

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI:

**SMA NEGERI 1 SEWON
Jalan Parangtritis Km. 5, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta, Kodepos: 55187
15 September 2017 sampai 15 November 2017**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan
dalam menempuh Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing**

**Dosen Pembimbing Lapangan:
Diana Trisnawati, M.Pd.**



**Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Guru Pembimbing, Koordinator PLT SMA Negeri 1 Sewon, Kepala SMA Negeri 1 Sewon dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

| | | |
|----------|---|--------------------|
| Nama | : | Reza Oky Iswiranto |
| NIM | : | 14406241046 |
| Prodi | : | Pendidikan Sejarah |
| Jurusan | : | Pendidikan Sejarah |
| Fakultas | : | Ilmu Sosial |

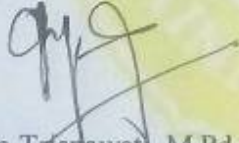
telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 5, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

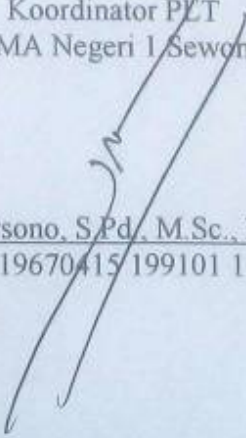

Diana Trisnawati, M.Pd.
NIP. -


Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Kepala
SMA Negeri 1 Sewon

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Sewon




Suwarsono, S.Pd., M.Sc., M.A.
NIP. 19670415 199101 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLT antara lain sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan dan Panjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Diana Trisnawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran yang bermanfaat selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon.
5. Bapak Suwarsono, S.Pd., M.Sc., M.A. selaku Koordinator PLT SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan pengarahan dan nasihat selama pelaksanaan PLT.
6. Bapak Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan teladan, pengarahan, nasihat dan dukungan selama pelaksanaan PLT dan praktik mengajar.
7. Bapak Maharjono, M.Pd. selaku Guru Sejarah yang telah memberikan masukan atas pelaksanaan PLT dan praktik mengajar.
8. Keluarga besar Kelompok PLT UNY SMA Negeri 1 Sewon yang saling memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama pelaksanaan PLT. Khususnya Saudara Asto Nur Sasmito Jati yang merupakan partner dalam melaksanakan *team teaching* selama PLT.
9. Keluarga besar Pendidikan Sejarah UNY Angkatan 2014 Kelas B yang telah memberikan motivasi untuk melaksanakan PLT dengan sebaik-baiknya.
10. Para Dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diberikan melalui PLT di SMA Negeri 1 Sewon.

11. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan penuh dan doa restu kepada penulis untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon.
12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 1 Sewon.

Penulis berharap dengan adanya Laporan Individu PLT dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penulis atas program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan ketika melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon. Akhirnya, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan Laporan Individu PLT ini. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Reza Oky Iswiranto

14406241046

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Lampiran..... | vi |
| Abstrak | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| 1. Sejarah SMA Negeri 1 Sewon..... | 2 |
| 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon | 3 |
| 3. Kondisi Fisik (Sarana dan Prasarana) Sekolah | 4 |
| 4. Program Pendidikan dan Pelaksanaan | 5 |
| 5. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar | 9 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT..... | 10 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | 13 |
| 1. Persiapan Kegiatan PLT | 13 |
| a. Pengajaran Mikro..... | 13 |
| b. Pendaftaran dan Pemilihan Lokasi PLT..... | 14 |
| c. Observasi Lapangan..... | 13 |
| d. Pembekalan PLT..... | 17 |
| e. Penerjunan Mahasiswa PLT | 17 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan PLT..... | 17 |
| 1. Praktik Mengajar | 17 |
| 2. Umpan Balik dari Pembimbing | 21 |
| 3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan..... | 21 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT | 25 |
| 1. Hambatan Pelaksanaan PLT..... | 25 |
| 2. Solusi Mengatasi Hambatan PLT | 25 |
| 3. Refleksi Pelaksanaan PLT | 25 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 27 |
| B. Saran | 27 |
| Lampiran | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran |
| Lampiran 2 | Matrik Program Kerja |
| Lampiran 3 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| Lampiran 4 | Program Tahunan, Program Semester, Analisis Alokasi Waktu |
| Lampiran 5 | Kisi-kisi Ulangan Harian Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan |
| Lampiran 6 | Instrumen Soal dan Lembar Jawab |
| Lampiran 7 | Kunci Jawaban |
| Lampiran 8 | Presensi dan Daftar Nilai Kelas XI MIPA 4 |
| Lampiran 9 | Presensi dan Daftar Nilai Kelas XI MIPA 5 |
| Lampiran 10 | Presensi dan Daftar Nilai Kelas XI MIPA 6 |
| Lampiran 11 | Presensi dan Daftar Nilai Kelas XI IPS 1 |
| Lampiran 12 | Laporan Dana Pelaksanaan PLT |
| Lampiran 13 | Catatan Mingguan Pelaksanaan PLT |
| Lampiran 14 | Kartu Bimbingan |
| Lampiran 15 | Dokumentasi |

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
15 SEPTEMBER 2017-15 NOVEMBER 2017
SMA NEGERI 1 SEWON**

ABSTRAK

Oleh

Reza Oky Iswiranto

14406241046

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu wujud dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan Tri Darma Pendidikan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Adapun pengabdian kepada masyarakat tersebut, dikhususkan kepada masyarakat sekolah. Salah satu yang menjadi tempat pelaksanaan PLT adalah SMA Negeri 1 Sewon. SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstatus negeri di Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon terletak di Jalan Parangtritis Km. 5, Bantul, Yogyakarta. Adapun siswa di SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 903 siswa dengan jumlah guru dan tenaga pengajar sebanyak 67 orang.

Mahasiswa PLT melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon selama 2 bulan yaitu sejak tanggal 15 September 2017-15 November 2017. Adapun mahasiswa PLT ketika menjalankan PLT di SMA Negeri 1 Sewon mendapatkan bimbingan dari Bapak Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. selaku guru pamong mata pelajaran sejarah. Mahasiswa PLT mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas XI MIPA 2, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Materi yang diajarkan meliputi materi Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan. Mahasiswa PLT melaksanakan pembelajaran kokurikuler atau kegiatan mengajar yang meliputi Penyusunan RPP, pembuatan media dan bahan ajar. Selain itu, mahasiswa PLT membuat administrasi persekolahan yang meliputi Program Tahunan, Program Semester dan Analisis Alokasi Waktu untuk pembelajaran sejarah.

Mahasiswa PLT menjalankan program PLT sesuai dengan matrik kegiatan PLT dan kegiatan lain dengan jumlah jam sebanyak 307,5 jam. Adapun program kegiatan tersebut mencakup Perencanaan Program PLT, Pembelajaran Kokurikuler atau Kegiatan Mengajar, Penyusunan, Pengetikan dan Pelaksanaan Ulangan Harian, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Sekolah. Mahasiswa PLT menjadi pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMA Negeri 1 Sewon. Adapun kegiatan sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT meliputi kerja bakti, program 5 S, upacara bendera, piket lobi, piket perpustakaan, piket tata usaha, pengepakan soal UTS, pengajian tahun baru Islam, pemutaran film G30S/PKI, Apel Hari Kesaktian Pancasila, Upacara Hari Sumpah Pemuda, Upacara Hari Pahlawan dan Program Tamanisasi. Program PLT di SMA Negeri 1 Sewon memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk dunia pendidikan, khususnya guru atau pendidik.

Kata Kunci:

Praktik Lapangan Terbimbing, SMA Negeri 1 Sewon, Mata Pelajaran Sejarah.

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu wujud komitmen terhadap dunia pendidikan, di mana PLT merupakan pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga terdapat perihal mengenai pengabdian kepada masyarakat. UNY dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat sekolah dengan menyelenggarakan program PLT.

PLT merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari mahasiswa UNY dan sarana yang dapat dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam bangku kuliah. Hal tersebut agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa serta ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai misi untuk mempersiapkan tenaga pendidikan untuk bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru, tenaga pendidikan, ataupun lainnya, UNY mempunyai peran dalam mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan agar dapat memiliki tanggungjawab terhadap profesi.

UNY mempersiapkan mahasiswa agar memiliki tanggungjawab terhadap profesi dengan ditandai adanya penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Adapun hal tersebut dilakukan agar sebagai mahasiswa yang sudah memilih jalur atau jurusan di bidang pendidikan dapat mendukung dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mahasiswa melalui program PLT dapat mempraktikan dan mengamalkan ilmu di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat mempelajari situasi dan kondisi dari suatu persekolahan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mempersiapkan mahasiswa untuk paham mengenai dunia pendidikan, khususnya sekolah. Mahasiswa yang menjalankan program PLT mendapatkan arahan dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY. LPPMP UNY merupakan lembaga penyelenggara dari adanya kegiatan PLT UNY tahun 2017. LPPMP UNY dalam menjalankan tugas menyelenggarakan PLT bekerjasama dengan berbagai pihak, salah satunya adalah SMA Negeri 1 Sewon.

SMA Negeri 1 Sewon merupakan sekolah yang bekerjasama dengan LPPMP UNY dalam penyelenggaraan program PLT. SMA Negeri 1 Sewon memberikan

kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk dapat menjalankan program PLT. Adapun jumlah mahasiswa PLT UNY tahun 2017 yang menjalankan program PLT di SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 23 orang, terdiri dari 1 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari jurusan PKnH, dan 3 orang dari Jurusan Pendidikan Akutansi.

Sebelum melaksanakan program PLT, mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi dari lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi yang menjadi tempat mahasiswa menjalankan program PLT. Sehingga, mahasiswa yang akan menjalankan program PLT terlebih dahulu melaksanakan kegiatan observasi. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mengetahui dan paham mengenai situasi dan kondisi sekolah, termasuk budaya sekolah yang sudah ada. Setelah, mahasiswa melakukan observasi dan analisis situasi di sekolah, maka mahasiswa dapat menyusun program yang akan diselenggarakan selama melaksanakan PLT.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Sewon terletak di Jalan Parangtritis Km. 5, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak sekolah yang berada di Jalan Parangtritis membuat akses menuju sekolah dengan mudah. Selain itu, SMA Negeri 1 Sewon mempunyai letak yang strategis. Penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Sewon mencakup penyelenggaraan pendidikan untuk siswa reguler, siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan siswa inklusi.

SMA Negeri 1 Sewon menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selama 6 hari (hari Senin sampai dengan hari Sabtu). Adapun kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Jam belajar di SMA Negeri 1 Sewon selama 45 menit per satu jam pelajaran. SMA Negeri 1 Sewon menyelenggarakan pembelajaran selama 8 jam pelajaran pada hari Senin sampai hari Kamis dan hari Sabtu, serta 6 jam pelajaran pada hari Jumat.

Adapun mahasiswa PLT telah melakukan observasi di SMA Negeri 1 Sewon dengan hasil observasi sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon

SMA Negeri 1 Sewon didirikan pada tahun 1983. Pada awal dirikan, SMA Negeri 1 Sewon masih digabung dengan SMA Negeri 5 Yogyakarta. Sehingga,

kegiatan belajar mengejar dilakukan pada sore hari. Namun, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 1 Juli 1983 membangun gedung sekolah yang baru dan pada September 1983 kegiatan belajar mengajar sudah dapat diselenggarakan di gedung yang baru. Kemudian, sekolah yang menempati gedung baru tersebut berganti nama dan secara mandiri menjadi SMA Negeri 1 Sewon.

SMA Negeri 1 Sewon membuka kelas untuk siswa reguler, siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan kelas inklusi. Pembukaan KKO di SMA Negeri 1 Sewon sejak tahun 2009. Hal tersebut dilakukan untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai bakat dan minat khusus dalam bidang olahraga.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon

Adapun dalam menyelenggarakan pendidikan, SMA Negeri 1 Sewon mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">VISI DAN MISI SMA NEGERI 1 SEWON</p> <p style="text-align: center;">VISI :</p> <p style="text-align: center;">Berprestasi, berkarakter, berbudaya, dan religius.</p> <p style="text-align: center;">MISI:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai <i>event</i> baik dibidang akademik maupun non akademik.4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.5. Meningkatkan semangat rela berkorban.6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. |
|--|

Adapun identitas sekolah dari SMA Negeri 1 Sewon sebagai berikut.

| | |
|-----------------|---|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Sewon |
| Alamat Sekolah | : Jalan Parangtritis Km. 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kodepos: 55187 |
| Telepon/Fax | : (0274) 374459 |
| Website | : sman1sewon.sch.id |
| Nomor Statistik | : 20400371 |

3. Kondisi Fisik (Sarana dan Prasarana) Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Sewon berada di pinggir Jalan Parangtritis, di mana Jalan Parangtritis merupakan salah satu jalan raya yang berada di Yogyakarta. Hal tersebut membuat situasi dan kondisi yang berada di Jalan Parangtritis atau luar lingkungan SMA Negeri 1 Sewon relatif ramai lancar, jika pada waktu pagi hari dan jam pulang sekolah. Namun, lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Sewon yang memiliki luas tanah 30.000 meter persegi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak mengalami gangguan atau relatif kondusif.

Adapun fasilitas yang dapat dipergunakan dengan baik di SMA Negeri 1 Sewon meliputi ruang kelas sebanyak 31 ruang, 3 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan dan 8 buah sanitasi. Selain itu, SMA Negeri 1 Sewon menyediakan akses internet yang dapat dipergunakan oleh warga sekolah. Luas tanah dari SMA Negeri 1 Sewon yang sebesar 30.000 meter persegi didukung dengan daya listrik sebesar 44.000. Adapun daftar ruangan dan fasilitas di SMA Negeri 1 Sewon sebagai berikut.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas di SMA Negeri 1 Sewon

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|---------------------|----------|
| 1. | Kelas | 30 Ruang |
| 2. | Kelas Inklusi | 1 Ruang |
| 3. | Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 4. | Guru | 1 Ruang |
| 5. | Tata Usaha | 1 Ruang |
| 6. | Bimbingan Konseling | 1 Ruang |
| 7. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 8. | UKS | 1 Ruang |
| 9. | Koperasi | 1 Ruang |

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|------------------------------|---------|
| 10. | Ruang OSIS | 1 Ruang |
| 11. | Masjid | 1 Ruang |
| 12. | Kantin | 2 Ruang |
| 13. | Kamar Mandi Guru | 1 Ruang |
| 14. | Kamar Mandi Peserta didik/WC | 8 Ruang |
| 15. | Tempat Parkir Guru | 2 Ruang |
| 16. | Tempat Parkir Peserta didik | 1 Ruang |
| 17. | Ruang Piket | 1 Ruang |
| 18. | Lapangan Basket | 1 Ruang |
| 19. | Lapangan Voli | 1 Ruang |
| 20. | Lapangan Sepakbola | 1 Ruang |
| 21. | GOR | 1 Ruang |
| 22. | Laboratorium Fisika | 2 Ruang |
| 23. | Laboratorium Kimia | 1 Ruang |
| 24. | Laboratorium Biologi | 1 Ruang |
| 25. | Laboratorium Komputer | 1 Ruang |
| 26. | Laboratorium Bahasa | 1 Ruang |
| 27. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 28. | Ruang Pertemuan Guru | 1 Ruang |
| 29. | Gudang | 1 Ruang |
| 30. | Kelas Inklusif | 1 Ruang |
| 31. | Rumah Penjaga Sekolah | 1 Ruang |
| 32. | Ruang AVA | 1 Ruang |
| 33. | POS Satpam | 1 Ruang |
| 34. | Ruang Tari dan Karawitan | 1 Ruang |

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaan

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan sekarang (tahun ajaran 2017/2018), SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 setelah sebelumnya menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII, baik program MIPA maupun IPS.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung pukul 07.00–13.40 WIB. Sedangkan, jam belajar untuk hari Jumat berlangsung pukul 07.00-11.30 WIB. Alokasi waktu untuk setiap satu jam pelajaran adalah 45 menit. Adapun jumlah kelas di SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 30 kelas yang meliputi sebagai berikut.

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 10 kelas yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

c. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimiliki.

SMA Negeri 1 Sewon melakukan beberapa pembiasaan antara lain upacara bendera setiap hari Senin dan kegiatan literasi sekolah setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Upacara bendera yang dilakukan pada setiap hari Senin pukul 07.00-07.40 WIB dimaksudkan agar siswa disiplin dan menanamkan rasa kebangsaan kepada siswa. Sedangkan, SMA Negeri 1 Sewon juga menyelenggarakan pembiasaan membaca buku setiap hari dengan mengadakan kegiatan literasi setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Kegiatan literasi dilaksanakan setiap pagi selama 15 menit. SMA Negeri 1 Sewon juga menyelenggarakan upacara peringatan seperti hari Pahlawan, Kesaktian Pancasila dan Hari Lahir Pancasila.

SMA Negeri 1 Sewon menyelenggarakan kegiatan kokurikuler atau akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun maksud diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sewon yaitu memfasilitasi dan mengembangkan minat dan bakat dari siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon yaitu Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah),

Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains.

d. Potensi Siswa, Guru dan, Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Siswa SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. SMA Negeri 1 Sewon menyelenggarakan pendidikan dengan dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Adapun kelas yang dibuka di SMA Negeri 1 Sewon meliputi kelas reguler, kelas inklusi dan kelas KKO (kelas yang ditempatkan di IPS 3 dan 4). Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 378 siswa laki-laki dan 524 siswa perempuan.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

| Kelas | Jumlah Siswa |
|------------|--------------|
| X MIPA 1 | 28 |
| X MIPA 2 | 33 |
| X MIPA 3 | 34 |
| X MIPA 4 | 35 |
| X MIPA 5 | 34 |
| X MIPA 6 | 34 |
| X IPS 1 | 34 |
| X IPS 2 | 29 |
| X IPS 3 | 31 |
| X IPS 4 | 34 |
| XI MIPA 1 | 24 |
| XI MIPA 2 | 31 |
| XI MIPA 3 | 35 |
| XI MIPA 4 | 35 |
| XI MIPA 5 | 36 |
| XI MIPA 6 | 33 |
| XI IPS 1 | 27 |
| XI IPS 2 | 30 |
| XI IPS 3 | 26 |
| XI IPS 4 | 25 |
| XII MIPA 1 | 18 |
| XII MIPA 2 | 30 |
| XII MIPA 3 | 30 |
| XII MIPA 4 | 36 |
| XII MIPA 5 | 24 |

| Kelas | Jumlah Siswa |
|------------|--------------|
| XII MIPA 6 | 24 |
| XII IPS 1 | 18 |
| XII IPS 2 | 30 |
| XII IPS 3 | 30 |
| XII IPS 4 | 36 |
| Jumlah | 903 |

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 67 guru dan tenaga pendidikan. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Sewon minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon sudah memenuhi standar kriteria yang ditetapkan sebagai pendidikan di SMA.

Tabel 3. Daftar Guru SMA N 1 Sewon

| No. | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|----------------------------------|----------------------------|
| 1. | Drs. Marsudiyana | Fisika |
| 2. | Drs. H. Sumarsono | Pendidikan Agama Islam |
| 3. | Budi Setyono, S.Pd. | PKWU |
| 4. | Drs. H. Sumiyono, M.Pd. | Ekonomi |
| 5. | Hj. Karmiyati, S.Pd. | Bimbingan Konselings |
| 6. | Drs. Sudiyono | Bahasa Jerman |
| 7. | Drs. M. Salman | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 8. | Suyudi Suhartono, S.Pd. | Matematika |
| 9. | Drs. Agung Supawa | Matematika |
| 10. | Yuliandari, S.Pd. | Matematika |
| 11. | Dra. Nohan Kelaswara | Matematika |
| 12. | Tutik Hartanti, M.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 13. | Niken Nunggar W., S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 14. | Dra. Eka Titin Aryani | Kimia |
| 15. | Sudarti, S.Pd. | Kimia& PKWU |
| 16. | Dra. Endang Herpriyantini | Bahasa Indonesia |
| 17. | Drs. Mardiantara | Biologi |
| 18. | Endang Sudarmiyati, M.Si. | Fisika |
| 19. | Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd. | Kimia & PKWU |
| 20. | A. Agung Kismono, S.Pd. | Biologi |
| 21. | Yumroni, S.Pd. | Bimbingan Konseling |
| 22. | Marharjono, M.Pd. | Sejarah |
| 23. | Dra. Alexandra Supartinah | Fisika |
| 24. | Wahyudi, S.Pd. | Sosiologi |
| 25. | Sumartini, S.Pd. | Ekonomi& PKWU |
| 26. | Tri Jaka Samekto, S.Pd. | Penjaskes |
| 27. | Yustinus Anton Kristianto, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 28. | Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A. | Biologi& PKWU |
| 29. | Drs. Muhammad Taufik | Bimbingan Konseling |
| 30. | Nur Rahadi Luwis, S.Sn. | Seni Budaya/Seni Tari |

| No. | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|-----------------------------------|----------------------------|
| 31. | Istri Yulianti, S.Pd. | Ekonomi |
| 32. | Dra. Sri Riyandari | Ekonomi |
| 33. | Karyadi, S.Pd. | Kimia & PKWU |
| 34. | Drs. Samsuharjo | Sosiologi |
| 35. | Bambang Utoro, S.Pd., Jas. | Penjaskes |
| 36. | Malichatun, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 37. | Rozani, S.Pd. | Bimbingan Konseling |
| 38. | Hoeriyah, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 39. | Agus Taruki, S.Pd. | Geografi |
| 40. | Riana Wati, S.S. | Bahasa Jawa |
| 41. | Imelda Agustini T, S.Sos. M.Pd. | Sosiologi |
| 42. | Agus Riyanto, S. Kom. | TIK |
| 43. | Witri Windarti, S. Si. | TIK |
| 44. | Drs. Jamal Sarwana | Fisika |
| 45. | Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd. | Matematika |
| 46. | Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. | Sejarah |
| 47. | Rudiatmoko, S.Pd. | Seni Budaya/Seni Rupa |
| 48. | Siwi Hidayah, M.Pd. | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 49. | Sajuri, S.Pd. | Penjaskes |
| 50. | Ahmad Saifudin, S. Ag, M.S.I. | Pendidikan Agama Islam |
| 51. | Sumarni, S.Th. | Pendidikan Agama Kristen |
| 52. | Okta Nur Wulan, S.Pd. | Pendamping ABK |
| 53. | Wagimin, Sag. | Pendidikan Agama Hindu |
| 54. | Tryponia Nining Widyastuti, S.Pd. | Geografi |
| 55. | Purwanti, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 56. | Hartanti Sulihandari, S.Pd.I. | Pendidikan Agama Islam |
| 57. | Fajar Nur Rohmaf, M.Pd.I | Pendidikan Agama Islam |
| 58. | Herry Wijayanto, S.Pd. | Matematika |
| 59. | Ridwan Fauzi, S.Pd. | Penjaskes |
| 60. | Gregorius Prasetyo Aji | Pendidikan Agama Katholik |
| 61. | Arif Rochmawan, S.Pd. | Bahasa Jawa |
| 62. | Rendi Rinaldi, S.Pd. | Sejarah |
| 63. | Anna Aprilia, S.Pd. | Matematika |
| 64. | Zeni Triana, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 65. | Dra. Siti Wahyuningsih | Sejarah |
| 66. | Arif Gunawan, S.Pd. | Sejarah |
| 67. | Rinta | Pendidikan Kewarganegaraan |

5. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain siswa yang berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan dalam pembelajaran, siswa

tidak fokus mengikuti pembelajaran dengan ditandai keluar masuk kelas dan terdapat siswa yang masih malu dan belum aktif ketika diskusi ataupun tanya jawab saat pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran sudah menggunakan fasilitas yang disediakan seperti LCD dan Proyektor, kecuali masih terdapat guru yang belum menggunakan LCD dan Protektor saat memberikan pembelajaran. Guru sudah menyesuaikan dengan setiap karakteristik kelas saat memberikan pembelajaran. Penyesuaian dengan karakteristik setiap kelas merupakan satu fokus yang harus dilakukan agar pembelajaran di SMA Negeri 1 Sewon dapat berhasil dan berjalan dengan efektif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Mahasiswa PLT menentukan program kerja dengan mempertimbangkan permasalahan yang sudah teridentifikasi. Selain itu, perumusan program kerja PLT mempertimbangkan beberapa hal antara lain visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari sekolah, kemampuan siswa, waktu serta sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Sewon. Dalam perumusan program dan rancangan kegiatan PLT, mahasiswa PLT melakukan musyawarah dengan mahasiswa PLT lain, koordinator sekolah dan guru pamong. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja pada program PLT dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam menjalankan program PLT. Adapun rencana kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan meminta ijin bagi mahasiswa kepada pihak sekolah yang diwakili oleh koordinator SMA Negeri 1 Sewon. Kemudian, mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi atau persiapan di SMA Negeri 1 Sewon.

2. Tahap Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sewon yaitu Kurikulum 2013. Ketika pengajaran mikro, DPL dapat memberi masukan kepada mahasiswa mengenai pengajaran yang efektif dan baik. Mahasiswa berperan sebagai guru dan teman mahasiswa yang lain berperan sebagai siswa. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suasana yang seperti kelas sesungguhnya.

3. Tahap Observasi

Mahasiswa melakukan observasi terhadap keadaan atau situasi dan kondisi fisik dan nonfisik, fasilitas pendukung pembelajaran, siswa dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Pada tahap observasi, mahasiswa dapat memperhatikan tata cara guru ketika mengajar di dalam kelas. Selain itu, observasi digunakan untuk menentukan bahan atau format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan guru ketika di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Tahap pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT dilakukan oleh pihak fakultas dan program studi. Tahap pembekalan dilaksanakan oleh pihak Fakultas Ilmu Sosial untuk memberikan arahan mengenai tata cara dan etika ketika mahasiswa melaksanakan program PLT di sekolah. Selain itu, pihak dari program studi melakukan arahan dalam pelaksanaan program PLT dalam hal administrasi program PLT.

5. Tahap Pelaksanaan

DPL PLT UNY di SMA Negeri 1 Sewon memulai tahap pelaksanaan PLT dengan menerjunkan mahasiswa PLT. Penerimaan mahasiswa PLT diterima oleh pihak SMA Negeri 1 Sewon yang diwakili oleh Koordinator PLT Sekolah. Mahasiswa PLT melaksanakan program PLT selama 2 bulan (tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017). Mahasiswa PLT dalam melaksanakan program PLT membuat administrasi guru dan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik.

6. Tahap Akhir

Mahasiswa yang telah melaksanakan program PLT membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama melaksanakan program PLT di sekolah. Selain itu, pada tahap akhir, mahasiswa PLT melaksanakan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program PLT. Akhir dari pelaksanaan PLT, DPL sebagai perwakilan dari pihak kampus melakukan penarikan mahasiswa PLT.

a. Penyusunan Laporan

Mahasiswa menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama melaksanakan PLT. Laporan yang disusun berisi kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT selama di SMA Negeri 1 Sewon. Selain itu, mahasiswa melaporkan kegiatan pra kegiatan PLT dan ketika pelaksanaan program PLT.

b. Evaluasi

Mahasiswa PLT melakukan evaluasi yang berkaitan dengan program yang dijalankan ketika di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa PLT dapat mengukur kemampuan mahasiswa PLT mengenai permasalahan yang terkait program PLT. Selain itu, evaluasi dapat melihat kemampuan profesionalitas mahasiswa terhadap administrasi dan kegiatan belajar di sekolah selama program PLT.

c. Penarikan Mahasiswa PLT

DPL PLT selaku perwakilan dari pihak UNY melakukan penarikan mahasiswa PLT di sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan PLT. Sedangkan, pihak SMA Negeri 1 Sewon diwakili oleh Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah dan beberapa guru pamong turut dalam penarikan mahasiswa PLT oleh DPL PLT. Penarikan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di Ruang Guru lantai 2 pukul 09.00 WIB.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan merupakan awal yang menentukan untuk keberhasilan suatu kegiatan. Pada persiapan dapat dikatakan pula bahwa mahasiswa mematangkan berbagai hal yang akan mendukung terlaksananya kegiatan PLT dengan baik. Mahasiswa melakukan persiapan secara akademis, etika maupun keterampilan. Hal tersebut merupakan bagian yang akan dipraktikan dan berguna ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain sebagai berikut.

1. Persiapan Kegiatan PLT

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah pengajaran mikro bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Dalam pengajaran mikro, kelas terdiri atas mahasiswa bersama dengan DPL PLT dan mahasiswa lain yang mempunyai DPL PLT yang sama. Adapun setiap mahasiswa akan melatih kemampuan mengajarnya masing-masing dihadapan DPL PLT dan mahasiswa lain. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan dan membiasakan mahasiswa PLT menghadapi situasi kelas sebelum diterjunkan ke sekolah. DPL PLT memberikan masukan kepada mahasiswa PLT ketika dilaksanakan pengajaran mikro, di mana masukan tersebut dapat menjadi arahan dan acuan bagi mahasiswa PLT ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal dalam praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah ketika melaksanakan program PLT. Adapun tujuan pengajaran mikro secara khusus sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengajaran mikro bagi mahasiswa sebagai berikut.

- 1) peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran .
- 2) siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) merefleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

b. Pendaftaran dan Pemilihan Lokasi PLT

Mahasiswa melakukan pendaftaran dan pemilihan lokasi sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PLT. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan pemilihan lokasi dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan DPL PLT dan mahasiswa lain yang menjadi rekan dalam melaksanakan PLT di sekolah. Setelah berkonsultasi dengan DPL PLT, mahasiswa mendaftarkan kelompoknya (terdiri dari 2 orang mahasiswa) kepada DPL. Selanjutnya, mahasiswa melakukan pendaftaran secara *online* (dalam jaringan) pada website yang disediakan oleh LPPMP UNY.

c. Observasi Lapangan

Mahasiswa melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PLT oleh mahasiswa. Observasi di sekolah dimaksudkan agar membantu mahasiswa dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pelaksanaan PLT di sekolah, baik RPP atau media yang akan digunakan serta fasilitas atau alat yang tersedia di setiap kelas. Observasi yang dilakukan akan menjadikan mahasiswa mengetahui situasi dan kondisi sekolah, cara mengajar guru dan metode atau model pembelajaran yang digunakan, tak menutup kemungkinan juga karakteristik siswa.

Adapun beberapa aspek yang dapat diamati oleh mahasiswa ketika melakukan observasi di sekolah adalah sebagai berikut.

1) Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa dapat mengamati perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Guru membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, dan analisis materi pembelajaran.

2) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain sebagai berikut.

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan mempersilakan siswa melakukan kegiatan pembiasaan literasi untuk membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pelajaran. Kemudian, guru mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelajaran hari tersebut.

b) Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi inti dengan membentuk kelompok diskusi siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat secara aktif berdiskusi dengan siswa yang lain mengenai materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat merasa senang ketika pembelajaran berlangsung dan melatih kerjasama siswa. Ketika siswa melakukan diskusi, guru berkeliling untuk memantau siswa yang sedang berdiskusi dan menjawab apabila ada siswa yang bertanya serta menjelaskan apabila ada siswa yang belum paham mengenai materi pelajaran atau bagian materi kelompoknya.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran adalah metode yang dapat membuat siswa aktif. Salah satunya adalah metode diskusi siswa. Guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri atas 3-5 siswa setiap kelompok. Guru membagi topik sesuai dengan tujuan pelajaran yang akan dipelajari untuk setiap kelompok. Setelah selesai, guru mempersilakan siswa mempresentasikan dan tanya jawab. Guru menguatkan dan menghubungkan materi pelajaran dengan kondisi dan situasi yang terjadi sekarang. Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan hikmah dari siswa yang dikuatkan oleh guru.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa merupakan aspek penting ketika pembelajaran berlangsung. Siswa akan paham dan dapat lebih jelas jika bahasa yang dipakai oleh guru mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru dapat lebih mudah menjelaskan dan membuat siswa paham jika bahasa yang dipakai tidak bertele-tele atau ambigu. Penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan membuat guru mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan siswa mudah dalam menerima dan menjalani pembelajaran. Bahasa yang digunakan yaitu *lingua franca* (Bahasa Indonesia) ataupun agar lebih mendekatkan dengan siswa dapat menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Jawa seperti yang sudah dipraktikan oleh guru di SMA Negeri 1 Sewon.

e) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien yaitu dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan tuntas sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif selama 2 x 45 menit (satu jam pelajaran adalah 45 menit). Hal tersebut dilakukan karena mata pelajaran sejarah setiap kali tatap muka mendapatkan dua jam pelajaran (2 x 45 menit). Waktu pembelajaran mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon adalah 2 x 45 menit setiap minggunya. Sedangkan, waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Sejarah Peminatan di SMA Negeri 1 Sewon adalah 4 x 45 menit setiap minggunya.

f) Gerak dan Cara Memotivasi Siswa

Guru berkeliling kelas ketika siswa sedang melakukan diskusi. Guru memperingatkan kepada siswa yang tidak mendengarkan atau tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan giat dan memberikan semangat kebangsaan kepada siswa. Guru menjawab dan menjelaskan apabila ada siswa yang bertanya ataupun belum paham terhadap materi pelajaran. Guru memberikan penguatan pada materi yang dapat meningkatkan rasa kebangsaan kepada siswa dan menghubungkan dengan situasi dan kondisi Indonesia sekarang dengan materi yang sedang dipelajari.

g) Teknik Bertanya dan Teknik Penguasaan Kelas

Guru dalam pembelajaran memberikan pertanyaan untuk didiskusikan secara kelompok kepada siswa. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan secara lisan untuk memperkuat materi yang sedang dipelajari atau materi yang sebelumnya. Siswa juga diajak untuk berfikir secara kritis oleh guru dengan pertanyaan yang disampaikan. Guru menyapa dan memberikan perhatian kepada siswa yang tidak fokus dan tidak memperhatikan. Selain itu, guru memperhatikan setiap siswa. Sehingga, siswa dapat menyerap dan melakukan pembelajaran dengan senang dan tidak tegang.

h) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran dengan memberikan evaluasi secara lisan atau secara tertulis kepada siswa. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, hasil evaluasi dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

i) **Menutup Pembelajaran**

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan hikmah dari materi yang sudah dipelajari. Selain itu, guru menguatkan pendapat dan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi dan kondisi Indonesia pada saat ini. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup dengan doa dan salam.

d. Pembekalan PLT

Mahasiswa mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Program Studi pada hari Senin tanggal 11 September 2017. Pembekalan yang diberikan berisi gambaran mengenai pelaksanaan program PLT di sekolah dan materi etika siswa yang disampaikan oleh perwakilan guru atau kepala sekolah di Fakultas Ilmu Sosial. Sedangkan, pembekalan yang dilakukan oleh pihak Program Studi mengenai teknis dan administrasi ketika mahasiswa melaksanakan program PLT di sekolah.

e. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon

Pelepasan seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan program PLT di sekolah dipimpin oleh Rektor UNY pada hari Kamis tanggal 14 September 2017 di Gedung Olahraga UNY. Kemudian, penerjunan mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2017 di Ruang Guru lantai 2 SMA Negeri 1 Sewon. Adapun perwakilan dari pihak UNY yaitu DPL PLT UNY sedangkan perwakilan dari pihak SMA Negeri 1 Sewon adalah Koordinator PLT Sekolah. Setelah penerjunan di tingkat sekolah, DPL PLT Prodi Sejarah melakukan penerjunan mahasiswa Pendidikan Sejarah kepada guru pemang mahasiswa di SMA Negeri 1 Sewon pada hari yang sama. Adapun mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 2 mahasiswa. Sedangkan, jumlah mahasiswa UNY yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon adalah 23 mahasiswa dari berbagai jurusan.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan dengan bimbingan dan arahan dari guru sejarah di SMA

Negeri 1 Sewon. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru sejarah yang menjadi guru pamong untuk menyesuaikan dengan materi dan jadwal yang pelajaran dari guru pamong. Mahasiswa mempersiapkan RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media serta alat yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Mahasiswa mengonsultasikan dengan guru pamong mengenai teknis dan administrasi pembelajaran. Mahasiswa memperhatikan karakteristik setiap kelas, agar dapat mengkondisikan kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Mahasiswa mengajar untuk setiap kelas selama 2 x 45 menit atau 2 Jam Pelajaran. Alokasi mengajar mahasiswa setiap minggu pada 8 kali tatap muka. Mahasiswa mengajar 16 x 45 menit. Adapun jadwal mengajar mahasiswa disesuaikan dengan pembagian kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Mengajar Mahasiswa

| No. | Hari | Jam Ke- | Kelas |
|-----|--------|---------|-----------|
| 1. | Selasa | 1-2 | XI IPS 2 |
| | | 7-8 | XI MIPA 4 |
| 2. | Kamis | 1-2 | XI IPS 1 |
| | | 7-8 | XI IPS 2 |
| 3. | Jumat | 1-2 | XI MIPA 2 |
| 4. | Sabtu | 1-2 | XI IPS 1 |
| | | 3-4 | XI MIPA 5 |
| | | 5-6 | XI MIPA 6 |

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas yang terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri sebagai berikut.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing dengan mendapatkan bimbingan dari guru pamong di SMA Negeri 1 Sewon. Adapun guru pamong di SMA Negeri 1 Sewon yang membimbing mahasiswa ketika praktik mengajar adalah Bapak Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. Praktik mengajar terbimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengeksplor kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mendapatkan arahan atau masukan dari guru pamong mengenai praktik mengajar mahasiswa.

Praktik mengajar secara terbimbing menjadikan mahasiswa dapat menunjukan kepada guru pamong cara mengajar di kelas dan penanganan situasi dan kondisi di kelas secara maksimal. Dengan adanya praktik mengajar

secara terbimbing diharapkan guru pamong dapat memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa agar mengajar lebih baik kedepannya.

b. Praktik mengajar mandiri

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar secara mandiri merupakan salah satu kesempatan yang didapatkan oleh mahasiswa ketika di sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa adanya guru pamong di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk melatih kemandirian mahasiswa dalam mengajar di kelas. Selain itu, praktik mengajar mandiri dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam hal penanganan permasalahan di kelas dan kemandirian mahasiswa di dalam kelas.

Adapun proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut. (sesuai dengan RPP yang sudah dibuat)

1) Membuka Pelajaran

Mahasiswa PLT mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar, salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, presensi dan kegiatan literasi. Kemudian, mahasiswa PLT melakukan *review* terhadap materi sebelumnya. Mahasiswa PLT menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan serta manfaat dari mempelajari materi. Selanjutnya, mahasiswa PLT memberikan penjelasan terhadap pelaksanaan dan langkah-langkah kegiatan belajar dan mengajar pada hari tersebut.

2) Penyajian Materi

Mahasiswa PLT memberikan intruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok dan duduk bergabung dengan anggota kelompok lain. Mahasiswa PLT menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi agar merangsang pemikiran siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Siswa dipersilakan memberikan tanggapan dan mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai gambar yang ditampilkan. Kemudian, mahasiswa PLT menyampaikan tugas atau topik yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok dipersilakan mencari referensi materi dari buku atau literatur yang lainnya termasuk mengakses internet. Setelahnya, siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang sudah disediakan. Siswa yang sudah selesai mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan dikomentari oleh siswa yang lain. Akhirnya, mahasiswa PLT memberikan penguatan pada materi atau jawaban yang sudah disampaikan oleh siswa. Mahasiswa PLT menghubungkan materi sejarah yang sedang dipelajari dengan kondisi dan situasi Indonesia sekarang. Mahasiswa PLT mempersilakan siswa untuk

menyimpulkan dan mengambil hikmah dari materi yang sudah dipelajari. Mahasiswa PLT menguatkan kesimpulan dan hikmah. Mahasiswa PLT melakukan evaluasi secara tertulis ataupun secara lisan kepada siswa. Mahasiswa PLT menutup pembelajaran dengan memberitahukan materi selanjutnya serta doa dan salam.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai oleh mahasiswa PLT adalah metode pembelajaran saintifik. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh PLT meliputi *Search Information*, *Make A Match*, Cari Kata, Teka Teki Silang Sejarah, *Learning Start With A Clue* dan Kronik Sejarah.

4) Penggunaan Bahasa

Mahasiswa PLT menggunakan bahasa Indonesia selama mengajar di dalam kelas.

5) Penggunaan Waktu

Mahasiswa PLT mengajar di kelas selama 2 x 45 menit. Hal tersebut dilakukan ketika mengajar mata pelajaran Sejarah Indonesia. Sedangkan, mahasiswa PLT mengajar mata pelajaran Sejarah Peminatan selama 4 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak dan Cara Memotivasi Siswa

Mahasiswa PLT berkeliling kelas ketika siswa melakukan diskusi. Mahasiswa memperhatikan dan memberitahu siswa pentingnya materi yang akan dipelajari. Sehingga, siswa diharapkan untuk fokus dan konsentrasi ketika pembelajaran. Mahasiswa menasihati dan menanyakan alasan kepada siswa yang terlambat ketika masuk kelas. Selain itu, memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan ataupun mengucapkan terimakasih kepada siswa yang sudah membantu selama pembelajaran.

7) Teknik Bertanya dan Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa PLT bertanya secara lisan kepada siswa. Pemilihan siswa yang akan ditanya setiap akhir atau di tengah pembelajaran berlangsung menggunakan presensi dan secara acak. Hal tersebut agar mahasiswa PLT mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Mahasiswa memperhatikan setiap siswa di dalam kelas.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Mahasiswa PLT melakukan evaluasi secara tertulis dan lisan. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian sikap, keterampilan (tugas) dan penilaian pengetahuan (Ulangan Harian).

9) Menutup Pembelajaran

Mahasiswa PLT menutup pembelajaran dengan menguatkan materi yang sudah dipelajari dan mempersilakan siswa untuk menyimpulkan serta memberikan hikmah dari mempelajari materi sejarah yang sudah dipelajari. Mahasiswa PLT menguatkan pendapat siswa, memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik yang dimaksudkan adalah arahan dan masukan dari guru pamong kepada mahasiswa PLT sebelum, ketika ataupun setelah kegiatan pembelajaran. Guru pamong sebagai pemimping mahasiswa PLT memberikan umpan balik agar membuat pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa berjalan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut ditandai dengan adanya konsultasi sebelum ataupun sesudah pembelajaran berlangsung. Mahasiswa PLT melakukan konsultasi sebelum pembelajaran berlangsung mengenai RPP dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru memberikan masukan mengenai langkah-langkah pembelajaran. Selain itu, guru memberikan evaluasi mengenai pembelajaran setelah pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui dan memperbaiki cara mengajar untuk kedepannya. Namun, dimungkinkan juga guru sebagai pembimbing secara langsung memberikan arahan ketika di kelas. Hal tersebut bertujuan agar kelas berjalan secara efektif, di mana arahan guru lebih kepada teknis yang berhubungan dengan waktu pembelajaran yang disingkat.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, di mana terdapat kegiatan mengajar di dalam kelas dan kegiatan yang berhubungan dengan praktik persekolahan. Adapun kegiatan praktik persekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan PLT sebagai berikut. (sesuai dengan matrik kegiatan mahasiswa PLT)

a. Administrasi Pembelajaran/Guru

1) Program Tahunan

Mahasiswa PLT membuat dan merancang program tahunan yang berisi mengenai alokasi waktu yang digunakan untuk penyelesaian setiap Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan.

2) Program Semester

Mahasiswa PLT membuat dan merancang program semester yang berisi mengenai alokasi waktu yang digunakan untuk penyelesaian setiap KD mata

pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan pada semester ganjil dan semester genap.

3) Alokasi Waktu (Minggu Efektif)

Mahasiswa PLT menganalisis alokasi waktu yang dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan pada setiap semesternya. Penentuan alokasi waktu ditentukan dengan adanya kalender akademik yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Sewon. Hasil penghitungan minggu efektif kemudian didistribusikan untuk mengajar pada setiap KD per semester.

4) Ulangan Harian atau Evaluasi

Mahasiswa membuat kisi-kisi yang terkait dengan materi yang akan dibuat Ulangan Harian atau Evaluasi. Hal tersebut berkaitan dengan tingkat kognitif dan pengukuran tingkat pemahaman siswa. Bentuk Ulangan Harian yaitu tertulis. Sedangkan, jenis soal adalah pilihan ganda, uraian singkat dan uraian. Selain itu, mahasiswa melakukan evaluasi secara lisan pada setiap pertemuannya untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.

5) Penilaian Sikap dan Keterampilan

Mahasiswa melakukan penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Mahasiswa melakukan penilaian sikap dengan melihat tingkah laku siswa yang berhubungan dengan kerjasama, jujur, tanggungjawab dan kedisiplinan/disiplin. Sedangkan, mahasiswa melakukan penilaian keterampilan dengan adanya tugas membuat karangan atau esai yang berkaitan dengan materi yang dipelajari oleh siswa.

b. Media Pembelajaran

Mahasiswa PLT membuat media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PLT terdiri atas media *powerpoint* dan media Lembar Kerja Siswa (LKS). Mahasiswa PLT membuat media *powerpoint* yang dapat digunakan untuk memberikan apersepsi dan pemahaman kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Sedangkan, mahasiswa membuat LKS yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Mahasiswa PLT mengikuti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sewon. Mahasiswa PLT melakukan pendampingan pada kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan KIR di SMA Negeri 1 Sewon diikuti oleh sekitar 20 siswa dan dengan guru pembimbing yaitu Bapak Suwarsono. Kegiatan KIR dilakukan setiap hari Selasa pukul 14.00-16.00 WIB di Ruang Guru lantai 2. Kegiatan KIR bertujuan memicu dan mengembangkan pemikiran dan inovasi ilmiah dari siswa di SMA Negeri 1 Sewon.

d. Kegiatan Sekolah

1) Kerja Bakti

Mahasiswa PLT melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko yang akan digunakan PLT UNY. Posko PLT UNY ditempatkan di Laboratorium IPS SMA Negeri 1 Sewon. Kerjabakti bertujuan agar membersihkan dan melakukan penataan posko yang akan ditempati.

2) Program 5 S

Mahasiswa PLT melaksanakan program 5S pada setiap pagi. Program 5S merupakan pembiasaan Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon. Program 5 S diselenggarakan pada setiap pagi pukul 06.30-07.00 WIB. Mahasiswa melaksanakan kegiatan 5 S untuk menyambut dan menyalami siswa di depan gerbang sekolah.

3) Upacara Bendera

Mahasiswa PLT bersama dengan guru dan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon melakukan upacara bendera secara rutin setiap hari Senin. Petugas upacara bendera hari Senin dilakukan secara bergilir setiap kelas di SMA Negeri 1 Sewon. Adapun waktu yang dialokasikan untuk upacara bendera setiap hari Senin pukul 07.00-07.40 WIB.

4) Upacara Bendera Khusus

Mahasiswa PLT bersama dengan guru dan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera khusus yang berkaitan dengan peringatan suatu peristiwa tertentu. Adapun upacara bendera khusus yang diikuti oleh mahasiswa PLT bersama dengan guru dan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon meliputi Apel Hari Kesaktian Pancasila, Upacara Hari Sumpah Pemuda, dan Upacara Peringatan Hari Pahlawan. Upacara dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Sewon.

5) Piket

Mahasiswa PLT melakukan piket yang bertujuan untuk membantu menjalankan administrasi di SMA Negeri 1 Sewon. Adapun piket yang dilakukan oleh mahasiswa PLT meliputi Piket Lobi, Piket Tata Usaha dan Piket Perpustakaan. Mahasiswa PLT melakukan Piket Lobi untuk melayani administrasi surat ijin siswa maupun pengaturan bel jam pembelajaran. Sedangkan, mahasiswa PLT melakukan Piket Tata Usaha untuk melakukan administrasi yang berhubungan dengan evaluasi atau Ulangan Tengah Semester di SMA negeri 1 Sewon. Mahasiswa PLT juga melakukan Piket Perpustakaan untuk membantu inventarisasi buku baru di perpustakaan SMA Negeri 1 Sewon.

6) Persiapan Ulangan Tengah Semester

Mahasiswa PLT membantu guru dalam melakukan persiapan UTS di SMA Negeri 1 Sewon. Mahasiswa melakukan penghitungan dan pengepakan soal serta lembar jawab UTS. Persiapan UTS dilaksanakan di Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Sewon.

7) Pengajian Tahun Baru Islam

Mahasiswa melakukan persiapan dan mengikuti pengajian tahun baru Islam. Pengajian dalam rangka tahun baru Islam di SMA Negeri 1 Sewon bertujuan agar memberikan pengetahuan dan penguatan moral serta spiritual siswa. Pengajian dalam rangka tahun baru Islam di SMA Negeri 1 Sewon diselenggarakan dengan bertempat di GOR.

8) Pemutaran Film G30S/PKI

Pemutaran film G30S/PKI di SMA Negeri 1 Sewon ditempatkan di GOR. Pemutaran film dihadiri oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Sewon. Setelah pemutaran film, mahasiswa PLT membantu dalam pengembalian alat pemutaran film.

9) Pembuatan Poster

Mahasiswa PLT membuat poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran sejarah. Adapun poster yang dibuat oleh mahasiswa PLT bertemakan Tamansiswa atau organisasi pendidikan pada masa pergerakan Indonesia. Hal tersebut dilakukan karena materi yang dipelajari di Kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Indonesia berkaitan dengan materi organisasi pergerakan seperti Boedi Oetomo, PNI, NU, Muhammadiyah dan Tamansiswa.

10) Program Tamanisasi

Mahasiswa PLT melaksanakan program tamanisasi di SMA Negeri 1 Sewon dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan program Adiwiyata di

SMA Negeri 1 Sewon. Mahasiswa PLT membuat taman baru atau merenovasi taman yang lama dengan ditanami dengan tanaman yang baru. Mahasiswa PLT menjalankan program tamanisasi untuk merenovasi taman yang terletak di samping ruang guru SMA Negeri 1 Sewon.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLT melakukan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon. Selain itu, mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan sekolah dan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun guru pemong yang menjadi pembimbing mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon adalah Bapak Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. yang merupakan guru sejarah. Ketika pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, mahasiswa PLT dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan dengan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari penanganan setiap hambatan-hambatan ketika pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Sewon. Dalam analisis hasil pelaksanaan kegiatan PLT, mahasiswa akan menyajikan permasalahan dan solusi ketika melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon sebagai berikut.

1. Hambatan Pelaksanaan PLT

Hambatan yang dialami oleh mahasiswa ketika pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Sewon adalah mengenai pemotongan atau peringkasan waktu pelajaran. Mahasiswa menemui beberapa kali pemotongan waktu atau jam pelajaran mata pelajaran Sejarah Indonesi dan Sejarah Peminatan. Namun, mahasiswa PLT memahami bahwa pemotongan waktu tersebut dilakukan untuk kegiatan yang lain, di mana kegiatan tersebut mendesak untuk dilakukan seperti Pengajian, Pemutaran Film, Rapat Guru dan Uji Minat dan Bakat Siswa.

2. Solusi Mengatasi Hambatan PLT

Mahasiswa PLT mengatasi permasalahan yang terkait pemotongan waktu atau jam pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon dengan melakukan manajemen waktu yang efektif di setiap kelas. Selain itu, penyampaian materi yang hanya poin-poin utama menjadikan pembelajaran masih dapat berjalan dengan efektif. Mahasiswa PLT juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran.

3. Refleksi Pelaksanaan PLT

Refleksi pelaksanaan PLT oleh mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan dapat dikelompokkan kedalam beberapa bagian sebagai berikut.

a. Karakteristik Siswa

Mahasiswa PLT setelah melaksanakan PLT dapat melihat bahwa setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda. Bahkan, setiap siswa yang berada di dalam kelas memiliki karakteristik yang berbeda. Hal tersebut merupakan salah satu pengalaman yang dapat menjadikan pemikiran mahasiswa PLT bahwa pembelajaran, khususnya Sejarah harus dapat menyesuaikan dengan setiap karakteristik kelas.

b. Keteladanan Guru

Guru pamong yang membimbing mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon, khususnya mata pelajaran Sejarah memberikan keteladanan kepada mahasiswa PLT mengenai kedisiplinan waktu dan manajemen kelas. Guru pamong membimbing mahasiswa dengan masuk ke dalam kelas dan melakukan pembelajaran terbimbing.

c. Persiapan Administrasi Guru

Mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman untuk mempersiapkan administrasi guru seperti analisis alokasi waktu, program tahunan, program semester dan RPP. Hal tersebut tak dapat dilepaskan dari peran guru yang membimbing mahasiswa PLT untuk membuat administrasi guru. Mahasiswa PLT menyadari bahwa hal-hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa PLT untuk mempersiapkan dan menjadi profesional ketika masuk ke dunia pendidikan.

d. Persiapan Media dan Bahan Ajar

Mahasiswa PLT membuat media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan penyesuaian media dan bahan ajar yang digunakan pada setiap pembelajaran. Selain itu, media dan bahan ajar yang sudah dibuat oleh mahasiswa PLT dapat digunakan dengan maksimal ketika pembelajaran karena kelas didukung dengan alat yang dapat berfungsi dengan baik, seperti LCD dan proyektor.

e. Budaya Sekolah

Ketika pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman dan melihat secara langsung budaya sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sewon. Budaya sekolah di SMA Negeri 1 Sewon meliputi pembiasaan literasi, program 5S dan pemberian sanksi serta ijin pada siswa. Hal tersebut tidak lepas dari peran sekolah dan guru dalam penyesuaian karakteristik siswa SMA Negeri 1 Sewon yang beragam. Hal tersebut terkait dengan penerimaan siswa reguler dan khusus seperti inklusi dan KKO.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wujud pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terwujud dalam program pengabdian kepada masyarakat sekolah yaitu PLT. Adanya program PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah. Selain itu, pelaksanaan program PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk masuk dan memahami sistem persekolahan, dalam hal ini SMA Negeri 1 Sewon.

Mahasiswa PLT UNY khususnya mata pelajaran Sejarah mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas XI MIPA 2, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Selain itu, mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan sekolah seperti upacara bendera, piket dan pendampingan ekstrakurikuler. Mahasiswa PLT juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari mengenai administrasi guru seperti Program Tahunan, Program Semester, Analisis Alokasi Waktu, RPP, Pembuatan Media dan Bahan Ajar. Mahasiswa PLT mengapresiasi pihak SMA Negeri 1 Sewon, khususnya guru pamong dan koordinator yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada mahasiswa PLT ketika melaksanakan program PLT di SMA Negeri 1 Sewon.

B. Saran

Setelah melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, mahasiswa PLT memberikan saran untuk kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di tahun berikutnya antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah memberikan arahan mengenai tugas-tugas mahasiswa PLT khususnya ketika melaksanakan pembelajaran dan tugas lain seperti piket dan kegiatan sekolah lain.
- b. Sekolah memberitahukan kepada mahasiswa PLT mengenai rencana pemotongan waktu atau jam pelajaran beberapa hari sebelumnya. Hal tersebut agar mahasiswa PLT dapat mempersiapkan dan manajemen waktu dengan efektif.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa melakukan pengamatan dan penyesuaian dengan budaya sekolah.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pamong agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
- c. Mahasiswa membuat media dan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa atau kelas.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak kampus melakukan pembekalan secara menyeluruh kepada setiap mahasiswa PLT.
- b. Pembekalan hendaknya dipusatkan di LPPMP agar materi pembekalan sama pada setiap fakultas.
- c. Pihak kampus memberikan sosialisasi kepada sekolah mengenai tugas dan peraturan pelaksanaan PLT.
- d. Pihak kampus yang menangani PLT membuat buku panduan yang lengkap mengenai peraturan dan format penulisan laporan serta informasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim UPPL UNY. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Edisi 2015*. YOGYAKARTA: UNY.
- Tim UPPL UNY. (2015). *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.
- Tim PPL UNY. (2015). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN 1
LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN



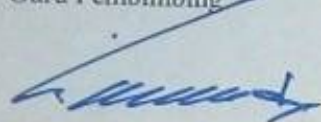
**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Reza Oky Iswiranto Pukul :
NIM : 14406241046 Tempat : SMA Negeri 1 Sewon
Tanggal : 4 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
Observasi

| No | Aspek yang diamati | Diskripsi Hasil Pengamatan |
|------------------------|-------------------------|--|
| Perangkat Pembelajaran | | |
| 1. | Kurikulum | Kurikulum 2013 |
| 2. | Silabus | Silabus disesuaikan dengan KI dan KD yang ada di Kurikulum 2013 |
| 3. | RPP | Format RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 |
| Proses Pembelajaran | | |
| 1. | Membuka pelajaran | Guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan mempersilakan siswa melakukan kegiatan pembiasaan literasi untuk membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pelajaran. Kemudian, guru mempersensi siswa dan menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelajaran hari tersebut. |
| 2. | Penyajian materi | Guru menyampaikan materi inti dengan membentuk kelompok diskusi siswa. Ketika siswa melakukan diskusi, guru berkeliling untuk memantau siswa yang sedang berdiskusi dan menjawab apabila ada siswa yang bertanya serta menjelaskan apabila ada siswa yang belum paham mengenai materi pelajaran atau bagian materi kelompoknya. |
| 3. | Metode pembelajaran | Saintific Learning. Metode yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran adalah metode yang dapat membuat siswa aktif. Salah satunya adalah metode diskusi siswa. Guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri atas 3-5 siswa setiap kelompok. Guru membagi topik sesuai dengan tujuan pelajaran yang akan dipelajari untuk setiap kelompok. Setelah selesai, guru mempersilakan siswa mempresentasikan dan tanya jawab. |
| 4. | Penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan yaitu lingua franca (Bahasa Indonesia) ataupun agar lebih mendekatkan dengan siswa dapat menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Jawa seperti yang sudah dipraktikan oleh guru di SMA Negeri 1 Sewon. |
| 5. | Penggunaan waktu | Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien yaitu dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan tuntas sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. |
| 6. | Gerak | Guru berkeliling kelas ketika siswa sedang melakukan diskusi. Guru memperingatkan kepada siswa yang tidak mendengarkan atau tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. |
| 7. | Cara memotivasi siswa | Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan giat dan memberikan semangat kebangsaan kepada siswa. Guru menjawab dan menjelaskan apabila ada siswa yang bertanya ataupun belum paham terhadap materi pelajaran. |
| 8. | Teknik bertanya | Guru dalam pembelajaran memberikan pertanyaan untuk didiskusikan secara kelompok kepada siswa. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan secara lisan untuk memperkuat materi yang sedang dipelajari atau materi yang sebelumnya. Siswa juga diajak untuk berfikir secara kritis oleh guru dengan pertanyaan yang disampaikan. |
| 9. | Teknik penguasaan kelas | Guru menyapa dan memberikan perhatian kepada siswa yang tidak fokus dan tidak memperhatikan. Selain itu, guru memperhatikan setiap siswa. Sehingga, siswa dapat menyerap dan melakukan pembelajaran dengan senang dan tidak tegang. |

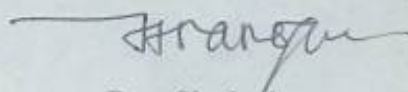
| | | |
|----------------|-------------------------------|--|
| | media | |
| 11. | Bentuk dan cara evaluasi | Guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran dengan memberikan evaluasi secara lisan atau secara tertulis kepada siswa. |
| 12. | Menutup pelajaran | Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan hikmah dari materi yang sudah dipelajari. Selain itu, guru menguatkan pendapat dan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi dan kondisi Indonesia pada saat ini. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup dengan doa dan salam. |
| Perilaku Siswa | | |
| 1. | Perilaku siswa di dalam kelas | Siswa serius dan fokus dalam pembelajaran. Aktif berdiskusi dan bertanya. Namun, beberapa masih ada yang tidak memperhatikan. |
| 2. | Perilaku siswa di luar kelas | Siswa bergaul dengan teman yang lain. |

Guru Pembimbing



Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Bantul, 4 Maret 2017
Mahasiswa



Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

LAMPIRAN 2

MATRIK PROGRAM KERJA

MATRIK PROGRAM KERJA KEGIATAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : Reza Oky Iswiranto
 NIM : 14406241046
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Diana Trisnawati, M.Pd.

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Sewon
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Parangtristis Km. 5
 GURU PEMBIMBING : Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
 WAKTU PELAKSANAAN : 15 September -15 November

| NO | PROGRAM KEGIATAN | BULAN SEPTEMBER-NOVEMBER | | | | | | | | | | JUMLAH JAM |
|----|--|--------------------------|-----|-----|----|-----|-----|-----|------|-----|-----|------------|
| | | JUMLAH JAM PER MINGGU | | | | | | | | | | |
| | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | X | |
| 1 | Perencanaan Program PLT | | | | | | | | | | | |
| | Pembekalan Mahasiswa PLT | 3 | | | | | | | | | | 3 |
| | Penerjunan Mahasiswa PLT | 3 | | | | | | | | | | 3 |
| | Observasi | | 3,5 | | | | | | | | | 3,5 |
| 2 | Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar) | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan RPP Sejarah Indonesia | | 8 | | | | | | | | | 8 |
| | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | | | 1,5 | | | 1,5 | 1,5 | 1 | | | 5,5 |
| | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | | | 3 | | 4 | 4 | 3 | | 4 | 1,5 | 19,5 |
| | Penyusunan RPP Sejarah Peminatan | | | | 9 | 4,5 | | | | | | 13,5 |
| | Pembuatan Media Pembelajaran (Power Point) | | | | | 6 | | 3 | | | | 9 |
| | Pembuatan Media Pembelajaran (LKS) | | | | | 3 | 9 | | | | | 12 |
| | Team Teaching Kelas XI IPS 2 | | | | | 1,5 | 2 | 3,5 | 1 | 3,5 | | 11,5 |
| | Mengajar di Kelas XI MIPA 5 | | | | | 1,5 | 1,5 | 1 | 1,5 | 1,5 | | 7 |
| | Mengajar di Kelas XI MIPA 6 | | | | | 1,5 | 1,5 | 1 | 1,5 | | | 5,5 |

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------|---|------|----|----|------|----|------|----|----|-----|-------|
| | Program Tamanisasi | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembuatan Laporan PLT | | | | | | | | | 5 | | 5 |
| | Pembuatan Laporan PLT | | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH JAM | 8 | 30,5 | 36 | 36 | 31,5 | 42 | 35,5 | 35 | 4 | 4,5 | 8,5 |
| | | | | | | | | | | 40 | 13 | 307,5 |

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT



Drs. Marsudiyana

NIP. 19590322 198703 1 004

Diana Trisnawati, M.Pd.

NIP. -

Reza Oky Iswiranto

NIM. 14406241046

LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



| | |
|----------------|---|
| Sekolah | : SMA Negeri 1 Sewon |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : XI / Ganjil |
| Materi Pokok | : Perlawanan Rakyat terhadap penjajahan VOC dan Belanda, Dampak kolonialisme dan imperialisme diberbagai bidang, dan pembentukan keindonesiaan. |
| Alokasi Waktu | : 4 x pertemuan |

Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046

DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.

Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA

| Pertemuan ke- | Materi Pembelajaran | Model Pembelajaran |
|---------------|---|-----------------------------------|
| 1. | Perang Melawan Penjajahan Belanda Tondano dan Pattimura | <i>Learning Start With A Clue</i> |
| 2. | Perang Melawan Penjajahan Belanda Padri dan Diponegoro/Jawa | Kronik Sejarah |
| 3. | Perang Melawan Penjajahan Belanda Perlawanan di Bali, Banjar, Aceh, Batak | Teka Teki Silang Sejarah |
| 4. | Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan) | <i>Cari Kata</i> |

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Tondano dan perang Pattimura)
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| <p>3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.</p> | <p>3.2.1. Menganalisis latar belakang terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.</p> <p>3.2.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.</p> <p>3.2.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam perang Tondano dan perang Pattimura beserta perannya.</p> <p>3.2.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari perang Tondano dan perang Pattimura.</p> |
| <p>4.2. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> | <p>4.2.1. Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20 dalam perang Tondano dsn perang Pattimura.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Menganalisis latar belakang terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam perang Tondano dan perang Pattimura beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari perang Tondano dan perang Pattimura.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.
- 2. Proses terjadinya perang Tondano dan perang Pattimura.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam perang Tondano dan perang Pattimura beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari perang Tondano dan perang Pattimura.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Learning Start With A Clue*
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 1. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 1. Buku :
Sardiman AM. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu perang melawan penjajahan Belanda (Perang Tondano dan Perang Pattimura)d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 4 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).b. Peserta didik duduk secara berkelompok.c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.<ul style="list-style-type: none">1) Kelompok 1 mendapatkan materi latar belakang dan tokoh yang terlibat Perang Tondano.2) Kelompok 2 mendapatkan materi jalannya dan akhir dari Perang Tondano.3) Kelompok 3 mendapatkan materi latar belakang dan tokoh yang terlibat Perang Pattimura.4) Kelompok 4 mendapatkan materi jalannya dan akhir dari Perang Pattimura.f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan menjawab sesuai dengan <i>clue</i> yang sudah diberikan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

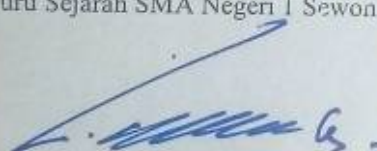
- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

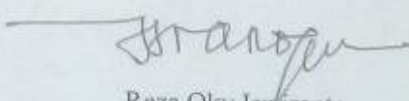
- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon


Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Bantul, 24 September 2017

Mahasiswa PLT UNY


Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:

.....

.....

.....

.....

.....

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Perang Melawan Penjajahan Belanda (Perang Padri dan Perang Diponegoro)
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| <p>3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.</p> | <p>3.2.1. Menganalisis latar belakang terjadinya Perang Padri dan Perang Diponegoro.</p> <p>3.2.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Perang Padri dan Perang Diponegoro.</p> <p>3.2.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Perang Padri dan Perang Diponegoro beserta perannya.</p> <p>3.2.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Perang Padri dan Perang Diponegoro.</p> |
| <p>4.2. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> | <p>4.2.1. Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20 dalam Perang Padri dan Perang Diponegoro.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Menganalisis latar belakang terjadinya Perang Padri dan Perang Diponegoro.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Perang Padri dan Perang Diponegoro.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Perang Padri dan Perang Diponegoro beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Perang Padri dan Perang Diponegoro.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya perang Padri dan perang Diponegoro.
- 2. Proses terjadinya perang Padri dan perang Diponegoro.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam perang Padri dan perang Diponegoro beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari perang Padri dan perang Diponegoro.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : Kronik Sejarah
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 3. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 4. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 3. Buku :
Sardiman AM. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu perang melawan penjajahan Belanda (Perang Padri dan Perang Diponegoro)d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja Kronik Sejarah.</p> <p>f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan menjawab sesuai urutan tahun dalam kronik sejarah yang sudah diberikan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.</p> <p>j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

- I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
- 1. Teknik Penilaian (terlampir)**
- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja
- 2. Bentuk Penilaian**
- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Bali, perang Banjar, perang Aceh, perang Batak)
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| <p>3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.</p> | <p>3.2.1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat terjadinya perlawanan di Bali.</p> <p>3.2.2. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Banjar.</p> <p>3.3.3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Aceh.</p> <p>3.3.4. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Batak.</p> |
| <p>4.2. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> | <p>4.2.1. Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20 dalam perang Bali, perang Banjar, perang</p> |

| | |
|--|------------------------|
| dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. | Aceh, dan perang Batak |
|--|------------------------|

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat terjadinya perlawanan di Bali.
2. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Banjar.
3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Aceh.
4. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Batak.

D. Materi Pembelajaran

1. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat terjadinya perlawanan di Bali.
2. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Banjar.
3. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Aceh.
4. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda pada saat Perang Batak.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : Teka Teki Silang (TTS) Sejarah
3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Media : powerpoint, kertas *clue*, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop.

G. Sumber Belajar

1. Buku :
Sardiman AM. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Internet :
<https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f1113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol23no2oktober2009/PERLAWANAN%20INDONESIA%20TERHADAP%20BELANDA%20kardiyat.pdf>
<http://digilib.uinsby.ac.id/12904/22/Bab%203.pdf>
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <p>a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.</p> <p>c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu perang melawan penjajahan Belanda.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</p> <p>e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya.</p> | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok dengan menghitung terlebih dahulu.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>e. Guru menyampikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok.</p> <p>f. Guru membagi kertas Teka Teki Silang (TTS) yang berisi pertanyaan terkait materi pelajaran.</p> <p>g. Peserta didik membaca dan mendiskusikan dengan teman sekelompoknya untuk menjawab pertanyaan Teka Teki Silang (TTS).</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>h. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>i. Peserta didik menjawab pertanyaan TTS dan menuliskannya pada lembar kerja.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>j. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>a. Peserta didik lain dipersilakan mengomentari atau menanggapi terhadap materi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>g. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> | 20 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik. d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. | |
|--|--|--|

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Dampak Perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan)
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|---|
| KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. |
| KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. | 3.3.1. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi. 3.3.2. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan. 3.3.3. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi yang masih ada dan dapat ditemui sekarang. 3.3.4. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan yang masih ada dan dapat ditemui sekarang. |
| 4.3. Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. | 4.3.1. Membuat review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia. 4.3.2. Menyajikan hasil review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa |

| | |
|--|---------------------------|
| | Indonesia di depan kelas. |
|--|---------------------------|

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi.
2. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan.
3. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi yang masih ada dan dapat ditemui sekarang.
4. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan yang masih ada dan dapat ditemui sekarang.

D. Materi Pembelajaran

1. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi.
2. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan.
3. Dampak dalam bidang politik-pemerintahan dan ekonomi yang masih ada dan dapat ditemui sekarang.
4. Dampak dalam bidang sosial-budaya dan pendidikan yang masih ada dan dapat ditemui sekarang.
- 5.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Mencari Kata*
3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Media : powerpoint, kertas pertanyaan, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop.

G. Sumber Belajar

1. Buku :
Sardiman AM. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview. c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme dalam bidang Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan. d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari. e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | |
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>b. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).</p> <p>c. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>d. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>f. Guru menyampikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.</p> <p>g. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari kata pada lembar kerja.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>h. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>i. Hasil diskusi yang berupa kata dan penjelasan atau keterangan dituliskan di kertas lembar kerja.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>j. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Peserta didik lain dipersilakan mengomentari atau menanggapi terhadap materi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>l. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN

Pertemuan 1

Materi Pokok: Perang Melawan Penjajahan Belanda (Perang Tondano dan Perang Pattimura)

Lampiran 1.

Materi Ajar.

a. Perang Tondano

Perang Tondano I

VOC telah berhasil menanamkan pengaruhnya di Ternate. VOC berusaha memaksakan kehendak agar orang-orang Minahasa menjual berasnya kepada VOC. Hal ini karena VOC sangat membutuhkan beras untuk melakukan monopoli perdagangan beras di Sulawesi Utara. Orang-orang Minahasa menentang usaha monopoli tersebut. Tidak ada pilihan lain bagi VOC kecuali memerangi orang-orang Minahasa. Untuk melemahkan orang-orang Minahasa, VOC membendung Sungai Temberan. Akibatnya aliran sungai meluap dan menggenangi tempat tinggal rakyat dan para pejuang Minahasa. Orang-orang Minahasa kemudian memindahkan tempat tinggalnya di Danau Tondano dengan rumah-rumah apung. Pasukan VOC kemudian mengepung kekuatan orang-orang Minahasa yang berpusat di Danau Tondano.

Simon Cos kemudian memberikan ultimatum. Ternyata rakyat Tondano bergeming dengan ultimatum VOC tersebut. Simon Cos sangat kesal karena ultimatumnya tidak diperhatikan. Pasukan VOC akhirnya ditarik mundur ke Manado. Setelah itu rakyat Tondano menghadapi masalah dengan hasil pertanian yang menumpuk, tetapi tidak ada yang membeli. Dengan terpaksa mereka kemudian mendekati VOC agar membeli hasil-hasil pertaniannya. Dengan demikian, terbukalah tanah Minahasa oleh VOC. Berakhirlah Perang Tondano I. Orang-orang Minahasa kemudian memindahkan perkampungannya di Danau Tondano ke perkampungan baru di daratan yang diberi nama Minawanua (ibu negeri).

Perang Tondano II

Perang Tondano II sebenarnya sudah terjadi ketika memasuki abad ke-19, yakni pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Perang ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Gubernur Jenderal Daendels yang mendapat mandat untuk mempertahankan Jawa dari serangan Inggris. Daendels memerlukan pasukan dalam jumlah besar. Untuk menambah jumlah pasukan, maka direkrut pasukan dari kalangan pribumi. Belanda menargetkan 2000 pasukan Minahasa yang akan dikirim ke Jawa. Ternyata orang-orang Minahasa umumnya tidak setuju dengan program Daendels untuk merekrut pemuda-pemuda Minahasa sebagai pasukan kolonial. Banyak di antara para *ukung* mulai meninggalkan rumah. Mereka justru ingin mengadakan perlawanan terhadap kolonial Belanda.

Dalam suasana yang semakin kritis itu tidak ada pilihan lain bagi Residen Prediger kecuali mengirim pasukan untuk menyerang pertahanan orang-orang Minahasa di Tondano Minawanua. Dari jarak jauh Belanda terus menghujani meriam ke Kampung Minawanua, tetapi tentu tidak efektif. Begitu juga serangan yang dari danau tidak mampu mematahkan semangat juang orang-orang Tondano, Minawanua. Bahkan terdengar berita kapal Belanda yang paling besar tenggelam di danau. Perang Tondano II berlangsung cukup lama, bahkan sampai Agustus 1809. Dalam suasana kepenatan dan kekurangan makanan, mulai ada kelompok pejuang yang memihak kepada Belanda. Namun dengan kekuatan yang ada para pejuang Tondano terus memberikan perlawanan. Akhirnya pada tanggal 4-5 Agustus 1809 Benteng pertahanan Moraya milik para pejuang hancur bersama rakyat yang berusaha mempertahankannya.

b. Perang Pattimura

Kegiatan monopoli di Maluku kembali diperketat. Dengan demikian, beban rakyat semakin berat. Sebab selain penyerahan wajib, masih juga harus dikenai

kewajiban kerja paksa, penyerahan ikan asin, dendeng, dan kopi. Setelah selesai perahu diserahkan kepada Belanda. Tetapi Belanda tidak mau membayar perahu itu dengan harga yang pantas. Menanggapi kondisi yang demikian para tokoh dan pemuda Maluku melakukan serangkaian pertemuan rahasia. Dalam berbagai pertemuan itu disimpulkan bahwa rakyat Maluku tidak ingin terus menderita di bawah keserakahan dan kekejaman Belanda. Oleh karena itu, mereka perlu mengadakan perlawanan untuk menentang kebijakan Belanda.

Thomas Matulessy yang kemudian terkenal dengan gelarnya Pattimura dipercaya sebagai pemimpin. Pengalamannya bekerja di dinas angkatan perang Inggris diyakini dapat menguntungkan rakyat Maluku. Gerakan perlawanan dimulai dengan menghancurkan kapal-kapal Belanda di pelabuhan. Dengan demikian terjadilah pertempuran antara para pejuang Maluku melawan pasukan Belanda. Dalam perang itu pasukan Belanda dipimpin oleh Residen van den Berg. Sementara dari pihak para pejuang dipimpin oleh para tokoh lain seperti Christina Martha Tiahahu, Thomas Pattiwwail, dan Lucas Latumahina.

Upaya perundingan mulai ditawarkan, tetapi tidak ada kesepakatan. Akhirnya Belanda mengerahkan semua kekuatannya termasuk bantuan dari Batavia untuk merebut kembali Benteng Duurstede. Bulan Agustus 1817 Saparua diblokade. Kemudian, Benteng Duurstede berhasil dikuasai Belanda kembali. Pattimura dan pengikutnya terus melawan dengan gerilya. Tetapi pada bulan November beberapa pembantu Pattimura tertangkap seperti Kapitan Paulus Tiahahu (ayah Christina Martha Tiahahu) yang kemudian dijatuhi hukuman mati. Mendengar peristiwa ini Christina Martha Tiahahu marah dan segera pergi ke hutan untuk bergerilya. Belanda tidak akan puas sebelum dapat menangkap Pattimura. Bahkan, Belanda mengumumkan kepada siapa saja yang dapat menangkap Pattimura akan diberi hadiah 1.000 gulden. Setelah enam bulan memimpin perlawanan, akhirnya Pattimura tertangkap. Pada tanggal 16 Desember 1817 Pattimura dihukum gantung di alun-alun Kota Ambon. Christina Martha Tiahahu yang berusaha melanjutkan perang gerilya akhirnya juga tertangkap. Ia tidak dihukum mati tetapi bersama 39 orang lainnya dibuang ke Jawa sebagai pekerja rodi. Dikisahkan bahwa di dalam kapal Christina Martha Tiahahu mogok tidak mau makan dan tidak mau buka mulut. Ia jatuh sakit dan akhirnya meninggal pada tanggal 2 Januari 1818. Jenazahnya dibuang ke laut antara Pulau Buru dan Pulau Tiga. Dengan demikian, berakhirilah perlawanan Pattimura.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 - 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 - 75 | Baik | B |
| 26 - 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.

Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Tondano dan perang Pattimura)

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Bandingkan jalannya perang Tondano I dan perang Tondano II! Mengapa Berbeda? | 30 |
| 2. | Jelaskan latar belakang terjadinya perang Pattimura! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda dalam perang Tondano dan perang Pattimura? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|--|------|
| 1. | Bandingkan jalannya perang Tondano I dan perang Tondano II! Mengapa Berbeda? | Perang Todano I VOC telah berhasil menanamkan pengaruhnya di Ternate. VOC berusaha memaksakan kehendak agar orang-orang Minahasa menjual berasnya kepada VOC. Hal ini karena VOC sangat membutuhkan beras untuk melakukan monopoli perdagangan beras di Sulawesi | 30 |

| | | | |
|-------|---|--|-----|
| | | <p>Utara. Orang-orang Minahasa menentang usaha monopoli tersebut. Tidak ada pilihan lain bagi VOC kecuali memerangi orang-orang Minahasa. Untuk melemahkan orang-orang Minahasa, VOC membendung Sungai Temberan.</p> <p>Perang Tondano II</p> <p>Perang Tondano II sebenarnya sudah terjadi ketika memasuki abad ke-19, yakni pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Perang ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Gubernur Jenderal Daendels yang mendapat mandat untuk mempertahankan Jawa dari serangan Inggris. Daendels memerlukan pasukan dalam jumlah besar. Untuk menambah jumlah pasukan, maka direkrut pasukan dari kalangan pribumi. Belanda menargetkan 2000 pasukan Minahasa yang akan dikirim ke Jawa. Ternyata orang-orang Minahasa umumnya tidak setuju dengan program Daendels untuk merekrut pemuda-pemuda Minahasa sebagai pasukan kolonial. Banyak di antara para <i>ukung</i> mulai meninggalkan rumah.</p> | |
| 2. | Jelaskan latar belakang terjadinya perang Pattimura! | <p>Kegiatan monopoli di Maluku kembali diperketat. Dengan demikian, beban rakyat semakin berat. Sebab selain penyerahan wajib, masih juga harus dikenai kewajiban kerja paksa, penyerahan ikan asin, dendeng, dan kopi. Setelah selesai perahu diserahkan kepada Belanda. Tetapi Belanda tidak mau membayar perahu itu dengan harga yang pantas. Menanggapi kondisi yang demikian para tokoh dan pemuda Maluku melakukan serangkaian pertemuan rahasia. Dalam berbagai pertemuan itu disimpulkan bahwa rakyat Maluku tidak ingin terus menderita di bawah keserakahan dan kekejaman Belanda. Oleh karena itu, mereka perlu mengadakan perlawanan untuk menentang kebijakan Belanda.</p> | 30 |
| 3. | <p>Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda dalam perang Tondano dan perang Pattimura? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah!</p> | <p>Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Perang Melawan Penjajahan Belanda adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat patriotisme 2. Menguatkan nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita <p>Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</p> | 40 |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:

Tes lisan pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Tondano dan perang Pattimura) diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik

ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:

Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 2

Materi Pokok: Perang Melawan Penjajahan Belanda (Perang Padri dan Perang Diponegoro)

Lampiran 1.

Materi Ajar.

a. Perang Padri

Perang Padri terjadi di tanah Minangkabau, Sumatera Barat pada tahun 1821–1837. Pada akhir abad ke-18 telah datang seorang ulama dari kampung Kota Tua di daratan Agam. Karena berasal dari kampung Kota Tua maka ulama itu terkenal dengan nama Tuanku Kota Tua. Tuanku Kota Tua ini mulai mengajarkan pembaruan-pembaruan dan praktik agama Islam. Di antara murid dari Tuanku Kota Tua ini yang bernama Tuanku Nan Renceh. Kemudian pada tahun 1803 datangnya tiga orang ulama yang baru saja pulang haji dari tanah suci Mekah, yakni: Haji Miskin, Haji Sumanik, dan Haji Piabang. Mereka melanjutkan gerakan pembaruan atau pemurnian pelaksanaan ajaran Islam seperti yang pernah dilakukan oleh Tuanku Kota Tua. Orang-orang yang melakukan gerakan pemurnian ajaran Islam di Minangkabau itu sering dikenal dengan kaum Padri. Terjadilah pertentangan antara kedua belah pihak. Timbullah bentrokan antara keduanya.

Pada tahun 1821 pemerintah Hindia Belanda mengangkat James Du Puy sebagai residen di Minangkabau. Pada tanggal 10 Februari 1821, Du Puy mengadakan perjanjian persahabatan dengan tokoh Adat, Tuanku Suruaso dan 14 Penghulu Minangkabau. Berdasarkan perjanjian ini maka beberapa daerah kemudian diduduki oleh Belanda. Pada tanggal 18 Februari 1821, Belanda yang telah diberi kemudahan oleh kaum Adat berhasil menduduki Simawang. Di daerah ini telah ditempatkan dua meriam dan 100 orang serdadu Belanda. Tindakan Belanda ini ditentang keras oleh kaum Padri pada tahun 1821 itu meletuslah Perang Padri. Perang Padri di Sumatera Barat ini dapat dibagi dalam tiga fase.

1) Fase Pertama (1821-1825)

Pada fase pertama, kaum Padri menyerang pos-pos dan pencegatan terhadap patroli-patroli Belanda. Bulan September 1821 pos-pos Simawang menjadi sasaran serbuan kaum Padri. Begitu pula dengan pos-pos lain seperti Soli Air, dan Sipinang. Kemudian Tuanku Pasaman mengerahkan sekitar 20.000 sampai 25.000 pasukan untuk mengadakan serangan di sekitar hutan di sebelah timur gunung. Pasukan Padri menggunakan senjata-senjata tradisional, seperti tombak dan parang. Pertempuran ini memakan banyak korban. Perlawanan kaum Padri muncul di berbagai tempat. Kesatuan kaum Padri yang terkenal berpusat di Bonjol. Pemimpin mereka adalah Peto Syarif. Peto Syarif inilah yang dalam sejarah Perang Padri dikenal sebagai Tuanku Imam Bonjol. Belanda merasa kewalahan dalam melawan kaum Padri, sehingga mengambil strategi damai. Oleh karena itu, pada tanggal 26 Januari 1824 tercapailah perundingan damai antara Belanda dengan kaum Padri di wilayah Alahan Panjang. Perundingan ini dikenal dengan Perjanjian Masang. Tuanku Imam Bonjol tidak keberatan dengan adanya perjanjian damai tersebut. Akan tetapi, Belanda justru memanfaatkan perdamaian tersebut untuk menduduki daerah-daerah lain. Tuanku Imam Bonjol menggelorakan kembali semangat untuk melawan Belanda.

2) Fase Kedua (1825-1830)

Bagi Belanda tahun itu digunakan untuk sedikit mengendorkan ofensifnya dalam Perang Padri. Upaya damai diusahakan sekuat tenaga. Oleh karena itu, Kolonel De Stuers yang merupakan penguasa sipil dan militer di Sumatera Barat berusaha mengadakan kontak dengan tokoh-tokoh kaum Padri untuk menghentikan perang dan sebaliknya perlu mengadakan perjanjian damai. Kaum Padri tidak begitu menghiraukan ajakan damai dari Belanda, karena Belanda sudah biasa bersikap licik. Belanda kemudian minta bantuan kepada seorang saudagar keturunan Arab yang bernama Sulaiman Aljufri untuk mendekati dan membujuk para pemuka kaum Padri

agar dapat diajak berdamai. Sulaiman Aljufri menemui Tuanku Imam Bonjol agar bersedia berdamai dengan Belanda. Tuanku Imam Bonjol menolak. Kemudian menemui Tuanku Lintau ternyata merespon ajakan damai itu. Hal ini juga didukung Tuanku Nan Renceh. Itulah sebabnya pada tanggal 15 November 1825 ditandatangani Perjanjian Padang. Isi Perjanjian Padang itu antara lain sebagai berikut: 1) Belanda mengakui kekuasaan pemimpin Padri di Batusangkar, Saruaso, Padang Guguk Sigandang, Agam, Bukittinggi dan menjamin pelaksanaan sistem agama di daerahnya. 2) Kedua belah pihak tidak akan saling menyerang. 3. kedua pihak akan melindungi para pedagang dan orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. 4) Secara bertahap Belanda akan melarang praktik adu ayam.

3) Fase ketiga (1830 – 1837/1838)

Tahun 1825-1830 di Jawa adalah Perang Diponegoro. Setelah Perang Diponegoro berakhir pada tahun 1830, semua kekuatan Belanda dikonsentrasikan ke Sumatera Barat untuk menghadapi perlawanan kaum Padri. Dimulailah Perang Padri fase ketiga. Pada pertempuran fase ketiga ini kaum Padri mulai mendapatkan simpati dari kaum Adat. Dengan demikian, kekuatan para pejuang di Sumatera Barat meningkat. Orang-orang Padri yang mendapatkan dukungan kaum Adat itu bergerak ke pos-pos tentara Belanda. Karena bantuan dua orang Padri yang berkhianat dengan menunjukkan jalan menuju benteng kepada Belanda, maka pada Agustus 1831 Belanda dapat menguasai Benteng Marapalam tersebut. Dengan jatuhnya benteng ini maka beberapa nagari di sekitarnya ikut menyerah.

Pasukan yang datang dari Jawa itu antara lain pasukan legiun Sentot Ali Basah Prawirodirjo dengan 300 prajurit bersenjata. Pada tahun 1834 Belanda dapat memusatkan kekuatannya untuk menyerang pasukan Imam Bonjol di Bonjol. Belanda juga mencoba mendekati Tuanku Imam Bonjol untuk berdamai. Imam Bonjol mau berdamai, tetapi dengan beberapa persyaratan antara lain jika tercapai perdamaian, Imam Bonjol minta agar rakyat Bonjol dibebaskan dari bentuk kerja paksa dan nagari itu tidak diduduki Belanda. Namun, Belanda tidak memberi jawaban. Belanda justru semakin ketat mengepung pertahanan di Bonjol. Akhirnya, Tuanku Imam Bonjol dibuang ke Cianjur, Jawa Barat. Pada tanggal 19 Januari 1839 ia dipindahkan ke Ambon dan tahun 1841 dipindahkan lagi ke Manado hingga wafatnya pada tanggal 6 November 1864.

b. Perang Diponegoro

Campur tangan kolonial itu juga membawa pergeseran adat dan budaya keraton yang sudah lama ada di keraton bahkan melahirkan budaya Barat yang tidak sesuai dengan budaya Nusantara, seperti minum-minuman keras. Pada masa Van der Capellen juga menimbulkan kekecewaan. Beban penderitaan rakyat itu semakin berat, karena diwajibkan membayar berbagai macam pajak. Penderitaan rakyat ini semakin bertambah setelah terjadi wabah kolera di berbagai daerah. Dalam suasana penderitaan rakyat dan kekacauan itu tampil seorang bangsawan, putera Sultan Hamengkubuwana III yang bernama Raden Mas Ontowiryo atau lebih terkenal dengan nama Pangeran Diponegoro. Pangeran Diponegoro merasa tidak puas dengan melihat penderitaan rakyat dan kekejaman serta kelicikan Belanda. Pangeran Diponegoro merasa sedih menyaksikan masuknya budaya Barat yang tidak sesuai dengan budaya Timur. Pada tanggal 20 Juli 1825 meletuslah Perang Diponegoro. Meletusnya perang ini didasarkan pada visi dan cita-cita Pangeran Diponegoro yakni untuk membentuk Kesultanan Yogyakarta yang memuliakan agama yang berada dalam wadah negara Islam.

Sejak tahun 1823, Jonkheer Anthonie Hendrik Smissaert diangkat sebagai residen di Yogyakarta. Tokoh Belanda ini dikenal sebagai tokoh yang sangat anti terhadap Pangeran Diponegoro. Oleh karena itu, Smissaert bekerja sama dengan Patih Danurejo untuk menyingkirkan Pangeran Diponegoro dari istana Yogyakarta. Pada suatu hari di tahun 1825 Smissaert dan Patih Danurejo memerintahkan anak

buahnya untuk memasang *anjir* (pancang/ patok) dalam rangka membuat jalan baru. Pemasangan *anjir* ini secara sengaja melewati pekarangan milik Pangeran Diponegoro di Tegalrejo tanpa izin. Pangeran Diponegoro memerintahkan rakyat untuk mencabuti *anjir* tersebut. Pertempuran sengit antara pasukan Diponegoro dengan serdadu Belanda tidak dapat dihindarkan. Tegalrejo dibumihanguskan. Dengan berbagai pertimbangan, Pangeran Diponegoro dan pasukannya menyingkir ke arah selatan ke Bukit Selarong. Untuk mengawali perlawanannya terhadap Belanda Pangeran Diponegoro membangun benteng pertahanan di Gua Selarong.

Dari Selarong, Pangeran Diponegoro menyusun strategi perang. Dipersiapkan beberapa tempat untuk markas komando cadangan. Pada tahun-tahun awal Pangeran Diponegoro mengobarkan semangat “Perang Sabil”. Perlawanannya berjalan sangat efektif. Pusat kota dapat dikuasai. Selanjutnya pasukan Pangeran Diponegoro bergerak ke timur dan berhasil menaklukkan Delanggu dalam rangka menguasai Surakarta. Namun, pasukan Pangeran Diponegoro dapat ditahan oleh pasukan Belanda di Gowok. Secara umum dapat dikatakan pasukan Pangeran Diponegoro mendapatkan banyak kemenangan. Beberapa pos pertahanan Belanda dapat dikuasai. Untuk memperkokoh kedudukan Pangeran Diponegoro, para ulama dan pengikutnya menobatkannya sebagai raja dengan gelar: Sultan Abdulhamid Herucokro (Sultan Ngabdulkamid Erucokro).

Perlawanan Pangeran Diponegoro terus meningkat. Beberapa pos pertahanan Belanda dapat dikuasai. Pergerakan pasukan Pangeran Diponegoro meluas ke daerah Banyumas, Kedu, Pekalongan, Semarang dan Rembang. Kemudian ke arah timur meluas ke Madiun, Magetan, Kediri dan sekitarnya. Perang yang dikobarkan oleh Pangeran Diponegoro mampu menggerakkan kekuatan di seluruh Jawa. Oleh karena itu, Perang Diponegoro sering dikenal dengan Perang Jawa. Jenderal de Kock sebagai pemimpin perang Belanda berusaha meningkatkan kekuatannya. Untuk menambah kekuatan Belanda, juga didatangkan bantuan tentara Belanda dari Sumatera Barat. Belanda berusaha menghancurkan pos-pos pertahanan pasukan Pangeran Diponegoro. Sasaran pertama Belanda yaitu pos pertahanan Pangeran Diponegoro di Gua Selarong. Tanggal 4 Oktober 1825 pasukan Belanda menyerang pos tersebut. Namun, ternyata pos Gua Selarong sudah kosong. Ini memang sebagai bagian strategi Pangeran Diponegoro.

Pangeran Diponegoro menerapkan beberapa strategi perang. Pangeran Diponegoro menerapkan perang dengan penyerangan langsung yang mengandalkan jumlah pasukan yang besar. Selain itu, ia juga menjalankan prinsip perang gerilya. Bahkan, Pangeran Diponegoro juga menerapkan strategi perang *atrisi* (penjemuan). Strategi ini mengubah perang secara langsung dengan perang jangka panjang (agar Belanda sampai bosan). Dalam melakukan perlawanan terhadap pasukan Belanda, pasukan Pangeran Diponegoro senantiasa bergerak dari pos pertahanan yang satu ke pos yang lain. Pengaruh perlawanan Diponegoro ini semakin meluas. Perkembangan Perang Diponegoro ini sempat membuat Belanda kebingungan. Untuk menghadapi pasukan Diponegoro yang bergerak dari pos yang satu ke pos yang lain, Jenderal de Kock menerapkan strategi dengan sistem Benteng Stelsel. Dengan strategi Benteng Stelsel sedikit demi sedikit perlawanan Diponegoro dapat diatasi. Dalam tahun 1827 perlawanan Diponegoro di beberapa tempat misalnya di Tegal, Pekalongan, Semarang, dan Magelang berhasil dipukul mundur oleh pasukan Belanda. Setiap tempat dihubungkan dengan benteng pertahanan. Selain itu, Magelang dijadikan pusat kekuatan militer Belanda.

Pada tanggal 17 Oktober 1829 ditandatangani Perjanjian Imogiri antara Sentot Prawirodirjo dengan pihak Belanda. Isi perjanjian itu antara lain sebagai berikut. 1) Sentot Prawirodirjo diizinkan untuk tetap memeluk agama Islam. 2) Pasukan Sentot Prawirodirjo tidak dibubarkan dan ia tetap sebagai pemimpinnya. 3) Sentot Prawirodirjo dengan pasukannya diizinkan untuk tetap memakai sorban. 4) Sebagai kelanjutan perjanjian itu, maka pada tanggal 24 Oktober 1829 Sentot Prawirodirjo dengan pasukannya memasuki ibu kota negeri Yogyakarta untuk secara

resmi menyerahkan diri. Penyerahan diri dan tertangkapnya para pemimpin pengikut Pangeran Diponegoro, merupakan pukulan berat bagi perjuangan Pangeran Diponegoro. Namun pasukan di bawah komando Diponegoro terus berjuang mempertahankan tanah tumpah darahnya. Pasukan ini bergerak dari satu pos yang ke pos lain. Belum ada tanda-tanda perlawanan Diponegoro akan berakhir. Belanda kemudian mengumumkan kepada khalayak pemberian hadiah sejumlah 20.000 ringgit bagi siapa saja yang dapat menyerahkan Pangeran Diponegoro baik dalam keadaan hidup maupun mati. Tetapi nampaknya tidak ada yang tertarik dengan pengumuman itu.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 - 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 - 75 | Baik | B |
| 26 - 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (Perang Padri dan Perang Diponegoro)

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Bagaimana latar belakang terjadinya perang Padri? | 30 |
| 2. | Jelaskan yang dimaksud dengan “insiden anjir” dalam perang Diponegoro! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|--|------|
| 1. | Bagaimana latar belakang terjadinya perang Padri? | Perang Padri terjadi di tanah Minangkabau, Sumatera Barat pada tahun 1821–1837. Pada akhir abad ke-18 telah datang seorang ulama dari kampung Kota Tua di daratan Agam. Karena berasal dari kampung Kota Tua maka ulama itu terkenal dengan nama Tuanku Kota Tua. Tuanku Kota Tua ini mulai mengajarkan pembaruan-pembaruan dan praktik agama Islam. Di antara murid dari Tuanku Kota Tua ini yang bernama Tuanku Nan Renceh. Kemudian pada tahun 1803 datanglah tiga orang ulama yang baru saja pulang haji dari tanah suci Mekah, yakni: Haji Miskin, Haji Sumanik, dan Haji Piabang. Mereka melanjutkan gerakan pembaruan atau pemurnian pelaksanaan ajaran Islam seperti yang pernah dilakukan oleh Tuanku Kota Tua. Orang-orang yang melakukan gerakan pemurnian ajaran Islam di Minangkabau itu sering dikenal dengan kaum Padri. Terjadilah pertentangan antara kedua belah pihak. Timbullah bentrokan antara keduanya. | 30 |
| 2. | Jelaskan yang dimaksud dengan “insiden anjir” dalam perang Diponegoro! | Sejak tahun 1823, Jonkheer Anthonie Hendrik Smissaert diangkat sebagai residen di Yogyakarta. Tokoh Belanda ini dikenal sebagai tokoh yang sangat anti terhadap Pangeran Diponegoro. Oleh karena itu, Smissaert bekerja sama dengan Patih Danurejo untuk menyingkirkan Pangeran Diponegoro dari istana Yogyakarta. Pada suatu hari di tahun 1825 Smissaert dan Patih Danurejo memerintahkan anak buahnya untuk memasang <i>anjir</i> (pancang/ patok) dalam rangka membuat jalan baru. Pemasangan <i>anjir</i> ini secara sengaja melewati pekarangan milik Pangeran Diponegoro di Tegalrejo tanpa izin. Pangeran Diponegoro memerintahkan <i>rakyat</i> untuk mencabuti | 30 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | | <i>anjir</i> tersebut. Pertempuran sengit antara pasukan Diponegoro dengan serdadu Belanda tidak dapat dihindarkan. Tegalreja dibumihanguskan. Dengan berbagai pertimbangan, Pangeran Diponegoro dan pasukannya menyingkir ke arah selatan ke Bukit Selarong. Untuk mengawali perlawanannya terhadap Belanda Pangeran Diponegoro membangun benteng pertahanan di Gua Selarong. | |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Perang Melawan Penjajahan Belanda adalah sebagai berikut. 1. Semangat patriotisme 2. Memperkuat nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 40 |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:
Tes lisan pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (Perang Padri dan Perang Diponegoro) diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:
Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 4

Materi Pokok: Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Bali, perang Banjar, perang Aceh dan perang Batak)

Lampiran 1.

Materi Ajar.

a. Perlawanan Bali

Pada abad ke-17 ibukota pindah ke Klungkung, tetapi kemudian pecah menjadi sembilan kerajaan di antaranya yang terkenal adalah Klungkung, Gianyar, Badung, Karangasem, dan Buleleng. Salah satu hak yang dimiliki oleh kerajaan-kerajaan di Bali di daerah pantai ialah hak untuk menjalankan hukum tawan karang. Menurut hukum itu, raja Bali berhak untuk merampas muatan kapal yang terdampar di pantai wilayah kerajaannya. Belanda juga melakukan perdagangan (terutama perdagangan budak) dengan kerajaan-kerajaan Bali. Dalam perdagangannya itu, telah berulang kali kapal Belanda terdampar di salah satu pantai dari kerajaan Bali dan muatannya dirampas oleh raja. Belanda telah mengajukan protes dan mengadakan perjanjian-perjanjian yang menyangkut pembebasan kapal-kapal Belanda. Tetapi raja-raja Bali sering tidak pernah mengindahkannya. Di antara raja-raja Bali yang pernah diajak untuk mengadakan perjanjian pada tahun 1841 itu ialah raja-raja Klungkung, Buleleng, Badung dan Karangasem.

Dalam perjanjian itu sesungguhnya raja Bali telah dipaksa untuk mengakui kedaulatan pemerintah Belanda, dan mengizinkan pengibaran bendera Belanda di kerajaannya. Tetapi kesemuanya itu tidak dilaksanakan oleh raja-raja Bali karena mereka dipaksa. Karena merasa diingkari, maka Belanda memutuskan untuk menggunakan kekerasan dalam usaha untuk menundukkan raja-raja Bali tersebut. Pada tahun 1846 Belanda mengirimkan ekspedisi militernya ke daerah Buleleng. Karena itu Gusti Ketut Jelantik menyiapkan pasukan untuk menghadapi kedatangan Belanda. Sebelum melakukan serangan, Belanda mengeluarkan ultimatum yang isinya agar Buleleng (1) mengakui kekuasaan Belanda, (2) hak tawan karang harus dihapus, dan (3) memberi perlindungan kepada perdagangan Belanda. Karena ultimatum Belanda tak diindahkan, akhirnya Belanda menyerbu Buleleng. Sementara itu Karangasem memihak Buleleng, sehingga berkobar perang Belanda-Bali.

Perlawanan baru mengendor akhir abad ke-19, setelah sebagian besar kerajaan Bali ditaklukkan Belanda. Pada tahun 1904 sebuah kapal dagang Cina terdampar di pantai timur Badung. Kapal tersebut dirampas oleh penduduk di situ. Cina lalu lapor kepada Belanda. Kerajaan Badung dipersalahkan oleh Gubernur dan disuruh membayar denda. Perintah itu ditolak oleh raja Badung. Sikap raja Badung itu didukung oleh raja-raja Bali, sehingga pecah perang Bali-Belanda. Belanda berhasil merebut ibukota Denpasar. Akibatnya raja-raja Bali melakukan puputan yaitu melawan habis-habisan dengan diikuti sanak-saudaranya, para bangsawan lainnya dan kaum putri, bersenjata tombak dan keris keramat. Mereka memilih gugur di medan perang dari pada menyerah kepada Belanda. Pada tahun 1908 kerajaan Klungkung diserang Belanda. Raja Klungkung dibantu oleh seluruh kaum bangsawan, wanita dan anak-anak mengadakan puputan sewaktu diserang Belanda itu, lantaran tidak mau tunduk kepada peraturan-peraturan yang diadakan oleh pemerintah Belanda. Sesudah Klungkung diduduki maka berarti seluruh Bali dikuasai oleh pemerintah Belanda.

b. Perang Banjar

Pada pertengahan abad ke-19 pecahlah perang Banjar yang terjadi di wilayah Kerajaan Banjar. Perang Banjar disebut gerakan perlawanan semesta rakyat Banjar, karena dalam waktu yang singkat telah meliputi daerah perlawanan yang lebih luas dari daerah Kerajaan Banjar sendiri, yaitu daerah Barito (Muara Teweh) di Utara sampai Tabonia di Selatan, pulau Petak disebelah Barat (dekat Kuala Kapuas) sampai Sebuhr di sebelah Timur. Perang ini berlangsung dari tahun 1859-1865 M. Belanda mengetahui bahwa di wilayah Kerajaan Banjar terdapat batubara yang

ditambang oleh rakyat secara tradisional. Pada tanggal 29 September 1849 Ruchussen menulis surat rahasia kepada Residen Gallois di Banjarmasin mengenai tambang batu bara itu, yang isinya antara lain: a. Selama Sultan aktif pada kewajibannya dan tak menghambat produksi tambang batubara, Belanda akan tetap bersahabat, menolong dan melindunginya. b. Sangat menginginkan daerah tambang tersebut dan Martapura menjadi wilayah Belanda dengan cara membelinya dari Sultan. c. Ibukota Kerajaan dipindahkan ke Negara. Politik untuk mengambil alih wilayah tambang batubara di Pengaron dan ibukota Martapura ini, baru bisa dijalankan setelah Sultan Adam meninggal dunia, dan penggantinya yang sedapat mungkin pro dengan pihak Belanda.

Setelah sepeninggal Sultan Adam tanggal 1 November 1857, 8 pada tahun 1857 M Belanda mengangkat Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan secara sepihak dengan tidak menghiraukan surat wasiat Sultan Adam yang berisi Pangeran Hidayatullah sebagai pengganti ayahnya Sultan Abdurrahman. Pangeran Hidayatullah berhak atas tahta Kerajaan. Pengangkatan Pangeran Tamjidillah menjadi Sultan dalam Kerajaan Banjar menimbulkan banyak kekecewaan di kalangan rakyat, para ulama dan kerabat kraton. Selain itu, Tamjidillah memiliki sifat yang buruk. Ia dikenal gemar mabuk-mabukkan dan senang berjudi, wajar saja bila rakyat tidak menerimanya sebagai pemimpin atas tahta Kerajaan Banjar. Kebencian dan kemarahan rakyat Banjar terhadap pengangkatan Sultan Tamjidillah dan terhadap Pemerintah Hindia Belanda sangatlah besar hingga memuncak, yang pada akhirnya menimbulkan Perang Banjar.

Proses Jalannya Perang Banjar terhadap Kolonial Belanda Dalam Perebutan Kerajaan Banjar. Perlawanan Ofensif Yang Berlangsung Dalam Jangka Pendek (1859- 1863 M). Perlawanan rakyat terhadap Belanda mulai berkobar di daerah-daerah yang dipimpin oleh Pangeran Antasari yang berhasil menghimpun 3.000 orang dan menyerbu pos-pos Belanda. Pos-pos Belanda di Martapura dan Pengaron diserang oleh Pangeran Antasari pada tanggal 28 April 1859. Tumenggung Surapati menyanggupi Belanda untuk membantu menangkap Pangeran Antasari. Setelah mengadakan perundingan di atas kapal Onrust pada bulan Desember 1859, ia dengan anak buahnya berbalik menyerang tentara Belanda yang berada di atas kapal tersebut, kemudian merebut senjata mereka dan menenggelamkannya. Dalam perang ini Belanda menggunakan pejabat Kerajaan yang memihak padanya untuk menindas perlawanan. Kemudian Pangeran Hidayat yang condong kepada rakyat, karena sikapnya ini maka ia kemudian diturunkan dari kedudukannya sebagai Mangkubumi oleh Belanda.

Pada tanggal 16 Juni 1860 Pangeran Hidayat bertempur selama seminggu di Ambawang, kemudian terpaksa mundur karena persenjataan Belanda ternyata lebih kuat. Pasukan Pangeran Hidayat akhirnya sampai di Wang Bangkal. Tidak lama di sini pasukan diserang oleh pasukan Belanda pada tanggal 2 Juli. Pasukan yang datang ke Wang Bangkal ini berasal dari posnya di Martapura. Dalam pertempuran ini pun Pangeran Hidayat terdesak dan terpaksa mundur lagi. Selama dalam pengundurannya ini pasukannya selalu mengadakan gangguan-gangguan terhadap pasukan-pasukan Belanda berupa penyerangan secara gerliya. Gerakan cepat dari pasukan Pangeran Hidayat dari satu daerah ke daerah lain cukup menyulitkan Belanda. Kecepatan gerak dari pasukan Hidayat membuat Belanda kesal. Pangeran Hidayat diancam akan tetap dianggap sebagai pemberontak dan akan ditindas jika tidak mau menyerah secepatnya. Menyerahnya Kyai Demang Leman atas kemauannya sendiri pada Belanda pada tanggal 2 Oktober 1861 sedikit banyak memperlemah para pejuang. Kekurangan bahan makanan merupakan salah satu sebab utama Demang Leman dan para pengikutnya menyerah. Tetapi penangkapan atas diri Pangeran Hidayat, yang kemudian diasingkan ke Jawa pada tanggal 3 Februari 1862, menimbulkan kekesalan pada diri Kyai Demang Leman.

Perlawanan Defensif Yang Berlangsung Dalam Jangka Panjang (1863- 1905 M). Perlawanan masih berlanjut dengan putra Pangeran Antasari yaitu Pangeran

Muhammad Seman atau Gusti Matseman yang tetap melanjutkan perjuangan ayahnya. Kemudian sebagai penerus perlawanan yaitu Gusti Madsaid, Pangeran Mas Natawijaya, Tumenggung Surapati, Tumenggung Naro, dan Panghulu Rasyid. Mereka mengobarkan perlawanan terhadap Hindia Belanda di perbatasan antara Amuntai, Kulua, dan Rantau. Meskipun perlawanan rakyat yang timbul di berbagai daerah itu tidak sekuat perlawanan-perlawanan Pada masa Pangeran Antasari, namun perlawanan mereka cukup menghambat kemajuan Belanda dalam usaha memperluas wilayahnya. Pemerintah Hindia Belanda mengira bahwa dengan menyerahnya putra-putra Pangeran Antasari daerah Dusun Atas dapat ditenangkan. Tetapi kenyataannya daerah sekitar Dusun Atas tetap melakukan perlawanan. Pada tanggal 25 September 1864, Tumenggung Surapati dengan pengikutnya menyerang benteng Belanda di Muara Teweh, sehingga dua orang di antara penjaganya terbunuh. Karena kejadian ini, maka pada bulan Maret 1865 di Muara Teweh didirikan pos pertahanan yang berkekuatan 4 orang Opsir, 75 serdadu dilengkapi dengan meriam 2 pon dan 2 mortir.

Dalam September 1886 pasukan Gusti Matseman berusaha memutuskan hubungan antara kedua pos Belanda tersebut, sementara itu benteng pejuang di Teweh makin diperkuat dengan datangnya pasukan bantuan dan bahan makanan yang diangkut melalui hutan. Namun dilain pihak pos Matseman ini terancam bahaya, di sebelah Utara dan Selatan benteng muncul kubu-kubu baru Belanda yang berusaha menghalanghalangi masuknya bahan makanan ke dalam benteng. Keadaan di sekitar benteng Matseman makin kritis. Ketika itu benteng diserang oleh pasukan Belanda. Dalam pertempuran itu pasukan Gusti Matseman terdesak sehingga terpaksa meloloskan diri dan benteng jatuh ke pihak Belanda yang kemudian dibakar. Gusti Matseman masih terus melakukan perlawanan walaupun teman-teman seperjuangannya yaitu Gusti Acil, Gusti Arsat, Antung Durrakhman menyerah pada pemerintahan Hindia Belanda. Dan akhirnya meninggal dalam pertempuran pada tahun 1905 M. Dengan menyerahnya dan meninggalnya pemimpin-pemimpin perang maka perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda pun berhenti seketika dengan meninggalnya Gusti Matseman.

c. Perang Aceh

Setelah Perang Padri berakhir, pada tahun 1873 di Sumatera berkobar lagi perlawanan terhadap Belanda yakni Perang Aceh. Penyebab terjadinya Perang Aceh terutama karena nafsu Belanda untuk menguasai daerah ini. Pada tahun 1873 Belanda mengirimkan ekspedisi pertama dengan 3193 prajurit dipimpin oleh Jenderal Kohler. Setelah beberapa lama terjadi tembak menembak di daerah pantai, pasukan Aceh mengundurkan diri dan berkubu di sekitar Mesjid Raya. Belanda langsung menyerbu Mesjid Raya dengan tembakan-tembakan meriam, sehingga mesjid itu terbakar. Pasukan Aceh mundur dan Mesjid Raya diduduki Belanda. Namun pasukan Aceh berhasil menembak Jenderal Kohler sehingga tewas, sehingga pimpinan tentara Belanda diambil alih oleh Kolonel van Dalen dan menarik diri dari Mesjid Raya. Pasukan Aceh melakukan konsolidasi di sekitar istana Sultan Mahmudsyah. Pasukan-pasukan itu terus digerakkan untuk melakukan serangan-serangan terhadap pos-pos Belanda. Dengan demikian usaha Belanda untuk menundukkan Aceh dengan serangan terbuka mengalami kegagalan, sehingga Belanda memilih memblokade Aceh. Ketika itu muncullah tokoh-tokoh pemimpin seperti Panglima Polem, Teuku Imam Lueng Bata, Cut Banta, Teungku Cik di Tiro, Teuku Umar, dan istrinya Cut Nya' Din, dan masih banyak pemimpin Aceh lainnya yang memimpin perlawanan di daerahnya masing-masing.

Dalam ekspedisi kedua (1874), digerakkanlah 8000 prajurit Belanda dengan pimpinan Jenderal J. van Swieten menyerbu Aceh. Sasaran utama adalah istana Sultan Mahmudsyah. Istana itu berhasil direbut Belanda, lalu dijadikan pusat pemerintahan Belanda di daerah yang disebut Kotaraja. Belanda lalu memproklamasikan bahwa Aceh sudah berada di bawah kekuasaan Belanda. Sementara itu Sultan Mahmudsyah meninggal, dan baru 10 tahun kemudian diganti oleh anaknya,

Sultan Muhammad Daudsyah. Ia memerintah dibantu oleh dewan Mangkubumi, dan pusat pemerintahannya berada di daerah pengungsian, serta berpindahpindah untuk menghindari penyergapan Belanda. Walaupun perlawanan panglima-panglima dan hulubalanghulubalang lebih kuat dari sangkaan Belanda, tetapi tentara Belanda yang dipersenjatai lebih lengkap, di bawah pimpinan Jenderal van der Heyden (Jenderal Buta), akhirnya dapat menguasai Aceh Besar (1879) .

Dalam kondisi sulit ini muncullah seorang ahli bahasa-bahasa Timur dan hukum Islam Dr. Snouk Hurgronje sebagai penasehat dalam urusan pemerintahan sipil. Ia mempelajari bahasa, adad istiadat, kepercayaan dan waktu orang-orang Aceh. Dari hasil penelitiannya akhirnya dapat diketahui bahwa sebenarnya Sultan Aceh itu tidak mempunyai kekuatan apa-apa tanpa persetujuan dari kepala-kepala yang ada di bawahnya. Selain itu juga dijelaskan bahwa pengaruh kaum ulama pada rakyat adalah sangat besar. Karena itu dirasa sulit untuk menundukkan rakyat yang berkeyakinan agama yang kuat seperti rakyat Aceh itu. Berdasarkan hasil penelitian itu, lalu dilakukan langkah-langkah yang jitu, yaitu dengan menggunakan taktik memecah belah kekuatan yang ada di kalangan rakyat Aceh. Kaum ulama yang memimpin pertempuran harus dihadapi dengan kekuatan senjata, sedangkan para bangsawan dibuka kesempatan untuk masuk ke dalam kelompok pamongpraja di lingkungan pemerintah Belanda.

Untuk menghadapi kaum ulama, Belanda melakukan serangan habis-habisan. Jenderal van Heutz membentuk pasukan marsose (istimewa) untuk mengejar tentara Aceh sampai tertangkap atau terbunuh. Sewaktu menyerbu kedudukan Belanda di Meulaboh (1899), Teuku Umar gugur. Panglima Polem terus melakukan perlawanan di daerah bagian timur. Pihak Belanda terus berusaha untuk menangkapnya tetapi sulit. Oleh karena itu pihak Belanda menggunakan taktik baru, yakni dengan mengadakan penculikan isteri Sultan. Dengan mengadakan tekanantekanan yang keras akhirnya Sultan Muhhamad Dawud menyerah kepada Belanda tahun 1903. Dalam upayanya untuk menangkap Panglima Polem, Belanda juga menggunakan siasat menangkap isteri, ibu dan anak-anak Panglima Polem sambil menekan terus menerus terhadapnya. Setelah mengalami tekanan yang berat, maka akhirnya Panglima Polem menyerah pada tahun 1903 pula. Dengan hilangnya pemimpin-pemimpin yang tangguh itu, maka perlawanan rakyat Aceh makin kendor, dan di lain pihak Belanda dapat memperkuat kekuasaannya di daerah itu.

d. Perang Batak

Sejak tahun 1870 yang menjadi raja adalah Patuan Bosar Ompu Pulo Batu yang bergelar Sisingamangaraja XII. Pada tahun 1878 Raja Sisingamangaraja XII angkat senjata memimpin rakyat Batak untuk melawan Belanda. Setelah Perang Padri berakhir, Belanda terus meluaskan daerah pengaruhnya. Belanda mulai memasuki tanah Batak seperti Mandailing, Angkola, Padang Lawas, Sipirok bahkan sampai Tapanuli. Hal ini jelas merupakan ancaman serius bagi kekuasaan Raja Batak, Sisingamangaraja XII. Masuknya dominasi Belanda ke tanah Batak ini juga disertai dengan penyebaran agama Kristen. Penyebaran agama Kristen ini ditentang oleh Sisingamangaraja XII karena dikhawatirkan perkembangan agama Kristen itu akan menghilangkan tatanan tradisional dan bentuk kesatuan negeri yang telah ada secara turun temurun. Untuk menghalangi proses Kristenisasi ini, pada tahun 1877 Raja Sisingamangaraja XII berkampanye keliling ke daerah-daerah untuk menghimbau agar masyarakat mengusir para zending yang memaksakan agama Kristen kepada penduduk. Masuknya pengaruh Belanda ini juga akan mengancam kelestarian tradisi dan adat asli orang-orang Batak. Akibat kampanye Raja Singamangaraja XII telah menimbulkan ekses pengusiran para zending. Bahkan ada penyerbuan dan pembakaran terhadap pos-pos zending di Silindung. Kejadian ini telah memicu kemarahan Belanda dan dengan alasan melindungi para zending, Pada tanggal 8 Januari 1878 Belanda mengirim pasukan untuk menduduki Silindung. Pecahlah Perang Batak

Pada Juli tahun 1889 Sisingamangaraja XII kembali angkat senjata melawan ekspedisi Belanda. Di *Huta Puong* ini pasukan Sisingamangaraja XII bertahan cukup lama. Tetapi pada tanggal 4 September 1899 *Huta Puong* juga jatuh ke tangan Belanda. Sisingamangaraja XII kemudian membuat pertahanan di Pakpak dan Dairi. Pasukan Belanda di bawah komando van Daden mengadakan gerakan sapu bersih terhadap kantong-kantong pertahanan dari Aceh sampai tanah Gayo, termasuk yang ada di tanah Batak. Tahun 1907 pasukan Belanda di bawah komando Hans Christoffel memfokuskan untuk menangkap Sisingamangaraja XII. Sisingamangaraja XII berhasil dikepung rapat di daerah segitiga Barus, Sidikalang, dan Singkel. Dalam pengepungan ini Belanda menggunakan cara licik yakni menangkap Boru Sagala, istri Sisingamangaraja XII dan dua anaknya. Dengan beban psikologis yang berat Sisingamangaraja XII tetap bertahan, tidak mau menyerah. Akhirnya pada tanggal 17 Juni 1907 siang pasukan Belanda dikerahkan untuk menangkap Sisingamangaraja XII di pos pertahanannya di Aik Sibulbulon di daerah Dairi. Dalam keadaan terdesak, Sisingamangaraja XII dengan putera-puteranya tetap bertahan dan melakukan perlawanan sekuat tenaga. Tetapi dalam pertempuran itu Sisingamangaraja XII tertembak mati. Begitu juga putrinya Lopian dan dua orang puteranya Sutan Nagari dan Patuan. Dengan demikian berakhirlah Perang Batak.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 - 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 - 75 | Baik | B |
| 26 - 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Bali, perang Banjar, perang Aceh dan perang Batak)

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Jelaskan yang dimaksud dengan hukum tawan karang? Mengapa Belanda dan orang-orang asing yang ingin ke Bali tidak mendukung adanya hukum tersebut? | 30 |
| 2. | Analisislah mengenai strategi yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda dalam peristiwa perang Aceh! Hubungkan hal tersebut dengan pendapat Snouck Horgronge dalam strategi melawan rakyat Aceh melalui adat istiadat! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda (Bali, Banjar, Aceh, Batak)? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|---|--|------|
| 1. | Jelaskan yang dimaksud dengan hukum tawan karang? Mengapa Belanda dan orang-orang asing yang ingin ke Bali tidak mendukung adanya hukum tersebut? | Pada abad ke-17 ibukota pindah ke Klungkung, tetapi kemudian pecah menjadi sembilan kerajaan di antaranya yang terkenal adalah Klungkung, Gianyar, Badung, Karangasem, dan Buleleng. Salah satu hak yang dimiliki oleh kerajaan-kerajaan di Bali di daerah pantai ialah hak untuk menjalankan hukum tawan karang. Menurut hukum itu, raja Bali berhak untuk merampas muatan kapal yang terdampar di pantai wilayah kerajaannya. Belanda juga melakukan perdagangan (terutama perdagangan budak) dengan kerajaan-kerajaan Bali. Dalam perdagangannya itu, telah berulang kali kapal Belanda terdampar di salah satu pantai dari kerajaan Bali dan muatannya dirampas oleh raja. Belanda telah mengajukan protes dan mengadakan perjanjian-perjanjian yang menyangkut pembebasan kapal-kapal Belanda. Tetapi raja-raja Bali sering tidak pernah mengindahkannya. Pada tahun 1904 sebuah kapal dagang Cina terdampar di pantai timur Badung. Kapal tersebut dirampas oleh penduduk di situ. Cina lalu lapor kepada Belanda. Kerajaan Badung | 30 |

| | | | |
|----|--|---|----|
| | | <p>dipersalahkan oleh Gubernemen dan disuruh membayar denda. Perintah itu ditolak oleh raja Badung. Sikap raja Badung itu didukung oleh raja-raja Bali, sehingga pecah perang Bali-Belanda. Belanda berhasil merebut ibukota Denpasar. Akibatnya raja-raja Bali melakukan puputan yaitu melawan habis-habisan dengan diikuti sanak-saudaranya, para bangsawan lainnya dan kaum putri, bersenjata tombak dan keris keramat. Mereka memilih gugur di medan perang dari pada menyerah kepada Belanda. Pada tahun 1908 kerajaan Klungkung diserang Belanda. Raja Klungkung dibantu oleh seluruh kaum bangsawan, wanita dan anakanak mengadakan puputan sewaktu diserang Belanda itu, lantaran tidak mau tunduk kepada peraturan-peraturan yang diadakan oleh pemerintah Belanda. Sesudah Klungkung diduduki maka berarti seluruh Bali dikuasai oleh pemerintah Belanda.</p> | |
| 2. | <p>Analisislah mengenai strategi yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda dalam peristiwa perang Aceh! Hubungkan hal tersebut dengan pendapat Snouck Horgronge dalam strategi melawan rakyat Aceh melalui adat istiadat!</p> | <p>Pemerintah Belanda menyangka bahwa Aceh benar-benar berakhir. Dari sebab itu pemerintahan militer diganti dengan pemerintahan sipil. Perhitungan itu salah. Sebab tak lama kemudian perlawanan menghebat kembali, sehingga terpaksa pemerintah sipil diganti dengan pemerintah militer. Untuk memadamkan perlawanan rakyat Aceh, pemerintah Belanda memisahkan daerah Aceh sebelah utara dari Aceh sebelah selatan, sedangkan pantai laut dijaga oleh angkatan laut Belanda. Siasat ini disebut konsentrasistelsel, yaitu daerah yang dikuasai Belanda dimakmurkan agar orang-orang Aceh yang melakukan perlawanan meletakkan senjata dan kembali ke daerah yang aman dan makmur itu. Dr. Snouk Hurgronje sebagai penasihat dalam urusan pemerintahan sipil. Ia mempelajari bahasa, adat istiadat, kepercayaan dan waktu orang-orang Aceh. Dari hasil penelitiannya akhirnya dapat diketahui bahwa sebenarnya Sultan Aceh itu tidak mempunyai kekuatan apa-apa tanpa persetujuan dari kepala-kepala yang ada di bawahnya. Selain itu juga dijelaskan bahwa pengaruh kaum ulama pada rakyat adalah sangat besar. Karena itu dirasa sulit untuk menundukkan rakyat yang berkeyakinan agama yang kuat seperti rakyat Aceh itu. Berdasarkan hasil penelitian itu, lalu dilakukan langkah-langkah yang jitu, yaitu dengan menggunakan taktik memecah belah kekuatan yang ada di kalangan rakyat Aceh. Kaum ulama yang memimpin pertempuran harus dihadapi dengan kekuatan senjata, sedangkan para bangsawan dibuka kesempatan untuk masuk ke dalam kelompok pamongpraja di lingkungan pemerintah Belanda.</p> | 30 |
| 3. | <p>Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Perang Melawan Penjajahan Belanda (Bali, Banjar, Aceh, Batak)? Hubungkan nilai-nilai yang</p> | <p>Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Perang Melawan Penjajahan Belanda adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Semangat patriotisme2. Menguatkan nasionalisme3. Semangat kegotongroyongan4. Semangat belajar dan membangun cita-cita <p>Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</p> | 40 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | dapat kemu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | | |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:

Tes lisan pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda (perang Bali, perang Banjar, perang Aceh dan perang Batak) diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:

Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 4

Materi Pokok: Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan)

Lampiran 1.

Materi Ajar.

Setelah VOC dibubarkan, terjadilah perubahan penting dalam sistem pemerintahan di tanah Hindia Belanda. Pembaruan sistem pemerintahan ini terutama dilakukan oleh Daendels. Namun sistem pemerintahan yang baru itu dapat dilembagakan dan dilaksanakan secara nyata pada zaman pemerintahan Raffles. Sistem pemerintahan yang baru itu bersifat dualistis, yakni ada pemerintahan Eropa dan ada pemerintahan pribumi (sekalipun harus tunduk pada penguasa Eropa). Di samping itu, sebenarnya ada kelompok Timur Asing yang kedudukannya setara dengan pribumi. Dalam hal ini para pangreh praja direpresentasikan dalam pemerintahan pribumi. Namun penguasa kolonial sangat menentukan sistem pergantian kekuasaan pemerintahan pribumi.

Dampak dalam Bidang Politik-Pemerintahan

Dalam bidang politik, para penguasa penjajahan Barat terutama Belanda melakukan kebijakan yang sangat ketat dan cenderung menindas. Pemerintah kolonial menjalankan politik memecah belah atau *divide et impera*. Tidak hanya politik memecah belah, tetapi juga disertai dengan tipu muslihat yang cenderung menghalalkan segala cara sehingga melanggar norma-norma kemanusiaan. Misalnya pura-pura mengajak perundingan damai tetapi malah ditangkap (penangkapan Pangeran Diponegoro), purapura diajak berunding tetapi malah dibunuh (pembunuhan Sultan Khaerun/Hairun).

Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels, telah dilakukan pembaruan bidang politik dan administrasi pemerintahan. Daendels telah membagi wilayah kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia/Hindia Belanda di Jawa dibagi menjadi sembilan prefektur dan terbagi dalam 30 *regentschap* (kabupaten). Setiap prefektur diangkat seorang pejabat kepala pemerintahan yang disebut dengan prefek. Seorang pejabat prefek ini diangkat dari orang Eropa. Kemudian setiap *regentschap*/kabupaten dikepalai oleh seorang regent atau bupati yang berasal dari kaum pribumi. Namun, status bupati sampai dengan camat (yang disebut *priayi*) sepenuhnya menjadi pegawai negeri (*binnenland bestuur*) baru terwujud setelah diterapkannya sistem Tanam Paksa pada pertengahan 1850-an). Setiap bupati ini merupakan pegawai pemerintah yang digaji. Dengan demikian, para bupati ini telah kehilangan hak jabatan yang diwariskan secara turun temurun.

Setiap prefek diberikan kekuasaan yang besar dan ditugasi untuk memperketat pengawasan administratif dan keuangan terhadap para penguasa pribumi. Ruang gerak para penguasa pribumi semakin sempit. Kewibawaan yang berusaha diciptakannya pun menjadi semu. Dalam struktur pemerintahan dikenal adanya pemerintahan tertinggi, semacam pemerintahan pusat. Sebagai penguasa tertinggi adalah gubernur jenderal. Di tingkat pusat ini juga ada lembaga yang disebut dengan *Raad van Indie*, tetapi perannya cenderung sebagai dewan penasihat. Dalam pelaksanaan pemerintahan juga dikenal adanya departemen-departemen untuk mengatur pemerintahan secara umum. Beberapa departemen hasil reorganisasi tahun 1866, antara lain ada Departemen Dalam Negeri; Departemen Pendidikan, Agama, dan Kerajinan; Departemen Pekerjaan Umum; Departemen Keuangan; Departemen Urusan Perang; kemudian dibentuk Departemen Kehakiman (1870); Departemen Pertanian (1904), yang disempurnakan menjadi Departemen Pertanian, Industri dan Perdagangan (1911).

Sementara itu, dalam pelaksanaan pemerintahan dalam negeri, sangat jelas adanya dualisme pemerintahan. Ada pemerintahan Eropa (*Europees bestuur*) dan pemerintahan pribumi (*Inlands bestuur*). Di lingkungan pemerintahan Eropa ini,

terdapat pejabat wilayah yang paling tinggi yakni residen. Ia memimpin wilayah karesidenan. Di seluruh Jawa- Madura terbagi menjadi 20 karesidenan. Begitu juga di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan pulau-pulau bagian timur juga dibagi dalam wilayah karesidenan-karesidenan, tetapi jumlahnya relatif kecil. Di bawah residen ada pejabat asisten residen. Asisten residen ini mengepalai suatu wilayah bagian dari karesidenan yang dinamakan afdeling. Di bawah asisten residen masih ada pejabat yang disebut kontrolir (controleur). Ia memimpin wilayah yang dinamakan controle-afdeling.

Selanjutnya yang terkait dengan pemerintahan pribumi, para pejabatnya semua dijabat oleh priayi pribumi. Jenjang tertinggi dalam pemerintahan pribumi adalah seorang regent atau bupati. Ia memimpin sebuah wilayah kabupaten. Seorang bupati ini dibantu oleh seorang pejabat yakni patih. Satu wilayah kabupaten umumnya terbagi menjadi beberapa distrik yang dipimpin oleh seorang wedana. Setiap distrik kemudian terbagi menjadi onderdistrik yang dikepalai seorang asisten wedana atau sekarang camat. Unit paling bawah kemudian ada desa-desa.

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, sistem pemerintahan Raffles diperbaiki kembali. Di samping itu untuk menyatukan seluruh wilayah Hindia Belanda yang masih berbentuk kerajaan-kerajaan, pemerintah Kolonial Belanda melakukan politik pasifikasi kewilayahan di Aceh, Sumatera Barat, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil, Maluku dan Papua. Penyatuan seluruh wilayah Hindia Belanda ini baru berhasil sekitar tahun 1905. Bersatunya Hindia Belanda ini dikenal dengan Pax Neerlandica masa setelah itu, wilayah Hindia Belanda telah stabil di bawah kekuasaan Hindia Belanda. Wilayah inilah setelah proklamasi menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dampak dalam Bidang Ekonomi

Pada masa pemerintahan Daendels, perubahan sistem pemerintahan telah membawa pada perubahan sistem perekonomian tradisional. Dalam sistem modern, tanah-tanah milik Raja berubah statusnya menjadi tanah milik pemerintah kolonial. Dalam masa pemerintahan kolonial, mencari uang dan mengumpulkan kekayaan menjadi tujuan utama. Grote Postweg atau jalan Raya Pos yang menghubungkan Anyer sampai Panarukan, dibuka pada masa Daendels memerintah Hindia Belanda. Jalan itu dibangun hampir di seluruh Pulau Jawa sebagai sarana pertahanan untuk menghadapi Inggris. Jalan yang dibangun itu menembus sebagian hutan dan gunung untuk menghindari rawa-rawa antara Jakarta dan Cirebon.

Pembangunan jalan itu terkait dengan masalah politik yang sedang menimpa pemerintah, seperti masalah keuangan, ancaman Inggris, pemberontakan Banten dan Cirebon, serta banyak musuh-musuh Daendels. Tindakan Daendels ini mendapat pujian dari menteri penjjajaan. Karena dengan pembangunan jalan itu maka akan mengurangi pengeluaran pemerintahan. Pembangunan jalan sepanjang 1000 km itu dilakukan dengan kerja rodi. Pada masa Raffles terjadi perubahan sistem kepemilikan tanah dari tanah raja dan penguasa lokal ke pemerintah. Ini berarti pemerintah mempunyai kewenangan untuk menyewakan tanah. Perubahan dari sistem kepemilikan tanah inilah yang menyebabkan pula terjadinya perubahan hubungan antara raja dan kawulanya, yaitu dari patron-client menjadi hubungan-hubungan yang bersifat komersial. Adanya penyewaan tanah ini berarti pemerintah mendapatkan pajak tanah, dan kas pemerintah pun terisi. Dengan demikian pelaku ekonomi adalah pihak swasta. Sistem ini telah membuka kemerdekaan ekonomi yang didukung oleh kepastian hukum usaha. Perdagangan bebas pun mulai dilakukan. Sejak itulah sistem kegiatan ekonomi uang di desa-desa Jawa dan daerah lain di Hindia Belanda yang telah lama dikenal dengan sistem ekonomi swadaya berubah menjadi sistem ekonomi komersial.

Setelah pemerintah Raffles berakhir, diganti dengan pemerintahan Hindia Belanda ekonomi uang terus berkembang, dan kegiatan perdagangan pun semakin luas. Perkembangan ini didukung oleh perkembangan di bidang perbankan. Sejak tahun 1828 era perbankan modern masuk ke Hindia Belanda. Pada masa itu De

Javasche Bank, didirikan di Batavia pada tanggal 24 Januari 1828. Kemudian menyusul berdiri bank-bank lainnya seperti Nederlands Handels Maatschappij, De Nationale Handels Bank dan Escompto Bank. Selain itu juga berkembang bank-bank lain yang berasal dari Inggris, Australia dan Cina. Bahkan juga ada juga bank milik pribumi yaitu Bank Desa, Lumbung Desa.

Dampak lain dari pemerintahan kolonial adalah munculnya kota-kota baru yang ditandai dengan adanya jaringan transportasi berupa jalur-jalur kereta api dari Jakarta ke Bogor, dan kereta api di Pulau Jawa dan lain sebagainya. Pada tahun 1840, muncul penyelidikan tentang pembangun jalur kereta api yang menghubungkan dari Surabaya lewat Solo ke Yogyakarta hingga ke Priyangan. Pada September 1895, Jaringan kereta api Semarang-Cirebon terbangun. Jaringan kereta api juga dibangun di Sumatera. Perusahaan Zuid Sumatera Staatsramwegen membangun jaringan di Lampung sepanjang 62 km dan Palembang sepanjang 152 km yang telah beroperasi 1917. Di Sumatera Barat, sejak 1833 telah dibangun kereta api, begitu juga di Aceh. Di samping itu, jalur transportasi darat membawa banyak perkembangan dalam bidang perekonomian. Munculnya pelabuhan pelabuhan membawa pengaruh pada perkembangan perdagangan. Terbentuknya jaringan kereta api yang terhubung ke pelabuhan-pelabuhan sehingga pelabuhan-pelabuhan di Hindia Belanda mulai tersambung pula, karena didukung munculnya angkutan kapal laut.

Perkembangan ekonomi juga didukung oleh munculnya kemajuan komunikasi dan transportasi. Pada 1746, kantor pos pertama didirikan di Batavia. Hal ini mengalami kemajuan lagi setelah Daendels membangun jalan pos yang menghubungkan di wilayah Pulau Jawa. Terhubungnya jaringan kereta api dan jalan pos telah mempercepat pengiriman surat lewat pos, sehingga informasi semakin berkembang cepat. Di Sumatera pelayanan pos dilakukan dengan mobil, misalnya di Palembang, Pantai Timur Sumatera dan Aceh. Pelayanan telegraf dimulai sejak 1855, sehingga informasi semakin cepat sampai. Sistem ekonomi kapitalis mulai bangkit dengan ditandai oleh masyarakat Indonesia yang mulai mengenal beberapa jenis tanaman perkebunan yang menjadi bahan ekspor di pasar dunia.

Dampak dalam Bidang Sosial-Budaya

Penjajahan bangsa Barat di Indonesia secara tegas telah menerapkan kehidupan yang diskriminatif. Orang-orang Barat memandang bahwa mereka yang berkulit putih sebagai kelompok yang kelas I, kaum Timur Asing sebagai kelas II, dan kaum pribumi dipandang sebagai masyarakat kelas III, kelas yang paling rendah. Hal ini membawa konsekuensi bahwa budayanya juga dipandang paling rendah. Pandangan ini sengaja untuk menjatuhkan martabat bangsa Indonesia yang memang sedang terjajah. Memang bangsa Barat ini ingin memberantas budaya feodal. Terbukti Belanda berhasil menggeser hak-hak istimewa para penguasa pribumi. Para penguasa pribumi, telah kehilangan statusnya sebagai bangsawan yang sangat dihormati oleh rakyatnya. Mereka telah ditempatkan sebagai pegawai pemerintah kolonial, sehingga tidak memiliki hak-hak istimewa kebangsawannya. Status dan hak-hak istimewanya justru diambil oleh Belanda. Masyarakat Indonesia harus menghormati secara berlebihan kepada penguasa kolonial.

Kedatangan dan dominasi bangsa-bangsa Barat juga telah membawa pengaruh semakin intensifnya perkembangan agama Kristen. Hal ini tentu sejena menimbulkan culture shock di kalangan masyarakat muslim di Indonesia. Namun dalam perkembangannya mampu beradaptasi sehingga menambah khasanah keragaman di Indonesia. Kemudian pada zaman pemerintahan Raffles, perkembangan ilmu pengetahuan, sejarah dan budaya, khususnya di Jawa, mendapatkan perhatian khusus. Melalui bukunya yang berjudul *History of Java*, buku tersebut memuat berbagai aspek sosial dan budaya di Pulau Jawa. Ada juga buku karya William Marsden yang berjudul *History of Sumatera*. Pemerhati budaya Nusantara ternyata cukup banyak selain Raffles dan William Marsden terdapat pula menteri pemerintahan Batavia, yakni Crawfurd. Ia menulis buku *History of the East*

Indian Arcipelago dalam tiga jilid. Buku itu sangat penuh rasa kemanusiaan serta membakar ketidakadilan yang diderita oleh penduduk.

Dampak dalam Bidang Pendidikan

Awal abad ke-20, politik kolonial memasuki babak baru. Dimulailah era Politik Etis yang dipimpin oleh Menteri Jajahan Alexander W.F. Idenburg yang kemudian menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda (1909-1916). Ada tiga program Politik Etis, yaitu irigasi, edukasi, dan transmigrasi. Adanya Politik Etis membawa pengaruh besar terhadap perubahan arah kebijakan politik negeri Belanda atas negeri jajahan. Pada era itu pula muncul simbol baru yaitu “kemajuan”. Dunia mulai bergerak dan berbagai kehidupan pun mulai mengalami perubahan. Pembangunan infrastruktur mulai diperhatikan dengan adanya jalur kereta api Jawa-Madura. Di Batavia lambang kemajuan ditunjukkan dengan adanya trem listrik yang mulai beroperasi pada awal masa itu. Dalam bidang pertanian pemerintah kolonial memberikan perhatiannya pada bidang pemenuhan kebutuhan pangan dengan membangun irigasi.

Di samping itu, pemerintah juga melakukan emigrasi sebagai tenaga kerja murah di perkebunan-perkebunan daerah di Sumatera. Hal yang sangat penting untuk mendukung simbol kemajuan itu maka dalam era Politik Etis ini dikembangkan program pendidikan. Pendidikan ini ternyata tidak hanya untuk orang-orang Belanda tetapi juga diperuntukkan kepada kaum pribumi, tetapi dengan persyaratan-persyaratan tertentu. Suasana dan simbol kemajuan melalui program pendidikan ini juga didukung oleh adanya surat-surat R.A. Kartini kepada sahabatnya Ny. R.M. Abendanon di Belanda, yang merupakan inspirasi bagi kaum etis pada saat itu. Semangat era etis adalah kemajuan menuju modernitas. Perluasan pendidikan gaya Barat adalah tanda resmi dari bentuk Politik Etis itu. Pendidikan itu tidak saja menghasilkan tenaga kerja yang diperlukan oleh negara, tetapi juga pada sektor swasta Belanda.

Dalam bidang pendidikan meskipun dampaknya sangat kecil kepada penduduk pribumi, tetapi membawa dampak pada tumbuhnya sekolah-sekolah. Pada tahun 1900, tercatat sebanyak 169 Eurepese Lagree School (ELS) di seluruh Hindia Belanda. Dari sekolah ini murid-murid dapat melanjutkan pelajaran ke STOVIA (School tot Opleiding van Indische Artsen) ke Batavia atau Hoogere Burgelijke School (HBS). Di samping itu juga dikenal sekolah OSVIA (sekolah calon pegawai) yang berjumlah enam buah. Untuk memperluas program pendidikan maka keberadaan sekolah guru sangat diperlukan.

Dikembangkan sekolah guru. Sebenarnya Sekolah Guru atau Kweekschool sudah dibuka pada tahun 1852 di Solo. Berkembanglah pendidikan di Indonesia sejak jenjang pendidikan dasar seperti Hollands Inlandse School (HIS) kemudian Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO). Untuk kelanjutan pendidikannya kemudian dibuka sekolah menengah yang disebut Algemene Middelbare School (AMS), juga ada sekolah Hogere Burger School (HBS). Kemudian khusus untuk kaum pribumi disediakan “Sekolah Kelas Satu” yang murid-muridnya berasal dari anak-anak golongan atas yang nanti akan menjadi pegawai, dan kemudian rakyat pada umumnya disediakan “Sekolah Kelas Dua” yang di Jawa dikenal dengan “Sekolah Ongko Loro”. Bagi para pemuda aktifis banyak yang bersekolah di School tot Opleiding van Indische Artsen (STOVIA) yang berpusat di Batavia. Sekolah ini sering disebut dengan “Sekolah Dokter Jawa” Dari sekolah ini lahir beberapa tokoh pergerakan kebangsaan. Memang harus diakui, meskipun penduduk pribumi yang dapat bersekolah sangat sedikit, namun keberadaan sekolah itu telah menumbuhkan kesadaran di kalangan pribumi akan pentingnya pendidikan. Hal ini mempercepat proses modernisasi dan munculnya kaum terpelajar yang akan membawa pada kesadaran nasionalisme. Munculnya kaum terpelajar itu mendorong munculnya surat kabar, seperti, *Pewarta Priyayi* yang dikelola oleh R.M Tjokroadikoesoemo. Juga koran-koran lain, seperti *Surat kabar De Preanger Bode* (1885) di Bandung, *Deli Courant* (1884) di Sumatera Timur, *Makassarsche Courant* (1902) di Sulawesi,

Bromartani (1855) di Surakarta, Bintang Hindia (1902) yang dikelola oleh Abdul Rivai, membawa pencerahan di kalangan pribumi.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 - 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 - 75 | Baik | B |
| 26 - 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan)

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Bagaimana pribumi (orang Indonesia) pada saat terjadinya pembagian masyarakat di Hindia Belanda menjadi tiga kelompok? Adakah ketidakadilan terhadap masyarakat pribumi dibanding Timur Asing dan Eropa? | 30 |
| 2. | Hubungkan perkembangan dari adanya transportasi darat khususnya kereta api dengan kegiatan ekonomi baru dan timbulnya kota-kota baru di berbagai daerah! Mengapa hal tersebut terjadi? Bandingkan dengan kondisi perkerataapian sekarang! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan)? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|---|--|------|
| 1. | Bagaimana pribumi (orang Indonesia) pada saat terjadinya pembagian masyarakat di Hindia Belanda menjadi tiga kelompok? Adakah ketidakadilan terhadap masyarakat pribumi dibanding Timur Asing dan Eropa? | Pembagian penduduk menjadi tiga yaitu Golongan Eropa Golongan Timur Asing Golongan Pribumi Rakyat Indonesia juga menjadi kelompok masyarakat kelas tiga setelah kelompok orang-orang Barat (penjajah) dan kelompok orang-orang timur asing. Adanya penggolongan tersebut menyebabkan ketidakadilan dalam penyelenggaraan fasilitas ataupun hukum yang diterapkan. Hukum dan peradilan dipisahkan dari setiap golongan tersebut. Dampaknya adalah ketidakadilan sosial. | 30 |
| 2. | Hubungkan perkembangan dari adanya transportasi darat khususnya kereta api dengan kegiatan ekonomi baru dan timbulnya kota-kota baru di berbagai daerah! Mengapa hal tersebut terjadi? Bandingkan dengan kondisi perkerataapian sekarang! | Dampak lain dari pemerintahan kolonial adalah munculnya kota-kota baru yang ditandai dengan adanya jaringan transportasi berupa jalur-jalur kereta api dari Jakarta ke Bogor, dan kereta api di Pulau Jawa dan lain sebagainya. Pada tahun 1840, muncul penyelidikan tentang pembangun jalur kereta api yang menghubungkan dari Surabaya lewat Solo ke Yogyakarta hingga ke Priyangan. Pada September 1895, Jaringan kereta api Semarang-Cirebon terbangun. Jaringan kereta api juga dibangun di Sumatera. Perusahaan <i>Zuid Sumatera Staatsramwegen</i> membangun jaringan di Lampung sepanjang 62 km dan Palembang sepanjang 152 km yang telah beroperasi 1917. Di Sumatera Barat, sejak 1833 telah dibangun kereta api, begitu juga di Aceh. Di samping itu, jalur transportasi darat membawa banyak perkembangan dalam bidang perekonomian. Munculnya pelabuhan-pelabuhan membawa pengaruh pada perkembangan perdagangan. Terbentuknya jaringan kereta api yang terhubung ke pelabuhan-pelabuhan sehingga pelabuhan-pelabuhan di Hindia Belanda mulai | |

| | | | |
|-------|---|---|-----|
| | | tersambung pula, karena didukung munculnya angkutan kapal laut. Perkembangan ekonomi juga didukung oleh munculnya kemajuan komunikasi dan transportasi. Pada 1746, kantor pos pertama didirikan di Batavia. Kondisi transportasi sekarang berkembang dengan pesat, tidak hanya kereta api saja. Namun, konsentrasi industri ataupun perkembangan masih terjadi di kota. | |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah dan Ekonomi)? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | Setelah mengetahui Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan), nilai-nilai atau hikmah yang didapatkan bahwa semua peristiwa atau kebijakan ada sebab dan akibat. Akibat atau dampak yang ditimbulkan dapat positif dan negatif. Dalam sejarah, multiperspektif dibutuhkan tidak hanya monoperspektif. Misalnya, pembangunan kereta api dapat negatif karena pengerahan tenaga rakyat dengan paksa. Namun, juga dapat positif karena membuka desa dan membangun kota-kota baru. Selain itu, kita harus tetap rendah hati dan memperdulikan rakyat atau orang lain serta menunjung keadilan sosial bagi seluruh rakyat. | 40 |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:
Tes lisan pada materi Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme (Politik Pemerintah, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan) diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

- Penugasan:**
Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.
1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
 2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
 3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA Negeri 1 Sewon |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Peminatan |
| Kelas/Semester | : XI / Ganjil |
| Materi Pokok | : Revolusi Industri, Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia |
| Alokasi Waktu | : 6 x pertemuan |

**Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046**

**DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.**

**Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA

| Pertemuan ke- | Materi Pembelajaran | Model Pembelajaran |
|---------------|---------------------|---|
| 5. | Revolusi Industri | <i>Search Information</i> |
| 6. | Revolusi Amerika | <i>Make A Match</i> (Kata atau Istilah) |
| 7. | Revolusi Perancis | <i>Cari Kata</i> |
| 8. | Revolusi Cina | <i>Make A Match</i> (Peristiwa) |
| 9. | Revolusi Rusia | Teka Teki Silang Sejarah |
| 10. | Revolusi Indonesia | <i>Learning Start With A Clue</i> |

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Industri
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Industri.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Industri.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Industri beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Industri.</p> |
| <p>4.3. Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini.</p> | <p>4.2.1. Membuat <i>review</i> tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Industri.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Industri.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Industri.beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Industri.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya Revolusi Industri.
- 2. Proses terjadinya Revolusi Industri.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Industri beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Industri.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Search Information*
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 1. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 1. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- 2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Industri.d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 4 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).b. Peserta didik duduk secara berkelompok.c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.<ul style="list-style-type: none">1) Kelompok 1 mendapatkan materi latar belakang peristiwa Revolusi Industri.2) Kelompok 2 mendapatkan materi jalan atau proses terjadinya Revolusi Industri.3) Kelompok 3 mendapatkan materi tokoh yang terlibat dalam Revolusi Industri beserta dengan perannya.4) Kelompok 4 mendapatkan materi dampak atau pengaruh dari peristiwa Revolusi Industri.f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan menjawab sesuai dengan beberapa pertanyaan yang diberikan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:

.....

.....

.....

.....

.....

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Amerika
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Amerika.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Amerika beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Amerika.</p> |
| <p>4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> | <p>4.4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.

2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Amerika.
3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Amerika beserta perannya.
4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Amerika.

D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.
2. Proses terjadinya Revolusi Amerika.
3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Amerika beserta perannya.
4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Amerika.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Search Information*
3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

1. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview. c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Amerika. d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari. e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |
| Inti | Mengamati a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung). b. Peserta didik duduk secara berkelompok. c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru. Menanya | 60 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.</p> <p>f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan mencocokkan kata/istilah yang sesuai dengan peristiwa pada lembar kerja.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.</p> <p>j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Perancis
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Perancis.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Perancis.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Perancis beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Amerika.</p> |
| <p>4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> | <p>4.4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Perancis.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Perancis.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Perancis beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Perancis.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya Revolusi Perancis.
- 2. Proses terjadinya Revolusi Perancis.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Perancis beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Perancis.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Cari Kata*
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 3. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 4. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 3. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- 4. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">f. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.g. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.h. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Perancis.i. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.j. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>m. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).</p> <p>n. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>o. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>p. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>q. Guru menyampikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.</p> <p>r. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari kata pada lembar kerja.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>s. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>t. Hasil diskusi yang berupa kata dan penjelasan atau keterangan dituliskan di kertas lembar kerja.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>u. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>v. Peserta didik lain dipersilakan mengomentari atau menanggapi terhadap materi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>w. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>g. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>h. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>i. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>j. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>k. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>l. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

- I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
- 1. Teknik Penilaian (terlampir)**
- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja
- 2. Bentuk Penilaian**
- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Cina
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Cina.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Cina.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Cina beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Cina.</p> |
| <p>4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> | <p>4.4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Cina) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Cina.

2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Cina.
3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Cina beserta perannya.
4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Cina.

D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang terjadinya Revolusi Cina.
2. Proses terjadinya Revolusi Cina.
3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Cina beserta perannya.
4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Cina.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Make A Match* (Peristiwa)
3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

5. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
6. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

5. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
6. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview. c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Cina. d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari. e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |
| Inti | Mengamati a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung). b. Peserta didik duduk secara berkelompok. c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru. Menanya e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan | 60 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.</p> <p>f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan mencocokkan kata/istilah yang sesuai dengan peristiwa pada lembar kerja.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.</p> <p>j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Rusia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Rusia.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Rusia beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Rusia.</p> |
| <p>4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> | <p>4.4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Rusia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Rusia.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Rusia beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Rusia.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.
- 2. Proses terjadinya Revolusi Rusia.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Rusia.beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Rusia.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : Teka Teki Silang (TTS) Sejarah
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 1. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 1. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- 2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Rusia.d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok dengan menghitung terlebih dahulu.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>e. Guru menyampikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok.</p> <p>f. Guru membagi kertas Teka Teki Silang (TTS) yang berisi mengenai materi pelajaran.</p> <p>g. Peserta didik membaca dan mendiskusikan dengan teman sekelompoknya untuk menjawab pertanyaan Teka Teki Silang (TTS).</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>h. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>i. Peserta didik menjawab pertanyaan Teka Teki Silang (TTS) dan menuliskannya pada lembar kerja yang sudah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>j. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>k. Peserta didik lain dipersilakan mengomentari atau menanggapi terhadap materi yang sudah dipresentasikan.</p> <p>l. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

- I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
- 1. Teknik Penilaian (terlampir)**
- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja
- 2. Bentuk Penilaian**
- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Bantul, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:
.....
.....
.....
.....
.....

Pertemuan 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Revolusi Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| <p>3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p> | <p>3.3.1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Indonesia.</p> <p>3.3.2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Indonesia.</p> <p>3.3.3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Indonesia beserta perannya.</p> <p>3.3.4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Indonesia.</p> |
| <p>4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> | <p>4.4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Mengetahui latar belakang terjadinya Revolusi Indonesia.
- 2. Menguraikan jalan atau proses terjadinya Revolusi Indonesia.
- 3. Mengetahui tokoh yang terlibat dalam Revolusi Indonesia beserta perannya.
- 4. Menganalisis dampak atau pengaruh dari Revolusi Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang terjadinya Revolusi Indonesia.
- 2. Proses terjadinya Revolusi Indonesia.
- 3. Tokoh yang terlibat dalam Revolusi Indonesia beserta perannya.
- 4. Dampak atau pengaruh dari Revolusi Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Model : *Learning Start With Clue*
- 3. Metode : Diskusi Kelompok dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- 1. Media : powerpoint, kertas A3, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian
- 2. Alat/Bahan : spidol dan papan tulis, LCD, laptop

G. Sumber Belajar

- 1. Buku :
Indah Sawitri, dkk. (2014). *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama.
- 2. Internet :
Website internet yang relevan dengan materi pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Abstraksi Waktu |
|-------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; salam, berdoa, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar; menanyakan materi/tema/kegiatan yang dilakukan pertemuan sebelumnya dan melakukan pembahasan singkat bersama peserta didik untuk mereview.c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Revolusi Indonesia.d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.e. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dan langkah-langkahnya. | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>a. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat 5 kelompok (dapat urut permeja ataupun menghitung).</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Peserta didik menjelaskan gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>e. Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan masing-masing kelompok dan membagi kertas lembar kerja.</p> <p>1) Kelompok 1 mendapatkan materi mengenai Pertempuran Surabaya.</p> <p>2) Kelompok 2 mendapatkan materi mengenai Palagan Ambarawa.</p> <p>3) Kelompok 3 mendapatkan materi mengenai Pertempuran Medan Area.</p> <p>4) Kelompok 4 mendapatkan materi mengenai Peristiwa Bandung Lautan Api.</p> <p>5) Kelompok 5 mendapatkan materi mengenai Peristiwa Tiga Daerah.</p> <p>f. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk berdiskusi dan menjawab sesuai dengan <i>clue</i> yang sudah diberikan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>g. Peserta didik dipersilakan mencari buku, menggunakan internet ataupun literatur lain yang memuat materi yang sedang dipelajari dan setelahnya mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>h. Hasil diskusi dituangkan dalam lembar jawab yang sudah disediakan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>i. Guru mempersilahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat dan peserta didik lain dapat menanggapi dengan bertanya ataupun menyanggah.</p> <p>j. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok kepada guru.</p> | 60 menit |
| Penutup | <p>a. Guru menguatkan materi dari yang sudah disampaikan oleh peserta didik dan bersama dengan peserta didik menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi saat ini.</p> <p>b. Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan hikmah dari mempelajari materi sejarah.</p> <p>c. Guru melakukan penguatan terhadap kesimpulan dan hikmah yang sudah disampaikan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p> | 20 menit |

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Penilaian Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Tes Lisan/Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Membuat rangkuman dengan indikator yang belum dicapai.
- 2) Tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- 3) Belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

b. Pengayaan

Peserta didik diberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas sebagai berikut.

- 1) Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mencapai KKM pada indikatornya,
- 2) Diberikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Bantul, 24 September 2017

Mengetahui,
Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

Mahasiswa PLT UNY

Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Catatan Guru Sejarah:

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

Pertemuan 1

Materi Pokok: Revolusi Industri.

Lampiran 1.

Materi Ajar.

Revolusi Industri

Revolusi Industri dimulai di Inggris dan berkembang dengan cepat ke berbagai negara. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi terjadinya revolusi Industri di Inggris diantaranya tersedianya Sumber Daya Alam (SDA) dan adanya revolusi ilmu pengetahuan. Revolusi Industri digunakan untuk menyebut periode sekitar tahun 1750 hingga tahun 1900. Revolusi Industri merupakan perubahan cara pembuatan barang yang semula dikerjakan oleh tenaga manusia digantikan dengan tenaga mesin.

Perkembangan revolusi industri tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi dan politik yang terjadi waktu itu. Revolusi industri diawali dengan revolusi di bidang pertanian, dengan ditemukannya bor benih yang mempersingkat masa tanam. Revolusi di bidang pertanian kemudian disusul berbagai penemuan dalam industri tekstil seperti *spinning jenny*, *flying shuttle* dan mesin uap membuat produksi tekstil dapat ditingkatkan secara drastis.

Penemuan mesin-mesin baru mendorong para pemilik modal untuk memperkerjakan banyak tenaga dan mendirikan gedung-gedung besar. Tempat-tempat kerja yang digunakan untuk memproduksi disebut *manufacture*. Berbagai mesin industri berukuran besar mengakibatkan kegiatan pemintalan dan penenunan tidak bisa dilakukan di rumah dan membuat banyak orang kehilangan mata pencaharian. Para pekerja pabrik ini menimbulkan golongan baru dalam masyarakat yang disebut kelas pekerja. Selain itu, revolusi industri mengakibatkan dampak munculnya kapitalisme dan kekurangan lahan pertanian.

Lampiran 2.

Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:

Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 - 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 - 75 | Baik | B |
| 26 - 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.

Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Revolusi Industri

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Bagaimana latarbelakang terjadinya Revolusi Industri? | 30 |
| 2. | Jelaskan dampak atau pengaruh dari adanya Revolusi Industri! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Industri? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|---|------|
| 1. | Bagaimana latarbelakang terjadinya Revolusi Industri? | Perkembangan revolusi industri tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi dan politik yang terjadi waktu itu. Revolusi industri diawali dengan revolusi di bidang pertanian, dengan ditemukannya bor benih yang mempersingkat masa tanam. Revolusi di bidang pertanian kemudian disusul berbagai penemuan dalam industri tekstil seperti <i>spinning jenny</i> , <i>flying shuttle</i> dan mesin uap membuat produksi tekstil dapat ditingkatkan secara drastis. | 30 |
| 2. | Jelaskan dampak atau pengaruh dari adanya Revolusi Industri! | Penemuan mesin-mesin baru mendorong para pemilik modal untuk memperkerjakan banyak tenaga dan mendirikan gedung-gedung besar. Tempat-tempat kerja yang digunakan untuk memproduksi disebut <i>manufacture</i> . Berbagai mesin industri berukuran besar mengakibatkan | 30 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | | kegiatan pemintalan dan penenunan tidak bisa dilakukan di rumah dan membuat banyak orang kehilangan mata pencaharian. Para pekerja pabrik ini menimbulkan golongan barudalam masyarakat yang disebut kelas pekerja. Selain itu, revolusi industri mengakibatkan dampak munculnya kapitalisme dan kekurangan lahan pertanian. | |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Industri? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kemu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Revolusi Industri adalah sebagai berikut. 5. Semangat patriotisme 6. Memperkuat nasionalisme 7. Semangat kegotongroyongan 8. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 40 |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:
Tes lisan pada materi Revolusi Industri diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:
Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 2

Materi Pokok: Revolusi Amerika.

Lampiran 1.

Materi Ajar.

REVOLUSI AMERIKA

A. Inggris Mengoloni Amerika

Seorang yang bernama Christopher Colombus dianggap sebagai penemu benua Amerika. Orang tersebut datang ke benua Amerika pada tahun 1492 dengan mengerahkan tiga buah kapal. Penamaan Amerika dikarenakan pada abad ke-16, Amerigo Vespucci yang merupakan seorang navigator dari Florence (Italia). Kemudian, terjadi perpindahan orang-orang dari Eropa ke benua Amerika dengan alasan menjalankan agama protestan secara bebas tanpa tekanan dari penguasa.

Salah satu bangsa Eropa yang mendirikan koloni di benua Amerika adalah bangsa Inggris. Bangsa Eropa tersebut datang dengan dipimpin oleh seorang penjelajah yang bernama John Cabot pada tahun 1497. Koloni yang dibangun oleh bangsa tersebut terletak di Amerika bagian utara. Dalam perkembangannya, terjadi persengketaan antara bangsa Inggris dan bangsa Perancis. Adapun persengketaan tersebut dikarenakan adanya perebutan wilayah yang dilakukan kedua bangsa tersebut. Beberapa bangsa Eropa yang masuk ke Amerika kemudian memperoleh hak mengelola beberapa tanah yang kemudian berkembang dan meluas menjadi koloni atas wilayah tersebut.

B. Pajak Membuat Warga Koloni Protes

Wilayah yang terletak disepanjang pantai timur Amerika bagian utara merupakan koloni dari bangsa Inggris. Sedangkan, wilayah yang terbentang dari pantai selatan sepanjang sungai Mississippi (Louisiana) sampai Kanada adalah koloni dari bangsa Perancis. Terjadi tembak menembak antara kedua bangsa Eropa yang bersengketa tersebut di dekat benteng Duquesne (Pittsburgh) yang merupakan wilayah koloni Perancis. Pada tahun 1763, perang baru berakhir dengan diadakannya perjanjian perdamaian paris.

Setelah wilayah Amerika bagian utara dikuasai oleh bangsa Inggris. Bangsa Inggris yang mengalami krisis keuangan akibat perang dengan bangsa Perancis kemudian memberlakukan berbagai macam pajak antara lain undang-undang gula pada tahun 1764 atau yang disebut dengan Sugar Act, ada pula undang-undang materai atau yang disebut dengan Stamp Act pada tahun 1765, kemudian bangsa Inggris memberlakukan pajak terhadap timah, cat, gelas dan kertas atau yang disebut dengan Townsend Act. Selain pajak-pajak tersebut ada pula Tea Act yang mengatur monopoli teh pada tahun 1773. Adanya berbagai macam pajak tersebut menyebabkan protes dari warga koloni yang dipimpin oleh Samuel Adams.

C. The Boston Tea Party: Pemicu Revolusi

Perseteruan yang dilakukan untuk memperebutkan wilayah di Amerika bagian utara terjadi antara bangsa Inggris dan bangsa Perancis. Perseteruan tersebut diakhiri dengan perjanjian paris pada tahun 1763 yang menyetakan bangsa Inggris menguasai wilayah Amerika bagian utara. Setelah adanya perseteruan tersebut bangsa Inggris memberlakukan berbagai macam pajak. Hal tersebut memicu protes dari warga koloni yang dipimpin oleh Samuel Adams. Semboyan yang digaungkan adalah no taxation without representation.

Protes yang dilakukan warga koloni semakin menguat. Hal tersebut ditandai dengan peristiwa The Boston Tea Party yang terjadi pada 16 Desember 1773. Peristiwa tersebut terjadi ketika pemerintah Inggris memasukkan teh ke Pelabuhan Boston. Pada malam hari, muatan teh tersebut dibuang ke laut oleh orang-orang Amerika yang menyamar sebagai orang Indian. Peristiwa tersebut memicu kemarahan pemerintah Inggris. Sehingga, Raja George III yang merupakan raja Inggris menuntut pertanggungjawaban. Namun, penduduk koloni tidak mau

bertanggungjawab sehingga menumbulkan pertempuran yang menandai revolusi Amerika.

D. Berkumpul Untuk Merdeka

Adanya peristiwa The Boston Tea Party membuat pemerintah Inggris ingin menundukan para pemrotes di Amerika bagian utara dengan menggunakan senjata. Namun, hal tersebut tidak membuat rakyat koloni menyerah terhadap tuntutan Inggris. Langkah yang dilakukan rakyat koloni adalah dengan mengadakan pertemuan yang bertempat di Philadelphia pada Desember 1774. Pertemuan yang dilakukan oleh ketiga belas koloni tersebut disebut juga dengan Kongres

Kontinental I.

Telah terjadi pertempuran yang terjadi antara rakyat koloni dan pemerintah Inggris di Lexington. Pertempuran tersebut menjalar ke wilayah Concord dan wilayah Boston. Akhirnya, pertemuan antarkoloni tersebut menyatakan untuk menghentikan segala hubungan dagang dengan Inggris sampai dihapuskannya segala kebijakan pajak yang diberlakukan di wilayah koloni. Kaum koloni kemudian mengangkat George Washington untuk memimpin perang dalam melawan pemerintah Inggris. Setelah terbitnya buku Common Sense yang ditulis oleh Thomas Paine pada tahun 1776 menyadarkan rakyat koloni untuk memperjuangkan kemerdekaan.

E. Bersiap Untuk Merdeka

Setelah diadakannya Kongres Kontinental I pada tahun 1774, rakyat koloni mengadakan kembali Kongres Kontinental II yang terjadi pada tahun 1775. Kongres tersebut diselenggarakan di Philadelphia. Setelah terbitnya buku yang berjudul Common Sense karya Thomas Paine pada tahun 1776, rakyat koloni kemudian menyadari untuk memperjuangkan kemerdekaan.

Pada tanggal 4 Juli 1776, rakyat koloni merencanakan untuk memisahkan diri dari Inggris dengan adanya keputusan yang disebut Declaration of Independence. Naskah keputusan tersebut disusun oleh lima orang yaitu Benjamin Franklin, Roger Sherman, Robert Livingstone, John Adams dan Thomas Jefferson. Dalam perang terhadap Inggris, rakyat Koloni Amerika mengutus seorang yang bernama Benjamin Franklin untuk mencari dukungan dari bangsa-bangsa Eropa lain, khususnya bangsa Perancis. Atas bantuan tersebut, pada tanggal 19 Oktober 1781, pasukan Inggris yang dipimpin oleh Lord Cornwallis menyerah dan parlemen Inggris memutuskan untuk menghentikan perang. Perjanjian perdamaian antara Inggris dan rakyat koloni terjadi pada tanggal 3 September 1783.

F. Penyusunan Dokumen Pemerintahan dan Dampak Revolusi

Dokumen perjuangan kemerdekaan Amerika atas Inggris yang disusun pada tahun 1776 disebut dengan Declaration of Independence. Dokumen tersebut merupakan dokumen pertama dari pemerintahan Amerika Serikat yang mengakui hak seseorang atau Hak Asasi Manusia. Adapun hak seseorang mencakup hak hidup, kemerdekaan, kebebasan dan hak mendapatkan kebahagiaan. Selain dokumen yang menyatakan hak seseorang atas kemerdekaan, terdapat dokumen yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan (sebelum adanya konstitusi yang tetap) yang disebut Articles of Confederation.

Undang-undang Konstitusi Amerika Serikat disusun oleh James Madison yang memiliki lampiran 12 amandemen disebut sebagai Constitution of United State of America. Undang-undang Konstitusi Amerika Serikat tersebut pernah diamandemen untuk memuat pengakuan atas hak warga negara dan wilayah negara bagian. Adanya revolusi Amerika tersebut menyebabkan pengaruh yang luas, termasuk adanya suatu peristiwa revolusi yang terjadi di Perancis. Selain itu, pengakuan akan hak seseorang untuk merdeka meluas. Kemudian, terjadi penyebaran paham liberalisme yang memberikan paham mengenai kebebasan dari diri seseorang.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 – 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 – 75 | Baik | B |
| 26 – 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:
Tes tertulis pada materi Revolusi Amerika.

| No | Soal | Skor |
|-------|---|------|
| 1. | Hubungkan adanya revolusi Amerika dengan berkembangnya pemikiran mengenai Hak Asasi Manusia! | 30 |
| 2. | Jelaskan mengenai peristiwa <i>The Boston Tea Party</i> ! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Amerika? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|--|------|
| 1. | Hubungkan adanya revolusi Amerika dengan berkembangnya pemikiran mengenai Hak Asasi Manusia! | Dokumen perjuangan kemerdekaan Amerika atas Inggris yang disusun pada tahun 1776 disebut dengan Declaration of Independence. Dokumen tersebut merupakan dokumen pertama dari pemerintahan Amerika Serikat yang mengakui hak seseorang atau Hak Asasi Manusia. Adapun hak seseorang mencakup hak hidup, kemerdekaan, kebebasan dan hak mendapatkan kebahagiaan. Selain dokumen yang menyatakan hak seseorang atas kemerdekaan, terdapat dokumen yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan (sebelum adanya konstitusi yang tetap) yang disebut Articles of Confederation. | 30 |
| 2. | Jelaskan mengenai peristiwa <i>The Boston Tea Party</i> ! | Perseteruan yang dilakukan untuk memperebutkan wilayah di Amerika bagian utara terjadi antara bangsa Inggris dan bangsa Perancis. Perseteruan tersebut diakhiri dengan perjanjian paris pada tahun 1763 yang menetapkan bangsa Inggris menguasai wilayah Amerika bagian utara. Setelah adanya perseteruan tersebut bangsa Inggris memberlakukan berbagai macam pajak. Hal tersebut memicu protes dari warga koloni yang dipimpin oleh Samuel Adams. Semboyan yang digaungkan adalah no taxation without representation. Protes yang dilakukan warga koloni semakin menguat. Hal tersebut ditandai dengan peristiwa The Boston Tea Party yang terjadi pada 16 Desember 1773. Peristiwa tersebut terjadi ketika pemerintah Inggris memasukkan teh ke Pelabuhan Boston. Pada malam hari, muatan teh tersebut dibuang ke laut oleh orang-orang Amerika yang menyamar sebagai orang Indian. | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Amerika? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Revolusi Amerika adalah sebagai berikut. 1. Semangat patriotisme 2. Menguatkan nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 40 |

| | | | |
|-------|----------|--|-----|
| | sekolah! | | |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:
 Tes lisan pada materi Revolusi Amerika diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

- Penugasan:**
 Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.
1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
 2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
 3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 3

Materi Pokok: Revolusi Perancis.

Lampiran 1.

Materi Ajar.

REVOLUSI PERANCIS

A. Keadaan Prancis Menjelang Revolusi

L'Ancien Regiem atau yang biasa disebut dengan Rezim Lama Prancis, merupakan masa dimana Prancis berada dibawah kekuasaan mutlak Monarki Absolut pimpinan raja Louis XVI. Pada tahun 1708 sampai 1741, Prancis mengalami masa-masa yang sangat krisis. Keadaan ekonomi dan sosial Prancis masa itu sedang dilanda kelangkaan gandum yang kemudian berimbas pada tingginya harga roti. Tingkat klimaks dari keadaan ini adalah meluasnya kelaparan yang kemudian mengakibatkan kematian penduduk yang jumlahnya terlalu banyak, terutama penduduk yang berasal dari kalangan miskin. Keadaan ini diakibatkan baik karena faktor alami maupun faktor-faktor lainnya, seperti perang yang disertai dengan perampokan serta tindakan-tindakan kriminal lainnya.

Tingkat sosial masyarakat Prancis pada masa ini setidaknya terdiri atas tiga lapis masyarakat, yakni kaum Bangsawan, kaum Borjuis, dan masyarakat miskin yang biasanya hanya berkedudukan sebagai petani. Dalam aspek politik, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Prancis pada masa Rezim Lama berada di bawah pemerintahan seorang raja dengan sistem Monarki Absolut. Raja merupakan pemimpin birokrasi yang dipusatkan di Istana Versailles, dan penjara Bastille merupakan lambang dari rezim ini. Raja-raja di Prancis memegang peran ganda, yakni sebagai penguasa semua tuan tanah dan juga sebagai seorang feodal, pemilik terbesar kerajaan.

Pada masa pemerintahan raja Louis XVI Prancis mengalami masa-masa yang sangat kritis, baik dari aspek ekonomi maupun pemerintahan. Dari segi ekonomi, terjadi penurunan harga gandum yang berlangsung cukup lama. Dalam bidang sosial terjadi pertentangan antar kaum bangsawan dengan kaum borjuis. Di kalangan istana, orang-orang terus menerus menjaga keutuhan kekuasaannya. Sementara ide-ide reformasi yang berkembang terkhusus di kota Paris terus mencanangkan adanya reformasi. Sedangkan raja Louis XVI semakin tidak berdaya terhadap keadaan Negara yang sedang dipimpinnya.

Raja Louis XVI memiliki seorang istri bernama Marie Antoinette yang sangat tidak disenangi oleh rakyat. Gaya hidup sang ratu yang sangat mewah dan boros, serta mempengaruhi gaya hidup seluruh kerabat istana kerajaan Prancis. Kebencian rakyat terhadap ratu semakin besar ketika peristiwa 1786, yakni "Peristiwa Kalung". Selain itu, ada sebab khusus yang akhirnya akan mencetuskan revolusi Prancis ini, yakni pengaruh dari perang kemerdekaan Amerika Serikat. Prancis mencampuri urusan perang Amerika dengan keuangan. Necker (Jacques) yang pada saat itu menguasai bidang tersebut, berpaling ke jalan pintas dengan menerapkan sistem pinjaman. Ia memanipulasi laporan anggaran Negara, yang kemudian menghantarkan penuntutan pemecatannya oleh ratu Marie Antoinette.

B. Terjadinya Revolusi Prancis

Di Prancis, mulai tahun 1789 revolusi melangkah lebih jauh. Keterpaduan perlawanan antara kaum bangsawan, borjuis, dan petani sekitar awal bulan Agustus akan menghasilkan runtuhnya rezim lama. Batasan tahun yang digunakan, adalah dari tahun 1789-1794. Tahun 1789 merupakan penyerangan yang dilakukan oleh golongan revolusioner terhadap penjara Bastille, sedangkan tahun 1794 merupakan runtuhnya rezim republik Prancis yang dipimpin oleh Robespierre.

Pada awal Juli 1789, perasaan panik yang menyeluruh berkecamuk di daerah pedesaan Normandie. Di kota-kota terutama Paris suasana semakin tegang. Para bangsawan dan kaki tangan mereka mulai diancam. Pada tanggal 14 Juli 1789 rakyat

Paris bangkit dan dengan menyerang gudang-gudang senjata, merebut Bastille yang digunakan pula sebagai penjara Negara dan merupakan lambang kesewenang-wenangan raja.

Pada Selasa, 14 Juli 1789, sekitar Sembilan ratus penduduk Paris berkumpul di sekitar penjara Bastille. Tujuan mereka adalah merampas amunisi, kemudian menuntut agar meriam diserahkan kepada milisi Paris. Penjara Bastille saat itu sedang dijaga oleh 82 invalides. Laskar tersebut diperkuat pula oleh 32 pasukan dari resimen Swiss Salis-Sanade. Pengawalan yang minim jelas membuat panik gubernur Bernard-Rene De Launey yang juga merangkap sebagai kepala penjara. Pukul sepuluh pagi, ada dua orang yang diutus untuk menemui De Launey. Namun pertemuan tidak membuahkan hasil, hingga massa-pun mulai beringas, dan akhirnya terdengar pekikan lantang, “serbu Bastille!”.

Situasi yang mencekam itu kemudian menggugah de Launey untuk meledakkan 250 tong mesiu. Bequard –seorang prajurit- membujuk de Launey untuk tidak melakukannya karena akan banyak warga yang terpenggang hidup-hidup. Pukul 15.30 waktu setempat, tentara sipil dan barisan rakyat memperkuat Sembilan ratus masyarakat Paris. Bastille akhirnya diserang. Pertempuran itu menewaskan 83 tentara rakyat, 15 mati akibat luka serius, dan 1 orang invalids tewas. Nasib dari Launey sendiri akhirnya harus berakhir tragis. Lehernya dipotong dengan menggunakan pisau lipat oleh Desnot, dan kepalanya dipajang di depan hotel de Ville.

Tanggal 14 Juli diperingati sebagai hari nasional Prancis. Para pemberontak Paris membentuk dewan kota pemberontak, pasukan pengawal nasional, dan menciptakan sebuah Kokard berwarna biru, merah (warna-warna Paris), dan putih (warna raja), yang kemudian dijadikan sebagai warna bendera Prancis. Sedangkan lagu kebangsaannya adalah Marseillaise. Revolusi terus menyebar keseluruh Prancis secara kilat. Di semua provinsi rakyat yang bersenjata merebut kekuasaan dewan-dewan kota. Para petani menyerbu Puri seigneur dan menuntut penyerahan arsip-arsip droits feodaux agar dibakar. Pemberontak-pemberontak saling menakuti sehingga terjadi kepanikan besar di tiga perempat luas Prancis selama lima belas hari. Akhir dari pemberontakan oleh petani ini adalah dihapuskannya sistem feodal.

C. Louis XVI Dihukum Guillotine

Akhir hayat dari raja Louis XVI dan istrinya sangatlah tragis. Pada tahun 1792, Dewan Legislatif membuat dua keputusan penting, yakni menghapus bentuk pemerintahan lama, yakni monarki menjadi republik Prancis, dan menjatuhkan hukuman mati dengan guillotine terhadap Louis XVI dan istrinya, Maria Antoinette, serta para bangsawan istana lainnya yang tertangkap. Eksekusi terhadap raja Louis XVI dilaksanakan pada Januari 1793 pukul 10.20. Ia disembelih dengan pisau buatan Dr. Joseph-Ignace Guillotine. Kepalanya yang terpisah dengan badannya dipertontonkan kepada khalayak ramai. Sedangkan eksekusi terhadap dua ribu orang dilakukan pada September 1792.

Setelah menjadi republik, Prancis dipimpin oleh Robespierre (1793-1794). Namun huru-hara terus berlanjut. Golongan Borjuis akhirnya berhasil menggulingkan kekuasaan Robespierre pada tahun 1795. Kemudian, lima direktur yang terdiri dari Barra, Moulin, Gobier, Roger Ducas, dan Sieyes membentuk pemerintahan direktorat yang berkuasa sampai 1799, dan kemudian dibubarkan oleh Napoleon yang saat itu menjabat sebagai konsul. Pada tahun 1804, Napoleon mengangkat dirinya menjadi kaisar Prancis yang diresmikan oleh Paus Pius VII. Kontribusi dari seorang Napoleon Bonaparte terhadap Prancis adalah dalam bidang militer, meskipun cita-citanya untuk menyatukan seluruh daratan Eropa berakhir dengan kegagalan.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 – 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 – 75 | Baik | B |
| 26 – 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:
Tes tertulis pada materi Revolusi Perancis.

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Hubungkan pengaruh adanya Revolusi Amerika terhadap terjadinya Revolusi Perancis! | 30 |
| 2. | Jelaskan keadaan di Perancis ketika terjadinya peristiwa Penyerbuan Penjara Bastille! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Perancis? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|---|---|------|
| 1. | Hubungkan pengaruh adanya Revolusi Amerika terhadap terjadinya Revolusi Perancis! | Sebab khusus yang akhirnya akan mencetuskan revolusi Prancis yakni pengaruh dari perang kemerdekaan Amerika Serikat. Prancis mencampuri urusan perang Amerika dengan keuangan. Necker (Jacques) yang pada saat itu menguasai bidang tersebut, berpaling ke jalan pintas dengan menerapkan sistem pinjaman. Ia memanipulasi laporan anggaran Negara, yang kemudian menghantarkan penuntutan pemecatannya oleh ratu Marie Antoinette. | 30 |
| 2. | Jelaskan keadaan di Perancis ketika terjadinya peristiwa Penyerbuan Penjara Bastille! | Pada Selasa, 14 Juli 1789, sekitar Sembilan ratus penduduk Paris berkumpul di sekitar penjara Bastille. Tujuan mereka adalah merampas amunisi, kemudian menuntut agar meriam diserahkan kepada milisi Paris. Penjara Bastille saat itu sedang dijaga oleh 82 invalides. Laskar tersebut diperkuat pula oleh 32 pasukan dari resimen Swiss Salis-Sanade. Pengawalan yang minim jelas membuat panik gubernur Bernard-Rene De Launey yang juga merangkap sebagai kepala penjara. Pukul sepuluh pagi, ada dua orang yang diutus untuk menemui De Launey. Namun pertemuan tidak membuahkan hasil, hingga massa-pun mulai beringas, dan akhirnya terdengar pekikan lantang, “serbu Bastille!”. Situasi yang mencekam itu kemudian menggugah de Launey untuk meledakkan 250 tong mesiu. Bequard –seorang prajurit- membujuk de Launey untuk tidak melakukannya karena akan banyak warga yang terpenggang hidup-hidup. Pukul 15.30 waktu setempat, tentara sipil dan barisan rakyat memperkuat Sembilan ratus masyarakat Paris. Bastille akhirnya diserang. Pertempuran itu menewaskan 83 tentara rakyat, 15 mati akibat luka serius, dan 1 orang invalids tewas. Nasib dari Launey sendiri akhirnya harus berakhir tragis. Lehernya dipotong dengan menggunakan pisau lipat oleh Desnot, dan kepalanya dipajang di depan hotel de Ville. | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Perancis? | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Revolusi Perancis adalah sebagai berikut. 1. Semangat patriotisme 2. Memperkuat nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di | 40 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:
 Tes lisan pada materi Revolusi Perancis diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

- Penugasan:**
 Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.
1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
 2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
 3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 4

Materi Pokok: Revolusi Cina

Lampiran 1.

Materi Ajar.

REVOLUSI CINA

Kehidupan politik di China merupakan produk dari masa revolusi yang panjang yang berlangsung paling tidak dari tahun 1911 sampai tahun 1949 dan meliputi tiga perombakan sistem politik secara kekerasan. Revolusi pertama terjadi pada tahun 1911, menggantikan sistem kekaisaran yang telah berlangsung selama ribuan tahun dengan sistem pemerintahan republik. Revolusi kedua terjadi pada tahun 1928, ketika Kuomintang (KMT) berhasil membentuk dan menguasai pemerintahan baru menggantikan pemerintahan “panglima perang” (warlord) yang terpecah-pecah dalam masa permulaan pemerintahan Republik China dengan sistem dominasi satu partai yang terorganisir dan terpusat. Revolusi ketiga terjadi pada tahun 1949 dengan berdirinya Republik Rakyat China di bawah kekuasaan Partai Komunis China.

A. Revolusi 1911

Ketidakpuasan bangsa China terhadap pemerintahan Dinasti Qing terus memuncak sejak terjadinya kekalahan China dalam perang candu tahun 1842. Revolusi Cina diawali adanya beberapa peristiwa berikut : Perang Candu 1 (1839-1842) Perang Candu 1 terjadi ketika 20.000 ton Candu milik orang Inggris di Kanton-Cina dibakar orang-orang Cina atas perintah Manchu. Inggris marah dan meyerbu Kanton. Manchu tak mampu menghadapi serangan Inggris dan Cina menyerah pada Inggris. Perang diakhiri perjanjian Nanking 1842 yang berisi ketentuan; Inggris berhak mendapatkan Hongkong; Inggris mendapatkan hak Ekstratorial; Lima pelabuhan Cina dibuka untuk bangsa asing; Cina membayar kerugian perang; Cina menyewakan Xianggang (Hongkong) pada Inggris.

Perang Candu 2 (1856-1880) Perang Candu 2 merupakan bagian dari perang Candu 1 yang penyelesaiannya dirasa tidak adil, terutama bagi pihak Cina. Sebab perang Candu 2 adalah kapal Tiongkok berbendera Inggris ditahan pihak Cina dan Padri Prancis di Kwangsi dibunuh karena tidak memiliki surat ijin masuk ke Cina. Perang dengan mudah dimenangkan pihak Inggris dan diakhiri perjanjian Beijing 1860 yang mengizinkan bangsa Inggris masuk ke Cina untuk berdagang.

Banyak wilayah China yang menjadi wilayah pengaruh kekuasaan asing baik bangsa Eropa, Amerika maupun Jepang. Keadaan ini seolah-olah menimbulkan sistem negara dalam negara karena pengaruh asing yang ada di wilayah-wilayah China masing-masing memiliki hak konsesi dan hak ekstrateritorial. Secara politik dan ekonomi kehidupan bangsa China menjadi semakin terpinggirkan akibat ketidakmampuan pemerintah Manchu mengatasi masalah-masalah yang ada di China. Akibatnya banyak bermunculan berbagai macam gerakan yang pada intinya ingin menumbangkan kekuasaan Manchu dan menggantikannya dengan kekuasaan dari bangsa China sendiri. Di antara berbagai gerakan yang bermunculan di China, salah satu pimpinan yang terkemuka adalah Sun Yat Sen. Beliau merupakan tokoh nasionalis China yang dilahirkan di desa Xiangshanxian di Propinsi Guangdong pada tanggal 12 November 1866. Sun Yat Sen mendirikan organisasi Dongmenghui yang bertujuan untuk mengusir bangsa Manchu, merebut kembali China bagi bangsa Tionghoa, dan mendirikan suatu negara yang berbentuk republik.

Sistem kekaisaran di China berakhir setelah Sun Yat Sen mengobarkan revolusi pada tahun 1911 dan selanjutnya bercita-cita ingin menyatukan seluruh China dalam satu pemerintahan yang didasarkan pada San Min Chu I (Tiga Sendi Kedaulatan Rakyat), yaitu nasionalisme, sosialisme, dan demokrasi. Revolusi nasional di bawah pengaruh Sun Yat Sen meletus di Wuchang pada tanggal 11 Oktober 1911. Pada tanggal 12 Februari 1912 Kaisar Xuantong turun tahta setelah terjadinya Revolusi Xinhai. Sebulan kemudian, yaitu pada tanggal 12 Maret 1912

berdirilah Republik China (ROC). Namun demikian kedudukan Sun Yat Sen sebagai presiden segera digantikan oleh Yuan Shih Kai, seorang warlord (panglima perang) yang sangat berpengaruh. Yuan segera mengangkat dirinya sebagai presiden seumur hidup, sementara Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Kanton dan mendirikan Partai Kuomintang (Nasionalis).

Yuan Shih Kai berkuasa antara tahun 1911-1916. Pada tahun 1915 ketika bertemu dengan golongan oposisi yang mengambil bagian dalam Revolusi Republik, Yuan merasa bahwa ideologi republik lebih bertahan lama daripada ambisi pribadi. Ia meninggalkan republik dan mengumumkan restorasi Kekaisaran China dan mengangkat dirinya sendiri sebagai Sang Kaisar. Akibatnya sebagian besar propinsi di China Selatan melepaskan diri dari kekuasaan Pemerintah Beijing. Setelah Yuan Shih Kai mengumumkan dirinya sebagai kaisar baru China terjadi revolusi terbuka yang dilancarkan di propinsi-propinsi China. Propinsi Yunnan menjadi propinsi pertama yang melancarkan revolusi dan diikuti oleh propinsi-propinsi lainnya.

Pada tahun 1916 Yuan Shih Kai wafat, dan meninggalkan kekacauan terutama di wilayah China Utara karena Yuan belum menunjuk seseorang untuk menggantikan dirinya. Akibatnya terjadi perpecahan di antara para panglima Tentara China Utara. Masing-masing memikirkan kepentingan pribadi dan membentuk kelompok-kelompok sendiri. Beberapa kelompok yang penting adalah kelompok Feng Tian di bawah pimpinan Zhang Zo Lin di Manchuria, Kelompok Zhi Li di Tian Jin di bawah pimpinan Zhao Kun dan di Propinsi Hunan di bawah pimpinan Wu Pei Hu, dan kelompok An Fu di bawah pimpinan Qi Rui.

Periode warlordisme bisa dibagi dalam dua bagian, yaitu jaman sebelum tahun 1920 dan sesudah tahun 1920. Pada masa sebelum tahun 1920 golongan panglima perang berada dalam kedudukan yang kuat di samping kedudukan kerajaan pusat yang lemah. Kelompok-kelompok panglima perang sebenarnya mempunyai banyak persamaan, namun aspirasi dan sikap mereka yang berbeda membuat kelompok-kelompok ini sulit bersatu.

B. Revolusi 1928

Yuan Shih Kai meninggal dunia dengan mewariskan kesimpangsiuran perundang-undangan dan angkatan bersenjata Tentara China Utara tanpa seorang panglima yang diakui sebagai pemimpinnya. Akibatnya era 1916-1928 di China dikenal sebagai periode warlordisme atau periode para jenderal perang. Selama masa ini para warlord saling berperang untuk mendapatkan pengaruh kekuasaan.

Sementara itu di wilayah China Selatan Sun Yat Sen masih memiliki pengaruh yang besar. Ia diangkat sebagai kepala pergerakan republik dan menjabat sebagai presiden sampai tahun 1925 ketika beliau wafat. Selanjutnya Sun Yat Sen digantikan oleh Jenderal Chiang Kai Shek. Selama masa pemerintahannya ini, pada tahun 1928 Chiang Kai Shek berhasil menaklukkan para warlord dan selanjutnya menyatukan China di bawah pemerintahan Kuomintang melalui Ekspedisi Utara pada tahun 1926-1928. Dalam upaya menaklukkan para warlord pasukan Kuomintang bekerja sama dengan Partai Komunis China (PKC).

Rencana operasi militer Ekspedisi Utara disusun oleh seorang penasihat militer Uni Soviet Jenderal Vasili Blucher. Ekspedisi ini bertujuan untuk merebut dua kota besar yaitu Nanking dan Shanghai. Di samping kekuatan militer, Jenderal Blucher juga menggunakan para kader komunis. Mereka memulai gerakannya dengan memengaruhi serta menggalang kaum buruh dan tani setempat untuk menjadi pendukungnya. Dalam waktu singkat berbagai kota besar di tepi Sungai Yan Tze berhasil direbut. Jenderal Blucher menduduki Han Gou dan Wu Han, diikuti golongan sayap kiri Kuomintang. Bahkan pada 1 Januari 1927 ibu kota nasionalis dipindah dari Kanton ke Wu Han.

Chiang Kai Shek juga berhasil merebut berbagai kota besar di sebelah timur, diantaranya Nanking, yang selanjutnya dijadikan markas besarnya. Sejak itu Nasionalis China seolah-olah mempunyai dua ibu kota yaitu Wu Han, yang didominasi sayap kiri, dan Nanking yang didominasi sayap kanan. Pada tanggal 10

Oktober 1928 Chiang Kai Shek diangkat menjadi Presiden Republik China di Nanking. Selanjutnya Chiang mengorganisasikan angkatan perang yang disebut Tentara Revolusi Nasional.

C. Perang China – Jepang

Perang China Jepang II terjadi pada tahun 1937, merupakan perang besar antara China dan Jepang sebelum pecahnya Perang Dunia II. Sejak tahun 1932 wilayah Manchuria diduduki oleh tentara Kekaisaran Jepang. Pada tahun 1936 Letnan Jenderal Hideki Tojo mendesak pemerintah Jepang untuk menguasai China dengan kekerasan senjata. Diawali dengan insiden di sekitar jembatan Marcopolo yang terletak di utara kota Beijing merambat menjadi serangan Jepang terhadap kubu-kubu pertahanan tentara China. Dilanjutkan dengan peristiwa penculikan Chiang Kai Shek di Xi An, sehingga memunculkan persatuan pemerintah Nasionalis dengan PKC dalam Front Persatuan Nasional untuk menghadapi agresi militer Jepang.

Pada Agustus 1937 Jepang memperluas peperangan dengan menciptakan bentrokan bersenjata di Shang Hai yang dijadikan sebagai alasan untuk mengerahkan angkatan lautnya untuk menyelamatkan kepentingan Jepang di Shang Hai. Dalam waktu 3 minggu Shang Hai berhasil diduduki dan menyebut sengketa dengan China dengan sebutan “Peristiwa China”. Pada 13 Desember 1937, Nanking, ibukota China jatuh ke tangan tentara Jepang, menandai kekalahan yang pahit bagi China. Selama delapan tahun Jepang menduduki Nanking dan membentuk sebuah pemerintah boneka yang terdiri dari kolaborator-kolaborator China, antara lain Wang Qing Wei yang kemudian diangkat sebagai Presiden Republik China tandingan dengan Nanking sebagai ibu kotanya. Negara boneka Manchuria masih dipertahankan dengan bekas Kaisar China, Puyi, sebagai presidennya. Manchuria merupakan negara pertama yang memberikan pengakuan kedaulatan terhadap Republik China di bawah pimpinan Wang Qing Wei.

Untuk menghadapi Jepang, PKC dan KMT berkolaborasi membentuk front persatuan. Namun dalam front tersebut Mao menolak berada di bawah pengaruh KMT dan menentang instruksi dari Komintern. Selama aliansi pada tahun 1937 sampai 1945 Mao tetap mengontrol Tentara Merah dan daerah-daerah yang sudah dibebaskan. Penduduk yang di bawah komando Tentara Merah meningkat dari 2 juta menjadi 95 juta, begitu juga dengan pasukan merah jumlahnya meningkat dari 30.000 menjadi hampir satu juta jiwa. Saat awal aliansi dengan KMT, PKC memanfaatkan kesempatan untuk beroperasi di kota-kota dan banyak aktivis PKC yang mendekam dalam penjara dibebaskan.

D. Revolusi 1949

Setelah perang China – Jepang berakhir pada tahun 1945 dengan kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, pertikaian antara PKC dengan Kuomintang kembali memanas. Setelah kekalahan Jepang, pemerintah Republik China segera menginstruksikan kepada segenap jajarannya untuk mengambil alih kedudukan tentara Jepang di seluruh pelosok wilayah China. Sementara Zhu Te, Panglima Angkatan Bersenjata PKC mengeluarkan perintah agar sebagian Tentara Merah memasuki Manchuria dan menuntut pada pemerintah China supaya perlucutan senjata terhadap bekas tentara pendudukan tentara Jepang di daerah yang dikuasai Partai komunis supaya dilakukan unsur Partai Komunis.

Ketika itu Tentara Merah menguasai daerah pedusunan yang amat luas sehingga menimbulkan kekhawatiran pihak Pemerintah China. Oleh karena itu Pemerintah China meminta bantuan AS untuk membantu menyelesaikan masalahnya di China. Presiden Truman berusaha menghindarkan perang saudara di China dengan mengutus Jenderal George Marshall untuk bertindak sebagai perantara bagi sengketa antara Pemerintah Nasionalis dengan Partai Komunis China. Salah satu yang direncanakan adalah pelaksanaan peleburan tentara kedua belah pihak menjadi satu Tentara Nasional. Namun sepeninggal Marshall pertempuran antara Pemerintah

Nasionalis dengan PKC kembali terjadi dengan skala yang semakin meluas. Upaya perdamaian kembali dilakukan oleh Marshall tetapi gagal.

Meski awalnya banyak mengalami kekalahan tetapi Tentara Merah semakin dapat memperluas pengaruhnya di daerah pedesaan, melalui politik land reform dari PKC. Tanah-tanah milik tuan tanah diambil dan menghadiahkan tanah-tanah garapan tersebut kepada kaum tani penggarap. Tentara Merah yang menguasai wilayah China Utara segera mengarahkan sasarannya ke sebelah selatan Sungai Yang Tze. Selanjutnya mereka merebut Nanking, ibu kota pemerintah Nasionalis China. Akibatnya pemerintah Nasionalis China terpaksa harus memindahkan ibu kotanya ke Kanton. Selanjutnya Hangou, Shanghai dan Qingdao secara berturut-turut jatuh ke tangan kaum komunis.

Setelah separuh wilayah China berada di tangan kaum komunis maka Mao Tse-tung mulai mempersiapkan pembentukan suatu Negara China sebagaimana dicita-citakan oleh Partai Komunis. Langkah awal adalah dengan membentuk Panitia Persiapan Majelis Permusyawaratan Politik. Panitia ini berhasil memilih 21 orang untuk menjabat sebagai Dewan Harian dengan Mao Tse-Tung sebagai ketua dan Chou Enlai sebagai wakil ketua.

Dengan strategi “desa mengepung kota”, PKC berhasil menyingkirkan Kuomintang dan pada tanggal 1 Oktober 1949 memproklamasikan berdirinya Republik Rakyat China (RRC) yang beribukota di Beijing. Bendera Nasional RRC berwarna merah melambangkan revolusi dengan empat bintang kecil-kecil berwarna kuning di bagian pojok atas yang masing-masing melambangkan klas buruh, klas tani, klas borjuis kecil, klas borjuis nasional, dan sebuah bintang besar berwarna kuning yang dilingkari empat bintang kecil tersebut di atas, yang melambangkan kepemimpinan Partai Komunis. Pemimpin tertinggi tentara RRC berada di tangan Zhu De, sedangkan jabatan Perdana Menteri merangkap Menteri Luar Negeri dipegang oleh Chou Enlai.

Pada tanggal 14 Oktober Kanton berhasil dikuasai Tentara Merah, sehingga pemerintah nasionalis terpaksa pindah ke Chongqing. Namun pada tanggal 28 November 1949 Chongqing juga jatuh ke tangan Tentara Merah. Selanjutnya Propinsi Yunnan dan Hainan berhasil dikuasai komunis, sehingga pemerintah nasionalis tidak memiliki wilayah lagi di China daratan. Pemerintahan Chiang Kai Shek melarikan diri ke Taipei yang terletak di Pulau Formosa (Taiwan). Pada tanggal 1 Maret 1950, Chiang memangku kembali jabatannya sebagai presiden Republik China.

Setelah pernyataan berdirinya Republik Rakyat China, Uni Soviet segera memberikan pengakuan kedaulatannya atas RRC dan memutuskan hubungan diplomatiknya dengan pemerintahan Nasionalis China. Negara-negara satelit Uni Soviet ikut menyatakan pengakuan kedaulatan bagi RRC. India merupakan Negara di luar blok Soviet yang pertama kali memberikan pernyataan kedaulatan atas RRC, tepatnya pada tanggal 30 Desember 1949. Pada tanggal 6 Januari 1950 Inggris menyatakan pengakuan kedaulatan terhadap RRC sehingga Inggris merupakan negara demokratis Barat pertama yang mengadakan hubungan dengan pemerintahan komunis China.

E. Ajaran San Min Chu I

Menurut Dr. Sun Yat Sen, San Min Chu I terdiri dari 3 dasar, yaitu:

Min T'sen (Nasionalisme)

Min t'sen dalam bahasa Inggris berarti nation, artinya terkandung di dalamnya adalah bangsa dan negara. Ini dimaksudkan bahwa Sun Yat Sen menghendaki adanya satu bangsa dan satu negara yakni bangsa atau negara Cina sebagai kesatuan. Asas ini diletakkan paling atas, karena langsung menyangkut bangsa-bangsa barat yang telah membagi bangsa Cina sebagai bangsa pengaruh atau eksploitasi mereka. Di samping itu juga menyangkut pemerintahan Manchu yang telah menginjak-injak kemerdekaan bangsa Cina. Mereka inilah yang harus dilenyapkan.

Min Chu (Demokratis)

Ini berarti pemegang kedaulatan tertinggi dalam negara adalah rakyat. Pemerintahan dijalankan oleh rakyat, dari rakyat dan untuk rakyat. Sun Yat Sen menginginkan pemerintahan Cina yang baru adalah Republik yang demokratis. Sehubungan dengan itu maka pemerintahan yang monarki harus dlenyapkan. Karena pemerintahan monarki akan mudah digunakan sebagai alat bagi raja atau kaisar untuk melampiaskan kesenangannya. Perubahan bentuk pemerintahan ini dapat dicapai hanya dengan revolusi.

Min Sheng (Sosialisme)

Min sheng sebenarnya berarti menghidupkan. Sun Yat Sen cenderung menerima asas penghidupan. Jadi sosialisme juga berarti kesejahteraan rakyat. Artinya seluruh rakyat harus dapat mencari nafkah yang serba cukup untuk kehidupan yang lebih layak. Dengan Sanmin Zhuyi ini Sun Yat Sen ingin membawa yang merdeka dengan satu pemerintahan pusat yang demokratis dan dalam kehidupan yang layak yang sejajar dengan bangsa-bangsa di dunia.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 – 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 – 75 | Baik | B |
| 26 – 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:
Tes tertulis pada materi Revolusi Cina

| No | Soal | Skor |
|-------|--|------|
| 1. | Jelaskan yang dimaksud dengan San Min Chu I! | 30 |
| 2. | Bagaimana peran Uni Soviet dalam Revolusi China tahun 1928 dan 1949? | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Cina? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|---|---|------|
| 1. | Hubungkan pengaruh adanya Revolusi Amerika terhadap terjadinya Revolusi Perancis! | Menurut Dr. Sun Yat Sen, San Min Chu I terdiri dari 3 dasar, yaitu: Min T'sen (Nasionalisme) Min t'sen dalam bahasa Inggris berarti nation, artinya terkandung di dalamnya adalah bangsa dan negara. Ini dimaksudkan bahwa Sun Yat Sen menghendaki adanya satu bangsa dan satu negara yakni bangsa atau negara Cina sebagai kesatuan. Min Chu (Demokratis) Ini berarti pemegang kedaulatan tertinggi dalam negara adalah rakyat. Min Sheng (Sosialisme) Min sheng sebenarnya berarti menghidupkan. | 30 |
| 2. | Bagaimana peran Uni Soviet dalam Revolusi China tahun 1928 dan 1949? | 1928 Dalam upaya menaklukkan para warlord pasukan Kuomintang bekerja sama dengan Partai Komunis China (PKC). Rencana operasi militer Ekspedisi Utara disusun oleh seorang penasihat militer Uni Soviet Jenderal Vaseli Blucher. Ekspedisi ini bertujuan untuk merebut dua kota besar yaitu Nanking dan Shanghai. Di samping kekuatan militer, Jenderal Blucher juga menggunakan para kader komunis. Mereka memulai gerakannya dengan memengaruhi serta menggalang kaum buruh dan tani setempat untuk menjadi pendukungnya. 1949 Setelah pernyataan berdirinya Republik Rakyat China, Uni Soviet segera memberikan pengakuan kedaulatannya atas RRC dan memutuskan hubungan diplomatiknya dengan pemerintahan Nasionalis China. Negara-negara satelit Uni Soviet ikut menyatakan pengakuan kedaulatan bagi RRC. | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Revolusi Cina adalah sebagai berikut. 1. Semangat patriotisme | 40 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Cina? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 2. Menguatkan nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:

Tes lisan pada materi Revolusi Cina diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:

Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 5

Materi Pokok: Revolusi Rusia

Lampiran 1.

Materi Ajar.

REVOLUSI RUSIA

A. Perang Rusia-Jepang

Politik ekspansi Jepang dan Rusia di Asia Timur telah menyebabkan pertikaian segitiga antara Cina-Jepang-Rusia dan menimbulkan perang Jepang-Cina tahun 1894-1895. Kalahnya Cina oleh Jepang menimbulkan Triple Intervension (Rusia, Prancis, dan Jerman) tahun 1895 yang menuntut Jepang mengembalikan semenanjung Liaotung kepada Cina, pembagian daerah pengaruh (1895-1899), serta politik Pintu Terbuka tahun 1899 di Cina oleh negara-negara barat sehingga menyebabkan timbulnya gerakan pemberontakan besar tahun 1900.

Pemberontakan Boxer tersebut menjadikan Rusia menduduki Manchuria dan Jepang merupakan negara yang paling banyak mengirim tentara diantara 8 negara (Amerika, Inggris, Jepang, Jerman, Prancis, Rusia, Italia, dan Austria) yang mengirim tentara ke Cina saat pemberontakan Boxer berlangsung. Setelah Protokol Peking disetujui tahun 1901, Rusia tidak mau untuk menarik pasukanya dari Manchuria walaupun dituntut oleh Cina dan diprotes oleh Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat. Tindakan Rusia tersebut membuat marah Jepang setelah adanya Triple Intervension tahun 1899 dan diambilnya semenanjung Liaotung oleh Rusia.

Sikap Rusia yang tidak menerima Politik Pintu Terbuka dan tidak mau menarik pasukanya dari Manchuria, menyebabkan renggangnya hubungan dengan Amerika Serikat dan sikap Rusia tersebut juga mengancam kepentingan Inggris dan Program ekspansi Jepang membentuk negara Asia Timur. Hal ini mendorong untuk terbentuknya Perserikatan Inggris-Jepang 1902 untuk menghadapi Rusia. Rusia menerima permintaan untuk menarik pasukanya dari Manchuria, tetapi pasukan-pasukan Rusia tersebut tidak ditarik kembali ke negaranya melainkan hanya ditarik mundur sedikit dan ditempatkan daerah-daerah bagian Manchuria.

Perebutan atas Manchuria tersebut menyebabkan ketegangan antara Jepang dan Rusia. Masing-masing negara tersebut (Jepang-Rusia) menginginkan menjadi negara paling berpengaruh di daerah Manchuria pada khususnya di Cina pada umumnya. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Rusia tersebut dianggap membahayakan oleh Jepang, begitu pula sebaliknya tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Jepang dianggap membahayakan oleh Rusia. Ketegangan Jepang dan Rusia semakin memuncak sehingga perang Jepang-Rusia tidak dapat dihindari.

Port Arthur, di semenanjung Liaodong di selatan Manchuria, telah diperkuat Rusia sehingga menjadi sebuah pangkalan Angkatan Laut besar. Jepang membutuhkan kekuasaan laut untuk berperang di daratan Asia, karena itu tujuan militer pertama mereka adalah menetralkan armada Rusia di Port Arthur. Pada 8 February 1904 malam, armada Jepang di bawah pimpinan Admiral Heihachiro Togo memulai peperangan dengan sebuah serangan torpedo mendadak pada kapal-kapal Rusia di Port Arthur, sehingga membuat dua kapal perang Rusia rusak parah.

Serangan-serangan itu berkembang menjadi pertempuran lain antara Jepang-Rusia untuk selanjutnya. Serangkaian pertempuran laut yang tidak memberikan hasil yang menentukan pun terjadi antara Jepang dan Rusia. Pada kesempatan itu, Jepang tidak berhasil menyerang Rusia dengan menggunakan meriam-meriam darat dari pelabuhan, dan armada Rusia menolak untuk meninggalkan pelabuhan itu dan pergi ke laut terbuka. Pertempuran-pertempuran ini memberikan perlindungan bagi pasukan Jepang untuk mendaratkan pasukanya dekat Incheon di Korea dan dari daerah dekat Incheon tersebut pasukan Jepang menduduki Seoul dan berikutnya seluruh Korea. Pada akhir April tahun 1904, tentara Jepang di bawah Kuroki Itei bersiap-siap menyeberangi sungai Yalu ke Manchuria yang saat itu diduduki Rusia.

Pada 1 Mei 1904, pecahlah Pertempuran Sungai Yalu, dalam pertempuran ini pasukan-pasukan Jepang menyerang sebuah posisi Rusia setelah mereka menyeberangi Sungai Yalu tanpa menghadapi perlawanan. Hal ini merupakan sebuah pertempuran besar pertama di daratan. Pasukan-pasukan Jepang bergerak maju dan mendarat di beberapa titik di pantai Manchuria, serta melakukan sejumlah pertempuran hingga memukul balik pasukan-pasukan Rusia di Port Arthur. Pertempuran laut terbesar dan menjadi penentu kemenangan Jepang dan Rusia adalah pertempuran laut Tsushima pada tanggal 27-28 Mei 1905. Armada Rusia berlayar dari selatan ke barat daya menuju utara-timur laut; Armada Jepang datang dari barat menuju timur laut. Walaupun berisiko kehilangan sebagian dari armadanya, Laksamana Togo memerintahkan kapal-kapal perangnya untuk berbalik arah satu per satu agar bisa berhadapan dengan armada Rusia. Kapal-kapal Jepang berbalik arah dengan selamat, kedua armada saling berhadapan terpisah jarak 6.200 meter.

Kapal-kapal dalam pertempuran laut tersebut melepaskan tembakan meriam pada jarak yang sangat dekat. Laksamana Togo unggul karena armada Rusia tidak bersiap menghadapi serangan. Sejak perang dimulai, awak kapal perang Jepang sudah terus-menerus berlatih menembakkan meriam dengan peluru sub-kaliber. Armada Laksamana Togo memiliki penembak meriam yang lebih unggul dan tembakan meriam tersebut lebih sering mengenai sasaran. Selain itu, kualitas amunisi Jepang waktu itu lebih baik dibandingkan Amunisi Rusia. Tembakan meriam kapal-kapal Jepang juga lebih akurat karena lebih banyak instrumen pengukur jarak dibandingkan kapal Rusia.

Armada Baltik Rusia sedang tidak dalam kondisi siap tempur. Selain 4 kapal perang terbaru kelas Borodino, armada Baltik terdiri dari kapal model lama dan tidak terpelihara dengan baik. Pelayaran panjang menyebabkan bagian bawah lambung kapal kotor karena kurangnya waktu pemeliharaan. Akibatnya, kecepatan kapal Rusia menjadi berkurang. Kapal-kapal Laksamana Togo bisa memiliki kecepatan maksimum 16 knot (30 km/jam), sedangkan kapal-kapal Laksamana Rozhdestvensky hanya memiliki kecepatan maksimum 9 knot (17 km/jam). Laksamana Togo memanfaatkan keunggulan manuver kapal-kapalnya, dan sempat melakukan taktik pertempuran laut.

Laksamana Rozhdestvensky tewas akibat pertempuran laut Tsushima tersebut. Pada 27 Mei 1905, armada Rusia kehilangan kapal tempur Knyaz'Suvorov, Oslyabya, Emperor Alexander III, dan Borodino. Kapal-kapal Jepang hanya mengalami kerusakan ringan, terutama kapal tempur Jepang Mikasa. Setelah meninggalnya Laksamana Rozhdestvensky, Laksamana Muda Nebogatov mengambil alih komando armada Rusia. Kapal-kapal torpedo dan kapal perusak Jepang mulai memburu kapal-kapal armada Rusia yang berpecah dalam kelompok-kelompok kecil dan berusaha melarikan diri ke utara. Kapal tempur Navarin yang memang sudah tua, tenggelam. Kapal tempur Sisoy Veliki dan dua kapal penjelajah tua rusak berat.

Keempat kapal perang lain dibawah komando Laksamana Muda Nebogatov dipaksa untuk menyerah. Dari keempat kapal tersebut hanya terdapat satu kapal perang modern, kapal tempur Orel, sedangkan selebihnya merupakan kapal tempur tua Emperor Nikolay I, dan dua kapal perang Apraxin dan Admiral Senyavin. Keempat kapal tersebut tidak akan mampu bertahan atas serangan armada Jepang. Kapal perang Admiral Ushakov menolak untuk menyerah dan ditenggelamkan kapal penjelajah Jepang.

Kapal penjelajah dari pihak Rusia, Dmitri Donskoy berjuang melawan 6 kapal penjelajah Jepang. Walaupun akhirnya rusak berat dan harus ditenggelamkan. Tiga kapal penjelajah Rusia; Aurora, Zhemtchug, dan Oleg berhasil lolos ke pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Manila dan ditahan. Rusia kehilangan hampir seluruh kapal Armada Baltik dalam pertempuran di Selat Tsushima. Pihak Jepang

hanya kehilangan 3 kapal torpedo, peristiwa ini meruntuhkan prestise Rusia di dunia Internasional.

Pada tanggal 28 Mei 1905, pihak Rusia mengakui kekalahan atas militer Jepang, setelah kekalahan Rusia tersebut, pada tanggal 5 September 1905 diadakan perjanjian Portsmouth, di New Hampshire, Amerika Serikat. Pihak Rusia diwakili oleh Count Witte dan Barron Rosen, sedangkan pihak Jepang diwakili oleh Takahira dan Menteri Luar Negeri Komura. Perjanjian Portsmouth terdiri dari 15 pasal, tetapi bagian yang terpenting dalam perjanjian antara lain:

Secara keseluruhan isi Perjanjian Portsmouth tersebut dapat disimpulkan isinya, antara lain: Jepang menjadi yang dipertuan atas kepentingan-kepentingan politik, ekonomi, dan militer di Korea; Hak-hak Rusia di Semenanjung Liaotung diserahkan kepada Jepang; Sakhalin Selatan diserahkan kepada Jepang; Jalan-jalan kereta api di Manchuria Selatan diserahkan kepada Jepang; Tentara Rusia dan Jepang akan ditarik dari Manchuria, tetapi Jepang tetap menjadi pengawas atas jalan-jalan kereta api di sana; Baik Rusia maupun Jepang tidak boleh merintang usaha-usaha Cina untuk mengembangkan perdagangan dan industrinya di sana; Jalan-jalan kereta api di Manchuria dieksploitisir untuk kepentingan ekonomi, dan industri dan bukan untuk maksud strategi, kecuali Liaotung.

B. Minggu Berdarah (1905)

Minggu Berdarah adalah sebuah insiden pada 22 Januari 1905 di Saint Petersburg, Russia, ketika demonstrasi damai oleh demonstran tak bersenjata yang berbaris untuk menyampaikan petisi kepada Tsar Nicholas II ditembak oleh Penjaga Kenegaraan. Peristiwanya terjadi ketika mereka mendekati pusat kota dan Istana Musim Dingin dari berbagai tempat berkumpul. Penembakan tidak terjadi di alun-alun istana. Minggu Berdarah berakibat serius bagi rezim Tsar, karena mengabaikan rakyat biasa seperti ditunjukkan oleh reaksi dari pihak berwenang berakibat pada tergerogotinya dukungan rakyat terhadap negara. Peristiwa yang terjadi pada hari Minggu ini telah dinilai oleh para sejarawan, termasuk Lionel Kochan dalam bukunya *Russia in Revolution 1890-1918*, sebagai salah satu peristiwa penting yang akhirnya menyebabkan Revolusi Rusia pada tahun 1917.

Pada hari Minggu 22 Januari 1905, para buruh yang sedang mogok bersama keluarga mereka berkumpul di enam titik di kota St Petersburg di Rusia. Mereka diorganisir dan dipimpin oleh Bapa Gapon. Sambil membawa simbol-simbol religius dan menyanyikan lagu-lagu patriotik dan himne (terutama "God Save the Tsar!"), kerumunan "lebih dari 3.000 demonstran" bergerak maju ke kediaman resmi Tsar di Istana Musim Dingin tanpa ada gangguan dari polisi. Mereka tidak mengetahui kalau Tsar sedang tidak berada di kediamannya. Piket tentara di dekat istana melepaskan tembakan peringatan, dan kemudian menembak langsung ke kerumunan untuk membubarkan mereka. Gapon ditembak di dekat Gerbang Narva. Sekitar empat puluh orang yang mengelilinginya tewas, namun ia tidak terluka. Meskipun tidak sedang berada di Istana Musim Dingin dan bahkan tidak sedang berada di kota, serta tidak memberikan perintah kepada tentara untuk menembak, Tsar disalahkan sebagai bertanggung jawab atas tewasnya para pendemo.

Jumlah korban tewas tidak jelas, tetapi para pejabat Tsar tercatat 96 tewas dan 333 terluka, sumber-sumber antipemerintah mengklaim lebih dari 4.000 tewas, pihak moderat memperkirakan rata-rata sekitar 1.000 orang tewas atau luka, baik dari tembakan atau terinjak-injak selama kepanikan. Sumber lain mencatat bahwa menurut perkiraan resmi, 130 orang tewas. Nikolai II menggambarkan hari itu sebagai "menyakitkan dan menyedihkan".

C. Revolusi 1905

Meletusnya revolusi Rusia tahun 1905 diawali dengan pemogokan umum di Saint Petersburg (Petrograd/Leningrad). Diikuti oleh seluruh bangsa Rusia. Kaum buruh di Saint Petersburg membentuk Dewan Buruh (Soviet), kemudian diikuti oleh buruh-buruh seluruh Rusia. Kaum buruh yang semakin bertambah besar, mendesak Tsar Nicholas II untuk membuat Undang-Undang Dasar (UUD) bagi Rusia. UUD

tersebut dibentuk dan diumumkan oleh Tsar pada bulan Oktober 1905 sehingga dikenal dengan sebutan Oktober Manifesto 1905.

Kaum liberal merasa puas dengan dikeluarkannya UUD. Namun, kaum Sosialis dan komunis merasa tidak puas dan melanjutkan berbagai pemberontakan. Tetapi pemberontakan ini dapat ditindas dengan kejam oleh angkatan perang Rusia yang masih setia kepada Tsar. Revolusi Rusia 1905 memunculkan beberapa akibat yaitu adanya perubahan agraria dari Menteri Stolypin tahun 1906 dan dibentuknya Dewan Perwakilan Rakyat (Duma).

D. Revolusi Rusia(1917)

Revolusi Februari 1917 ini dimulai dari Petrograd (Leningrad sekarang). Masyarakat Rusia yang dikoordinasikan oleh golongan liberal, sosialis dan komunis menuntut bahan makanan, kemudian diikuti pemogokan-pemogokan di perusahaan-parusahaan. Tentara yang diperintahkan untuk menembak para demonstran dan para pemogok ternyata berbalik menembak para komandannya sendiri. Revolusi Rusia meletus, Tsar Nicholas II ditawan dan dipaksa untuk turun tahta. Kelompok revolusi membentuk pemerintah sementara atas Negara Rusia. Pemerintah sementara itu dipimpin oleh kaum liberal.

Ketika pemerintahan dari kaum sosialis kehilangan kepercayaan terhadap rakyat, maka kaum komunis mendekati rakyat dengan memberikan harapan-harapan, menganjurkan kepada para petani untuk membagi-bagi tanah dan para buruh untuk menyita pabrik-pabrik. Revolusi dimulai di Petrograd. Tanggal 25 Oktober 1917, pemerintahan sosialis di bawah Kerensky berhasil digulingkan oleh kaum komunis yang dipimpin oleh Lenin. Pemerintahan Rusia kemudian dipegang oleh Lenin, serta langsung mengadakan perubahan secara besar-besaran. Kaum pendukung Tsar menyebut dirinya Rusia Putih dan kaum komunis menyebut dirinya Rusia Merah. Kaum Rusia Putih melakukan perlawanan terhadap pemerintahan yang dipegang oleh kaum komunis. Perlawanan kaum Rusia Putih dipimpin oleh Jendral Denikin (Anton Ivanovich Denikin) dan Wrangel (Pyotr Nikolayevich Wrangel). Kaum Rusia Putih mendapat bantuan dari sekutu (Negara-negara Eropa Barat) yang tidak menginginkan berkembangnya komunisme di Rusia.

Pada 1922 terbentuk USSR (Union of Soviet Socialist Republic atau Uni Republik Soviet Sosialis) untuk menggantikan FRSSR (Federasi Republik-republik Soviet Sosialis Rusia). Pada 1924 Lenin meninggal dunia. Jenazahnya dimakamkan di dekat Kremlin dalam satu Mausoleum (makam yang indah). Pemimpin Rusia selanjutnya dipegang oleh Stalin hingga tahun 1953. Kemudian dengan munculnya glasnost dan perestroika dari Mikhail Gorbachev tahun 1987, Rusia (Uni Soviet) mulai membuka diri dari pengaruh luar (Barat). Mikhail Gorbachev memunculkan politik glasnost dan perestroika bertujuan untuk memperkuat sendi-sendi komunisme di Rusia. Pada 1991, Uni Soviet menyatakan membubarkan diri yang diikuti oleh berdirinya Negara-negara baru pecahan Uni Soviet.

E. Pengaruh Revolusi Rusia

Pengaruh revolusi Rusia terdapat pada munculnya pergerakan yang berpaham komunis. Salah satu negara yang menjadi sasaran penumbuhan paham komunis adalah Hindia Belanda. Paham komunisme di bawa masuk ke Hindia Belanda oleh H.J.F.M. Sneevliet (orang Belanda). Henk Sneevliet membawa pengaruhnya melalui *Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel* (VSTP) yang merupakan Serikat Pekerja Jawatan Kereta Api. Pada 9 Mei 1914, Sneevliet bersama-sama dengan J.A. Bransteder, H.W. Dekker dan P. Bergsma (tokoh sosialis) berhasil mendirikan *Indische Sociaal Democratische Vereniging* (ISDV) yang merupakan sebuah klub diskusi bagi anggota Partai Buruh Sosialis Demokrat dari Belanda yang tinggal dan bekerja di Hindia Belanda. Pada perkembangannya, munculnya paham komunis tersebut juga menyusun kader di Sarekat Islam.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 – 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 – 75 | Baik | B |
| 26 – 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:

Tes tertulis pada materi Revolusi Rusia

| No | Soal | Skor |
|-------|---|------|
| 1. | Jelaskan mengenai peristiwa Minggu Berdarah! | 30 |
| 2. | Bagaimana pengaruh Revolusi Rusia terhadap penyebaran paham komunis di Hindia Belanda? | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Rusia? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|--|------|
| 1. | Jelaskan mengenai peristiwa Minggu Berdarah! | Minggu Berdarah adalah sebuah insiden pada 22 Januari 1905 di Saint Petersburg, Russia, ketika demonstrasi damai oleh demonstran tak bersenjata yang berbaris untuk menyampaikan petisi kepada Tsar Nicholas II ditembak oleh Penjaga Kenegaraan. Peristiwanya terjadi ketika mereka mendekati pusat kota dan Istana Musim Dingin dari berbagai tempat berkumpul. Penembakan tidak terjadi di alun-alun istana. Minggu Berdarah berakibat serius bagi rezim Tsar, karena mengabaikan rakyat biasa seperti ditunjukkan oleh reaksi dari pihak berwenang berakibat pada tergerogotinya dukungan rakyat terhadap negara. Peristiwa yang terjadi pada hari Minggu ini telah dinilai oleh para sejarawan, termasuk Lionel Kochan dalam bukunya Russia in Revolution 1890-1918, sebagai salah satu peristiwa penting yang akhirnya menyebabkan Revolusi Rusia pada tahun 1917. | 30 |
| 2. | Bagaimana pengaruh Revolusi Rusia terhadap penyebaran paham komunis di Hindia Belanda? | Pengaruh revolusi Rusia terdapat pada munculnya pergerakan yang berpaham komunis. Salah satu negara yang menjadi sasaran penumbuhan paham komunis adalah Hindia Belanda. Paham komunisme di bawa masuk ke Hindia Belanda oleh H.J.F.M. Sneevliet (orang Belanda). Henk Sneevliet membawa pengaruhnya melalui <i>Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel</i> (VSTP) yang merupakan Serikat Pekerja Jawatan Kereta Api. Pada 9 Mei 1914, Sneeviet bersama-sama dengan J.A. Bransteder, H.W. Dekker dan P. Bersgma (tokoh sosialis) berhasil mendirikan <i>Indische Sociaal Democratische Vereniging</i> (ISDV) yang merupakan sebuah klub diskusi bagi anggota Partai Buruh Sosialis Demokrat dari Belanda yang tinggal dan bekerja di Hindia Belanda. Pada perkembangannya, munculnya paham komunis tersebut juga menyusupkan kadernya di Sarekat Islam. | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Rusia? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi Revolusi Rusia adalah sebagai berikut. 1. Semangat patriotisme 2. Memperkuat nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 40 |

| | | | |
|-------|--|--|-----|
| | terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | | |
| TOTAL | | | 100 |

Tes Lisan:

Tes lisan pada materi Revolusi Rusia diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:

Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.

Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Pertemuan 6

Materi Pokok: Revolusi Indonesia

Lampiran 1.

Materi Ajar.

REVOLUSI INDONESIA

A. Pertempuran Surabaya (Peristiwa 10 November)

Setelah kekalahan pihak Jepang, rakyat dan pejuang Indonesia berupaya melucuti senjata para tentara Jepang. Maka timbullah pertempuran-pertempuran yang memakan korban di banyak daerah. Ketika gerakan untuk melucuti pasukan Jepang sedang berkobar, tanggal 15 September 1945, tentara Inggris mendarat di Jakarta, kemudian mendarat di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Tentara Inggris datang ke Indonesia tergabung dalam AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) atas keputusan dan atas nama Blok Sekutu, dengan tugas untuk melucuti tentara Jepang, membebaskan para tawanan perang yang ditahan Jepang, serta memulangkan tentara Jepang ke negerinya. Namun, tentara Inggris yang datang juga membawa misi mengembalikan Indonesia kepada administrasi pemerintahan Belanda sebagai negeri jajahan Hindia Belanda. NICA (Netherlands Indies Civil Administration) ikut membonceng bersama rombongan tentara Inggris untuk tujuan tersebut. Hal ini memicu gejolak rakyat Indonesia dan memunculkan pergerakan perlawanan rakyat Indonesia di mana-mana melawan tentara AFNEI dan pemerintahan NICA.

Setelah munculnya maklumat pemerintah Indonesia tanggal 31 Agustus 1945 yang menetapkan bahwa mulai 1 September 1945 bendera nasional Sang Saka Merah Putih dikibarkan terus di seluruh wilayah Indonesia, gerakan pengibaran bendera tersebut makin meluas ke segenap pelosok kota Surabaya. Klimaks gerakan pengibaran bendera di Surabaya terjadi pada insiden perobekan bendera di Yamato Hoteru/Hotel Yamato (bernama Oranje Hotel atau Hotel Oranye pada zaman kolonial, sekarang bernama Hotel Majapahit) di Jl. Tunjungan no. 65 Surabaya.

Sekelompok orang Belanda di bawah pimpinan Mr. W.V.Ch. Ploegman pada malam hari tanggal 18 September 1945, tepatnya pukul 21.00, mengibarkan bendera Belanda (Merah-Putih-Biru), tanpa persetujuan Pemerintah RI Daerah Surabaya, di tiang pada tingkat teratas Hotel Yamato, sisi sebelah utara. Keesokan harinya para pemuda Surabaya melihatnya dan menjadi marah. Tak lama setelah pengumpulannya massa di Hotel Yamato, Residen Soedirman, Residen Daerah Surabaya Pemerintah RI, datang melewati kerumunan massa lalu masuk ke Hotel Yamato dikawal Sidik dan Hariyono. Sebagai perwakilan RI dia berunding dengan Mr. Ploegman dan kawan-kawannya dan meminta agar bendera Belanda segera diturunkan dari gedung Hotel Yamato.

Dalam perundingan ini Ploegman menolak untuk menurunkan bendera Belanda. Perundingan berlangsung memanas, Ploegman mengeluarkan pistol, dan terjadilah perkelahian dalam ruang perundingan. Ploegman tewas dicekik oleh Sidik, yang kemudian juga tewas oleh tentara Belanda yang berjaga-jaga dan mendengar letusan pistol Ploegman. Sementara Soedirman dan Hariyono melarikan diri ke luar Hotel Yamato. Sebagian pemuda berebut naik ke atas hotel untuk menurunkan bendera Belanda. Hariyono yang semula bersama Soedirman kembali ke dalam hotel dan terlibat dalam pemanjatan tiang bendera dan bersama Koesno Wibowo berhasil menurunkan bendera Belanda, merobek bagian birunya, dan mengereknya ke puncak tiang bendera kembali sebagai bendera Merah Putih.

Tanggal 26 Oktober 1945, dicapai kesepakatan antara pimpinan Indonesia (Gubernur Jawa Timur, R.M.T.A. Suryo) dengan pihak Inggris, Brigadir Mallaby (Brigadir Aulbertin Walter Sothorn Mallaby), yang isinya antara lain: Yang dilucuti senjata-senjataanya hanya Tentara Jepang. Tentara Inggris selaku wakil sekutu akan membantu Indonesia dalam pemeliharaan keamanan dan perdamaian. Setelah semua senjata Tentara Jepang dilucuti, mereka akan diangkut melalui laut.

Meskipun kesepakatan baru saja tercapai, Sekutu justru mengingkarinya. Pada malam hari tanggal 26 Oktober 1945, Sekutu menyerang penjara Kalisolok. Tentara Sekutu membebaskan Kolonel Huiyer, seorang perwira Belanda beserta beberapa tentara Belanda yang ditawan pasukan Indonesia. Serangan total dilakukan tanggal 28 Oktober 1945, pukul 04.30 pagi. Delapan pos pertahanan Sekutu diserbu sekitar 30.000 rakyat bersenjata api, dan ditambah sekitar 100.000 rakyat bersenjata tajam. Setelah digempur secara total, tentara Sekutu yang tidak siap bertempur, mengibarkan bendera putih dan memohon untuk berunding. Tercatat korban pertempuran yang berlangsung tanggal 28-29 Oktober, Inggris mencatat 18 perwira dan 374 serdadu tewas, luka-luka, dan hilang. Sementara di pihak Indonesia, sekitar 6000 orang tewas, luka-luka, dan hilang.

Dalam posisi yang terdesak Inggris menghubungi pimpinan Indonesia di Jakarta. Mereka sadar, tidak ada jalan lain selain meminta bantuan pimpinan Indonesia di Jakarta, untuk menyelamatkan nyawa ribuan tentara Inggris yang sudah terkepung. Sore hari tanggal 29 Oktober, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin tiba di Surabaya dengan menumpang pesawat militer Inggris. Hari itu juga Presiden bertemu dengan Mallaby di gubernuran. Malam itu dicapai kesepakatan. Hasil kesepakatan yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober, antara pemimpin Indonesia dan pemimpin pasukan Sekutu di Indonesia: Pamflet yang ditanda tangani Mayjen Hawthorn dinyatakan tidak berlaku. Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan polisi diakui oleh sekutu. Seluruh kota Surabaya tidak dijaga lagi oleh Sekutu, kecuali kamp-kamp tawanan dijaga tentara Sekutu bersama TKR. Untuk sementara waktu Tanjung Perak dijaga bersama TKR, polisi, dan tentara Sekutu untuk menyelesaikan tugas menerima obat-obatan untuk tawanan perang.

Pasca Presiden dan rombongan kembali ke Jakarta, di beberapa tempat masih terjadi pertempuran, sekali pun sudah diumumkan gencatan senjata. Untuk menghentikan pertempuran, para anggota Kontak Biro dari kedua belah pihak mulai mendatangi lokasi-lokasi yang masih terjadi pertempuran. Pada pukul 17.00, tanggal 30 Oktober, seluruh anggota Kontak Biro pergi bersama-sama menuju satu lokasi pertempuran. Tempat terakhir ini adalah Gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Gedung ini masih diduduki pasukan Inggris, dan pemuda-pemuda masih mengepungnya. Setibanya di lokasi pertempuran, pemuda-pemuda menuntut supaya pasukan Mallaby menyerah. Mallaby tidak bisa menerima tuntutan itu. Setelah penolakan tersebut, terjadi insiden baku tembak yang mengakibatkan tewasnya Mallaby, Komandan Brigade 49 di Surabaya. Inggris menyalahkan pihak Indonesia yang telah melanggar gencatan senjata dan membunuh Mallaby.

Dari berbagai kesaksian mantan perwira Inggris di tempat kejadian, ternyata yang memulai tembakan adalah pihak Inggris, sesuai kesaksian Mayor Gopal tahun 1974. Penyebab tewasnya Mallaby sendiri masih menjadi misteri. Ada yang mengatakan tertusuk bayonet dan bambu runcing pemuda, namun berdasarkan surat dari Kapten Smith kepada Parrot tahun 1973-1974, kemungkinan besar Mallaby terbunuh karena ledakan granat yang dilempar pengawalnya sendiri. Tom Driberg, seorang Anggota Parlemen Inggris dari Partai Buruh Inggris (Labour Party). Pada 20 Februari 1946, dalam perdebatan di Parlemen Inggris (House of Commons) meragukan bahwa baku tembak ini dimulai oleh pasukan pihak Indonesia. Dia menyampaikan bahwa peristiwa baku tembak ini disinyalir kuat timbul karena kesalahpahaman 20 anggota pasukan India pimpinan Mallaby yang memulai baku tembak tersebut tidak mengetahui bahwa gencatan senjata sedang berlaku karena mereka terputus dari kontak dan telekomunikasi.

Setelah terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby, penggantinya, Mayor Jenderal Robert Mansergh mengeluarkan ultimatum yang menyebutkan bahwa semua pimpinan dan orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat yang ditentukan dan menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas ultimatum adalah jam 6.00 pagi tanggal 10 November 1945.

Dengan adanya ultimatum ini, pemimpin Surabaya mengadakan pertemuan. Mereka melaporkan kepada presiden, namun hanya diterima oleh Menteri Luar Negeri Ahmad Subardjo. Menteri luar negeri menyerahkan keputusan kepada rakyat Surabaya. Secara resmi pada pukul 22.00, Gubernur Soeryo melalui radio, menyatakan menolak ultimatum Inggris. Sebelum waktu ultimatum habis, kota Surabaya telah dibagi menjadi 3 sektor pertahanan. Garis pertahanan ditentukan dari Jalan Jakarta, tetapi penempatan pasukan agak mundur ke Krembangan, Kapasan, dan Kedungcowek. Garis kedua di sekitar Viaduct. Garis ketiga di daerah Darmo.

Pembagian tiga sektor meliputi sektor barat, sektor tengah, dan timur. Sektor barat dipimpin oleh Koenkiyat. Sektor tengah dipimpin oleh Kretarto, dan Marhado, sedangkan sektor timur dipimpin oleh Kadim Prawirodihardjo. Sementara itu, radio perlawanan yang dipimpin oleh Bung Tomo membakar semangat juang rakyat. Siaran ini dipancarkan dari Jln. Mawar No. 4. Tanggal 10 November 1945 pukul 06.00, setelah habisnya waktu ultimatum, Inggris mulai menggempur Surabaya dengan seluruh armada darat, laut, dan udara. Pemboman secara brutal di hari pertama telah menimbulkan korban yang sangat besar. Di pasar Turi, ratusan orang tewas dan luka-luka. Inggris juga berhasil menguasai garis pertama pertahanan rakyat Surabaya.

Rakyat Surabaya tidak tinggal diam, mereka melakukan perlawanan atas serangan tersebut. Pertempuran yang tidak seimbang selama tiga minggu telah mengakibatkan sekitar 20.000 rakyat Surabaya menjadi korban, sebagian besar adalah warga sipil. Selain itu, diperkirakan 150.000 orang terpaksa meninggalkan kota Surabaya, yang hampir hancur total terkena serangan Sekutu. Sementara di pihak Inggris tercatat 1.500 tentara Inggris tewas, hilang, dan luka-luka. Pertempuran terakhir terjadi di Gunungsari, pada tanggal 28 November 1945, namun perlawanan secara sporadis masih dilakukan setelah itu.

B. Palagan Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di Jawa Tengah. Kedatangan sekutu ini diboncengi oleh NICA. Kedatangan Sekutu ini mulanya disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tengah Mr. Wongsonegoro menyepakati akan menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu, sedang Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia. Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut malah dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia.

Insiden bersenjata timbul di kota Magelang, hingga terjadi pertempuran. Di Magelang, tentara Sekutu bertindak sebagai penguasa yang mencoba melucuti Tentara Keamanan Rakyat dan membuat kekacauan. TKR Resimen Magelang pimpinan Letkol. M. Sarbini membalas tindakan tersebut dengan mengepung tentara Sekutu dari segala penjuru. Tanggal 20 Oktober 1945, Brigadir Bethell membawa pasukannya (Brigade Artileri dari Divisi India ke 23) mendarat di Semarang. Pemerintah Indonesia mengizinkan mereka untuk mengurus interniran yang ditahan di penjara Magelang dan Semarang. Ternyata mereka diboncengi orang-orang NICA, yang kemudian mempersenjatai para bekas tawanan. Setelah Sekutu tiba di Magelang tanggal 26 Oktober 1945, tentara Sekutu mencoba mengambil alih kekuasaan atas kota tersebut. Usaha Sekutu untuk menguasai Magelang menyebabkan pecahnya insiden antara tentara Inggris dibantu bekas tahanan, melawan tentara Republik Indonesia (TKR).

Dalam pertempuran itu, tentara Inggris tidak kuat menghadapi gempuran rakyat Indonesia, dan sama seperti di Surabaya tanggal 30 Oktober 1945 sebelumnya, mereka meminta bantuan Presiden Soekarno untuk menyelamatkan tentara Sekutu beserta para interniran ke luar Magelang menuju kota Semarang. Tanggal 1 November 1945, Presiden Soekarno dan Menteri Penerangan Mr. Amir

Syarifuddin Hararap, yang dua hari sebelumnya baru kembali dari Surabaya untuk meleraikan insiden di sana, datang dengan pesawat ke Semarang, dan kemudian melanjutkan perjalanan ke Yogyakarta mengendarai mobil.

Sesampainya di Yogyakarta, diadakan perundingan dengan pimpinan militer Indonesia. Tanggal 2 November 1945, kesepakatan dapat dicapai kedua belah pihak, yang isinya antara lain: Gencatan senjata diberlakukan dengan segera. Tentara Sekutu diizinkan memiliki pasukan dengan jumlah yang diperlukan untuk melindungi interniran di Magelang. Personalia NICA dilarang melakukan kegiatan apa pun. Pembentukan Contact Bureau (badan penghubung) di Semarang, Ambarawa, dan Magelang untuk mengatasi kesulitan yang mungkin terjadi.

Dengan tercapainya kesepakatan tersebut, Sekutu dapat mengulur waktu untuk memperkuat kembali posisi mereka dan mendatangkan bantuan. Benar saja, dipicu oleh berita agresi militer Inggris di Surabaya mulai tanggal 10 November 1945, di Jawa Tengah juga mulai timbul insiden tembak-menembak, yang mengakibatkan tewasnya tiga perwira Inggris. Brigadir Bethell menyalahkan pihak Indonesia atas insiden itu, dan tanggal 18 November dia memerintahkan untuk menangkap dan menahan Gubernur Wongsonegoro.

Sementara itu pada tanggal 20 November 1945 di Ambarawa terjadi pertempuran antara TKR di bawah pimpinan Mayor Sumarto melawan tentara Sekutu. Untuk memperkuat pertahanan mereka di Ambarawa, pasukan bantuan Sekutu yang berada di Magelang, pada tanggal 21 November ditarik ke Ambarawa dengan dilindungi oleh pesawat-pesawat mereka. Pertempuran pecah di dalam kota pada tanggal 22 November 1945. Pasukan Sekutu melakukan pemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pasukan TKR bersama pasukan-pasukan pemuda yang berasal dari Boyolali, Salatiga, Kartusura bertahan di kuburan Belanda, sehingga membentuk garis pertempuran sepanjang rel kereta api dan membelah kota Ambarawa.

Dari arah Magelang pasukan TKR dari Divisi V/Purwokerto di bawah pimpinan Imam Adrongi pada tanggal 21 November 1945, melakukan serangan fajar dengan tujuan menyerang pasukan Sekutu yang berkedudukan di desa Pingit. Pasukan Imam Adrongi akhirnya berhasil menduduki Pingit, kemudian merebut desa-desa sekitarnya. Pasukan Imam Adrongi terus meneruskan gerakan pengejaran terhadap tentara Sekutu. Pasukan Imam Adrongi mendapat bantuan 3 batalyon yang berasal dari Yogyakarta, yaitu batalyon 10 Divisi III di bawah pimpinan Mayor Soeharto, batalyon 8 di bawah pimpinan Mayor Sardjono, dan Batalyon Sugeng. Tambahan pasukan di pasukan TKR ini mengakibatkan kedudukan Sekutu semakin terkepung.

Walaupun telah terkepung, Sekutu masih mencoba keluar dari pengepungan tersebut. Pasukan Sekutu melakukan gerakan melambung dan mengancam kedudukan pasukan Indonesia dari belakang dengan menggunakan tank-tanknya. Untuk mencegah jatuhnya lebih banyak korban, pasukan Indonesia diperintahkan oleh masing-masing komandannya untuk mundur ke Bedono. Gerakan pasukan Sekutu akhirnya berhasil ditahan, setelah bantuan dari resimen kedua di bawah pimpinan M. Sarbini dan Batalyon Posisi Istimewa di bawah pimpinan Onie Sastroatmodjo serta batalyon dari Yogyakarta datang. Gerakan Sekutu berhasil ditahan di desa Jambu. Setelah berhasil menahan laju Sekutu, pasukan TKR kemudian mengadakan rapat koordinasi di desa Jambu, dipimpin oleh Kolonel Holland Iskandar. Dari rapat tersebut berhasil membentuk suatu komando, yang disebut Markas Pimpinan Pertempuran. Markas komando tersebut bertempat di Magelang. Sejak saat itu medan pertempuran Ambarawa dibagi menjadi 4 sektor, yaitu sektor Utara, Selatan, Timur, dan Barat.

Total jumlah pasukan Indonesia yang bertempur di Ambarawa berjumlah 19 batalyon TKR, dan beberapa batalyon badan-badan perjuangan yang bertempur secara bergantian. Pada tanggal 26 November pimpinan pasukan yang berasal dari Purwokerto, Kolonel Isdiman gugur. Sejak gugurnya kolonel Isdiman, kolonel

Sudirman, panglima divisi pasukan di Purwokerto, mengambil alih posisi pimpinan pasukan. Pada perkembangannya, situasi pertempuran berubah menjadi semakin menguntungkan bagi pasukan Indonesia. Tanggal 5 Desember 1945, pasukan kolonel Sudirman berhasil memukul mundur pasukan Sekutu dari Banyubiru, yang merupakan garis terdepan pertahanan mereka. Setelah mempelajari situasi di medan pertempuran, kolonel Sudirman memutuskan mengumpulkan para komandan sektor pada tanggal 11 Desember 1945. Mereka melaporkan kondisi dan situasi masing-masing sektor. Laporan-laporan tersebut membawa kolonel Sudirman ke dalam suatu kesimpulan, bahwasanya pasukan Sekutu telah terdesak, dan perlu segera dilaksanakan serangan akhir.

Rencana serangan akhir disusun sebagai berikut: Serangan mendadak dan serentak dari semua sektor. Masing-masing komandan sektor memimpin pelaksanaan serangan. Pasukan badan-badan perjuangan (laskar) menjadi pasukan cadangan. Ditentukan hari serangan adalah 12 Desember jam 04.30 pagi. Memasuki tanggal 12 Desember 1945, pasukan TKR bergerak menuju sasaran masing-masing. Dalam waktu setengah jam pasukan TKR mengepung kedudukan musuh dalam kota. Diperkirakan pertahanan musuh yang terkuat di benteng Willem, yang terletak di tengah kota Ambarawa.

Ketika penyerangan itu dilakukan, kota Ambarawa dikepung oleh pasukan TKR selama 4 hari 4 malam. Sekutu yang merasa kedudukannya terdesak, berusaha keras untuk menyerang balik. Mereka menggunakan artileri berat angkatan darat, menggunakan serangan udara dengan skuadron Thunderbolt, dan bahkan menggunakan tembakan meriam dari kapal penjelajah H.M.S Sussex. Ternyata gempuran yang dilakukan sekutu tidak mampu mematahkan perlawanan rakyat Indonesia. Tanggal 15 Desember, Sekutu berhasil mengevakuasi rombongan interniran terakhir ke Semarang, Brigadir Bathell juga memutuskan untuk menarik seluruh pasukannya dari Ambarawa dan daerah pegunungan, untuk memperkuat pertahanan mereka di kota Semarang. Dengan demikian, selain kota Semarang dikatakan wewenang pemerintahan di seluruh Jawa Tengah berada di tangan rakyat Indonesia.

C. Pertempuran Medan Area

Pertempuran Medan Area adalah sebuah peristiwa perlawanan rakyat terhadap Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatera Utara. Pada tanggal 9 Oktober 1945, dibawah pimpinan T.E.D Kelly. Pendaratan tentara sekutu (Inggris) ini diikuti oleh pasukan sekutu dan NICA yang dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan. Kedatangan tentara sekutu dan NICA ternyata memancing berbagai insiden terjadi di Hotel yang terletak di Jalan Bali, Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 13 Oktober 1945.

Saat itu, seorang penghuni merampas dan menginjak-injak lencana merah putih yang dipakai pemuda Indonesia. Hal ini mengundang kemarahan pemuda Indonesia. Pada tanggal 13 Oktober 1945, barisan pemuda dan TKR bertempur melawan Sekutu dan NICA dalam upaya merebut dan mengambil alih gedung-gedung pemerintahan dari tangan Jepang. Inggris mengeluarkan ultimatum kepada bangsa Indonesia agar menyerahkan senjata kepada Sekutu. Ultimatum ini tidak pernah dihiraukan. Pada tanggal 1 Desember 1945, Sekutu memasang papan yang bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area" (batas resmi wilayah Medan) di berbagai pinggiran kota Medan. Tindakan Sekutu itu merupakan tantangan bagi para pemuda.

Pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu dan NICA melancarkan serangan besar-besaran terhadap Kota Medan. Serangan ini menimbulkan banyak korban di kedua belah pihak. Pada bulan April 1946, Sekutu berhasil menduduki Kota Medan. Untuk sementara waktu pusat perjuangan rakyat Medan kemudian dipindahkan ke Siantar, sementara itu perlawanan para laskar pemuda dipindahkan keluar Kota Medan. Perlawanan terhadap sekutu semakin sengit pada tanggal 10 Agustus 1946 di Tebing Tinggi.

Kemudian diadakanlah pertemuan di antara para Komandan pasukan yang berjuang di Medan Area dan memutuskan dibentuknya satu komando yang bernama Komando Resimen Laskar Rakyat untuk memperkuat perlawanan di Kota Medan. Setelah pertemuan para komando itu, pada tanggal 19 Agustus 1946 di Kabanjahe telah terbentuk Barisan Pemuda Indonesia (BPI) dan berganti nama menjadi Komando Resimen Laskar Rakyat cabang Tanah Karo, dipimpin oleh Matang Sitepu sebagai ketua umum, dan dibantu oleh Tama Ginting, Payung Bangun, Selamat Ginting, Rakutta Sembiring, R.M. Pandia dari N.V Mas Persada Koran Karo-karo dan Keterangan Sebayang.

Di dalam Barisan Laskar Rakyat ini semua potensi pimpinan pemuda dengan berisan-barisan perjuangannya dirangkul dan digabung ke dalam Barisan Pemuda Indonesia termasuk bekas Gyugun atau Heiho seperti: Djamin Ginting, Nelang Sembiring, Bom Ginting. Sedangkan yang berasal dari Talapeta: Payung Bangun, Gandil Bangun, Meriam Ginting, Tampe Malem Sinulingga. Sedangkan yang berasal dari N.V. Mas Persada: Koran Karo-karo. Yang berasal dari Pusera Medan: Selamat Ginting, Rakutta Sembiring dan Tampak Sebayang. Demikian pula dari potensi-potensi pemuda lain seperti: Tama Ginting, Matang Sitepu.

Dalam proses sejarah selanjutnya, Komando Laskar Rakyat kemudian berubah menjadi BKR (Badan Keamanan Rakyat) yang merupakan tentara resmi pemerintah, di mana Djamin Ginting ditetapkan sebagai Komandan Pasukan Teras bersama-sama Nelang Sembiring dan Bom Ginting dan anggota lain seperti: Selamat Ginting, Nahud Bangun, Rimrim Ginting, Kapiten Purba, Tampak Sebayang dan lain-lain.

Pada umumnya, yang menjadi anggota BKR ini adalah para bekas anggota Gyugun atau Heiho dan berisan-barisan bentukan Jepang. Djamin Ginting merupakan bekas komandan pleton Gyugun yang ditunjuk menjadi Komandan Batalyon BKR Tanah Karo. Untuk melanjutkan perjuangan di Medan, maka pada bulan Agustus 1946 dibentuk Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Komando resimen ini terus mengadakan serangan terhadap Sekutu di wilayah Medan. Hampir di seluruh wilayah Sumatera terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang, Sekutu, dan Belanda. Pertempuran itu terjadi di daerah lain juga, antara lain di Berastagi, Padang, Bukit Tinggi dan Aceh.

D. Bandung Lautan Api

Pasukan Inggris bagian dari Brigade MacDonald tiba di Bandung pada tanggal 12 Oktober 1945. Sejak semula hubungan mereka dengan pemerintah RI sudah tegang. Mereka menuntut agar semua senjata api yang ada di tangan penduduk, kecuali TKR dan polisi, diserahkan kepada mereka. Orang-orang Belanda yang baru dibebaskan dari kamp tawanan mulai melakukan tindakan-tindakan yang mulai mengganggu keamanan. Akibatnya, bentrokan bersenjata antara Inggris dan TKR tidak dapat dihindari. Malam tanggal 21 November 1945, TKR dan badan-badan perjuangan melancarkan serangan terhadap kedudukan-kedudukan Inggris di bagian utara, termasuk Hotel Homann dan Hotel Preanger yang mereka gunakan sebagai markas. Tiga hari kemudian, MacDonald menyampaikan ultimatum kepada Gubernur Jawa Barat agar Bandung Utara dikosongkan oleh penduduk Indonesia, termasuk pasukan bersenjata.

Peristiwa Bandung Lautan Api ini dilatarbelakangi oleh banyak hal, yaitu: Brigade Mac Donald atau sekutu menuntut para masyarakat Bandung agar menyerahkan seluruh senjata dari hasil pelucutan Jepang kepada pihak sekutu. Sekutu mengeluarkan ultimatum yang berisi memerintahkan agar kota Bandung bagian utara dikosongkan dari masyarakat Indonesia paling lambat tanggal 29 November 1945. Sekutu membagi Bandung menjadi dua sektor, yaitu sektor utara serta sektor selatan. Rencana pembangunan kembali markas sekutu di Bandung.

Ultimatum Tentara Sekutu agar Tentara Republik Indonesia (TRI, sebutan bagi TNI pada saat itu) meninggalkan kota Bandung mendorong TRI untuk melakukan operasi "bumihangus". Para pejuang pihak Republik Indonesia tidak rela

bila Kota Bandung dimanfaatkan oleh pihak Sekutu dan NICA. Keputusan untuk membumihanguskan Bandung diambil melalui musyawarah Madjelis Persatoean Perdjoangan Priangan (MP3) di hadapan semua kekuatan perjuangan pihak Republik Indonesia, pada tanggal 23 Maret 1946. Kolonel Abdoel Haris Nasoetion selaku Komandan Divisi III TRI mengumumkan hasil musyawarah tersebut dan memerintahkan evakuasi Kota Bandung. Hari itu juga, rombongan besar penduduk Bandung mengalir panjang meninggalkan kota Bandung dan malam itu pembakaran kota berlangsung.

Bandung sengaja dibakar oleh TRI dan rakyat setempat dengan maksud agar Sekutu tidak dapat menggunakan Bandung sebagai markas strategis militer. Di mana-mana asap hitam mengepul membubung tinggi di udara dan semua listrik mati. Tentara Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, sebelah selatan Bandung, di mana terdapat gudang amunisi besar milik Tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini Muhammad Toha dan Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakjat Indonesia) terjun dalam misi untuk menghancurkan gudang amunisi tersebut. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut dengan dinamit. Gudang besar itu meledak dan terbakar bersama kedua milisi tersebut di dalamnya. Staf pemerintahan kota Bandung pada mulanya akan tetap tinggal di dalam kota, tetapi demi keselamatan mereka, maka pada pukul 21.00 itu juga ikut dalam rombongan yang mengevakuasi dari Bandung. Sejak saat itu, kurang lebih pukul 24.00 Bandung Selatan telah kosong dari penduduk dan TRI. Tetapi api masih membubung membakar kota, sehingga Bandung pun menjadi lautan api.

Pembumihangusan Bandung tersebut dianggap merupakan strategi yang tepat dalam Perang Kemerdekaan Indonesia karena kekuatan TRI dan milisi rakyat tidak sebanding dengan kekuatan pihak Sekutu dan NICA yang berjumlah besar. Setelah peristiwa tersebut, TRI bersama milisi rakyat melakukan perlawanan secara gerilya dari luar Bandung. Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada bulan Maret 1946. Sejarah besar ini dilakukan oleh para masyarakat Bandung yang jumlahnya sekitar 200.000 orang. Dalam waktu tujuh jam, mereka melakukan pembakaran rumah serta harta benda mereka sebelum akhirnya pergi meninggalkan Bandung.

Para pejuang Bandung memilih membakar Bandung dan lalu meninggalkannya dengan alasan tertentu. Maksudnya yaitu untuk mencegah tentara Sekutu serta tentara NICA Belanda dalam memakai kota Bandung sebagai markas strategis militer mereka dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Para pejuang Bandung memilih membakar Bandung dan lalu meninggalkannya dengan alasan tertentu. Maksudnya yaitu untuk mencegah tentara Sekutu serta tentara NICA Belanda dalam memakai kota Bandung sebagai markas strategis militer mereka dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Operasi pembakaran Bandung ini dikatakan sebagai operasi “bumihangus”. Keputusan untuk membumihanguskan kota Bandung diambil lewat musyawarah Madjelis Persatoean Perdjoangan Priangan (MP3), yang dilakukan di depan seluruh kekuatan perjuangan pihak Republik Indonesia, tanggal 23 Maret 1946.

Hasil musyawarah itu lalu diumumkan oleh Kolonel Abdoel Haris Nasoetion sebagai Komandan Divisi III TRI. Ia juga memerintahkan evakuasi Kota Bandung. Lalu, hari itu juga, rombongan besar masyarakat Bandung mengalir. Pembakaran kota berlangsung malam hari sambil para penduduknya pergi meninggalkan Bandung. Dengan terbakarnya kota Bandung, maka sekutu tidak bisa memakai Bandung sebagai markas strategis militer. Operasi bumi hangus ini membuat asap hitam mengepul tinggi menyelimuti kota Bandung. Semua listrik turut padam.

Di dalam kondisi genting ini, tentara Inggris juga menyerang sehingga pertempuran sengit tidak terhindarkan. Pertempuran terbesar berlangsung di Desa Dayeuhkolot, sebelah selatan Bandung. Di tempat inilah adanya gudang amunisi besar milik Tentara Sekutu. Rupanya, pejuang Indonesia Muhammad Toha serta Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakjat Indonesia) memperoleh misi

penghancurkan gudang amunisi itu. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang senjata itu dengan dinamit. Walau demikian, kedua milisi itu turut terbakar di dalam gudang besar yang diledakkannya itu.

Awalnya, staf pemerintahan kota Bandung merencanakan untuk tetap berada di dalam kota. Akan tetapi, untuk keselamatan mereka, maka pukul 21.00 itu, mereka juga turut dalam rombongan yang dievakuasi dari Bandung. Mulai sejak saat itu, sekitar pukul 24.00, Bandung kosong dari masyarakat serta TRI. Sementara, api masihlah membubung membakar kota, hingga Bandung menjadi lautan api. Strategi operasi bumihangus ini merupakan strategi yang tepat karena kekuatan TRI serta milisi rakyat memanglah tak sebanding dengan kekuatan pihak Sekutu serta NICA yang besar. Sesudah peristiwa Bandung Lautan Api tersebut, lalu TRI bersama dengan milisi rakyat melakukan perlawanan dari luar Bandung lewat cara bergerilya.

Istilah Bandung Lautan Api muncul pula di harian Suara Merdeka tanggal 26 Maret 1946. Seorang wartawan muda saat itu, yaitu Atje Bastaman, menyaksikan pemandangan pembakaran Bandung dari bukit Gunung Leutik di sekitar Pameungpeuk, Garut. Dari puncak itu Atje Bastaman melihat Bandung yang memerah dari Cicadas sampai dengan Cimindi. Setelah tiba di Tasikmalaya, Atje Bastaman dengan bersemangat segera menulis berita dan memberi judul "Bandoeng Djadi Laoetan Api". Namun karena kurangnya ruang untuk tulisan judulnya, maka judul berita diperpendek menjadi "Bandoeng Laoetan Api".

E. Peristiwa Tiga Daerah

Revolusi tiga daerah yaitu Tegal, Pemalang, dan Brebes (karisidenan Pakalongan) yang terjadi pada bulan Oktober sampai Desember 1945. Peristiwa ini terjadi setelah seluruh elite birokrat, pangreh praja (residen, bupati, wedana, camat), dan sebagian besar kepala desa diganti oleh aparat pemerintah yang baru. Pergantian seluruh aparat pemerintah ini berasal dari berbagai aliran yang pada waktu itu berkembang dan diakui oleh pemerintah, yaitu Islam, komunis, serta sosialis. Disinilah mulai terjadi pertentangan antara golongan kiri dan golongan Islam ataupun golongan lain yang merasa dirugikan.

Revolusi Sosial tidak hanya terjadi pada bidang politik saja tetapi juga terjadi pada bidang ekonomi dan sosial. Kemunculan tiga kelompok sosial baru di daerah Tegal memberi perubahan pada bidang politik dan sosial. Kelompok ini berpengaruh dan mempunyai peran yang luas dalam gerakan. Kelompok baru ini adalah kelompok agama, kelompok komunis dan kelompok leggaong (bandit). Munculnya kelompok tersebut tentunya membawa gerakan yang dapat memobilisasi rakyat, karena rakyat sebagai unsur terpenting. Kelompok Islam di daerah Tegal menjadi komponen penting dalam perjuangan yang memiliki basis kuat untuk memobilisasi rakyat.

Pengangkatan K.H. Abu Suja I sebagai Bupati Tegal pada bulan November 1945 yang memposisikan ulama sebagai elit birokrasi baru yang menggantikan elit birokrasi lama bupati Sunaryo. Pengangkatan K.H. Abu Suja I mendapatkan dukungan dari rakyat Tegal, walaupun secara resmi pemerintah menolak keberadaannya sebagai Bupati. Kelompok komunis sengaja menggunakan Islam dan ulama sebagai kekuatan ajarannya karena mereka menganggap bahwa dalam Islam secara realistis merupakan kekuatan politis yang besar di Indonesia. Kelompok Komunis, perjuangannya sudah dimulai sejak Sarekat Islam di pekalongan pada tahun 1918. diteruskan oleh gerakan PKI dan Sarekat Rakyat sampai dengan tahun 1926. Di Jawa pemberontakan meletus pada tahun 1927 tetapi baru tercapai pada bulan Oktober sampai November. Peristiwa pemberontakan tahun 1926 ini mengakibatkan banyak pemimpin dari Tegal dibuang ketempat pengasingan Boven Digul di Irian Jaya.

Tanggal 21 Oktober 1945 diumumkan bahwa PKI berdiri kembali. Di Tegal saat itu juga PKI mempunyai pengaruh yang sangat besar di Jawa dan cabang-cabang sarkatnya mendukung secara aktif. Karesidenan Pekalongan menjadi sebuah pusat dari kegiatan politik yang radikal dan para pengikut PKI di Tegal dan Pekalongan adalah tokoh-tokoh penggerak terkenal dalam pemberontakan melawan Belanda

tahun 1926 sehingga di Tegal dan Pekalongan menjadi pangkalan kuat kelompok komunis.

Kelompok Komunis di Tegal membentuk front rakyat yang disebut Gabungan Badan Perjuangan Tiga Daerah (GBP3D). Berdiri pada tanggal 16 November 1945 dengan markas di Kantor Partai Sosialis Amir Syarifudin, cabang Tegal. Kemunculan Lengggaong di daerah Tegal seringkali memberi rasa takut, di desa-desa yang di tempati para Lengggaong, seperti di kecamatan Talang dikenal dengan nama Kutil jagoan yang bernama asli Syakyani. pekerjaannya sebagai tukang cukur yang dianggap mempunyai kekuatan doa-doa dan jimat. Dia di anggap sebagai Ratu Adil sebagai dampak gejala Missianisme. Gerakan Tiga Daerah disebut-sebut sebagai Negara Talang dan Kutil berperan sebagai perantara antara kelompok agama dengan kelompok lenggaong serta mempunyai peran politik. Pengaruh Kutil dalam Revolusi sosial adalah melakukan protes sosial dengan memimpin aksi dombreng, aksi dombreng sama artinya dengan tindakan mengarah dan mengerahkan massa sebagai bentuk kebencian rakyat terhadap pangreh Praja.

Sikap pemerintah daerah yang kurang tegas yang masih memegang tradisi lama yang selalu menunggu perintah dari atas atau pusat adalah alasan rakyat menginginkan pergantian pejabat pangreh praja. Karena rakyat menginginkan pejabat dari kalangan sendiri, orang-orang yang mereka pilih sendiri, orang-orang yang memperjuangkan kemerdekaan mereka, memperhatikan kesejahteraan mereka. Lengggaong atau perbanditan selalu memperkuat militansinya.dengan kekuatan magis keagamaan yang di pandang sebagai resistensi sosial.

Kelompok Kutil melakukan kegiatan bawah tanah yang bersifat tertutup. tanpa diketahui oleh orang lain, dengan melakukan penyusupan, meskipun bentuknya tradisional gerakan ini mempunyai struktur dan pemimpin. struktur itu menunjukkan hubungan antara satu bagian dengan bagian lain yang merupakan ikatan atas bawah dan mempunyai tugas yang berbeda-beda. Situasi daerah Tegal dalam penguasaan Kutil ketika itu lebih menjurus ke arah anarkis, terutama tindakan-tindakan komplotan kutil yang bergaya mirip koboy, ugal-ugalan, berseragam polisi negara lengkap dengan pistol serta adanya pengangkatan oleh dirinya sendiri sebagai kepala kepolisian.

Sikap menunggu perintah yang sudah menjadi pola elite birokrat adalah alasan yang kuat awal terjadinya pemberontakan. Karena sikap menunggu yang di tunjukan oleh elite birokrat itu mencerminkan sifat ragu-ragu, tidak berinisiatif dan sikap kepatuhan seorang abdi yang terpuruk oleh latar belakang pendidikan kolonial belanda yang diperolehnya. Awal pemberontakan terjadi dimulai dengan dibunuhnya seorang anggota polisi setempat oleh sekelompok orang yang marah, peristiwa itu terjadi karena polisi tersebut secara tidak adil menangkap pedagang-pedagang dan menyita barang dagangannya.

Pendistribusian kain yang tidak adil di Talang juga merupakan faktor awal terjadinya pemberontakan. Camat Talang mendapat 14 gulung tekstil oleh KNI di bagikan kepada mereka yang membutuhkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tetapi Kutil menginginkan pembagian di dasarkan asas sama rata sama rasa. Kelompok yang diketuai Kutil dibentuk untuk membagi-bagikan tekstil timbunan Jepang di pabrik gula diluar kota. Tidak ada yang membayar untuk pembagian itu dan tidak ada catatan tentang jumlah pembagian itu. Anton Lucas di dalam karyanya "Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi" juga mengungkapkan adanya peran para bandit yang disebut lenggaong di dalam revolusi.

Dalam "peristiwa tiga daerah" di Brebes, Tegal dan Pekalongan mereka memimpin aksi dombreng dan menyerang lurah-lurah dan mantan pejabat kolonial semasa revolusi sosial bulan Oktober 1945. Aksi-aksi tersebut lebih terlihat sebagai bentuk pembalasan terhadap struktur kekuasaan masa lalu yang tidak lagi punya kekuatan untuk berkuasa. Dombreng berasal dari kata "tong" dan "breng", dua bunyi kata Jawa yang menggambarkan pukulan pada kayu atau kaleng kosong, kentongan kayu (atau apa saja) yang dipukul para pengaraknya. Memang pada arak-arakan

dombreng selalu diiringi bunyi kentongan sebagai tanda untuk menyiarkan berita bahwa mereka telah menangkap pencuri desa yang dalam hal ini merujuk kepada para pejabat desa yang korupsi. Contoh menarik dari aksi lenggaong (baca: bandit) pada masa revolusi adalah Barisan Cengkong (arit) di Comal.

Tokohnya adalah Idris, dan Tarbu sebagai wakilnya. Kelompok ini sering makan di warung-warung pinggir jalan tanpa bayar. Kelompok ini mengangkat Ilham seorang guru desa bekas anggota Sarekat Rakyat dan Sarekat Islam sebagai penasihat politiknya. Barisan Cengkong melancarkan aksinya dengan memecat Lurah Petarukan yang korup. Barisan ini kemudian membagi-bagikan hasil rampasan harta lurah itu kepada rakyat. Tak hanya itu, Barisan Cengkong juga mengambil alih Pabrik Gula Petarukan. Lenggaong lain yang juga sama terkenalanya adalah Kutil. Pada bulan Oktober 1945 dedengkot lenggaong ini mendirikan AMRI (Angkatan Muda Republik Indonesia) dan menggunakan kantor Bank Rakyat Talang sebagai markasnya. Tujuannya membentuk AMRI ini adalah pembagian kekayaan kepada rakyat, dan tentu saja untuk mendapatkan itu semua ia melaksanakan aksi-aksi perampasan. Tujuan lain dari gerakan yang dipimpinnya adalah menumpas setiap orang yang dicurigai menjadi agen NICA.

Pada akhir peristiwa Tiga Daerah aksi-aksi para lenggaong tersebut berhasil ditumpas oleh Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Sebagian anggotanya dipenjara di Penjara Wirogunan, Yogyakarta. Dari sejarah diketahui bahwa kemunculan perbanditan tidak terlepas dari kondisi sosial, politik dan ekonomi yang mengungkung setiap zaman. Ada beberapa hal yang perlu diketahui untuk memahami Peristiwa Tiga Daerah. Pertama, ialah perubahan sebelum tahun 1945, yaitu dalam bidang ekonomi dan politik sebelum Perang Dunia Kedua. Hal ini harus dikaitkan dengan perubahan ekonomi akibat masuknya modal asing (Eropa) di abad sembilan belas dan sistem Tanam Paksa yang berpengaruh besar terhadap kehidupan petani. Di tempat yang memiliki pabrik gula, golongan elit birokrat maupun kepala desa sering bertindak sebagai pejabat kapitalis Eropa.

Kedua, dampak pendudukan Jepang yang membebani rakyat dengan wajib pajak dalam wujud menyetorkan hasil padi, romusha, tanam paksa, dan penjarahan bahan pokok. Akibat kebijakan ini, telah menyebabkan terjadinya kelaparan dimana-mana termasuk juga di tiga daerah tersebut. Oleh sebab itu, muncul perasaan kebencian yang mendalam terhadap para elite birokrat, yang menurut rakyat dianggap sebagai penyebab utama terjadinya berbagai kasus kelaparan yang diakibatkan kesewenang-wenangan dalam menarik setoran padi.

Ketiga, terlihat dari ciri-ciri revolusi sosial di masa revolusi di Pekalongan, yaitu pembagian kekayaan, pengusiran atau pergeseran elite lama dan pemimpin tradisional lain yang dianggap terlalu keras terhadap rakyat dan setia kepada Belanda atau Jepang. Dalam hal ini revolusi di wilayah Pekalongan punya ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kekerasan terhadap golongan Cina, Indo-Belanda, Pangreh Praja dan Lurah. Namun pembahasan mengenai kekerasan terhadap orang-orang Cina ini belum dapat dikatakan sebagai gerakan anti Cina sebab banyak juga orang-orang Cina yang menjadi pemimpin pejuang revolusi, khususnya di Pemalang. Mereka juga menjadi penyumbang dana terbesar untuk membantu revolusi ini.

Lampiran 2.
Instrumen Penilaian Sikap
Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Adapun instrumen penilaian sikap sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|------|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan:
Aspek Perilaku yang Dinilai meliputi:

| | |
|----|---------------|
| BS | Bekerja Sama |
| JJ | Jujur |
| TJ | Tanggungjawab |
| DS | Disiplin |

Kriteria nilai meliputi:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Cukup |
| 25 | Kurang |

Jumlah skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Jumlah Skor = nilai BS + JJ + TJ + DS

Skor sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut.
Skor Sikap = Jumlah Skor : 4

Adapun kode nilai dan pedikat sebagai berikut.

| | | |
|----------|-------------|----|
| 76 – 100 | Sangat Baik | SB |
| 51 – 75 | Baik | B |
| 26 – 50 | Cukup | C |
| ≤ 25 | Kurang | K |

Lampiran 3.
Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Adapun instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dapat menggunakan tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes lisan ataupun dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru menyesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelas serta situasi dan kondisi ketika belajar mengajar.

Tes Tertulis:
Tes tertulis pada materi Revolusi Indonesia.

| No | Soal | Skor |
|-------|---|------|
| 1. | Jelaskan strategi yang digunakan dalam Bandung Lautan Api! | 30 |
| 2. | Jelaskan pemicu adanya pertempuran Medan Area! | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai-nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Indonesia? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah! | 40 |
| TOTAL | | 100 |

Kunci Jawaban:

| No | Soal | Jawaban | Skor |
|----|--|---|------|
| 1. | Jelaskan strategi yang digunakan dalam Bandung Lautan Api! | Keputusan untuk membumihanguskan Bandung diambil melalui musyawarah Madjelis Persatoean Perdjjoangan Priangan (MP3) di hadapan semua kekuatan perjuangan pihak Republik Indonesia, pada tanggal 23 Maret 1946. Kolonel Abdoel Haris Nasoetion selaku Komandan Divisi III TRI mengumumkan hasil musyawarah tersebut dan memerintahkan evakuasi Kota Bandung. Hari itu juga, rombongan besar penduduk Bandung mengalir panjang meninggalkan kota Bandung dan malam itu pembakaran kota berlangsung. Bandung sengaja dibakar oleh TRI dan rakyat setempat dengan maksud agar Sekutu tidak dapat menggunakan Bandung sebagai markas strategis militer. Di mana-mana asap hitam mengepul membubung tinggi di udara dan semua listrik mati. Tentara Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, sebelah selatan Bandung, di mana terdapat gudang amunisi besar milik Tentara Sekutu. | 30 |
| 2. | Jelaskan pemicu adanya pertempuran Medan Area! | Pertempuran Medan Area adalah sebuah peristiwa perlawanan rakyat terhadap Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatera Utara. Pada tanggal 9 Oktober 1945, dibawah pimpinan T.E.D Kelly. Pendaratan tentara sekutu (Inggris) ini diikuti oleh pasukan sekutu dan NICA yang dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan. Kedatangan tentara sekutu dan NICA ternyata memancing berbagai insiden terjadi di Hotel yang terletak di Jalan Bali, Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 13 Oktober1945. Saat itu, seorang penghuni merampas dan menginjak-injak lencana merah putih yang dipakai pemuda Indonesia. Hal ini mengundang kemarahan pemuda Indonesia. Pada tanggal 13 Oktober 1945, barisan pemuda dan TKR bertempur melawan Sekutu dan NICA dalam upaya merebut dan mengambil alih gedung-gedung pemerintahan dari tangan Jepang. Inggris mengeluarkan ultimatum kepada bangsa Indonesia agar menyerahkan senjata kepada Sekutu. Ultimatum ini tidak pernah dihiraukan. Pada tanggal 1 Desember 1945, Sekutu memasang papan yang bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area" (batas resmi wilayah Medan) di berbagai pinggiran kota Medan. Tindakan Sekutu itu merupakan tantangan bagi para pemuda. | 30 |
| 3. | Bagaimana nilai- | Nilai-nilai yang didapatkan ketika mempelajari materi | 40 |

| | | |
|--|---|-----|
| <p>nilai atau hikmah yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi pelajaran sejarah mengenai Revolusi Indonesia? Hubungkan nilai-nilai yang dapat kamu terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah!</p> | <p>Revolusi Indonesia adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat patriotisme 2. Memperkuat nasionalisme 3. Semangat kegotongroyongan 4. Semangat belajar dan membangun cita-cita <p>Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</p> | |
| TOTAL | | 100 |

Tes Lisan:
 Tes lisan pada materi Revolusi Indonesia diberikan kepada peserta didik setelah guru memberikan materi pelajaran. Adapun pemberian tes lisan dapat dilakukan kepada semua peserta didik ataupun guru memilih sampel dari beberapa peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru mengetahui tindak lanjut terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Penugasan:
 Guru dapat memberikan penugasan dengan memberikan tugas rumah sebagai berikut.

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
2. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
3. Peserta didik diberikan penugasan untuk membuat artikel, makalah, puisi, sajak atau yang lainnya sebagai sarana dalam menerjemahkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Lampiran 4.
Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Unjuk Kerja

Adapun penilaian keterampilan yang dapat digunakan salah satunya adalah penilaian unjuk kerja. Adapun penilaian unjuk kerja dengan panduan sebagai berikut.

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|-------------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Kesesuaian respon dengan pertanyaan |
| | Keserasian pemilihan kata |
| | Kesesuaian penggunaan tata bahasa |
| | Pelafalan |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

Penilaian Diskusi

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan |
|------|--------------------|-------|------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| Dst. | | | |

Keterangan:

| | |
|--------------------|---------------------------------|
| Aspek yang Dinilai | Penguasaan materi diskusi |
| | Kemampuan menjawab pertanyaan |
| | Kemampuan mengolah kata |
| | Kemampuan menyelesaikan masalah |

Kriteria Penilaian:

| | |
|-----|-------------|
| 100 | Sangat Baik |
| 75 | Baik |
| 50 | Kurang Baik |
| 25 | Tidak Baik |

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapatkan}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 4
PROGRAM TAHUNAN, PROGRAM SEMESTER,
ANALISIS ALOKASI WAKTU

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**



Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil dan Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046

DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.

Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**

| No | DAFTAR ISI |
|----|---|
| 1. | Kalender Akademik (Sesuai dengan Kurikulum Terbaru) |
| 2. | Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Ganjil |
| 3. | Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Genap |
| 4. | Program Tahunan Sejarah Indonesia |
| 5. | Program Semester Sejarah Indonesia (Ganjil) |
| 6. | Program Semester Sejarah Indonesia (Genap) |

KALENDER AKADEMIK
(Sesuai Format Kurikulum 2013 Terbaru)

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018

| | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|
| JULI 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 2 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 30 | 31 | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| AGUSTUS 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|----------------|----|----|----|----|----|----|
| SEPTEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| OKTOBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| NOVEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| DESEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 31 | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| JANUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | | |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 | 31 | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| FEBRUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | | | |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| MARET 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| APRIL 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | | | | | |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|----|
| MEI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|
| JUNI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|
| JULI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | | | | |

Kegiatan Awal Masuk Sekolah

Libur Resmi Nasional

Penyerahan Buku Lap. Pend. (Raport)

Libur Awal Puasa

Libur Sebelum dan sesudah Idul Fitri

Kegiatan/Ulangan Tengah Semester

Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD

Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas

Libur Semester

Tes kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US

Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Ganjil

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN

1. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|-----------|---------------|
| 1. | Juli | 2 |
| 2. | Agustus | 5 |
| 3. | September | 4 |
| 4. | Oktober | 4 |
| 5. | November | 5 |
| 6. | Desember | 5 |
| Jumlah | | 25 |

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|----------|-----------------------------|---------------|
| Juli | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 1 |
| Oktober | Ulangan Tengah Semester | 2 |
| Desember | Ulangan Akhir Semester | 2 |
| Desember | Libur Semester | 2 |
| Jumlah | | 7 |

3. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 7 = 18 Minggu

4. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 18 x 2 = 36 Jam Pelajaran

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 2 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| 1. | 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 8 |
| 2. | 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 | 8 |
| 3. | 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 8 |
| 4. | 3.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini | 6 |
| 5. | 3.5. Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia | 6 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 36 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif <i>(dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan)</i> | | 36 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Genap

ANALISIS ALOKASI WAKTU

| | | |
|-------------------|---|--------------------|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Indonesia |
| Satuan Pendidikan | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Kelas/Semester | : | XI/Genap |
| Tahun Pelajaran | : | 2017/2018 |

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN

1. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|----------|---------------|
| 1. | Januari | 4 |
| 2. | Februari | 4 |
| 3. | Maret | 4 |
| 4. | April | 4 |
| 5. | Mei | 5 |
| 6. | Juni | 5 |
| Jumlah | | 25 |

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|--------|--|---------------|
| Maret | Ulangan Tengah Semester | 1 |
| Maret | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US | 1 |
| April | Ujian Nasional | 1 |
| Mei | Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas | 2 |
| Juni | Libur Idul Fitri dan Akhir Semester | 3 |
| Jumlah | | 8 |

3. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 8 = **17 Minggu**

4. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 17 x 2 = **34 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 2 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| 1. | 3.6. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia | 6 |
| 2. | 3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. | 6 |
| 3. | 3.8. Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini | 8 |
| 4. | 3.9. Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi | 6 |
| 5. | 3.10. Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda | 8 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 34 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif <i>(dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan)</i> | | 34 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Tahunan Sejarah Indonesia

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

| SMT | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
| 1 | 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 8 |
| | 4.1. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |

| | | |
|---|--|---|
| 1 | 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 | 8 |
| | 4.2. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 8 |
| | 4.3. Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini | 6 |
| | 4.4. Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.5. Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia | 6 |
| | 4.5. Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.6. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia | 6 |
| | 4.6. Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan | |
| 2 | 3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia | 6 |

| | | |
|---|--|---|
| | <p>4.7.</p> <p>Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | |
| 2 | <p>3.8.</p> <p>Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>4.8.</p> <p>Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | 8 |
| 2 | <p>3.9.</p> <p>Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> <p>4.9.</p> <p>Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> | 6 |
| 2 | <p>3.10.</p> <p>Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> | 8 |
| | <p>4.10.</p> <p>Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | |

Yogyakarta, 24 September 2017

Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Indonesia (Ganjil)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 2 Jam Perminggu

| Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Jml JP | Juli | | | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | | Ket | | | |
|---|--------|----------------|---|-----------------------------|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|-----------------------|--------------------------|----------------|---|-----|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 8 | Libur Semester | | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 2 | | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | Ulangan Tengah Semester | | | | | | | | | | | Ulangan Akhir Semestr | Pembagian Rapor Semester | Libur Semester | | | | | |
| 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 | 8 | | | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 2 | | 2 | | | | | | | | | | | | | | |

Program Semester Sejarah Indonesia (Genap)

PROGRAM TAHUNAN

| | | |
|-------------------|---|--------------------|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Indonesia |
| Satuan Pendidikan | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Kelas/Semester | : | XI/Genap |
| Tahun Pelajaran | : | 2017/2018 |
| Alokasi Waktu | : | 2 Jam Perminggu |

[illegible]

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**



| | | |
|----------------|---|-----------------------|
| Sekolah | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Peminatan |
| Kelas/Semester | : | XI / Ganjil dan Genap |
| Tahun Ajaran | : | 2017/2018 |

Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046

DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.

Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**

| No | DAFTAR ISI |
|----|---|
| 1. | Kalender Akademik (Sesuai dengan Kurikulum Terbaru) |
| 2. | Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Ganjil |
| 3. | Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Genap |
| 4. | Program Tahunan Sejarah Peminatan |
| 5. | Program Semester Sejarah Peminatan (Ganjil) |
| 6. | Program Semester Sejarah Peminatan (Genap) |

KALENDER AKADEMIK
(Sesuai Format Kurikulum 2013 Terbaru)
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|
| JULI 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 2 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |
| 30 | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| AGUSTUS 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|----------------|----|----|----|----|----|----|
| SEPTEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| OKTOBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| NOVEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| DESEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 31 | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| JANUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 | 31 | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| FEBRUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | | | |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| MARET 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| APRIL 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | | | | | |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|----|
| MEI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|
| JUNI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|
| JULI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 22 | | | | | | |
| 29 | | | | | | |

Kegiatan Awal Masuk Sekolah

Libur Resmi Nasional

Penyerahan Buku Lap. Pend. (Raport)

Libur Awal Puasa

Libur Sebelum dan sesudah Idul Fitri

Kegiatan/Ulangan Tengah Semester

Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD

Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas

Libur Semester

Tes kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US

Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Ganjil

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN

1. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|-----------|---------------|
| 1. | Juli | 2 |
| 2. | Agustus | 5 |
| 3. | September | 4 |
| 4. | Oktober | 4 |
| 5. | November | 5 |
| 6. | Desember | 5 |
| Jumlah | | 25 |

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|----------|-----------------------------|---------------|
| Juli | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 1 |
| Oktober | Ulangan Tengah Semester | 2 |
| Desember | Ulangan Akhir Semester | 2 |
| Desember | Libur Semester | 2 |
| Jumlah | | 7 |

3. Banyaknya Minggu Efektif

(*Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif*)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 7 = **18 Minggu**

4. Banyaknya Jam Pelajaran

(*Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran*)

Banyaknya Jam Pelajaran= 18 x 4 = **72 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 4 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. | 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 |
| 2. | 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 |
| 3. | 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 |
| 4. | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini | 12 |
| 5. | 3.5. Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika | 10 |
| 6. | 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) | 14 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 72 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif (dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan) | | 72 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Genap

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN

1. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|----------|---------------|
| 1. | Januari | 4 |
| 2. | Februari | 4 |
| 3. | Maret | 4 |
| 4. | April | 4 |
| 5. | Mei | 5 |
| 6. | Juni | 5 |
| Jumlah | | 25 |

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|--------|--|---------------|
| Maret | Ulangan Tengah Semester | 1 |
| Maret | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US | 1 |
| April | Ujian Nasional | 1 |
| Mei | Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas | 2 |
| Juni | Libur Idul Fitri dan Akhir Semester | 3 |
| Jumlah | | 8 |

3. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 8 = **17 Minggu**

4. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 17 x 4 = **68 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 4 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. | 3.7. Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) | 12 |
| 2. | 3.8. Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini | 10 |
| 3. | 3.9. Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini | 10 |
| 4. | 3.10. Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional | 10 |
| 5. | 3.11. Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang | 14 |
| 6. | 3.12. Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini | 12 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 68 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif <i>(dihitung dari Bannyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan)</i> | | 68 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Tahunan Sejarah Peminatan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

| SMT | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 |
| | 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |

| | | |
|---|---|----|
| 1 | 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 |
| | 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 |
| | 4.3. Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini | |
| 1 | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini | 12 |
| | 4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.5. Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika | 10 |
| | 4.5. Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) | 14 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>4.6.</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | |
| 2 | <p>3.7.</p> <p>Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</p> <p>4.7.</p> <p>Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 12 |
| 2 | <p>3.8.</p> <p>Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</p> <p>4.8.</p> <p>Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 10 |
| 2 | <p>3.9.</p> <p>Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</p> <p>4.9.</p> <p>Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 10 |
| 2 | <p>3.10.</p> <p>Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</p> <p>4.10.</p> <p>Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | 10 |
| 2 | <p>3.11.</p> <p>Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p> <p>4.11.</p> <p>Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p> | 14 |

| | | |
|---|---|----|
| 2 | 3.12. Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini | 12 |
| | 4.12. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Peminatan (Ganjil)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 4 Jam Perminggu

| Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Jml JP | Juli | | | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | | Ket | | | | | |
|--|--------|----------------|-----------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|-----------------------|--------------------------|----------------|---|-----|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | |
| 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 | Libur Semester | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 4 | | 4 | 4 | | | | | | | | | | Ulangan Tengah Semester | | | | | | | | | | | Ulangan Akhir Semestr | Pembagian Rapor Semester | Libur Semester | | | | | | | |
| 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 | | | | | | | | 4 | 4 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 | | | | | | | | | | 2 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

[illegible]

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Peminatan (Genap)

PROGRAM TAHUNAN

| | | |
|-------------------|---|--------------------|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Peminatan |
| Satuan Pendidikan | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Kelas/Semester | : | XI/Genap |
| Tahun Pelajaran | : | 2017/2018 |
| Alokasi Waktu | : | 4 Jam Perminggu |

[illegible]

LAMPIRAN 4
PROGRAM TAHUNAN, PROGRAM SEMESTER,
ANALISIS ALOKASI WAKTU

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**



Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil dan Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046

DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.

Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**

| No | DAFTAR ISI |
|----|---|
| 1. | Kalender Akademik (Sesuai dengan Kurikulum Terbaru) |
| 2. | Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Ganjil |
| 3. | Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Genap |
| 4. | Program Tahunan Sejarah Indonesia |
| 5. | Program Semester Sejarah Indonesia (Ganjil) |
| 6. | Program Semester Sejarah Indonesia (Genap) |

KALENDER AKADEMIK
(Sesuai Format Kurikulum 2013 Terbaru)

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|
| JULI 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |
| 30 | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| AGUSTUS 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|----------------|----|----|----|----|----|----|
| SEPTEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| OKTOBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| NOVEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| DESEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 31 | | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|
| JANUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | | |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 | 31 | | | |

| | | | | | | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|
| FEBRUARI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | | | |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| MARET 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

| | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| APRIL 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | | | | | |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|----|
| MEI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

| | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|
| JUNI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|
| JULI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 22 | | | | | | |
| 29 | | | | | | |

Kegiatan Awal Masuk Sekolah

Libur Resmi Nasional

Penyerahan Buku Lap. Pend. (Raport)

Libur Awal Puasa

Libur Sebelum dan sesudah Idul Fitri

Kegiatan/Ulangan Tengah Semester

Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD

Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas

Libur Semester

Tes kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US

Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Ganjil

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

C. PERHITUNGAN

5. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|-----------|---------------|
| 1. | Juli | 2 |
| 2. | Agustus | 5 |
| 3. | September | 4 |
| 4. | Oktober | 4 |
| 5. | November | 5 |
| 6. | Desember | 5 |
| Jumlah | | 25 |

6. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|----------|-----------------------------|---------------|
| Juli | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 1 |
| Oktober | Ulangan Tengah Semester | 2 |
| Desember | Ulangan Akhir Semester | 2 |
| Desember | Libur Semester | 2 |
| Jumlah | | 7 |

7. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 7 = **18 Minggu**

8. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 18 x 2 = **36 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 2 Jam Pelajaran

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|---|---|---------------|
| 1. | 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 8 |
| 2. | 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 | 8 |
| 3. | 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 8 |
| 4. | 3.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini | 6 |
| 5. | 3.5. Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia | 6 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 36 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif (dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan) | | 36 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Alokasi Waktu Sejarah Indonesia Genap

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

C. PERHITUNGAN

5. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|----------|---------------|
| 1. | Januari | 4 |
| 2. | Februari | 4 |
| 3. | Maret | 4 |
| 4. | April | 4 |
| 5. | Mei | 5 |
| 6. | Juni | 5 |
| Jumlah | | 25 |

6. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|--------|--|---------------|
| Maret | Ulangan Tengah Semester | 1 |
| Maret | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US | 1 |
| April | Ujian Nasional | 1 |
| Mei | Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas | 2 |
| Juni | Libur Idul Fitri dan Akhir Semester | 3 |
| Jumlah | | 8 |

7. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 8 = **17 Minggu**

8. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 17 x 2 = **34 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 2 Jam Pelajaran

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| 1. | 3.6. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia | 6 |
| 2. | 3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. | 6 |
| 3. | 3.8. Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini | 8 |
| 4. | 3.9. Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi | 6 |
| 5. | 3.10. Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda | 8 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 34 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif (dihitung dari Bannyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan) | | 34 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Tahunan Sejarah Indonesia

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

| SMT | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
| 1 | 3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia | 8 |
| | 4.1. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |

| | | |
|---|--|---|
| 1 | 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 | 8 |
| | 4.2. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.3. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini | 8 |
| | 4.3. Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini | 6 |
| | 4.4. Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.5. Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia | 6 |
| | 4.5. Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah | |
| 1 | 3.6. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia | 6 |
| | 4.6. Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan | |
| 2 | 3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia | 6 |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>4.7.</p> <p>Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | |
| 2 | <p>3.8.</p> <p>Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> | 8 |
| | <p>4.8.</p> <p>Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | |
| 2 | <p>3.9.</p> <p>Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> | 6 |
| | <p>4.9.</p> <p>Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> | |
| 2 | <p>3.10.</p> <p>Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> | 8 |
| | <p>4.10.</p> <p>Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | |

Yogyakarta, 24 September 2017

Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Indonesia (Ganjil)

PROGRAM TAHUNAN

| | | |
|-------------------|---|--------------------|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Indonesia |
| Satuan Pendidikan | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Kelas/Semester | : | XI/Ganjil |
| Tahun Pelajaran | : | 2017/2018 |
| Alokasi Waktu | : | 2 Jam Perminggu |

[illegible]

Program Semester Sejarah Indonesia (Genap)

PROGRAM TAHUNAN

| | | |
|-------------------|---|--------------------|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Indonesia |
| Satuan Pendidikan | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Kelas/Semester | : | XI/Genap |
| Tahun Pelajaran | : | 2017/2018 |
| Alokasi Waktu | : | 2 Jam Perminggu |

| Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Jml JP | Januari | | | | | Februari | | | | | Maret | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Ket | | | | |
|---|--------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|-------------------------|-------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|-----|--|---|------------------|------------------|----------------------|---|---|---|---|-----|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | |
| 3.6. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia | 6 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | Ulangan Tengah Semester | | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan | | | | Ujian Nasional | | | | | | Ulangan Akhir Semester/Kenalikan Kelas | | Penerimaan Rapor | Libur Idul Fitri | Libur Akhir Semester | | | | | | | | | |
| 3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. | 6 | | | | 2 | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.8. Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini | 8 | | | | | | | | 2 | 2 | | | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.9. Menganalisis peran dan nilai-nilai | 6 | | | | | | | | | | | | | | | 2 | | | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | |

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**



| | | |
|----------------|---|-----------------------|
| Sekolah | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Peminatan |
| Kelas/Semester | : | XI / Ganjil dan Genap |
| Tahun Ajaran | : | 2017/2018 |

Oleh:
Reza Oky Iswiranto
14406241046

DPL Pamong:
Diana Trisnawati, M.Pd.

Guru Sejarah:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
(PROTA DAN PROSEM)**

| No | DAFTAR ISI |
|----|---|
| 1. | Kalender Akademik (Sesuai dengan Kurikulum Terbaru) |
| 2. | Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Ganjil |
| 3. | Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Genap |
| 4. | Program Tahunan Sejarah Peminatan |
| 5. | Program Semester Sejarah Peminatan (Ganjil) |
| 6. | Program Semester Sejarah Peminatan (Genap) |

KALENDER AKADEMIK

(Sesuai Format Kurikulum 2013 Terbaru)

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|----|--|----|----|----|----|----|----|----------------|----|----|----|----|----|----|
| JULI 2017 | | | | | | | AGUSTUS 2017 | | | | | | | SEPTEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | 1 | 2 |
| 2 | | | | | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 9 | | | | | | | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| OKTOBER 2017 | | | | | | | NOVEMBER 2017 | | | | | | | DESEMBER 2017 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | 1 | 2 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 29 | 30 | 31 | | | | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | 24 | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JANUARI 2018 | | | | | | | FEBRUARI 2018 | | | | | | | MARET 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S |
| | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| APRIL 2018 | | | | | | | MEI 2018 | | | | | | | JUNI 2018 | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S | M | S | S | R | K | J | S |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | | | | | | | | | | 1 | 2 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 29 | 30 | | | | | | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | 24 | | | | | | |
| JULI 2018 | | | | | | | Legenda | | | | | | | | | | | | | |
| M | S | S | R | K | J | S | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | Libur Resmi Nasional | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | Penyerahan Buku Lap. Pend. (Raport) | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Libur Awal Puasa | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | 30 | 31 | | | | | Libur Sebelum dan sesudah Idul Fitri | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Kegiatan/Ulangan Tengah Semester | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Libur Semester | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Tes kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US | | | | | | | | | | | | | |

Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Ganjil

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

C. PERHITUNGAN

5. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|-----------|---------------|
| 1. | Juli | 2 |
| 2. | Agustus | 5 |
| 3. | September | 4 |
| 4. | Oktober | 4 |
| 5. | November | 5 |
| 6. | Desember | 5 |
| Jumlah | | 25 |

6. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|----------|-----------------------------|---------------|
| Juli | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 1 |
| Oktober | Ulangan Tengah Semester | 2 |
| Desember | Ulangan Akhir Semester | 2 |
| Desember | Libur Semester | 2 |
| Jumlah | | 7 |

7. Banyaknya Minggu Efektif

(*Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif*)
Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 7 = **18 Minggu**

8. Banyaknya Jam Pelajaran

(*Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran*)
Banyaknya Jam Pelajaran= 18 x 4 = **72 Jam Pelajaran**
Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 4 Jam Pelajaran

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. | 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 |
| 2. | 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 |
| 3. | 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 |
| 4. | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini | 12 |
| 5. | 3.5. Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika | 10 |
| 6. | 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) | 14 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 72 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif (dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan) | | 72 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Alokasi Waktu Sejarah Peminatan Genap

ANALISIS ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

C. PERHITUNGAN

5. Jumlah Minggu

| No | Bulan | Jumlah Minggu |
|--------|----------|---------------|
| 1. | Januari | 4 |
| 2. | Februari | 4 |
| 3. | Maret | 4 |
| 4. | April | 4 |
| 5. | Mei | 5 |
| 6. | Juni | 5 |
| Jumlah | | 25 |

6. Jumlah Minggu Tidak Efektif

| Bulan | Kegiatan | Jumlah Minggu |
|--------|--|---------------|
| Maret | Ulangan Tengah Semester | 1 |
| Maret | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US | 1 |
| April | Ujian Nasional | 1 |
| Mei | Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas | 2 |
| Juni | Libur Idul Fitri dan Akhir Semester | 3 |
| Jumlah | | 8 |

7. Banyaknya Minggu Efektif

(Banyaknya Minggu Efektif= Jumlah Minggu - Jumlah Minggu Tidak Efektif)

Banyaknya Minggu Efektif= 25 – 8 = **17 Minggu**

8. Banyaknya Jam Pelajaran

(Banyaknya Jam Pelajaran= Banyaknya Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran)

Banyaknya Jam Pelajaran= 17 x 4 = **68 Jam Pelajaran**

Catatan: Jumlah jam pelajaran perminggu adalah 4 Jam Pelajaran

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| No | Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. | 3.7. Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) | 12 |
| 2. | 3.8. Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini | 10 |
| 3. | 3.9. Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini | 10 |
| 4. | 3.10. Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional | 10 |
| 5. | 3.11. Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang | 14 |
| 6. | 3.12. Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini | 12 |
| Jumlah Jam Cadangan | | 0 JP |
| Banyaknya Jam Pelajaran | | 68 JP |
| Jumlah Jam Pelajaran Efektif (dihitung dari Banyaknya Jam Pelajaran-Jumlah Jam Cadangan) | | 68 JP |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Tahunan Sejarah Peminatan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester : XI/Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti

| |
|--|
| <p>KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p> |
|--|

| SMT | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 |
| | 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |

| | | |
|---|---|----|
| 1 | 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 |
| | 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 |
| | 4.3. Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini | |
| 1 | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini | 12 |
| | 4.4. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.5. Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika | 10 |
| | 4.5. Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |
| 1 | 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) | 14 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>4.6.</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | |
| 2 | <p>3.7.</p> <p>Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</p> <p>4.7.</p> <p>Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 12 |
| 2 | <p>3.8.</p> <p>Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</p> <p>4.8.</p> <p>Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 10 |
| 2 | <p>3.9.</p> <p>Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</p> <p>4.9.</p> <p>Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> | 10 |
| 2 | <p>3.10.</p> <p>Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</p> <p>4.10.</p> <p>Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> | 10 |
| 2 | <p>3.11.</p> <p>Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p> <p>4.11.</p> <p>Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</p> | 14 |

| | | |
|---|---|----|
| 2 | 3.12. Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini | 12 |
| | 4.12. Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain | |

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Peminatan (Ganjil)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 4 Jam Perminggu

| Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Jml JP | Juli | | | | | Agustus | | | | | September | | | | | Oktober | | | | | November | | | | | Desember | | | | | Ket | | | | |
|--|--------|----------------|-----------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|-----------------------|--------------------------|----------------|---|-----|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | |
| 3.1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 12 | Libur Semester | Kegiatan Awal Masuk Sekolah | 4 | | | 4 | 4 | | | | | | | | | Ulangan Tengah Semester | | | | | | | | | | | Ulangan Akhir Semestr | Pembagian Rapor Semester | Libur Semester | | | | | | |
| 3.2. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini | 10 | | | | | | | | | 4 | 4 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.3. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini | 14 | | | | | | | | | | 2 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

[illegible]

Yogyakarta, 24 September 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

Program Semester Sejarah Peminatan (Genap)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sewon
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 4 Jam Perminggu

| Kompetensi Dasar/Materi Pokok | Jml JP | Januari | | | | | Februari | | | | | Maret | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Ket | | |
|--|--------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|-----|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 3.7. Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) | 12 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | Ulangan Tengah Semester | | Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.8. Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini | 10 | | | | 4 | | 4 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.9. Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini | 10 | | | | | | | 2 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.10. Menganalisis persamaan dan | 10 | | | | | | | | | | | | | | 4 | | 4 | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN 5
KISI-KISI ULANGAN HARIAN SEJARAH
INDONESIA DAN SEJARAH PEMINATAN

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

| | | |
|----------------|---|--|
| Mata Pelajaran | : | Sejarah Indonesia (W) |
| Materi | : | 1. Perang Melawan Penjajahan Kolonial Belanda 2. Dampak Imperialisme dan Kolonialisme di berbagai bidang di Indonesia |
| Kelas | : | XI MIPA |
| Sekolah | : | SMA Negeri 1 Sewon |
| Guru Pamong | : | Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. |
| Mahasiswa PLT | : | Reza Oky Iswiranto |
| UNY | | |
| Alokasi Waktu | : | 90 menit (2 JP) |

| Bentuk dan Bobot Soal | | | |
|-----------------------|--------|-----------------|-------|
| Bobot Soal | | | |
| Bentuk | Jumlah | Skor Soal Benar | Total |
| Uraian Singkat | 25 | 2 | 50 |
| Uraian | 5 | 10 | 50 |
| Jumlah | | | 100 |
| Ketentuan KKM | | | 75 |

URAIAN SINGKAT (skor maksimal masing-masing soal 2)

Soal uraian singkat berjumlah 25 soal yang berbentuk kuis “Mencari Kata”. Peserta didik dipersilahkan mencari kata/istilah yang berhubungan dengan materi *Perang Melawan Penjajahan Kolonial Belanda dan Dampaknya di Indonesia*. Kemudian, peserta didik menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang sudah disediakan disertai penjelasan atau keterangan dari kata/istilah tersebut. Skor yang diperoleh yaitu 2 dengan ketentuan kata dan penjelasan yang dijawab benar. Apabila hanya salah satu yang benar akan diberi nilai 1.

URAIAN (skor maksimal masing-masing soal 10)

- ❖ Latar Belakang/Pemicu dari adanya Perang Tondano I dan II serta Perang Pattimura.
(Membandingkan dua peristiwa) C6
- ❖ Strategi dan kronologi Perang Padri dan Perang Diponegoro
(Analisis bukan tanggal ataupun hanya nama saja) C4
- ❖ Situasi di dalam kerajaan Banjar dan usaha Belanda masuk ke Kerajaan Banjar.
(Analisis) C5
- ❖ Dampak Imperialisme dan Kolonialisme di berbagai bidang.
(Menjelaskan dan Menghubungkan) C4
- ❖ Soal analisis mandiri peserta didik (berpikir historis-reflektif) C6

Sewon, Oktober 2017

Reza Oky Iswiranto
NIM.14406241046

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN
SEJARAH PEMINATAN KELAS XI SMA NEGERI 1 SEWON**

| NO | KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | JUMLAH ITEM |
|----|--|--|--|----|----|----|----|----|----|-------------|
| | | | | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | |
| 3 | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | 3.4.1. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Amerika. | 1 | 2 | | | | | 2 |
| | | | 3.4.2. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Amerika bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | 3 | 4 | | | 2 |
| | | | 3.4.3. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Perancis. | 5 | | 6 | | | | 2 |
| | | | 3.4.4. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Perancis bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | | 7 | 8 | | 2 |
| | | | 3.4.5. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Cina. | 9 | 10 | | | | | 2 |
| | | | 3.4.6. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Cina bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | | 11 | 12 | | 2 |
| | | | 3.4.7. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Rusia. | | 13 | | | | | 1 |
| | | | 3.4.8. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Rusia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | 14 | | | | 1 |
| | | | 3.4.9. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Indonesia. | | | 15 | | 16 | 17 | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|----|---|---|----|---|----|-----------|
| | | | 3.4.10. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Indonesia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | 18 | | | 19 | | 20 | 3 |
| | | | | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 20 |

**KISI-KISI SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN
SEJARAH PEMINATAN KELAS XI SMA NEGERI 1 SEWON**

| No | Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Indikator | Penilaian | | Jumlah Soal | Skor |
|----|--|--|--|------------|----------------|-------------|------|
| | | | | Bentuk Tes | Teknik Tes | | |
| 3 | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | 3.4.1. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Amerika. | Tertulis | Uraian Singkat | 3 | 6 |
| | | | 3.4.2. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Amerika bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Singkat | 3 | 6 |
| | | | 3.4.3. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Perancis. | Tertulis | Uraian Singkat | | |
| | | | 3.4.4. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Perancis bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Singkat | 3 | 6 |
| | | | 3.4.5. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Cina. | Tertulis | Uraian Singkat | | |
| | | | 3.4.6. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Cina bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Singkat | 3 | 6 |
| | | | 3.4.7. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Rusia. | Tertulis | Uraian Singkat | | |
| | | | 3.4.8. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Rusia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Singkat | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|----------|----------------|---|---|
| | | | 3.4.9. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Indonesia. | Tertulis | Uraian Singkat | 3 | 6 |
| | | | 3.4.10. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Indonesia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Singkat | | |

**INSTRUMEN SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN
SEJARAH PEMINATAN KELAS XI SMA NEGERI 1 SEWON**

| NO | KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | PENILAIAN | | JUMLAH ITEM | SOAL | SKOR |
|----|---|--|--|------------|-----------------|-------------|--|------|
| | | | | BENTUK TES | TEKNIK TES | | | |
| 3 | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan | 3.4. Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | 3.4.1. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Amerika. | Tertulis | Uraian Objektif | 1 | 1. Hubungkan pengaruh adanya peristiwa Revolusi Amerika dengan terjadinya Revolusi Perancis! | 10 |
| | | | 3.4.2. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Amerika bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | | | |
| | | | 3.4.3. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Perancis. | Tertulis | Uraian Objektif | 1 | 2. Bagaimana keadaan di Perancis saat terjadinya penyerbuan di Penjara Bastille pada tanggal 14 Juli 1789? | 10 |
| | | | 3.4.4. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Perancis bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--------------|---|----------|-----------------|----------|---|-----------|
| | wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | | 3.4.5. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Cina. 3.4.6. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Cina bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Objektif | 1 | 3. Hubungkan peran Uni Soviet terhadap adanya peristiwa Revolusi Cina tahun 1928 dan 1949! | 10 |
| | | | 3.4.7. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Rusia. 3.4.8. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Rusia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Objektif | 1 | 4. Bagaimana pengaruh adanya Revolusi Rusia terhadap perkembangan paham Komunis di Hindia Belanda (Indonesia) pada awal abad ke-20? | 10 |
| | | | 3.4.9. Menjelaskan pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi Indonesia. 3.4.10. Menganalisis pengaruh dari adanya revolusi Indonesia bagi kehidupan umat manusia pada masa kini. | Tertulis | Uraian Objektif | 1 | 5. Apa hikmah atau nilai yang anda dapat ambil setelah mempelajari materi Revolusi Indonesia? Jelaskan pula peristiwa yang menjadi rujukan anda mendapatkan hikmah atau nilai tersebut! | 10 |
| | | TOTAL | | | | 5 | | 50 |

LAMPIRAN 6
INSTRUMEN SOAL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jl. Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul, DIY, 55187
Telp. (0274) 374459



LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

SOAL URAIAN SINGKAT (CARI KATA)

Petunjuk:

Carilah dua puluh (25) kata atau istilah yang terdapat pada kotak. Kemudian, tulislah kata atau istilah yang anda temukan pada lembar jawaban yang sudah disediakan beserta dengan penjelasan dari kata atau istilah tersebut.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | B | E | O | I | D | D | U | U | R | S | T | E | D | E | I | F | A | S | U |
| N | U | S | R | B | U | S | K | I | U | T | R | E | S | B | A | O | B | H | A |
| M | I | N | A | W | A | N | U | A | N | T | D | A | T | R | N | R | D | I | S |
| S | N | O | M | I | S | T | N | U | I | N | T | A | E | A | T | T | U | S | I |
| N | L | I | B | A | S | N | G | A | I | B | U | R | I | S | A | V | L | T | S |
| O | A | T | A | M | J | I | D | I | L | L | A | H | K | U | S | A | R | O | I |
| U | N | N | I | T | A | R | T | K | A | P | U | P | U | T | A | N | I | R | N |
| K | D | E | J | A | V | A | S | C | H | E | B | A | N | K | R | D | V | Y | G |
| H | S | S | I | N | T | H | U | I | D | E | S | T | G | U | I | E | A | O | A |
| O | B | G | U | K | T | I | G | O | P | E | T | O | S | Y | A | R | I | F | M |
| R | E | S | I | D | E | N | U | U | E | R | S | N | T | O | I | C | R | J | A |
| G | S | A | R | H | T | I | A | N | D | E | K | O | C | K | S | A | T | A | N |
| R | T | I | Y | T | A | S | S | A | N | R | T | K | A | D | T | P | S | V | G |
| O | U | M | I | S | I | Z | E | N | D | I | N | G | E | S | K | E | T | A | A |
| N | U | S | H | J | P | O | L | I | T | I | K | E | T | I | S | L | E | N | R |
| J | R | I | T | T | A | W | A | N | K | A | R | A | N | G | U | L | R | T | A |
| E | B | A | I | T | U | R | R | A | H | M | A | N | S | A | I | E | T | A | J |
| B | A | R | H | T | N | A | O | T | I | M | U | R | A | S | I | N | G | R | A |
| H | U | R | R | A | D | E | N | M | A | S | O | N | T | O | W | I | R | Y | O |
| R | A | N | F | T | I | A | G | G | R | O | T | E | P | O | S | T | W | E | G |

Keterangan:

- Mendatar : 15 kata/istilah
Menurun : 10 kata/istilah

SOAL URAIAN

Pertunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas. Kemudian, tuliskan jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Bagaimana sikap dari pihak Belanda terhadap rakyat Minahasa dan rakyat Maluku sehingga memicu adanya perang Tondano I dan II serta perang Pattimura? (skor=10)
2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh Belanda untuk memenangkan perang Padri dan perang Diponegoro? Hubungkan hal tersebut dengan terjadinya perang Padri pada fase kedua (1825-1830)! (skor=10)
3. Bagaimana terjadinya konflik internal di Kerajaan Banjar antara Hidayatullah, Tamjidillah dan Pangeran Anom? Hubungkan hal tersebut dengan usaha Belanda untuk menguasai kerajaan Banjar! (skor=10)
4. Jelaskan dampak atau pengaruh dari adanya imperialisme dan kolonialisme yang masih dapat ditemukan sampai sekarang dalam bidang: (skor=10)
 - a. Politik dan Pemerintahan
 - b. Ekonomi
 - c. Sosial dan Budaya
 - d. Pendidikan
 - e. Pers/Surat Kabar
5. Apa hikmah yang dapat anda ambil setelah mempelajari materi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Belanda? Jelaskan pula peristiwa yang menjadi rujukan anda mendapatkan hikmah atau nilai tersebut! (skor=10)

**LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN
SEJARAH PEMINATAN
KELAS XI**



Kompetensi Inti 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Dasar 3.4.

Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini

Guru Pamong:
Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.

Mahasiswa PLT UNY:
Reza Oky Iswiranto

SMA NEGERI 1 SEWON
YOGYAKARTA
2017

PETUNJUK

| Pertanyaan: | | | |
|----------------|--------|-----------------|-------|
| Jenis | Jumlah | Skor Soal Benar | Total |
| PILIHAN GANDA | 20 | 1 | 20 |
| URAIAN SINGKAT | 15 | 2 | 30 |
| URAIAN | 5 | 10 | 50 |
| Jumlah | | | 100 |
| Ketentuan KKM | | | 75 |

Waktu Pengerjaan:

90 menit

Peraturan:

- Berdoalah sebelum mengerjakan Ulangan Harian.
- Periksalah lembar soal yang anda dapat. Perhatikan mengenai kelengkapan dan kejelasan dari cetakan soal.
- Bacalah petunjuk pengerjaan soal yang terdapat pada lembar soal Ulangan Harian.
- Tulislah jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
- Kerjakanlah secara individu atau mandiri
- Tidak diperbolehkan mencontek atau bekerjasama dengan peserta didik lain.
- Tidak diperbolehkan menyalakan gawai (*smartphone*) dan lainnya selama ujian berlangsung.
- Tidak diperbolehkan mengakses internet atau membuka buku dan lainnya selama ujian berlangsung.
- Peserta didik menandatangani daftar hadir Ulangan Harian.
- Setelah selesai, masukan lembar jawaban pada lembar soal, kemudian kumpulkan kepada guru.

Selamat Mengerjakan!

Kerjakanlah Ujian dengan Jujur Sesuai dengan Kemampuanmu!

PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Kebijakan pajak yang diberlakukan oleh pemerintah Inggris kepada rakyat koloni di Amerika untuk timah, cat, gelas dan kertas disebut...
 - a. *Townsend Act*
 - b. *Sugar Act*
 - c. *Stamp Act*
 - d. *Tea Act*
 - e. *Zero Carbon Act*

2. Hak yang diperoleh beberapa bangsa Eropa yang menjadi sebab adanya kolonialisasi di benua Amerika adalah...
 - a. hak berdagang
 - b. hak mendapatkan pendidikan
 - c. hak mengelola tanah
 - d. hak menyebarkan agama
 - e. hak melakukan perundingan

3. Dokumen pertama yang disusun tahun 1776 oleh pemerintah Amerika Serikat yang mengakui hak seseorang atau hak asasi manusia disebut....
 - a. *Human Right*
 - b. *Common Sense*
 - c. *Articles of Confederation*
 - d. *Constitution of United State of America*
 - e. *Declaration of Independence*

4. Akibat dari adanya peristiwa *The Boston Tea Party* pada tanggal 16 Desember 1773 di Pelabuhan Boston terhadap pemerintah Inggris adalah....
 - a. pemboikotan kapal teh
 - b. pemutusan hubungan dagang
 - c. perusakan perumahan bangsa Inggris
 - d. penahanan rakyat Inggris
 - e. pemutusan hubungan komunikasi

5. Lagu kebangsaan Perancis yang diciptakan setelah terjadinya peristiwa penyerbuan penjara Bastille pada tanggal 14 Juli 1789 adalah....
 - a. *Marseillaise*
 - b. *De Ville*
 - c. *Swiss Salis-Sanade*
 - d. *De Launey*
 - e. *Ignace Guillotine*

6. Raja-raja di Perancis memiliki peran ganda yaitu sebagai seorang feodal atau pemilik kerajaan dan sebagai....
 - a. pemilik modal terbesar
 - b. penarik pajak rakyat
 - c. penentu peredaran uang
 - d. penguasa semua tanah
 - e. penguasa kebijakan sosial

7. Sebab khusus yang melatarbelakangi adanya krisis keuangan dan memicu adanya revolusi di Perancis adalah....
 - a. pemerintahan di Perancis menerapkan berbagai macam pajak
 - b. keterlibatan Perancis dalam perang kemerdekaan Amerika
 - c. adanya pembagian tingkat sosial masyarakat di Perancis
 - d. perilaku Marie Antoinette yang boros dan hidup mewah
 - e. penyerbuan penjara Bastille oleh para revolusioner

8. Robespierre merupakan pemimpin Perancis setelah berbentuk Republik, namun kekuasaan Robespierre tak lama dan segera digantikan dengan pemerintahan direktorat karena....
 - a. Napoleon Bonaparte menentang pemerintahan
 - b. situasi huru-hara yang masih terus berlanjut
 - c. protes dari rakyat Perancis terhadap pemerintah
 - d. kekuasaan dari lembaga direktorat yang kuat
 - e. Louis XVI, isteri dan pengikut belum dieksekusi

9. Sun Yat Sen berhasil mengobarkan revolusi di Cina pada tahun 1911 dengan tujuan untuk menyatukan seluruh Cina dalam satu pemerintahan berdasarkan *San Min Chu I* yang meliputi....
- Nasionalisme, Komunisme, dan Demokrasi
 - Nasionalisme, Sosialisme, dan Otokrasi
 - Nasionalisme, Sosialisme, dan Demokrasi
 - Sosialisme, Komunisme, dan Nasionalisme
 - Kekaisaran, Kesejahteraan, dan Demokrasi
10. Pada tahun 1916, Yuan Shih Kai wafat dan terjadi kekacauan di wilayah Cina bagian utara yang dikarenakan....
- Yuan Shih Kai belum menunjuk pengganti dirinya
 - Propinsi Yunnan mengadakan revolusi terbuka
 - penyerbuan yang dilakukan oleh partai Kuomintang
 - para *Warlord* (panglima perang) yang masih setia
 - perebutan kota-kota besar oleh Chiang Kai Shek
11. Mao Tse Tung (Mao Zedong) sebagai pemimpin Partai Komunis Cina mempunyai strategi dalam revolusi China tahun 1949 yaitu “desa mengepung kota” yang mengakibatkan....
- Chiang Kai Shek diangkat menjadi Presiden Republik Cina
 - terjadinya perang antara Cina dengan Jepang
 - Sun Yat Sen melarikan diri ke Cina bagian selatan
 - Yuan Shih Kai mengangkat dirinya sendiri sebagai kaisar
 - Partai Komunis Cina berhasil menyingkirkan Kuomintang
12. Peristiwa “Minggu Berdarah (*Bloody Sunday*)” terjadi pada tanggal 22 Januari 1905 di Saint Petersburg merupakan peristiwa....
- Tentara Rusia menembak komandannya sendiri
 - krisis bahan pangan yang dialami oleh rakyat Rusia
 - buruh melakukan pembakaran gedung di dekat Istana
 - penembakan para demonstran yang dilakukan oleh tentara
 - pembakaran Istana Musim Dingin (*Hermintage*) oleh demonstran

13. Sebab adanya revolusi Rusia yang terjadi pada tahun 1917 adalah....
- a. peristiwa “Minggu Berdarah (*Bloody Sunday*)”
 - b. terbentuknya Undang-undang Dasar Rusia
 - c. perubahan agraria atau pertanahan
 - d. terjadi krisis bahan makanan
 - e. penembakan kepada para demonstran
14. Henk Sneevliet membawa pengaruh komunis di Hindia Belanda (Indonesia) melalui perkumpulan buruh kereta api yang bernama....
- a. *Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel*
 - b. *Indische Sociaal Democratische Vereniging*
 - c. *National Indische Partij*
 - d. *Volksraad*
 - e. Partai Komunis Hindia
15. Sikap dari sekutu yang dipimpin oleh T.E.D. Kelly di Medan pada tanggal 1 Desember 1945 yang menjadi pemicu terjadinya Pertempuran Medan Area adalah....
- a. perlawanan yang terjadi di Tebing Tinggi
 - b. penginjakan lencana merah putih yang dipakai pemuda
 - c. pemasangan papan batas resmi wilayah Medan
 - d. ultimatum sekutu kepada rakyat untuk menyerahkan senjata
 - e. Inggris mengizinkan NICA (Belanda) ikut serta ke Indonesia

16. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar tersebut menunjukkan peristiwa yang menjadi salah satu penyebab terjadinya Pertempuran Surabaya (10 November 1945) yaitu....

- a. pengibaran bendera Belanda oleh para pemuda di Hotel Yamato
- b. perjanjian antara Gubernur Jawa Timur R.M.T.A. Suryo dengan Belanda
- c. peristiwa penembakan Brigadir Mallaby di Jembatan Merah
- d. ultimatum kepada rakyat Indonesia untuk menyerahkan senjata
- e. insiden perobekan bendera Belanda di Hotel Yamato

17. Ketika terjadi peristiwa pertempuran di Bandung, Tentara Republik Indonesia (TRI) sengaja membumihanguskan rumah-rumah di sekitar Bandung dengan alasan....

- a. Sekutu memerintahkan untuk membakar daerah Bandung
- b. agar tentara dan rakyat dapat segera melakukan gerilya
- c. Bandung bagian utara sudah tidak aman untuk ditempati
- d. segera mengosongkan Bandung bagian utara atas perintah sekutu
- e. agar sekutu tidak dapat memanfaatkan Bandung sebagai markas

18. Revolusi sosial yang terjadi Indonesia, salah satunya dikenal dengan nama “Peristiwa Tiga Daerah”. Hal tersebut dikarenakan revolusi sosial terjadi di tiga daerah di Jawa Tengah yaitu....
- Tegal, Semarang, dan Brebes
 - Pemalang, Semarang, dan Brebes
 - Tegal, Pemalang, dan Brebes
 - Demak, Jepara, dan Pemalang
 - Pekalongan, Tegal, dan Jepara
19. Revolusi Sosial yang dikenal dengan nama “Peristiwa Tiga Daerah”, salah satunya ditandai dengan adanya gerakan *Dombreng* yaitu....
- kesenian rakyat yang menggunakan pukulan kayu dan kaleng kosong
 - para *Lenggaong* mengarak para pejabat desa lama yang korupsi
 - pencurian yang dilakukan oleh rakyat yang tidak setuju kepada penguasa
 - pembagian hasil rampasan dari para *Lenggaong* kepada rakyat
 - pukulan kayu dan kaleng kosong yang digunakan sebagai alat musik
20. Setelah mempelajari peristiwa revolusi-revolusi yang terjadi di dunia, hikmah atau nilai yang dapat diambil sebagai pelajar mengenai kemerdekaan adalah....
- mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah
 - membantu ketika ada kesulitan yang dialami oleh teman
 - selalu menjawab yang ditanyakan oleh orang kepada kita
 - tidak melakukan *bullying* terhadap sesama teman
 - melakukan apapun yang diperintahkan atasan kepada kita

URAIAN SINGKAT (CARI KATA)

Carilah lima belas (15) kata atau istilah yang terdapat pada kotak. Kemudian, tulislah kata atau istilah yang anda temukan pada lembar jawaban yang sudah disediakan beserta dengan penjelasan dari kata atau istilah tersebut.

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| B | O | S | T | O | N | T | E | A | P | A | R | T | Y | N |
| L | A | I | N | C | O | M | M | O | N | S | E | N | S | E |
| O | S | A | T | H | O | I | N | T | U | A | S | T | A | N |
| O | J | A | S | M | I | T | E | B | S | E | R | O | N | B |
| D | O | A | N | C | I | E | N | R | E | G | I | E | M | A |
| Y | H | I | Y | U | A | N | S | H | I | H | K | A | I | S |
| S | N | E | E | V | L | I | E | T | S | U | T | J | N | T |
| U | A | D | S | M | I | C | M | I | L | E | N | T | C | I |
| N | D | O | T | A | T | H | A | H | I | N | U | T | H | L |
| D | A | M | A | L | U | O | R | T | R | S | N | I | U | L |
| A | M | B | N | L | H | L | T | R | A | I | T | A | I | E |
| Y | S | R | K | A | N | A | L | O | U | I | S | X | V | I |
| R | O | E | T | B | J | S | U | N | Y | A | T | S | E | N |
| T | A | N | N | Y | A | I | S | D | Y | U | R | I | S | E |
| U | S | G | I | S | D | I | M | A | N | A | N | K | U | T |

URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas. Kemudian, tulislah jawaban anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Hubungkan pengaruh adanya peristiwa Revolusi Amerika dengan terjadinya Revolusi Perancis! (skor=10)
2. Bagaimana keadaan di Perancis saat terjadinya penyerbuan di Penjara Bastille pada tanggal 14 Juli 1789? (skor=10)
3. Hubungkan peran Uni Soviet terhadap adanya peristiwa Revolusi Cina tahun 1928 dan 1949! (skor=10)
4. Bagaimana pengaruh adanya Revolusi Rusia terhadap perkembangan paham Komunis di Hindia Belanda (Indonesia) pada awal abad ke-20? (skor=10)
5. Apa hikmah atau nilai yang anda dapat ambil setelah mempelajari materi Revolusi Indonesia? Jelaskan pula peristiwa yang menjadi rujukan anda mendapatkan hikmah atau nilai tersebut! (skor=10)

LAMPIRAN 7
KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN

URAIAN SINGKAT (CARI KATA)

| Kata/Istilah | Penjelasan/Keterangan |
|----------------------------|--|
| (1) DUURSTEDE | Benteng Belanda yang terletak di Maluku, ada hubungan dengan perang Pattimura. |
| (3) MINAWANUA | Ibu negeri atau daerah baru yang ditempati orang Minahasa pasca perang Tondano I. |
| (6) TAMJIDILLAH | Anak Sultan Adam dari Kerajaan Banjar. Di lantik oleh Belanda menjadi sultan menggantikan Sultan Adam. |
| (7) PUPUTAN | Perlawanan rakyat Bali kepada Belanda. Peperangan sampai titik darah penghabisan. |
| (8) DE JAVASCHE BANK | 1828, perbankan modern yang didirikan di Hindia (Batavia dan Surabaya) |
| (10) PETO SYARIF | Nama lain dari Tuanku Imam Bonjol, pemimpin perang Padri. |
| (11) RESIDEN | Pemimpin wilayah yang paling tinggi menurut pemerintahan Eropa di Hindia |
| (12) DE KOCK | Jenderal yang memimpin perang melawan Diponegoro |
| (14) MISI ZENDING | Misi penyebaran agama Kristen yang memicu perang Batak. |
| (15) POLITIK ETIS | Politik Balas Budi yang dicetuskan Van Deventer yang meliputi irigasi, edukasi dan transmigrasi. |
| (16) TAWAN KARANG | Hukuman yang diterapkan di Bali untuk menyita kapal-kapal asing yang singgah di Bali |
| (17) BAITURRAHMAN | Masjid yang diperebutkan ketika terjadi perang Aceh antara Belanda (pimpinan Kohler) dengan rakyat Aceh (Teuku Imeum Bata) |
| (18) TIMUR ASING | Salah satu golongan penduduk Hindia Belanda yang diterapkan Belanda |
| (19) RADEN MAS ONTOWIRYO | Nama kecil dari Diponegoro, putera Sri Sultan Hamengkubuwana III |
| (20) GROTE POSTWEG | Jalan Raya Pos sepanjang 1000 km dari Anyer sampai Panarukan yang dibangun masa Deandles dengan kerja rodi. |
| [1] SNOUCK HORGRONYE | Orang Belanda yang menyamar menjadi Abdul Gafar saat perang Aceh. Spionase Belanda di Aceh. |
| [2] INLANDS BESTUUR | Pemerintahan Pribumi yang membedakan dengan pemerintahan Eropa |
| [4] ORAMBAI | Perahu yang dipesan oleh Belanda kepada nelayan Maluku dengan tidak dibayar sama sekali |
| [8] UKUNG | Pemimpin disuatu wilayah <i>Walak</i> atau setingkat distrik. |
| [8] GUA SELARONG | Gua yang menjadi tempat pelarian dan menyusun strategi Pangeran Diponegoro |
| [16] ANTASARI | Sepupu Pangeran Hidayatullah, pemimpin perang Banjar bersama dengan Hidayatullah. |
| [17] FORT VAN DER CAPELLEN | Benteng yang didirikan di Batusangkar oleh pasukan Belanda pada saat perang Padri. |
| [18] ABDUL RIVAI | Tokoh pers yang menerbitkan surat kabar Bintang Hindia. |
| [19] HISTORY OF JAVA | Buku yang disusun oleh Raffles pasca menjadi Letnan Jenderal di Hindia Belanda. Dampak dalam bidang Sosial Budaya. |
| [20] SISINGAMANGARAJA | Raja Batak |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | B | E | O | I | D | D | U | U | R | S | T | E | D | E | I | F | A | S | U |
| N | U | S | R | B | U | S | K | I | U | T | R | E | S | B | A | O | B | H | A |
| M | I | N | A | W | A | N | U | A | N | T | D | A | T | R | N | R | D | I | S |
| S | N | O | M | I | S | T | N | U | I | N | T | A | E | A | T | T | U | S | I |
| N | L | I | B | A | S | N | G | A | I | B | U | R | I | S | A | V | L | T | S |
| O | A | T | A | M | J | I | D | I | L | L | A | H | K | U | S | A | R | O | I |
| U | N | N | I | T | A | R | T | K | A | P | U | P | U | T | A | N | I | R | N |
| K | D | E | J | A | V | A | S | C | H | E | B | A | N | K | R | D | V | Y | G |
| H | S | S | I | N | T | H | U | I | D | E | S | T | G | U | I | E | A | O | A |
| O | B | G | U | K | T | I | G | O | P | E | T | O | S | Y | A | R | I | F | M |
| R | E | S | I | D | E | N | U | U | E | R | S | N | T | O | I | C | R | J | A |
| G | S | A | R | H | T | I | A | N | D | E | K | O | C | K | S | A | T | A | N |
| R | T | I | Y | T | A | S | S | A | N | R | T | K | A | D | T | P | S | V | G |
| O | U | M | I | S | I | Z | E | N | D | I | N | G | E | S | K | E | T | A | A |
| N | U | S | H | J | P | O | L | I | T | I | K | E | T | I | S | L | E | N | R |
| J | R | I | T | T | A | W | A | N | K | A | R | A | N | G | U | L | R | T | A |
| E | B | A | I | T | U | R | R | A | H | M | A | N | S | A | I | E | T | A | J |
| B | A | R | H | T | N | A | O | T | I | M | U | R | A | S | I | N | G | R | A |
| H | U | R | R | A | D | E | N | M | A | S | O | N | T | O | W | I | R | Y | O |
| R | A | N | F | T | I | A | G | G | R | O | T | E | P | O | S | T | W | E | G |

URAIAN

| | |
|----|--|
| 1. | <p>Sikap dari pihak Belanda yang memicu adanya perang Tondano I dan II serta perang Pattimura</p> <p>Perang Tondano I:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Waktu itu VOC telah berhasil menanamkan pengaruhnya di Ternate. Bahkan, Gubernur Terante Simon Cos mendapatkan kepercayaan dari Batavia untuk membebaskan Minahasa dari pengaruh Spanyol. Simon Cos kemudian menempatkan kapalnya di Selat Lembeh untuk mengawasi pantai timur Minahasa.❖ VOC berusaha memaksakan kehendak agar orang-orang Minahasa menjual berasnya kepada VOC. Hal ini karena VOC sangat membutuhkan beras untuk melakukan monopoli perdagangan beras di Sulawesi Utara.❖ VOC membendung Sungai Temberan. Akibatnya aliran sungai meluap dan menggenangi tempat tinggal rakyat dan para pejuang Minahasa. <p>Perang Tondano II:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Kebijakan Gubernur Jenderal Daendels yang mendapat mandat untuk mempertahankan Jawa dari serangan Inggris.❖ Daendels memerlukan pasukan dalam jumlah besar. Untuk menambah jumlah pasukan, maka direkrut pasukan dari kalangan pribumi.❖ Mereka yang dipilih adalah dari suku-suku yang memiliki keberanian berperang. Beberapa suku yang dianggap memiliki keberanian adalah orang-orang Madura, Dayak, dan Minahasa. |
|----|--|

| | |
|----|--|
| | <ul style="list-style-type: none">❖ Belanda menargetkan 2000 pasukan Minahasa yang akan dikirim ke Jawa.❖ Ternyata orang-orang Minahasa umumnya tidak setuju dengan program Daendels untuk merekrut pemuda-pemuda Minahasa sebagai pasukan kolonial. <p>Perang Pattimura:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Kegiatan monopoli di Maluku kembali diperketat.❖ Sebab selain penyerahan wajib, masih juga harus dikenai kewajiban kerja paksa, penyerahan ikan asin, dendeng, dan kopi.❖ Ditambah lagi terdengar desas desus bahwa para guru akan diberhentikan untuk penghematan.❖ Para pemuda akan dikumpulkan untuk dijadikan tentara di luar Maluku.❖ Sikap arogan dan sikap sewenang-wenang dari Residen Saparua.❖ Suatu ketika Belanda memesan perahu orambai kepada nelayan. Setelah selesai perahu diserahkan kepada Belanda. Tetapi Belanda tidak mau membayar perahu itu dengan harga yang pantas. Mereka menuntut agar pemerintah bersedia membayar perahu orambai yang dipesan oleh pemerintah Belanda dengan harga yang pantas. Bahkan perahu orambai yang diserahkan kepada pemerintah Belanda tidak pernah dibayar.❖ Gerakan perlawanan dimulai dengan menghancurkan kapal-kapal Belanda di pelabuhan. Para pejuang Maluku kemudian menuju Benteng Duurstede. Ternyata di benteng itu sudah berkumpul pasukan Belanda. Dengan demikian terjadilah pertempuran antara para pejuang Maluku melawan pasukan Belanda. |
| 2. | <p>Strategi Belanda untuk memenangkan Perang Padri dan Perang Diponegoro</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Belanda membagi untuk strategi dalam kedua perang.❖ Bagi Belanda tahun itu digunakan untuk sedikit mengendorkan ofensifnya dalam Perang Padri. Upaya damai diusahakan sekuat tenaga.❖ Kolonel De Stuers yang merupakan penguasa sipil dan militer di Sumatera Barat berusaha mengadakan kontak dengan tokoh-tokoh kaum Padri untuk menghentikan perang dan sebaliknya perlu mengadakan perjanjian damai.❖ Belanda kemudian minta bantuan kepada seorang saudagar keturunan Arab yang bernama Sulaiman Aljufri untuk mendekati dan membujuk para pemuka kaum Padri agar dapat diajak berdamai.❖ Sulaiman Aljufri menemui Tuanku Imam Bonjol agar bersedia berdamai dengan Belanda. Tuanku Imam Bonjol menolak. Kemudian menemui Tuanku Lintau ternyata merespon ajakan damai itu.❖ Hal ini juga didukung Tuanku Nan Renceh. Itulah sebabnya pada tanggal 15 November 1825 ditandatangani Perjanjian Padang❖ Isi Perjanjian: Padang itu antara lain sebagai berikut: 1) Belanda mengakui kekuasaan pemimpin Padri di Batusangkar, Saruaso, Padang Guguk Sigandang, Agam, Bukittinggi dan menjamin pelaksanaan sistem agama di daerahnya. 2) Kedua belah pihak tidak akan saling menyerang. kedua pihak akan melindungi para pedagang dan orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. 4) Secara bertahap Belanda akan melarang praktik adu ayam.❖ Pasukan yang datang dari Jawa itu antara lain pasukan legium Sentot Ali Basah Prawirodirjo dengan 300 prajurit bersenjata. Tahun 1833 kekuatan Belanda sudah begitu besar. Dengan kekuatan yang berlipat ganda Belanda melakukan penyerangan terhadap pos-pos pertahanan kaum Padri. Di Banuhampu, Kamang, Guguk Sigandang, Tanjung Alam, Sungai Puar, Candung dan beberapa nagari di Agam. |
| 3. | <ul style="list-style-type: none">❖ Kesultanan ini memiliki posisi yang strategis dalam kegiatan perdagangan dunia. Hal ini terutama karena adanya hasil-hasil seperti emas dan intan, lada, rotan dan damar. Hasil-hasil ini termasuk produk yang diminati oleh orang-orang Barat. Kondisi ini membuat Belanda berambisi untuk menguasai.❖ Banjarmasin. Setelah melalui bujuk rayu disertai tekanan-tekanan, maka pada tahun 1817 terjadi perjanjian antara Sultan Banjar (Sultan Sulaiman) dengan pemerintah Hindia Belanda. Dalam perjanjian ini Sultan Sulaiman harus menyerahkan sebagian wilayah Banjar kepada Belanda, seperti daerah Dayak, Sintang, Bakumpai, Tanah Laut, Mundawai, Kotawaringin, Lawai, Jalai, Pigatan, Pasir Kutai, dan Beran. Dengan demikian wilayah kekuasaan Kesultanan Banjarmasin semakin sempit, sementara daerah kekuasaan Belanda semakin bertambah. Bahkan, menurut perjanjian yang diadakan tanggal 4 Mei |

| | |
|----|--|
| | <p>1826 antara Sultan Adam Alwasikh dengan Belanda ditetapkan bahwa kekuasaan Kesultanan Banjar hanya daerah Hulu Sungai, Martapura, dan Banjarmasin.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Sementara dengan masuknya pola hidup Barat, kebutuhan hidup para penguasa meningkat. Dengan demikian, beban hidup mereka semakin sulit. Untuk mengatasi kesulitan ini maka mereka menaikkan pajak.❖ Dalam suasana sosial ekonomi yang memprihatinkan itu, di dalam kerajaan sendiri terjadi konflik intern. Konflik ini terutama dipicu oleh intervensi Belanda. Hal ini bermula saat putera mahkota Abdul Rakhman meninggal secara mendadak pada tahun 1852. Sementara Sultan Adam memiliki tiga putra sebagai kandidat pengganti sultan, yakni: Pangeran Hidayatullah (Pangeran Hidayat), Pangeran Tamjidillah, dan Prabu Anom. Ketiga kandidat itu masing-masing memiliki pendukung. Pangeran Hidayatullah didukung pihak istana dan kebetulan sudah mengantongi surat wasiat dari Sultan Adam untuk menggantikan sebagai sultan, Pangeran Anom dijagokan sebagai mangkubumi, sedang Tamjidillah didukung Belanda.❖ Pada tahun 1857 Sultan Adam meninggal. Dengan sigap Residen E.F. Graaf von Bentheim Teklenburg mewakili Belanda mengangkat Tamjidillah sebagai sultan dan Pangeran Hidayatullah diangkat sebagai Mangkubumi. Pada hal menurut wasiat yang sah yang diangkat menjadi sultan adalah Pangeran Hidayatullah.❖ Dalam suasana yang penuh ketegangan itu ditambah terjadi gerakan di pedalaman yang dipelopori oleh Aling. Menurut Panembahan Muning berdasarkan ilham atau firasat (dalam bahasa Jawa: wisik) bahwa nasib dan keselamatan Kesultanan Banjarmasin tergantung kepada peran serta Pangeran Antasari |
| 4. | <p>Politik dan Pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none">• Politik yang dilakukan oleh Belanda adalah politik memecah belah atau devide et impera. Masa Daendels, Pulau Jawa dibagi menjadi 9 prefektur (keresidenan) dan 30 regentschap (kecamatan). Prefektur dipimpin oleh prefek (diangkat dari orang Eropa) Regentschap/kecamatan dipimpin oleh Bupati (berasal dari kaum pribumi). Struktur pemerintahan tertinggi (pemerintahan pusat) di Hindia Belanda adalah Gubernur Jenderal. Terdapat pula lembaga yang disebut Raad van Indie (dewan penasihat) Dalam pelaksanaan pemerintahan juga dikenal adanya departemen-departemen untuk mengatur pemerintahan secara umum. Beberapa departemen hasil reorganisasi tahun 1866, antara lain: a. Departemen Dalam Negeri; b. Departemen Pendidikan, Agama, dan Kerajinan; c. Departemen Pekerjaan Umum; Departemen Keuangan; d. Departemen Urusan Perang; kemudian dibentuk e. Departemen Kehakiman (1870); f. Departemen Pertanian (1904), yang disempurnakan menjadi Departemen Pertanian, Industri dan Perdagangan (1911). Dualisme Pemerintahan Ada pemerintahan Eropa (Europees bestuur) dan pemerintahan pribumi (Inlands bestuur). Pejabat pemerintahan Eropa yang paling tinggi yaitu residen (wilayah keresidenan). Asisten Residen mengepalai afdeling (bagian dari keresidenan). Di bawah asistem residen terdapat kontrolir (controlur) memimpin controle-afdeling. Pemerintahan Pribumi pada jenjang tertinggi dipimpin regent atau bupati yang mengapalai wilayah kabupaten. Bupati dibantu oleh patih. Sedangkan, wedana mengepalai bagian dari kabupaten Di bawah wedana ada asisten wedana yang sekarang disebut camat. Pemerintah Kolonial Belanda melakukan politik pasifikasi kewilayahan di Aceh, Sumatera Barat, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil, Maluku dan Papua. Penyatuan seluruh wilayah Hindia Belanda ini baru berhasil sekitar tahun 1905. <p>Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguasaan pemerintah Hindia Belanda atas tanah. Pembangunan jalan raya pos dari Anyer-Panarukan (Grote Postweg) dengan kerja rodi. Masa Raffles menerapkan sewa tanah. De Javasche Bank, didirikan di Batavia pada tanggal 24 Januari 1828. Bank milik pribumi yaitu Bank Desa, Lumbung Desa. Munculnya kota-kota baru karena adanya kereta api dan pembukaan perkebunan. Misal di Jawa bagian timur (Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, |

| | |
|----|---|
| | <p>Situbondo).</p> <p>Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none">Pembagian tingkat sosial penduduk (Golongan Eropa, Timur Asing dan Pribumi). Penghapusan budaya feodal dengan adanya pembaratan. Pengaruh misi kekristenan di daerah Surakarta berbeda dengan Yogyakarta. Buku History of Java (keris dan kebudayaan Jawa) oleh Raffles. <p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">Awal abad ke-20, politik kolonial memasuki babak baru. Dimulailah era Politik Etis yang dipimpin oleh Menteri Jajahan Alexander W.F. Idenburg yang kemudian menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda (1909-1916). Ada tiga program Politik Etis, yaitu irigasi, edukasi, dan transmigrasi. Pendidikan yang diperjuangkan Kartini. Pendidikan hanya untuk memenuhi kebutuhan pegawai terampil pemerintah Hindia Belanda. Terdapat dua jalur sekolah: Jalur sekolah untuk anak Eropa dan sebagian pribumi Europesche Lager School (ELS) setara SD 7 tahun, kemudian Hogere Burger School (HBS) setara SMP dan SMA selama 5 tahun. Jalur sekolah untuk anak pribumi dan timur asing, Hollandsche Inlandsche School (HIS) setara SD 7 tahun, Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) setara SMP selama 3 tahun, Algemene Middelbare School (AMS) setara SMA selama 3 tahun. <p>Pers/Jurnalistik</p> <ul style="list-style-type: none">Munculnya kaum terpelajar itu mendorong munculnya surat kabar, seperti, Warta Priyayi yang dikelola oleh R.M Tjokroadikoesoemo. Juga koran-koran lain, seperti Surat kabar De Preanger Bode (1885) di Bandung, Deli Courant (1884) di Sumatera Timur, Makassarsche Courant (1902) di Sulawesi, Bromartani (1855) di Surakarta, Bintang Hindia (1902) yang dikelola oleh Abdul Rivai, membawa pencerahan di kalangan pribumi. |
| 5. | <p>Model Soal 1.</p> <p>Analisis sesuai dengan kedalaman pendapat peserta didik.</p> <p>Hikmah: Kejujuran dan menghargai karya orang lain.</p> <p>Model Soal 2.</p> <p>Bijaksana dapat dilihat dari kepemimpinan pangeran Diponegoro</p> <p>Waspada didapatkan dari peristiwa perjanjian dengan Belanda seperti dalam perang Diponegoro</p> <p>Kemerdekaan dapat dilihat dari adanya peristiwa perang Pattimura, perang Tondano</p> <p>Menghargai kebudayaan dan adat dapat dilihat dari peristiwa perang Batak, dimana Sisingamangaraja melindungi adat</p> <p>Menghindari Konflik dapat dirujuk dari peristiwa perang Banjar</p> <p>Taat dalam menjalankan agama dapat dirujuk dalam meneladani pangeran Diponegoro dan perang Aceh.</p> |

KETENTUAN PENILAIAN

| Bobot Soal | | | |
|----------------|--------|-----------------|-------|
| Bentuk | Jumlah | Skor Soal Benar | Total |
| Uraian Singkat | 25 | 2 | 50 |
| Uraian | 5 | 10 | 50 |
| Jumlah | | | 100 |
| Ketentuan KKM | | | 75 |

PILIHAN GANDA

| | | | | |
|---|---|----|----|----|
| A | 1 | 5 | 10 | 14 |
| B | 4 | 7 | 8 | 19 |
| C | 2 | 9 | 15 | 18 |
| D | 6 | 12 | 13 | 20 |
| E | 3 | 11 | 16 | 17 |

URAIAN SINGKAT (CARI KATA)

| No | Kata/Istilah | Penjelasan |
|------|----------------------|--|
| 1. | (1) BOSTON TEA PARTY | Peristiwa yang menjadi pemicu adanya revolusi Amerika, Pembuangan teh ke dalam laut di pelabuhan Boston |
| 2. | (2) COMMON SENSE | Buku yang ditulis oleh Samuel Adams mengenai kemerdekaan. |
| 3. | (5) ANCIEN REGIEM | Sebutan untuk Rezim Lama di Perancis (pemerintahan Louis XVI). |
| 4. | (6) YUAN SHIH KAI | Panglima perang yang menggantikan Sun Yat Sen dan mengangkat dirinya sendiri sebagai kaisar. |
| 5. | (7) SNEEVLIET | Tokoh dari Belanda yang menyebarkan paham komunis di Hindia Belanda, khususnya pada Buruh Jawatan Kereta Api di Semarang. |
| 6. | (12) LUOIS XVI | Raja Perancis yang sewenang-wenang dan memiliki isteri Marie Antoinette. Akhir hayat di Guillotine. |
| 7. | (13) SUN YAT SEN | Pelopor revolusi Cina tahun 1911, pendiri partai Kuomintang di Cina bagian selatan dan mengajarkan San Min Chu I. |
| 8. | (15) ISDIMAN | Kolonel yang gugur ketika terjadi Palagan Ambarawa, asal dari Purwokerto. |
| 9. | [1] BLOODY SUNDAY | Peristiwa Minggu Berdarah yang menjadi pemicu adanya revolusi Rusia. Peristiwa penembakan para demonstran oleh tentara Rusia tanggal 22 Januari 1905. |
| 10. | [2] JOHN ADAMS | Salah satu dari lima tokoh pendiri Amerika. Penyusun Declaration of Indipendence dari Amerika. |
| 11. | [3] DOMBRENG | Gerakan yang dilakukan oleh para <i>Lenggaong</i> untuk mengarak pejabat lama ketika terjadi Peristiwa Tiga Daerah. |
| 12.. | [5] MALLABY | Brigadir dari Inggris, pemimpin pasukan Inggris yang tertembak ketika berada di Jembatan Merah Surabaya. Terlibat dalam pertempuran Surabaya. |
| 13. | [7] NICHOLAS | Tsar atau Kaisar yang memegang kekuasaan di Rusia sebelum digulingkan dalam revolusi tahun 1917. |
| 14. | [14] SAN MIN CHU I | Ajaran dari Sun Yat Sen yang berisi mengenai Min Tsen (Nasionalisme), Min Chu (Sosialisme) dan Min Sheng (Demokrasi). Semangat yang digelorakan oleh revolusioner Cina ketika terjadi revolusi tahun 1911. |
| 15. | [15] BASTILLE | Penjara yang menjadi tempat penyerbuan oleh rakyat di Perancis karena simbol kekuasaan Raja Louis XVI yang sewenang-wenang memenjarakan rakyat yang tidak pro dengan pemerintahan. |

URAIAN

| No | Peristiwa Kunci |
|----|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none">• Revolusi Amerika dipicu dengan adanya peristiwa <i>The Boston Tea Party</i> yaitu pembuangan teh dari kapal Inggris oleh rakyat Amerika yang menyamar menjadi orang Indian di pelabuhan Boston.• Pada tanggal 4 Juli 1776, rakyat Koloni Amerika bersiap untuk merdeka. Hal tersebut ditentang oleh Inggris. Sehingga, rakyat Koloni Amerika mengutus Benjamin Franklin untuk mencari dukungan bangsa Eropa yaitu Perancis. Hal tersebut dikarenakan Perancis pernah mengalami perang dengan Inggris dalam perebutan wilayah koloni di Amerika.• Atas bantuan Perancis tersebut, rakyat koloni Amerika dapat menghentikan perang dengan Inggris dan menandatangani perjanjian perdamaian pada tanggal 3 September 1783.• Pemberian bantuan Perancis atas Amerika tersebut ternyata menjadi sebab khusus yang memicu terjadinya revolusi di Perancis.• Perancis yang mencampuri urusan perang Amerika dalam hal keuangan mengakibatkan krisis keuangan dalam negeri yang membuat harga gandum melambung dan tingginya harga roti.• Selain itu, peristiwa tersebut juga menyebabkan manipulasi laporan keuangan negara oleh bendahara negara Perancis. |
| 2 | <ul style="list-style-type: none">• Suasana panik pada Juli 1789 di Perancis• Terjadinya perebutan senjata• Pada Selasa 14 Juli 1789, sekitar sembilan ratus (900) penduduk Perancis berkumpul di penjara Bastille.• Tujuan penduduk tersebut merampas senjata di penjara Bastille yang merupakan lambang kesewenang-wenangan raja Louis XVI.• Penjara Bastille dijaga oleh 82 tentara Perancis.• Pengawalan di penjara Bastille minim, sehingga kepala keamanan yang bernama Bernard Rene De Launey panik.• De Launey ingin meledakan mesiu karena situasi panik dan mencekam. Namun, prajurit membujuk tidak melakukannya agar tidak terdapat korban yang banyak.• Bastille diserang oleh rakyat Perancis.• Launey berhasil ditangkap dan dibunuh.• Tanggal 14 Juli diperingati sebagai hari nasional Perancis. |
| 3 | <ul style="list-style-type: none">• Ketika pasukan warlord di Cina bagian utara mengalami kesimpangsiuran undang-undang, Partai Kuomintang yang dipimpin oleh Chiang Kai Sheh (pengganti Sun Yat Sen yang sudah wafat) bekerjasama dengan Partai Komunis Cina untuk melakukan penyerbuan.• Rencana operasi militer Ekspedisi Utara disusun oleh seorang penasihat militer Uni Soviet Jenderal Vaseli Blucher.• Ekspedisi ini bertujuan untuk merebut dua kota besar yaitu Nanking dan Shanghai. Di samping kekuatan militer, Jenderal Blucher juga menggunakan para kader komunis.• Chiang Kai Shek diangkat menjadi Presiden Republik Cina.• Pada sekitar tahun 1945, Partai Kuomintang dan PKC kembali berseteru.• Tentara Merah dari PKC berhasil menduduki wilayah pedusunan.• Setelah separuh wilayah China berada di tangan kaum komunis maka Mao Tse-tung mulai mempersiapkan pembentukan suatu Negara China sebagaimana dicita-citakan oleh Partai Komunis.• Dengan strategi “desa mengepung kota”, PKC berhasil menyingkirkan Kuomintang dan pada tanggal 1 Oktober 1949 memproklamasikan berdirinya Republik Rakyat China (RRC) yang beribukota di Beijing.• Setelah pernyataan berdirinya Republik Rakyat China, Uni Soviet segera memberikan pengakuan kedaulatannya atas RRC dan memutuskan hubungan diplomatiknya dengan pemerintahan Nasionalis China. |
| 4 | <ul style="list-style-type: none">• Pengaruh revolusi Rusia terdapat pada munculnya pergerakan yang berpaham komunis.• Salah satu negara yang menjadi sasaran penumbuhan paham komunis adalah |

| | |
|---|--|
| | <p>Hindia Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none">• Paham komunisme di bawa masuk ke Hindia Belanda oleh H.J.F.M. Sneevliet (orang Belanda).• Henk Sneevliet membawa pengaruhnya melalui <i>Vereniging van Spoor en Tramweg Personeel</i> (VSTP) yang merupakan Serikat Pekerja Jawatan Kereta Api.• Pada 9 Mei 1914, Sneevliet bersama-sama dengan J.A. Bransteder, H.W. Dekker dan P. Bersgma (tokoh sosialis) berhasil mendirikan <i>Indische Sociaal Democratische Vereniging</i> (ISDV) yang merupakan sebuah klub diskusi bagi anggota Partai Buruh Sosialis Demokrat dari Belanda yang tinggal dan bekerja di Hindia Belanda.• Pada perkembangannya, munculnya paham komunis tersebut juga menyusupkan kadernya di Sarekat Islam. |
| 5 | <ul style="list-style-type: none">• Gotongroyong (Pertempuran yang terjadi pada Revolusi Indonesia, Bandung Lautan Api, Palagan Ambarawa dan lainnya)• Pantang Menyerah (Peristiwa Revolusi Perancis dengan adanya penyerbuan penjara Bastille)• Kemerdekaan (peristiwa Revolusi Indonesia, Revolusi Amerika dan Revolusi Cina yang memperjuangkan kemerdekaan)• Melindungi HAM (adanya <i>Declaration of Independence</i> dari Amerika)• Hikmah lain yang relevan dengan peristiwa yang diungkapkan peserta didik. |

LAMPIRAN 8
PRESENSI DAN DAFTAR NILAI KELAS
XI MIPA 4

PRESENSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 4
Jadwal : Selasa (Jam ke-7 sampai 8)

| No | Nama | NI | Agama | Pertemuan ke- | | | | | |
|----|-----------------------------------|------|-------|---------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | 29 Sep | 17 Okt | 24 Okt | 31 Okt | 7 Nov | 14 Nov |
| 1 | AGNETA SUCI ILHAMI | 7511 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 2 | ALIFIA SARASWATI IRWANTO | 7512 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 3 | ALYZA FIRDAUS NABILA | 7513 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 4 | AMRIZA RASYID | 7514 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 5 | ANIDA AUSHAFIRA | 7515 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 6 | ASTIARA WIDYA MAWARNI | 7516 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 7 | AVI FACHROZI | 7517 | ISLAM | . | . | . | . | S | Ijin |
| 8 | DAFA ARDEAND NUGRAHA | 7518 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 9 | DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI | 7519 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 10 | DESSY FITRIYANI | 7520 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 11 | DIMAS ARDI | 7521 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 12 | DITYA FAJRIYANTI | 7522 | ISLAM | . | S | . | . | . | . |
| 13 | FADA AZKADINA ZHUFAIRAH | 7523 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 14 | FAIZ BINTANG SAKTI | 7524 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 15 | FATRI ASA MUKTIKA | 7525 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 16 | HANIF FAWWAS MAHASIN | 7526 | ISLAM | Ijin | . | . | . | . | . |
| 17 | IKA YULIAWATI | 7527 | ISLAM | . | . | . | . | S | . |
| 18 | ILHAM ALIF Fianto | 7528 | ISLAM | Ijin | A | . | . | . | . |
| 19 | LATIFAH KHOIRUNNISA | 7529 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 20 | LU'LU' KHOIRUNNISA | 7530 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 21 | LUTHFIANA RAHMANI DEWI | 7531 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 22 | MUHAMMAD ABDUHU | 7532 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 23 | MUHAMMAD RIFA'I | 7533 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 24 | MUHAMMAD YANUAR MA'RUF | 7534 | ISLAM | . | Ijin | . | . | S | S |
| 25 | NADHIYA YUSLIKHA NURIANSARI | 7535 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 26 | NOURMA SILVA PUSPITARAN | 7536 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 27 | NUGRAHA WIJAYA WARDHANA | 7537 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 28 | RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR SIAGIAN | 7538 | ISLAM | . | A | . | . | . | . |
| 29 | REVI ANDRE ARSINDO | 7539 | ISLAM | . | A | . | . | . | Ijin |
| 30 | SHALAHUDDIN AZMI ABDUL HAFIZH | 7540 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 31 | SHAVA NABELLA | 7541 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |
| 32 | SHELA KUSUMA WARDHANI | 7542 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 33 | TIARA MEITA PRAMESTI | 7543 | ISLAM | . | . | . | . | . | . |
| 34 | YOAN DEA IRAWATI | 7544 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | . |
| 35 | YUMNA NAFISAH | 7545 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . | Ijin |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 4
Jadwal : Selasa (Jam ke-7 sampai 8)

| No | Nama | NI | Agama | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap |
|----|-----------------------------------|------|-------|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|------------|
| | | | | Bkrja sama | Jujur | Tangg jawab | Disipli n | | |
| 1 | AGNETA SUCI ILHAMI | 7511 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 2 | ALIFIA SARASWATI IRWANTO | 7512 | ISLAM | 80 | 80 | 78 | 79 | 317 | 79,25 |
| 3 | ALYZA FIRDAUS NABILA | 7513 | ISLAM | 78 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 4 | AMRIZA RASYID | 7514 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 79 | 317 | 79,25 |
| 5 | ANIDA AUSHAFIRA | 7515 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 6 | ASTIARA WIDYA MAWARNI | 7516 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 7 | AVI FACHROZI | 7517 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 8 | DAFA ARDEAND NUGRAHA | 7518 | ISLAM | 81 | 78 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 9 | DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI | 7519 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 10 | DESSY FITRIYANI | 7520 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 11 | DIMAS ARDI | 7521 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 12 | DITYA FAJRIYANTI | 7522 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 79 | 319 | 79,75 |
| 13 | FADA AZKADINA ZHUFAIRAH | 7523 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 14 | FAIZ BINTANG SAKTI | 7524 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 15 | FATRI ASA MUKTIKA | 7525 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 16 | HANIF FAWWAS MAHASIN | 7526 | ISLAM | 82 | 80 | 80 | 80 | 322 | 80,5 |
| 17 | IKA YULIAWATI | 7527 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 18 | ILHAM ALIF Fianto | 7528 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 78 | 318 | 79,5 |
| 19 | LATIFAH KHOIRUNNISA | 7529 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 20 | LU'LU' KHOIRUNNISA | 7530 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 21 | LUTHFIANA RAHMANI DEWI | 7531 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 22 | MUHAMMAD ABDUHU | 7532 | ISLAM | 82 | 80 | 80 | 80 | 322 | 80,5 |
| 23 | MUHAMMAD RIFA'I | 7533 | ISLAM | 82 | 78 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 24 | MUHAMMAD YANUAR MA'RUF | 7534 | ISLAM | 78 | 78 | 80 | 79 | 315 | 78,75 |
| 25 | NADHIYA YUSLIKHA NURIANSARI | 7535 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 26 | NOURMA SILVA PUSPITARAN | 7536 | ISLAM | 82 | 78 | 80 | 79 | 319 | 79,75 |
| 27 | NUGRAHA WIJAYA WARDHANA | 7537 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 28 | RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR SIAGIAN | 7538 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 78 | 320 | 80 |
| 29 | REVI ANDRE ARSINDO | 7539 | ISLAM | 81 | 78 | 80 | 78 | 317 | 79,25 |
| 30 | SHALAHUDDIN AZMI ABDUL HAFIZH | 7540 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 31 | SHAVA NABELLA | 7541 | ISLAM | 80 | 80 | 78 | 80 | 317 | 79,25 |
| 32 | SHELA KUSUMA WARDHANI | 7542 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 33 | TIARA MEITA PRAMESTI | 7543 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 34 | YOAN DEA IRAWATI | 7544 | ISLAM | 81 | 78 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 35 | YUMNA NAFISAH | 7545 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

Keterangan:
Indikator Penilaian Sikap

| | |
|---------------|---|
| Bekerjasama | Aktif bertanya ataupun menjawab ketika pembelajaran. Mengumpulkan tugas sesuai yang ditentukan. Mengikuti Ulangan Harian atau menanyakan mengenai Ulangan Harian dan tugas apabila belum mengikuti atau mengumpulkan. |
| Jujur | Tidak plagiat ataupun menjiplak ketika mengerjakan tugas. Memparafrase ide atau materi dari internet. Mengerjakan tugas sesuai dengan pemikirannya sendiri. |
| Tanggungjawab | Mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| Disiplin | Tidak terlambat masuk ke kelas. Ketika berhalangan dan tidak mengikuti pembelajaran terdapat surat ijin atau keterangan. |

PENILAIAN KETERAMPILAN (TUGAS)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 4
Jadwal : Selasa (Jam ke-7 sampai 8)
Jenis : Unjuk Kerja
(Pembuatan esai dengan tema “Hikmah Mempelajari Sejarah”)

| No | Nama | NI | Agama | Nilai |
|----|-----------------------------------|------|-------|--------------------|
| 1 | AGNETA SUCI ILHAMI | 7511 | ISLAM | 80 |
| 2 | ALIFIA SARASWATI IRWANTO | 7512 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 3 | ALYZA FIRDAUS NABILA | 7513 | ISLAM | 80 |
| 4 | AMRIZA RASYID | 7514 | ISLAM | 80 |
| 5 | ANIDA AUSHAFIRA | 7515 | ISLAM | 80 |
| 6 | ASTIARA WIDYA MAWARNI | 7516 | ISLAM | 75 |
| 7 | AVI FACHROZI | 7517 | ISLAM | 90 |
| 8 | DAFA ARDEAND NUGRAHA | 7518 | ISLAM | 80 |
| 9 | DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI | 7519 | ISLAM | 80 |
| 10 | DESSY FITRIYANI | 7520 | ISLAM | 80 |
| 11 | DIMAS ARDI | 7521 | ISLAM | 85 |
| 12 | DITYA FAJRIYANTI | 7522 | ISLAM | 90 |
| 13 | FADA AZKADINA ZHUFAIRAH | 7523 | ISLAM | 80 |
| 14 | FAIZ BINTANG SAKTI | 7524 | ISLAM | 75 |
| 15 | FATRI ASA MUKTIKA | 7525 | ISLAM | 90 |
| 16 | HANIF FAWWAS MAHASIN | 7526 | ISLAM | 80 |
| 17 | IKA YULIAWATI | 7527 | ISLAM | 85 |
| 18 | ILHAM ALIF Fianto | 7528 | ISLAM | 80 |
| 19 | LATIFAH KHOIRUNNISA | 7529 | ISLAM | 80 |
| 20 | LU'LU' KHOIRUNNISA | 7530 | ISLAM | 90 |
| 21 | LUTHFIANA RAHMANI DEWI | 7531 | ISLAM | 80 |
| 22 | MUHAMMAD ABDUHU | 7532 | ISLAM | 90 |
| 23 | MUHAMMAD RIFA'I | 7533 | ISLAM | 85 |
| 24 | MUHAMMAD YANUAR MA'RUF | 7534 | ISLAM | 75 |
| 25 | NADHIYA YUSLIKHA NURIANSARI | 7535 | ISLAM | 90 |
| 26 | NOURMA SILVA PUSPITARAN | 7536 | ISLAM | 75 |
| 27 | NUGRAHA WIJAYA WARDHANA | 7537 | ISLAM | 80 |
| 28 | RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR SIAGIAN | 7538 | ISLAM | 80 |
| 29 | REVI ANDRE ARSINDO | 7539 | ISLAM | 75 |
| 30 | SHALAHUDDIN AZMI ABDUL HAFIZH | 7540 | ISLAM | 75 |
| 31 | SHAVA NABELLA | 7541 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 32 | SHELA KUSUMA WARDHANI | 7542 | ISLAM | 75 |
| 33 | TIARA MEITA PRAMESTI | 7543 | ISLAM | 80 |
| 34 | YOAN DEA IRAWATI | 7544 | ISLAM | 75 |
| 35 | YUMNA NAFISAH | 7545 | ISLAM | 75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN HARIAN (ULANGAN HARIAN)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : XI MIPA 4
 Pelaksanaan : UH (7 November 2017)
 Materi : Perang melawan imperialisme dan kolonialisme Belanda dan dampaknya diberbagai bidang (KD 3.2. dan KD 3.3.)

| No | Nama | Uraian Singkat | | Uraian | | | | | Nilai UH (MURNI) |
|----|----------------------------|----------------|----|--------|---|---|----|----|------------------------|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AGNETA SUCI ILHAMI | 23 | 18 | 9 | 4 | 5 | 9 | 0 | 68 |
| 2 | ALIFIA SARASWATI IRWANTO | 23 | 21 | 6 | 6 | 4 | 8 | 1 | 69 |
| 3 | ALYZA FIRDAUS NABILA | | | | | | | | Belum Mengikuti |
| 4 | AMRIZA RASYID | | | | | | | | Belum Mengikuti |
| 5 | ANIDA AUSHAFIRA | 23 | 22 | 9 | 5 | 6 | 8 | 10 | 83 |
| 6 | ASTIARA WIDYA MAWARNI | 24 | 21 | 9 | 4 | 5 | 9 | 10 | 82 |
| 7 | AVI FACHROZI | 24 | 20 | 9 | 4 | 5 | 9 | 10 | 81 |
| 8 | DAFA ARDEAND NUGRAHA | 24 | 24 | 10 | 4 | 6 | 9 | 10 | 87 |
| 9 | DAYKE PUTRI KUSUMAWARDHANI | 23 | 20 | 10 | 5 | 6 | 8 | 10 | 82 |
| 10 | DESSY FITRIYANI | 24 | 22 | 10 | 4 | 6 | 8 | 5 | 79 |
| 11 | DIMAS ARDI | 24 | 19 | 7 | 4 | 5 | 9 | 7 | 75 |
| 12 | DITYA FAJRIYANTI | 23 | 19 | 9 | 4 | 4 | 9 | 10 | 78 |
| 13 | FADA AZKADINA ZHUFAIRAH | 23 | 23 | 9 | 4 | 5 | 9 | 8 | 81 |
| 14 | FAIZ BINTANG SAKTI | 23 | 20 | 4 | 4 | 5 | 10 | 10 | 76 |
| 15 | FATRI ASA MUKTIKA | 22 | 20 | 7 | 4 | 6 | 9 | 10 | 78 |
| 16 | HANIF FAWWAS MAHASIN | 21 | 20 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 81 |

| | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|----|----|----|---|---|----|----|-----------------|
| 17 | IKA YULIAWATI | 22 | 21 | 10 | 5 | 6 | 8 | 6 | 78 |
| 18 | ILHAM ALIF Fianto | 17 | 22 | 10 | 4 | 5 | 8 | 2 | 68 |
| 19 | LATIFAH KHOIRUNNISA | 23 | 20 | 10 | 4 | 6 | 10 | 7 | 80 |
| 20 | LU'LU' KHOIRUNNISA | 22 | 21 | 5 | 4 | 4 | 10 | 8 | 74 |
| 21 | LUTHFIANA RAHMANI DEWI | 22 | 21 | 10 | 4 | 6 | 7 | 7 | 77 |
| 22 | MUHAMMAD ABDUHU | 22 | 22 | 9 | 4 | 5 | 8 | 10 | 80 |
| 23 | MUHAMMAD RIFA'I | 23 | 22 | 8 | 4 | 5 | 8 | 10 | 80 |
| 24 | MUHAMMAD YANUAR MA'RUF | | | | | | | | Belum Mengikuti |
| 25 | NADHIYA YUSLIKA NURIANSARI | 21 | 20 | 6 | 4 | 7 | 10 | 10 | 78 |
| 26 | NOURMA SILVA PUSPITARAN | 24 | 23 | 6 | 4 | 5 | 9 | 3 | 74 |
| 27 | NUGRAHA WIJAYA WARDHANA | 21 | 18 | 7 | 8 | 4 | 8 | 5 | 71 |
| 28 | RADEN RIVANDI PUTRA FAJAR SIAGIAN | 18 | 20 | 4 | 8 | 4 | 8 | 5 | 67 |
| 29 | REVI ANDRE ARSINDO | 22 | 21 | 5 | 5 | 3 | 8 | 6 | 70 |
| 30 | SHALAHUDDIN AZMI ABDUL HAFIZH | 23 | 21 | 10 | 4 | 5 | 10 | 10 | 83 |
| 31 | SHAVA NABELLA | 24 | 20 | 6 | 5 | 5 | 10 | 3 | 73 |
| 32 | SHELA KUSUMA WARDHANI | 24 | 22 | 9 | 4 | 5 | 9 | 6 | 79 |
| 33 | TIARA MEITA PRAMESTI | 23 | 22 | 10 | 9 | 4 | 5 | 3 | 76 |
| 34 | YOAN DEA IRAWATI | 16 | 22 | 10 | 4 | 5 | 9 | 4 | 70 |
| 35 | YUMNA NAFISAH | 23 | 19 | 10 | 7 | 6 | 10 | 10 | 85 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

LAMPIRAN 9
PRESENSI DAN DAFTAR NILAI KELAS
XI MIPA 5

PRESENSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 5
Jadwal : Sabtu (Jam ke-3 sampai 4)

| No | Nama | NI | Agama | Pertemuan ke- | | | | |
|----|----------------------------|------|----------|---------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | 14 Okt | 21 Okt | 28 Okt | 4 Nov | 11 Nov |
| 1 | AAQILAH HANNA Q. | 7546 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 2 | ADRIKA NOVITASARI | 7583 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 3 | AFIFAH NOVA ISWANDARI | 7584 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 4 | AGUSTINUS NURANE VERNADINE | 7585 | KATHOLIK | . | . | . | . | . |
| 5 | ALIFA RIZHA UTAMI | 7586 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 6 | ALIYA NUGRAFITRA MURTI | 7587 | ISLAM | S | . | . | . | . |
| 7 | AMALIA PUTRI NOORITA | 7588 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 8 | ANDINI SARTIKA PUTRI | 7589 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 9 | ANGGITA STYANINDYA HASNA | 7549 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . |
| 10 | AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS | 7590 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 11 | BERLIANA LARASATI | 7591 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . |
| 12 | BERLIANA RIDA REDIVIA | 7552 | ISLAM | S | . | S | . | . |
| 13 | CALFIN NUR HIDAYAT | 7592 | ISLAM | . | . | Ijin | . | . |
| 14 | DIDAN NEOFAL ARYSANDI | 7555 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 15 | ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA | 7557 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 16 | FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO | 7558 | ISLAM | . | Ijin. | A | S | . |
| 17 | FAKHRUL UMAM HADI | 7594 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 18 | FEBRI PRAMONO | 7596 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 19 | HANA LATHIFATHUN NISA | 7597 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 20 | INDRIANA SERINA DEWI | 7599 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 21 | KIKY MARDHIANTI NAFISA | 7561 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 22 | LILIS NOVIANTI | 7601 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 23 | LINTAR CHESA HAFISYA | 7562 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 24 | MAULANA PUTRA RINJANI | 7602 | ISLAM | . | . | A | A | . |
| 25 | MERLINA ISTI KHOMAH | 7603 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 26 | NAMIRA HANI UTAMI | 7567 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . |
| 27 | NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN | 7569 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 28 | NUR AMALIA RAHMAWATI | 7606 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 29 | OCSINTA PAMUDI WULANDARI | 7607 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 30 | PATRICIA GRISELLA AUBERTA | 7606 | KATHOLIK | . | . | . | . | . |
| 31 | QORRY ANNISA KUSUMA | 7608 | ISLAM | . | . | . | Ijin | . |
| 32 | RIFAN MUHAMMAD NAFIS | 7571 | ISLAM | . | . | . | S | . |
| 33 | RUKMI RAYI PUTRI | 7609 | ISLAM | . | . | . | . | . |
| 34 | SEKAR LILI MAYA PRAYOGA | 7611 | ISLAM | . | Ijin | . | . | . |
| 35 | TRIANA NOVOTA SARI | 7613 | ISLAM | S | . | . | . | . |
| 36 | WISTI NURIYANI | 7577 | ISLAM | . | . | . | . | . |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 5
Jadwal : Sabtu (Jam ke-3 sampai 4)

| No | Nama | NI | Agama | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap |
|----|----------------------------|------|-------|--------------------|-------|-------------|----------|-------------|------------|
| | | | | Bkrja sama | Jujur | Tangg jawab | Disiplin | | |
| 1 | AAQILAH HANNA Q. | 7546 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 79 | 319 | 79,75 |
| 2 | ADRIKA NOVITASARI | 7583 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 3 | AFIFAH NOVA ISWANDARI | 7584 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 4 | AGUSTINUS NURANE VERNADINE | 7585 | KATH | 80 | 80 | 79 | 80 | 319 | 79,75 |
| 5 | ALIFA RIZHA UTAMI | 7586 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 6 | ALIYA NUGRAFITRA MURTI | 7587 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 7 | AMALIA PUTRI NOORITA | 7588 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 8 | ANDINI SARTIKA PUTRI | 7589 | ISLAM | 80 | 79 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 9 | ANGGITA STYANINDYA HASNA | 7549 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 10 | AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS | 7590 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 11 | BERLIANA LARASATI | 7591 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 12 | BERLIANA RIDA REDIVIA | 7552 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 79 | 320 | 80 |
| 13 | CALFIN NUR HIDAYAT | 7592 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 14 | DIDAN NEOFAL ARYSANDI | 7555 | ISLAM | 81 | 80 | 78 | 80 | 319 | 79,75 |
| 15 | ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA | 7557 | ISLAM | 78 | 79 | 78 | 80 | 315 | 78,75 |
| 16 | FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO | 7558 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 78 | 318 | 79,5 |
| 17 | FAKHRUL UMAM HADI | 7594 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 18 | FEBRI PRAMONO | 7596 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 19 | HANA LATHIFATHUN NISA | 7597 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 79 | 319 | 79,75 |
| 20 | INDRIANA SERINA DEWI | 7599 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 79 | 317 | 79,25 |
| 21 | KIKY MARDHIANTI NAFISA | 7561 | ISLAM | 78 | 79 | 78 | 80 | 315 | 78,75 |
| 22 | LILIS NOVIANTI | 7601 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 23 | LINTAR CHESA HAFISYA | 7562 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 24 | MAULANA PUTRA RINJANI | 7602 | ISLAM | 75 | 79 | 78 | 76 | 308 | 77 |
| 25 | MERLINA ISTI KHOMAH | 7603 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 26 | NAMIRA HANI UTAMI | 7567 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 27 | NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN | 7569 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 28 | NUR AMALIA RAHMAWATI | 7606 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 29 | OCSINTA PAMUDI WULANDARI | 7607 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 30 | PATRICIA GRISELLA AUBERTA | 7606 | KATH | 80 | 80 | 80 | 79 | 318 | 79,5 |
| 31 | QORRY ANNISA KUSUMA | 7608 | ISLAM | 78 | 79 | 78 | 80 | 319 | 79,75 |
| 32 | RIFAN MUHAMMAD NAFIS | 7571 | ISLAM | 78 | 79 | 78 | 80 | 318 | 79,5 |
| 33 | RUKMI RAYI PUTRI | 7609 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 79 | 320 | 80 |
| 34 | SEKAR LILI MAYA PRAYOGA | 7611 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 35 | TRIANA NOVOTA SARI | 7613 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 79 | 319 | 79,75 |
| 36 | WISTI NURIYANI | 7577 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 79 | 318 | 79,5 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

Keterangan:
Indikator Penilaian Sikap

| | |
|---------------|---|
| Bekerjasama | Aktif bertanya ataupun menjawab ketika pembelajaran. Mengumpulkan tugas sesuai yang ditentukan. Mengikuti Ulangan Harian atau menanyakan mengenai Ulangan Harian dan tugas apabila belum mengikuti atau mengumpulkan. |
| Jujur | Tidak plagiat ataupun menjiplak ketika mengerjakan tugas. Memparafrase ide atau materi dari internet. Mengerjakan tugas sesuai dengan pemikirannya sendiri. |
| Tanggungjawab | Mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| Disiplin | Tidak terlambat masuk ke kelas. Ketika berhalangan dan tidak mengikuti pembelajaran terdapat surat ijin atau keterangan. |

PENILAIAN KETERAMPILAN (TUGAS)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 5
Jadwal : Sabtu (Jam ke-3 sampai 4)
Jenis : Unjuk Kerja
(Pembuatan esai dengan tema “Hikmah Mempelajari Sejarah”)

| No | Nama | NI | Agama | Nilai |
|----|----------------------------|------|-------|--------------------|
| 1 | AAQILAH HANNA Q. | 7546 | ISLAM | 80 |
| 7 | ADRIKA NOVITASARI | 7583 | ISLAM | 75 |
| 3 | AFIFAH NOVA ISWANDARI | 7584 | ISLAM | 75 |
| 4 | AGUSTINUS NURANE VERNADINE | 7585 | KATH | 80 |
| 5 | ALIFA RIZHA UTAMI | 7586 | ISLAM | 75 |
| 6 | ALIYA NUGRAFITRA MURTI | 7587 | ISLAM | 80 |
| 7 | AMALIA PUTRI NOORITA | 7588 | ISLAM | 75 |
| 8 | ANDINI SARTIKA PUTRI | 7589 | ISLAM | 75 |
| 9 | ANGGITA STYANINDYA HASNA | 7549 | ISLAM | 75 |
| 10 | AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS | 7590 | ISLAM | 80 |
| 11 | BERLIANA LARASATI | 7591 | ISLAM | 75 |
| 12 | BERLIANA RIDA REDIVIA | 7552 | ISLAM | 80 |
| 13 | CALFIN NUR HIDAYAT | 7592 | ISLAM | 80 |
| 14 | DIDAN NEOFAL ARYSANDI | 7555 | ISLAM | 80 |
| 15 | ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA | 7557 | ISLAM | 75 |
| 16 | FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO | 7558 | ISLAM | 80 |
| 17 | FAKHRUL UMAM HADI | 7594 | ISLAM | 75 |
| 18 | FEBRI PRAMONO | 7596 | ISLAM | 80 |
| 19 | HANA LATHIFATHUN NISA | 7597 | ISLAM | 80 |
| 20 | INDRIANA SERINA DEWI | 7599 | ISLAM | 75 |
| 21 | KIKY MARDHIANTI NAFISA | 7561 | ISLAM | 75 |
| 22 | LILIS NOVIANTI | 7601 | ISLAM | 80 |
| 23 | LINTAR CHESA HAFISYA | 7562 | ISLAM | 75 |
| 24 | MAULANA PUTRA RINJANI | 7602 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 25 | MERLINA ISTI KHOMAH | 7603 | ISLAM | 80 |
| 26 | NAMIRA HANI UTAMI | 7567 | ISLAM | 80 |
| 27 | NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN | 7569 | ISLAM | 80 |
| 28 | NUR AMALIA RAHMAWATI | 7606 | ISLAM | 75 |
| 29 | OCSINTA PAMUDI WULANDARI | 7607 | ISLAM | 75 |
| 30 | PATRICIA GRISELLA AUBERTA | 7606 | KATH | 80 |
| 31 | QORRY ANNISA KUSUMA | 7608 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 32 | RIFAN MUHAMMAD NAFIS | 7571 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 33 | RUKMI RAYI PUTRI | 7609 | ISLAM | 80 |
| 34 | SEKAR LILI MAYA PRAYOGA | 7611 | ISLAM | 80 |
| 35 | TRIANA NOVOTA SARI | 7613 | ISLAM | 75 |
| 36 | WISTI NURIYANI | 7577 | ISLAM | 75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN HARIAN (ULANGAN HARIAN)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : XI MIPA 5
 Pelaksanaan : UH (11 November 2017)
 Materi : Perang melawan imperialisme dan kolonialisme Belanda dan dampaknya diberbagai bidang (KD 3.2. dan KD 3.3.)

| No | Nama | Uraian Singkat | | Uraian | | | | | Nilai UH (MURNI) |
|----|----------------------------|----------------|----|--------|----|---|----|----|---------------------|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AAQILAH HANNA Q. | 24 | 15 | 8 | 5 | 6 | 10 | 10 | 78 |
| 2 | ADRIKA NOVITASARI | 23 | 17 | 8 | 6 | 6 | 10 | 10 | 80 |
| 3 | AFIFAH NOVA ISWANDARI | 22 | 16 | 6 | 10 | 7 | 9 | 10 | 80 |
| 4 | AGUSTINUS NURANE VERNADINE | 23 | 15 | 8 | 7 | 7 | 10 | 10 | 80 |
| 5 | ALIFA RIZHA UTAMI | 22 | 17 | 5 | 8 | 6 | 10 | 10 | 78 |
| 6 | ALIYA NUGRAFITRA MURTI | 21 | 16 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 85 |
| 7 | AMALIA PUTRI NOORITA | 21 | 17 | 7 | 6 | 7 | 10 | 10 | 78 |
| 8 | ANDINI SARTIKA PUTRI | 20 | 14 | 7 | 6 | 7 | 10 | 10 | 74 |
| 9 | ANGGITA STYANINDYA HASNA | 24 | 15 | 10 | 5 | 7 | 10 | 10 | 81 |
| 10 | AVONZORA ZAMZAM FIRDAUS | 22 | 18 | 10 | 7 | 8 | 10 | 5 | 80 |
| 11 | BERLIANA LARASATI | 23 | 16 | 10 | 9 | 8 | 10 | 10 | 86 |
| 12 | BERLIANA RIDA REDIVIA | 23 | 14 | 4 | 8 | 9 | 10 | 10 | 78 |
| 13 | CALFIN NUR HIDAYAT | 22 | 18 | 7 | 7 | 9 | 10 | 10 | 83 |
| 14 | DIDAN NEOFAL ARYSANDI | 22 | 18 | 6 | 5 | 7 | 10 | 5 | 73 |
| 15 | ENJELIKA INTAN SEPTIERLINA | 20 | 18 | 8 | 6 | 7 | 10 | 10 | 79 |
| 16 | FAISHOL TANJUNG WICHAKSONO | 21 | 17 | 10 | 8 | 7 | 10 | 10 | 83 |
| 17 | FAKHRUL UMAM HADI | 20 | 17 | 5 | 6 | 7 | 10 | 10 | 75 |
| 18 | FEBRI PRAMONO | 23 | 19 | 10 | 6 | 8 | 10 | 10 | 86 |
| 19 | HANA LATHIFATHUN NISA | 22 | 16 | 6 | 6 | 7 | 10 | 10 | 77 |

| | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------------------|
| 20 | INDRIANA SERINA DEWI | 21 | 18 | 5 | 7 | 8 | 10 | 5 | 74 |
| 21 | KIKY MARDHIANTI NAFISA | 20 | 14 | 6 | 6 | 7 | 10 | 10 | 73 |
| 22 | LILIS NOVIANTI | 23 | 21 | 6 | 4 | 7 | 10 | 10 | 81 |
| 23 | LINTAR CHESA HAFISYA | 22 | 16 | 8 | 6 | 7 | 10 | 10 | 79 |
| 24 | MAULANA PUTRA RINJANI | | | | | | | | Belum Mengikuti |
| 25 | MERLINA ISTI KHOMAH | 23 | 17 | 10 | 7 | 7 | 6 | 10 | 80 |
| 26 | NAMIRA HANI UTAMI | 24 | 16 | 7 | 10 | 10 | 10 | 10 | 87 |
| 27 | NAUFAL DAFFA FATHURRAHMAN | 21 | 16 | 6 | 6 | 7 | 10 | 10 | 76 |
| 28 | NUR AMALIA RAHMAWATI | 23 | 15 | 6 | 8 | 7 | 7 | 10 | 76 |
| 29 | OCSINTA PAMUDI WULANDARI | 22 | 18 | 6 | 6 | 7 | 10 | 10 | 79 |
| 30 | PATRICIA GRISELLA AUBERTA | 23 | 16 | 6 | 6 | 8 | 10 | 10 | 79 |
| 31 | QORRY ANNISA KUSUMA | 22 | 16 | 10 | 7 | 7 | 10 | 10 | 82 |
| 32 | RIFAN MUHAMMAD NAFIS | 20 | 15 | 5 | 7 | 5 | 10 | 5 | 67 |
| 33 | RUKMI RAYI PUTRI | 23 | 16 | 10 | 7 | 7 | 10 | 10 | 83 |
| 34 | SEKAR LILI MAYA PRAYOGA | 22 | 12 | 8 | 7 | 7 | 8 | 10 | 74 |
| 35 | TRIANA NOVOTA SARI | 17 | 15 | 6 | 6 | 7 | 10 | 10 | 71 |
| 36 | WISTI NURIYANI | 23 | 19 | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 | 86 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

LAMPIRAN 10
PRESENSI DAN DAFTAR NILAI KELAS
XI MIPA 6

PRESENSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 6
Jadwal : Sabtu (Jam ke-5 sampai 6)

| No | Nama | NI | Agama | Pertemuan ke- | | | |
|----|-------------------------------|------|-------|---------------|-----------|-----------|----------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | 14 Okt | 21 Okt | 28 Okt | 4 Nov |
| 1 | ABDUL HAFAR AS ARI | 7580 | ISLAM | . | . | . | . |
| 2 | ABDULLAH FADLI YUSUF | 7581 | ISLAM | . | . | . | . |
| 3 | ADEFTRA ANNAS RINALDI | 7582 | ISLAM | S | . | . | . |
| 4 | AFEIANUR DWA LUKITO | 7547 | ISLAM | . | Ijin | . | . |
| 5 | ALYA RAHMAH | 7588 | ISLAM | . | . | . | . |
| 6 | ASTI DWI PRATIWI | 7550 | ISLAM | . | . | . | . |
| 7 | AZIZAH NURVITA SARI | 7551 | ISLAM | . | . | . | . |
| 8 | CHANA LIYA ROFI'ATUN | 7552 | ISLAM | . | . | . | Ijin |
| 9 | DELIA TANAYA | 7454 | ISLAM | . | Ijin | . | . |
| 10 | DESTI NUR ROHMAH | 7553 | ISLAM | . | . | . | . |
| 11 | DIANY RACHMAWATI | 7554 | ISLAM | Ijin | . | . | . |
| 12 | DZAKY ABDURRAHMAN | 7556 | ISLAM | . | . | . | . |
| 13 | FAISAL ESTA OKTANUGRAHA | 7593 | ISLAM | . | . | . | . |
| 14 | FATUROCHMAN ADITYA P. A. | 7559 | ISLAM | . | . | . | . |
| 15 | FAUZAN NUR IHSAN | 7595 | ISLAM | . | . | . | . |
| 16 | HILMI FADHLURROHMAN AKBAR | 7598 | ISLAM | . | . | . | . |
| 17 | LARAS DYAH AYU ANGGRAINI | 7600 | ISLAM | . | . | . | . |
| 18 | LUKMAN RAHMATULILLAH | 7563 | ISLAM | . | . | . | . |
| 19 | MIA CANDRA DEWI | 7564 | ISLAM | . | . | . | . |
| 20 | MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI | 7565 | ISLAM | . | . | . | . |
| 21 | MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA | 7604 | ISLAM | . | Ijin | . | . |
| 22 | MUHAMMAD NUR FALAK M. L. | 7566 | ISLAM | . | . | . | Ijin |
| 23 | NADYA RAHMA AULIA | 7605 | ISLAM | . | . | . | . |
| 24 | NAREZA ALFA ARDANI PUTRI | 7568 | ISLAM | . | . | . | . |
| 25 | NAUVAN ZAM ILHAM | 7570 | ISLAM | . | Ijin | . | . |
| 26 | R.R. ALIYA SHABATINA ROSSA | 7720 | ISLAM | . | Ijin | . | . |
| 27 | ROYAN BASTHOMI AKBAR | 7573 | ISLAM | . | . | . | . |
| 28 | SALSABILA OKTAVIMADIANA | 7610 | ISLAM | S | . | . | . |
| 29 | SARAH SAVIERA NOORAZIZA | 7574 | ISLAM | . | . | . | . |
| 30 | SINGGIH PANGARSO | 7612 | ISLAM | . | A | . | . |
| 31 | SUCIANA SHOLIKHAH | 7575 | ISLAM | . | S | . | . |
| 32 | YUNITA NUR RAHMAWATI | 7578 | ISLAM | . | S | . | . |
| 33 | ZALFAA FIKRIYYA ADHINIATI | 7579 | ISLAM | . | Ijin | . | . |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 6
Jadwal : Sabtu (Jam ke-5 sampai 6)

| No | Nama | NI | Agama | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap |
|----|-------------------------------|------|-------|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|------------|
| | | | | Bkrja sama | Jujur | Tangg jawab | Disipli n | | |
| 1 | ABDUL HAFAR AS ARI | 7580 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 2 | ABDULLAH FADLI YUSUF | 7581 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 3 | ADEFTRA ANNAS RINALDI | 7582 | ISLAM | 80 | 80 | 78 | 77 | 315 | 78,75 |
| 4 | AFEIANUR DWA LUKITO | 7547 | ISLAM | 81 | 78 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 5 | ALYA RAHMAH | 7588 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 6 | ASTI DWI PRATIWI | 7550 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 7 | AZIZAH NURVITA SARI | 7551 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 8 | CHANA LIYA ROFI'ATUN | 7552 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 78 | 318 | 79,5 |
| 9 | DELIA TANAYA | 7454 | ISLAM | 80 | 78 | 78 | 79 | 315 | 78,75 |
| 10 | DESTI NUR ROHMAH | 7553 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 11 | DIANY RACHMAWATI | 7554 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 12 | DZAKY ABDURRAHMAN | 7556 | ISLAM | 80 | 78 | 78 | 80 | 316 | 79 |
| 13 | FAISAL ESTA OKTANUGRAHA | 7593 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 14 | FATUROCHMAN ADITYA P. A. | 7559 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 15 | FAUZAN NUR IHSAN | 7595 | ISLAM | 78 | 79 | 80 | 80 | 317 | 79,25 |
| 16 | HILMI FADHLURROHMAN AKBAR | 7598 | ISLAM | 75 | 79 | 78 | 78 | 310 | 77,5 |
| 17 | LARAS DYAH AYU ANGGRAINI | 7600 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 18 | LUKMAN RAHMATULILLAH | 7563 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 19 | MIA CANDRA DEWI | 7564 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 20 | MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI | 7565 | ISLAM | 81 | 78 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 21 | MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA | 7604 | ISLAM | 81 | 80 | 78 | 80 | 319 | 79,75 |
| 22 | MUHAMMAD NUR FALAK M. L. | 7566 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 23 | NADYA RAHMA AULIA | 7605 | ISLAM | 80 | 79 | 80 | 80 | 319 | 79,75 |
| 24 | NAREZA ALFA ARDANI PUTRI | 7568 | ISLAM | 78 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 25 | NAUVAN ZAM ILHAM | 7570 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 26 | R.R. ALIYA SHABATINA ROSSA | 7720 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 77 | 318 | 79,5 |
| 27 | ROYAN BASTHOMI AKBAR | 7573 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 28 | SALSABILA OKTAVIMADIANA | 7610 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 29 | SARAH SAVIERA NOORAZIZA | 7574 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 30 | SINGGIH PANGARSO | 7612 | ISLAM | 81 | 80 | 80 | 80 | 321 | 80,25 |
| 31 | SUCIANA SHOLIKHAH | 7575 | ISLAM | 80 | 78 | 78 | 80 | 316 | 79 |
| 32 | YUNITA NUR RAHMAWATI | 7578 | ISLAM | 80 | 80 | 78 | 80 | 318 | 79,5 |
| 33 | ZALFAA FIKRIYYA ADHINIATI | 7579 | ISLAM | 80 | 78 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

Keterangan:
Indikator Penilaian Sikap

| | |
|---------------|---|
| Bekerjasama | Aktif bertanya ataupun menjawab ketika pembelajaran. Mengumpulkan tugas sesuai yang ditentukan. Mengikuti Ulangan Harian atau menanyakan mengenai Ulangan Harian dan tugas apabila belum mengikuti atau mengumpulkan. |
| Jujur | Tidak plagiat ataupun menjiplak ketika mengerjakan tugas. Memparafrase ide atau materi dari internet. Mengerjakan tugas sesuai dengan pemikirannya sendiri. |
| Tanggungjawab | Mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| Disiplin | Tidak terlambat masuk ke kelas. Ketika berhalangan dan tidak mengikuti pembelajaran terdapat surat ijin atau keterangan. |

PENILAIAN KETERAMPILAN (TUGAS)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI MIPA 6
Jadwal : Sabtu (Jam ke-5 sampai 6)
Jenis : Unjuk Kerja
(Pembuatan esai dengan tema “Hikmah Mempelajari Sejarah”)

| No | Nama | NI | Agama | Nilai |
|----|-------------------------------|------|-------|--------------------|
| 1 | ABDUL HAFAR AS ARI | 7580 | ISLAM | 75 |
| 2 | ABDULLAH FADLI YUSUF | 7581 | ISLAM | 80 |
| 3 | ADEFTRA ANNAS RINALDI | 7582 | ISLAM | 80 |
| 4 | AFEIANUR DWA LUKITO | 7547 | ISLAM | 75 |
| 5 | ALYA RAHMAH | 7588 | ISLAM | 75 |
| 6 | ASTI DWI PRATIWI | 7550 | ISLAM | 80 |
| 7 | AZIZAH NURVITA SARI | 7551 | ISLAM | 75 |
| 8 | CHANA LIYA ROFI'ATUN | 7552 | ISLAM | 80 |
| 9 | DELIA TANAYA | 7454 | ISLAM | 75 |
| 10 | DESTI NUR ROHMAH | 7553 | ISLAM | 75 |
| 11 | DIANY RACHMAWATI | 7554 | ISLAM | 80 |
| 12 | DZAKY ABDURRAHMAN | 7556 | ISLAM | 75 |
| 13 | FAISAL ESTA OKTANUGRAHA | 7593 | ISLAM | 80 |
| 14 | FATUROCHMAN ADITYA P. A. | 7559 | ISLAM | 80 |
| 15 | FAUZAN NUR IHSAN | 7595 | ISLAM | 75 |
| 16 | HILMI FADHLURROHMAN AKBAR | 7598 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 17 | LARAS DYAH AYU ANGGRAINI | 7600 | ISLAM | 75 |
| 18 | LUKMAN RAHMATULILLAH | 7563 | ISLAM | 80 |
| 19 | MIA CANDRA DEWI | 7564 | ISLAM | 75 |
| 20 | MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI | 7565 | ISLAM | 75 |
| 21 | MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA | 7604 | ISLAM | 80 |
| 22 | MUHAMMAD NUR FALAK M. L. | 7566 | ISLAM | 80 |
| 23 | NADYA RAHMA AULIA | 7605 | ISLAM | 75 |
| 24 | NAREZA ALFA ARDANI PUTRI | 7568 | ISLAM | 75 |
| 25 | NAUVAN ZAM ILHAM | 7570 | ISLAM | 80 |
| 26 | R.R. ALIYA SHABATINA ROSSA | 7720 | ISLAM | 80 |
| 27 | ROYAN BASTHOMI AKBAR | 7573 | ISLAM | 80 |
| 28 | SALSABILA OKTAVIMADIANA | 7610 | ISLAM | 80 |
| 29 | SARAH SAVIERA NOORAZIZA | 7574 | ISLAM | 80 |
| 30 | SINGGIH PANGARSO | 7612 | ISLAM | 85 |
| 31 | SUCIANA SHOLIKHAH | 7575 | ISLAM | 75 |
| 32 | YUNITA NUR RAHMAWATI | 7578 | ISLAM | 75 |
| 33 | ZALFAA FIKRIYYA ADHINIATI | 7579 | ISLAM | 75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN HARIAN (ULANGAN HARIAN)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : XI MIPA 6
 Pelaksanaan : UH (11 November 2017)
 Materi : Perang melawan imperialisme dan kolonialisme Belanda dan dampaknya diberbagai bidang (KD 3.2. dan KD 3.3.)

| No | Nama | Uraian Singkat | | Uraian | | | | | Nilai UH (MURNI) |
|----|---------------------------|----------------|----|--------|----|----|----|----|---------------------|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | ABDUL HAFAR AS ARI | 24 | 18 | 6 | 10 | 5 | 10 | 5 | 78 |
| 2 | ABDULLAH FADLI YUSUF | 23 | 16 | 4 | 4 | 7 | 10 | 10 | 74 |
| 3 | ADEFTRA ANNAS RINALDI | 19 | 21 | 6 | 4 | 4 | 8 | 10 | 72 |
| 4 | AFEIANUR DWA LUKITO | 24 | 17 | 5 | 4 | 10 | 4 | 9 | 73 |
| 5 | ALYA RAHMAH | 24 | 17 | 6 | 7 | 6 | 8 | 5 | 73 |
| 6 | ASTI DWI PRATIWI | 24 | 20 | 5 | 6 | 8 | 10 | 10 | 83 |
| 7 | AZIZAH NURVITA SARI | 25 | 21 | 9 | 4 | 4 | 10 | 10 | 83 |
| 8 | CHANA LIYA ROFI'ATUN | 22 | 17 | 7 | 6 | 5 | 10 | 10 | 77 |
| 9 | DELIA TANAYA | 23 | 16 | 6 | 7 | 5 | 9 | 5 | 71 |
| 10 | DESTI NUR ROHMAH | 24 | 21 | 7 | 10 | 6 | 8 | 10 | 86 |
| 11 | DIANY RACHMAWATI | 24 | 20 | 7 | 4 | 6 | 10 | 10 | 81 |
| 12 | DZAKY ABDURRAHMAN | 20 | 18 | 6 | 6 | 6 | 8 | 9 | 73 |
| 13 | FAISAL ESTA OKTANUGRAHA | 23 | 17 | 6 | 6 | 6 | 8 | 9 | 75 |
| 14 | FATUROCHMAN ADITYA P. A. | 21 | 16 | 4 | 5 | 10 | 9 | 4 | 69 |
| 15 | FAUZAN NUR IHSAN | 24 | 20 | 7 | 4 | 4 | 10 | 5 | 74 |
| 16 | HILMI FADHLURROHMAN AKBAR | | | | | | | | Belum Mengikuti |
| 17 | LARAS DYAH AYU ANGGRAINI | 23 | 16 | 6 | 7 | 4 | 9 | 10 | 75 |

| | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 18 | LUKMAN RAHMATULILLAH | 24 | 17 | 6 | 10 | 5 | 10 | 5 | 77 |
| 19 | MIA CANDRA DEWI | 23 | 23 | 9 | 8 | 7 | 10 | 10 | 90 |
| 20 | MIFTAZANA FIRDAUS RIZKI PUTRI | 22 | 21 | 7 | 4 | 5 | 10 | 10 | 79 |
| 21 | MUHAMMAD EPHA AJI PERDANA | 21 | 13 | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 72 |
| 22 | MUHAMMAD NUR FALAK M. L. | 24 | 19 | 4 | 4 | 10 | 10 | 10 | 81 |
| 23 | NADYA RAHMA AULIA | 23 | 17 | 5 | 6 | 6 | 8 | 5 | 70 |
| 24 | NAREZA ALFA ARDANI PUTRI | 24 | 20 | 8 | 6 | 5 | 10 | 10 | 83 |
| 25 | NAUVAN ZAM ILHAM | 24 | 16 | 6 | 5 | 10 | 9 | 4 | 74 |
| 26 | R.R. ALIYA SHABATINA ROSSA | 21 | 16 | 6 | 5 | 5 | 10 | 10 | 73 |
| 27 | ROYAN BASTHOMI AKBAR | 21 | 17 | 10 | 5 | 4 | 4 | 10 | 71 |
| 28 | SALSABILA OKTAVIMADIANA | 22 | 19 | 6 | 7 | 4 | 8 | 8 | 74 |
| 29 | SARAH SAVIERA NOORAZIZA | 22 | 15 | 5 | 6 | 6 | 10 | 5 | 69 |
| 30 | SINGGIH PANGARSO | 21 | 15 | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 74 |
| 31 | SUCIANA SHOLIKHAH | 25 | 21 | 6 | 6 | 6 | 8 | 10 | 82 |
| 32 | YUNITA NUR RAHMAWATI | 24 | 17 | 8 | 7 | 4 | 10 | 10 | 80 |
| 33 | ZALFAA FIKRIYYA ADHINIATI | 24 | 19 | 6 | 6 | 5 | 10 | 5 | 75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

LAMPIRAN 11
PRESENSI DAN DAFTAR NILAI KELAS
XI IPS 1

PRESENSI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : XI IPS 1
Jadwal : Kamis dan Sabtu (Jam ke-1 sampai 2)

| No | Nama | NI | Agama | Pertemuan ke- | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|------|-------|---------------|------|----|----|----|------|------|------|---|----|----|------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | | | 28 | 30 | 12 | 14 | 19 | 21 | 26 | 28 | 2 | 4 | 9 | 11 |
| 1 | ANISA RAHMA LIA | 7640 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | Ijin |
| 2 | ARINTA NUR RAHAYUNING PUTRI | 7641 | ISLAM | . | . | S | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 3 | ASHARI NOOR AFIFAH | 7617 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 4 | CRESCENTIA YOLINDA NAFTALI | 7646 | KATH | . | Ijin | . | . | . | . | . | S | . | . | . | Ijin |
| 5 | DEDEK AYUDYA PANGESTUTI | 7647 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 6 | DHONI AFAN MUSTHOFA | 7619 | ISLAM | . | . | . | . | A | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 7 | DIAN SOVIYANI | 7649 | ISLAM | . | . | . | . | S | . | . | . | . | . | . | Ijin |
| 8 | DIMAS PAMUNGKAS | 7650 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . |
| 9 | DINDA SABILA EL RAHMAH | 7651 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 10 | EMA NGARIFATUL FATONAH | 7621 | ISLAM | Ijin | . | . | . | . | . | A | . | . | . | . | . |
| 11 | FARAH FIRDAUSI | 7652 | ISLAM | Ijin | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 12 | FAUZAN HASBULLAH | 7623 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | Ijin |
| 13 | FIRSTA RIZAL PRIMADHANI | 7625 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 14 | HAJAR THAWAFINA | 7654 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 15 | HELMI MALIK IBRAHIM | 7627 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | Ijin | . | . | . | . | . |
| 16 | ISNU CAHYA WANTARA | 7628 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 17 | LINDA MELANIA | 7630 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 18 | MARTHA VANIA RAHAYU | 7655 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 19 | MUSLIKAH | 7633 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | Ijin | Ijin | . | . | . | . |
| 20 | NAUFAL GHIFFARI EKA KUSUMA | 7657 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | Ijin | . | . | . | S | . |
| 21 | PRABANNDARU WAHYUAJI | 7636 | ISLAM | . | . | . | . | . | Ijin | . | . | . | . | . | . |
| 22 | PRINCESSS ZAHRA FIRDAUZA | 7721 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 23 | RAHARDIAN AKHIRU NUR ARYA | 7661 | ISLAM | . | A | . | . | . | . | . | . | . | . | . | Ijin |
| 24 | SALMA PUTRI ARTHA VIA | 7662 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | Ijin |
| 25 | SHINTIA NOVIANTI | 7637 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 26 | SINTA RAHMA DEWI | 7638 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | Ijin | A | . | . | . | . |
| 27 | VERDIANA ARGAJATI LISTYANINGTYAS | 7666 | ISLAM | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : XI IPS 1
Jadwal : Kamis dan Sabtu (Jam ke-1 sampai 2)

| N o | Nama | NI | Agama | Aspek yang dinilai | | | | Jumla h Skor | Skor Sika p |
|--------|-------------------------------------|------|-------|--------------------|-------|----------------|--------------|-----------------|-------------------|
| | | | | Bkrja sama | Jujur | Tangg jawab | Disipl in | | |
| 1 | ANISA RAHMA LIA | 7640 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 80 | 326 | 81,5 |
| 2 | ARINTA NUR RAHAYUNING PUTRI | 7641 | ISLAM | 82 | 80 | 85 | 80 | 327 | 81,7 5 |
| 3 | ASHARI NOOR AFIFAH | 7617 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 4 | CRESCENTIA YOLINDA NAFTALI | 7646 | KATH | 80 | 80 | 78 | 80 | 318 | 79,5 |
| 5 | DEDEK AYUDYA PANGESTUTI | 7647 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 6 | DHONI AFAN MUSTHOFA | 7619 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 78 | 324 | 81 |
| 7 | DIAN SOVIYANI | 7649 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 78 | 324 | 81 |
| 8 | DIMAS PAMUNGKAS | 7650 | ISLAM | 78 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 9 | DINDA SABILA EL RAHMAH | 7651 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 10 | EMA NGARIFATUL FATONAH | 7621 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 11 | FARAH FIRDAUSI | 7652 | ISLAM | 85 | 78 | 85 | 78 | 326 | 81,5 |
| 12 | FAUZAN HASBULLAH | 7623 | ISLAM | 78 | 80 | 80 | 80 | 318 | 79,5 |
| 13 | FIRSTA RIZAL PRIMADHANI | 7625 | ISLAM | 81 | 80 | 88 | 80 | 329 | 82,2 5 |
| 14 | HAJAR THAWAFINA | 7654 | ISLAM | 82 | 78 | 86 | 80 | 326 | 81,5 |
| 15 | HELMI MALIK IBRAHIM | 7627 | ISLAM | 81 | 80 | 87 | 80 | 328 | 82 |
| 16 | ISNU CAHYA WANTARA | 7628 | ISLAM | 78 | 78 | 80 | 80 | 316 | 79 |
| 17 | LINDA MELANIA | 7630 | ISLAM | 80 | 76 | 80 | 80 | 316 | 79 |
| 18 | MARTHA VANIA RAHAYU | 7655 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 19 | MUSLIKAH | 7633 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 80 | 326 | 81,5 |
| 20 | NAUFAL GHIFFARI EKA KUSUMA | 7657 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 80 | 326 | 81,5 |
| 21 | PRABANNDARU WAHYUAJI | 7636 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 80 | 326 | 81,5 |
| 22 | PRINCESSS ZAHRA FIRDAUZA | 7721 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 23 | RAHARDIAN AKHIRU NUR ARYA | 7661 | ISLAM | 79 | 80 | 85 | 78 | 322 | 80,5 |
| 24 | SALMA PUTRI ARTHA VIA | 7662 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |
| 25 | SHINTIA NOVIANTI | 7637 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 80 | 326 | 81,5 |
| 26 | SINTA RAHMA DEWI | 7638 | ISLAM | 81 | 80 | 85 | 78 | 324 | 81 |
| 27 | VERDIANA ARGAJATI LISTYANINGTYAS | 7666 | ISLAM | 80 | 80 | 80 | 80 | 320 | 80 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

Keterangan:
Indikator Penilaian Sikap

| | |
|---------------|---|
| Bekerjasama | Aktif bertanya ataupun menjawab ketika pembelajaran. Mengumpulkan tugas sesuai yang ditentukan. Mengikuti Ulangan Harian atau menanyakan mengenai Ulangan Harian dan tugas apabila belum mengikuti atau mengumpulkan. |
| Jujur | Tidak plagiat ataupun menjiplak ketika mengerjakan tugas. Memparafrase ide atau materi dari internet. Mengerjakan tugas sesuai dengan pemikirannya sendiri. |
| Tanggungjawab | Mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| Disiplin | Tidak terlambat masuk ke kelas. Ketika berhalangan dan tidak mengikuti pembelajaran terdapat surat ijin atau keterangan. |

PENILAIAN KETERAMPILAN (TUGAS)

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : XI IPS 1
Jadwal : Kamis dan Sabtu (Jam ke-1 sampai 2)
Jenis : Unjuk Kerja
(Pembuatan esai dengan tema “Pentingnya Kemerdekaan”)

| No | Nama | NI | Agama | Nilai |
|----|----------------------------------|------|-------|--------------------|
| 1 | ANISA RAHMA LIA | 7640 | ISLAM | 80 |
| 2 | ARINTA NUR RAHAYUNING PUTRI | 7641 | ISLAM | 90 |
| 3 | ASHARI NOOR AFIFAH | 7617 | ISLAM | 80 |
| 4 | CRESCENTIA YOLINDA NAFTALI | 7646 | KATH | 85 |
| 5 | DEDEK AYUDYA PANGESTUTI | 7647 | ISLAM | 90 |
| 6 | DHONI AFAN MUSTHOFA | 7619 | ISLAM | 80 |
| 7 | DIAN SOVIYANI | 7649 | ISLAM | 85 |
| 8 | DIMAS PAMUNGKAS | 7650 | ISLAM | 85 |
| 9 | DINDA SABILA EL RAHMAH | 7651 | ISLAM | 80 |
| 10 | EMA NGARIFATUL FATONAH | 7621 | ISLAM | 80 |
| 11 | FARAH FIRDAUSI | 7652 | ISLAM | 80 |
| 12 | FAUZAN HASBULLAH | 7623 | ISLAM | 80 |
| 13 | FIRSTA RIZAL PRIMADHANI | 7625 | ISLAM | 90 |
| 14 | HAJAR THAWAFINA | 7654 | ISLAM | 85 |
| 15 | HELMI MALIK IBRAHIM | 7627 | ISLAM | 80 |
| 16 | ISNU CAHYA WANTARA | 7628 | ISLAM | 80 |
| 17 | LINDA MELANIA | 7630 | ISLAM | 80 |
| 18 | MARTHA VANIA RAHAYU | 7655 | ISLAM | 80 |
| 19 | MUSLIKAH | 7633 | ISLAM | 85 |
| 20 | NAUFAL GHIFFARI EKA KUSUMA | 7657 | ISLAM | 80 |
| 21 | PRABANNDARU WAHYUAJI | 7636 | ISLAM | 90 |
| 22 | PRINCESSS ZAHRA FIRDAUZA | 7721 | ISLAM | 85 |
| 23 | RAHARDIAN AKHIRU NUR ARYA | 7661 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 24 | SALMA PUTRI ARTHA VIA | 7662 | ISLAM | 90 |
| 25 | SHINTIA NOVIANTI | 7637 | ISLAM | 85 |
| 26 | SINTA RAHMA DEWI | 7638 | ISLAM | Belum Mengumpulkan |
| 27 | VERDIANA ARGAJATI LISTYANINGTYAS | 7666 | ISLAM | 80 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

PENILAIAN HARIAN (ULANGAN HARIAN)

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas : XI IPS 1
 Pelaksanaan : UH (2 November 2017) Penganyaan Remedial (4 November 2017)
 Materi : Pemikiran Revolusi Dunia (KD 3.4.)

| No | Nama | Pilihan Ganda | Uraian Singkat | Uraian | | | | | Nilai UH (MURNI) | Nilai Penganyaan Remedial (MURNI) |
|----|-----------------------------|---------------|----------------|--------|----|----|----|----|------------------|-----------------------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | ANISA RAHMA LIA | 10 | 24 | 2 | 9 | 6 | 10 | 10 | 71 | 80 |
| 2 | ARINTA NUR RAHAYUNING PUTRI | 10 | 23 | 10 | 9 | 2 | 9 | 10 | 73 | 80 |
| 3 | ASHARI NOOR AFIFAH | 14 | 19 | 2 | 4 | 6 | 2 | 9 | 56 | 75 |
| 4 | CRESCENTIA YOLINDA NAFTALI | 7 | 24 | 10 | 7 | 2 | 10 | 10 | 70 | 80 |
| 5 | DEDEK AYUDYA PANGESTUTI | 9 | 24 | 5 | 2 | 10 | 7 | 2 | 59 | 75 |
| 6 | DHONI AFAN MUSTHOFA | 14 | 24 | 10 | 8 | 6 | 10 | 10 | 82 | 75 |
| 7 | DIAN SOVIYANI | 11 | 26 | 3 | 4 | 2 | 10 | 7 | 63 | 80 |
| 8 | DIMAS PAMUNGKAS | 9 | 24 | 7 | 6 | 2 | 8 | 6 | 62 | 75 |
| 9 | DINDA SABILA EL RAHMAH | 11 | 21 | 0 | 6 | 0 | 7 | 10 | 55 | 75 |
| 10 | EMA NGARIFATUL FATONAH | 8 | 23 | 5 | 8 | 6 | 9 | 9 | 68 | 75 |
| 11 | FARAH FIRDAUSI | 11 | 26 | 2 | 8 | 8 | 7 | 10 | 72 | 80 |
| 12 | FAUZAN HASBULLAH | 14 | 27 | 10 | 3 | 3 | 8 | 10 | 75 | 75 |
| 13 | FIRSTA RIZAL PRIMADHANI | 15 | 24 | 2 | 10 | 4 | 6 | 10 | 71 | 90 |
| 14 | HAJAR THAWAFINA | 10 | 26 | 2 | 2 | 7 | 10 | 10 | 67 | 75 |
| 15 | HELMY MALIK IBRAHIM | 11 | 19 | 2 | 5 | 2 | 7 | 10 | 56 | 85 |
| 16 | ISNU CAHYA WANTARA | 13 | 21 | 2 | 9 | 4 | 5 | 7 | 61 | 75 |

| | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|----|----|----|---|---|----|----|----|----|
| 17 | LINDA MELANIA | 11 | 18 | 10 | 7 | 2 | 7 | 10 | 65 | 75 |
| 18 | MARTHA VANIA RAHAYU | 13 | 23 | 7 | 6 | 2 | 9 | 7 | 67 | 75 |
| 19 | MUSLIKAH | 3 | 21 | 7 | 8 | 2 | 2 | 7 | 50 | 75 |
| 20 | NAUFAL GHIFFARI EKA KUSUMA | 10 | 24 | 7 | 2 | 2 | 6 | 7 | 58 | 75 |
| 21 | PRABANNDARU WAHYUAJI | 14 | 20 | 3 | 6 | 6 | 10 | 10 | 69 | 75 |
| 22 | PRINCESSS ZAHRA FIRDAUZA | 11 | 21 | 8 | 3 | 3 | 3 | 10 | 59 | 75 |
| 23 | RAHARDIAN AKHIRU NUR ARYA | 12 | 21 | 2 | 6 | 4 | 2 | 10 | 57 | 75 |
| 24 | SALMA PUTRI ARTHA VIA | 13 | 23 | 2 | 7 | 2 | 6 | 10 | 63 | 75 |
| 25 | SHINTIA NOVIANTI | 10 | 15 | 10 | 7 | 6 | 7 | 10 | 65 | 75 |
| 26 | SINTA RAHMA DEWI | 11 | 23 | 10 | 3 | 2 | 10 | 10 | 69 | 90 |
| 27 | VERDIANA ARGAJATI LISTYANINGTYAS | 13 | 21 | 2 | 4 | 2 | 7 | 10 | 59 | 75 |

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT UNY

Reza Oky Iswiranto

LAMPIRAN 12
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN PLT
TAHUN 2017**

Nama : **REZA OKY ISWIRANTO**
NIM : **14406241046**
Fak./Jur./Prodi : **FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah**

Sekolah : **SMA NEGERI 1 SEWON**
Alamat Sekolah : **Jalan Parangtritis Km. 5 Sewon, Bantul,
Yogyakarta**

| No | Nama Barang | Peruntukan | Sumber Dana | Banyaknya | Harga Satuan | Jumlah |
|----|---|--|-------------|-----------|--------------|-------------|
| 1. | Spidol Warna Hitam | Alat tulis | Mahasiswa | 3 buah | Rp.7.000,- | Rp.21.000,- |
| 2. | Kertas HVS A3 | Bahan yang dipergunakan untuk menuangkan hasil diskusi peserta didik | Mahasiswa | 5 lembar | Rp.500,- | Rp.2.500,- |
| 3. | Bolpoint | Alat tulis | Mahasiswa | 1 buah | Rp.5.000,- | Rp.5.000,- |
| 4. | Mencetak Presensi Peserta Didik | Presensi peserta didik setiap kelas | Mahasiswa | 4 lembar | Rp.150,- | Rp.600,- |
| 5. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Peminatan “Make A Match” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS 1 dengan materi Revolusi Amerika | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 6. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Peminatan “Cari Kata” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS 1 dengan materi Revolusi Perancis | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 7. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Peminatan “Mengelompokan Peristiwa” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS 1 dengan materi Revolusi Cina | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 8. | Mencetak Bahan Ajar | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |

| | | | | | | |
|-----|---|---|-----------|------------|----------|-------------|
| | LKS Sejarah Peminatan “Teka Teki Silang Sejarah” | Peminatan Kelas XI IPS 1 dengan materi Revolusi Rusia | | | | |
| 9. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Peminatan “ <i>Learning Start With A Clue</i> ” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS 1 dengan materi Revolusi Indonesia | Mahasiswa | 10 lembar | Rp.150,- | Rp.1.500,- |
| 10. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Indonesia “ <i>Learning Start With A Clue</i> ” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA dengan materi Perang Tondano dan Perang Pattimura | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 11. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Indonesia “Kronik Sejarah” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA dengan materi Perang Padri dan Perang Diponegoro | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 12. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Indonesia “Teka Teki Silang Sejarah” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA dengan materi Perang Bali, Perang Banjar, Perang Aceh dan Perang Batak | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 13. | Mencetak Bahan Ajar LKS Sejarah Indonesia “Cari Kata” | Bahan Ajar pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA dengan materi Dampak Imperialisme dan Kolonialisme | Mahasiswa | 20 lembar | Rp.150,- | Rp.3.000,- |
| 14. | Mencetak Soal Ulangan Harian Sejarah Indonesia | Ulangan Harian Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA 4, 5 dan 6 | Mahasiswa | 105 lembar | Rp.125,- | Rp.13.125,- |
| 15. | Lembar Jawab Ulangan Harian Sejarah Indonesia | Lembar Jawab Ulangan Harian Sejarah Indonesia Kelas XI MIPA 4, 5 dan 6 | Mahasiswa | 105 lembar | Rp.125,- | Rp.13.125,- |

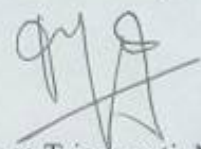
| | | | | | | |
|-----|--|--|-----------|--------------|--------------|---------------------|
| 16. | Mencetak Soal Ulangan Harian Sejarah Peminatan | Ulangan Harian Sejarah Indonesia Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa | 120 lembar | Rp.300,- | Rp.36.000,- |
| 17. | Lembar Jawab Ulangan Harian Sejarah Peminatan | Lembar Jawab Ulangan Harian Sejarah Indonesia Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa | 30 lembar | Rp.300,- | Rp.9.000,- |
| 18. | Penarikan | Makanan untuk acara penarikan | Mahasiswa | 1 kali acara | Rp.70.000,- | Rp.70.000,- |
| 19. | Pencetakan Laporan | Laporan PLT | Mahasiswa | 2 buah | Rp.30.000,- | Rp.60.000,- |
| | | | | | TOTAL | Rp.252.250,- |

Bantul, 15 November 2017

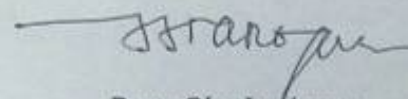
Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Drs. Marsudiyana
NIP. 19590322 198703 1 004

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Diana Trisnawati, M.Pd.
NIP. -

Mahasiswa PLT


Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

LAMPIRAN 13
CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
CATATAN MINGGUAN PLT
TAHUN 2017**

Nama : **REZA OKY ISWIRANTO**
NIM : **14406241046**
Fak./Jur./Prodi : **FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah**

Sekolah : **SMA NEGERI 1 SEWON**
Alamat Sekolah : **Jalan Parangtritis Km. 5 Sewon, Bantul,
Yogyakarta**

| No | Hari/Tanggal | Pukul (WIB) | Nama Kegiatan | Hasil | Keterangan | |
|----------|----------------------------|-------------|--|--|------------|-------|
| | | | | | Jml Jam | Paraf |
| MINGGU I | | | | | | |
| 1. | Senin/11 September 2017 | 07.00-10.00 | Pembekalan dari Fakultas untuk mahasiswa yang akan mengikuti PLT | Mahasiswa yang akan mengikuti PLT mendapatkan pembekalan dari Ibu Taat Wulandari dan Kepala Sekolah SMAN 10 Yogyakarta mengenai etika di sekolah | 2 | |
| | | 14.00-15.30 | Pembekalan dari Prodi untuk mahasiswa yang akan mengikuti PLT | Mahasiswa yang akan mengikuti PLT mendapatkan pembekalan dari Dr. Aman mengenai pelaksanaan PLT | 1 | |
| 2. | Kamis/14 September 2017 | 07.00-09.00 | Pelepasan Mahasiswa PLT di GOR UNY | Upacara pelepasan seluruh mahasiswa yang melakukan PLT oleh rektor di GOR UNY. | 1,5 | |
| 3. | Sabtu/16 September 2017 | 09.00-10.00 | Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon | Penerjunan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang PLT di sekolah. Pihak SMA Negeri 1 Sewon diwakili oleh Bapak Suwarsono, sedangkan dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Diana Trisnawati, M.Pd selaku DPL Pamong | 1 | |
| | | 10.00-10.30 | Penerjunan Mahasiswa PLT | Bapak Duto Wijayanto selaku guru pamong mata | 0,5 | |

| | | | | | | |
|------------------|--------------------------|------------------------|---|--|-----|--|
| | | | dengan guru pamong | pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sewon menerima penerjunan mahasiswa PLT untuk mata pelajaran sejarah oleh Ibu Diana Trisnawati, M.Pd | | |
| | | 10.30-13.40 | Kerja Bakti Pembersihan Posko dan Rapat PLT | Seluruh mahasiswa PLT UNY di SMA Negeri 1 Sewon melakukan kerja bakti membersihkan posko yang bertempat di Lab. IPS dilanjutkan rapat PLT | 2 | |
| MINGGU II | | | | | | |
| 4. | Senin/18 September 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S di SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melakukan program 5S dengan menyambut dan menyalami siswa di lobi | 0,5 | |
| | | 07.00-08.00 | Upacara Bendera | Upacara bendera diikuti oleh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon | 1 | |
| | | 08.00-13.40 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT UNY melakukan piket lobi untuk melayani siswa yang izin dan surat yang masuk | 6 | |
| 5. | Selasa/19 September 2017 | 07.00-12.00 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket untuk menginventaris buku baru di perpustakaan SMA Negeri 1 Sewon | 5 | |
| | | 12.10-13.40 | Observasi Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mata pelajaran sejarah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran oleh Bapak Duto Wijayanto di kelas XIMIPA4 dengan materi BAB II. | 1,5 | |
| 6. | Rabu/20 September 2017 | 08.00-12.00 | Penyusunan RPP Sejarah Indonesia | Mahasiswa PLT menyusun RPP Sejarah Wajib yang akan digunakan dalam praktik mengajar | 4 | |
| 7. | Kamis/21 September 2017 | LIBUR TAHUN BARU ISLAM | | | | |
| 8. | Jumat/22 September 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melakukan program 5S dengan menyambut dan menyalami siswa di lobi | 0,5 | |
| | | 07.00-13.00 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi dilanjutkan | 6 | |

| | | | | | | |
|------------|-----------------------------|-------------|--|---|-----|--|
| | | | | mengikuti sholat jumat di SMA Negeri 1 Sewon | | |
| 9. | Sabtu/23 September 2017 | 07.00-08.45 | Literasi dan Observasi di Kelas XI MIPA 3 | Mahasiswa PLT mata pelajaran sejarah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran oleh Bapak Maharjono di kelas XIMIPA3 dengan materi BAB II. | 2 | |
| | | 09.45-12.40 | Penyusunan RPP Sejarah Indonesia | Mahasiswa PLT melanjutkan untuk menyusun RPP Sejarah Wajib yang akan digunakan dalam praktik mengajar | 4 | |
| MINGGU III | | | | | | |
| 10. | Senin/25 September 2017 | 07.00-07.45 | Upacara Bendera | Upacara bendera diikuti oleh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon | 1 | |
| | | 07.45-13.40 | Piket di Ruang Tata Usaha | Mahasiswa PLT membantu dalam persiapan UTS | 6 | |
| 11. | Selasa/26 September 2017 | 07.00-09.00 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan inventaris buku baru di perpustakaan | 2 | |
| | | 09.00-12.00 | Persiapan UTS | Mahasiswa PLT membantu guru dalam melakukan persiapan UTS di Lab. Fisika | 3 | |
| | | 12.10-13.40 | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XIMIPA4 dengan materi Perang Tondano dan Perang Pattimura (BAB II) | 1,5 | |
| 12. | Rabu/27 September 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melakukan program 5S dengan menyambut dan menyalami siswa di lobi | 0,5 | |
| | | 08.00-13.40 | Persiapan UTS | Mahasiswa PLT membantu guru dalam melakukan persiapan UTS di Lab. Fisika (Melakukan Pengemasan dan Penghitungan Soal Ujian) | 6 | |
| 13. | Kamis/28 September 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XIIPS1 dengan materi Revolusi Industri | 2 | |
| | | 08.45-11.30 | Pengajian Tahun Baru Islam | Pengajian dilakukan di GOR SMA Negeri 1 Sewon diikuti oleh seluruh siswa muslim dan | 3 | |

| | | | | | | |
|-----------|----------------------------|-------------|---|---|-----|--|
| | | | | mahasiswa PLT | | |
| 14. | Jumat/29 September 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melakukan program 5S dengan menyambut dan menyalami siswa di lobi | 0,5 | |
| | | 07.00-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket di lobi SMA Negeri 1 Sewon dan melayani siswa yang ijin dan surat yang masuk | 4,5 | |
| 15. | Sabtu/30 September 2017 | 07.00-08.00 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XIIPS1 dengan kegiatan <i>review</i> materi BAB I dan II untuk persiapan UTS | 1 | |
| | | 08.30-10.30 | Kegiatan Menonton Film <i>Pemberontakan G30/PKI</i> | Siswa menonton film di GOR SMA Negeri 1 Sewon dengan dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, Camat dan pihak TNI. | 2 | |
| | | 11.00-12.00 | Pengembalian Perlengkapan Menonton Film | Mahasiswa PLT mengembalikan tikar dan perlengkapan lain yang digunakan untuk menonton film. | 1 | |
| 16. | Minggu/1 Oktober 2017 | 07.00-09.00 | Apel dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila | Apel diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PLT dan siswa di lapangan SMA Negeri 1 Sewon. Pada apel dibacakan pidato Gubernur dan ikrar dari ketua DPRRI | 2 | |
| MINGGU IV | | | | | | |
| 17. | Senin/2 Oktober 2017 | 07.00-15.40 | Pembuatan Media Poster tentang Tamansiswa | Mahasiswa PLT membuat media poster tentang Tamansiswa (mendesain dan mencetak) | 9 | |
| 18. | Selasa/3 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi untuk melayani siswa yang ijin untuk ujian dan administrasi surat. | 4,5 | |
| 19. | Rabu/4 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket di perpustakaan untuk menginventaris buku baru | 4,5 | |
| 20. | Kamis/5 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Penyusunan RPP Sejarah Peminatan | Mahasiswa PLT mencari materi mengenai <i>Revolusi di Dunia dan Ideologi yang Berkembang</i> | 4,5 | |

| | | | | | | |
|-----------------|------------------------|-------------|--|---|-----|--|
| | | | | <i>di Dunia</i> di perpustakaan dan internet | | |
| 21. | Jumat/6 Oktober 2017 | 07.00-15.40 | Pendampingan Pelatihan KIR di SMAN 3 Bantul | Mahasiswa PLT melakukan pendampingan kepada 6 siswa dari SMAN 1 Sewon yang mengikuti pelatihan KIR di SMAN 3 Bantul. Acara tersebut diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga. | 9 | |
| 22. | Sabtu/7 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Penyusunan RPP Sejarah Peminatan | Mahasiswa PLT melakukan penyusunan RPP untuk Sejarah Peminatan kelas XI | 4,5 | |
| MINGGU V | | | | | | |
| 23. | Senin/9 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Penyusunan RPP Sejarah Peminatan | Mahasiswa PLT melakukan penyusunan RPP untuk Sejarah Peminatan kelas XI | 4,5 | |
| 24. | Selasa/10 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melayani surat menyurat (administrasi) dan ijin dari peserta didik | 4,5 | |
| 25. | Rabu/11 Oktober 2017 | 07.00-12.40 | Menyiapkan Media Pembelajaran (Power Point) | Mahasiswa PLT menyiapkan media pembelajaran | 6 | |
| 26. | Kamis/12 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT membimbing peserta didik untuk melakukan literasi. Setelahnya dilanjutkan dengan mempelajari materi Revolusi Amerika dengan metode <i>Make A Match</i> (Menjodohkan) | 2 | |
| | | 08.45-11.45 | Menyiapkan Media Pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) | Mahasiswa PLT menyiapkan media pembelajaran | 3 | |
| | | 12.05-13.40 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI IPS 2 untuk mempelajari materi Revolusi Amerika dengan metode <i>Make A Match</i> (Menjodohkan) | 1,5 | |
| 27. | Jumat/13 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT menjalankan program 5S untuk menyambut peserta didik | 0,5 | |
| | | 07.00-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi untuk melayani administrasi peserta didik yang meliputi | 4,5 | |

| | | | | | | |
|-----------|------------------------|-------------|---|--|-----|--|
| | | | | ijin masuk dan keterlambatan | | |
| 28. | Sabtu/14 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi mengenai <i>Revolusi Perancis</i> dengan model pembelajaran <i>Mencari Kata</i> | 2 | |
| | | 08.45-10.05 | Mengajar di Kelas XI MIPA 5 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA 5 dengan materi mengenai <i>Perang Tondano</i> dan <i>Perang Pattimura</i> dengan model pembelajaran <i>Klue</i> | 1,5 | |
| | | 10.20-11.50 | Mengajar di Kelas XI MIPA 6 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA 6 dengan materi mengenai <i>Perang Tondano</i> dan <i>Perang Pattimura</i> dengan model pembelajaran <i>Klue</i> | 1,5 | |
| MINGGU VI | | | | | | |
| 29. | Senin/16 Oktober 2017 | 07.00-07.45 | Upacara Bendera | Mahasiswa PLT melakukan upacara bendera bersama dengan peserta didik dan guru serta karyawan di lapangan SMA Negeri 1 Sewon | 1 | |
| | | 07.45-13.40 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket perpustakaan dengan kegiatan menginventaris buku baru | 6 | |
| 30. | Selasa/17 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi <i>Revolusi China</i> dengan model pembelajaran <i>Mengelompokan Kata</i> . | 2 | |
| | | 08.45-11.45 | Pembuatan Media Pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) | Mahasiswa PLT membuat media pembelajaran untuk materi <i>Sejarah Peminatan</i> | 3 | |
| | | 12.10-13.40 | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mengajar dengan materi Perang Padri dan Perang Diponegoro | 1,5 | |
| | | 14.00-16.00 | Pendampingan Ekstrakurikuler KIR | Mahasiswa PLT melakukan pendampingan Ekstrakurikuler KIR dengan awal melakukan pencarian ide dan pembentukan kelompok | 2 | |
| 31. | Rabu/18 Oktober | 07.00-13.40 | Piket TU | Mahasiswa PLT melakukan piket di TU dengan | 7 | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|---|---|-----|--|
| | 2017 | | | kegiatan memasukan data administrasi siswa | | |
| 32. | Kamis/19 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT membimbing peserta didik untuk melakukan literasi dan kemudian mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Revolusi China</i> dengan model pembelajaran <i>Mengelompokan Kata</i> . | 2 | |
| | | 08.45-10.05 | Masuk di Kelas XII IPS 3 (Piket) | Mahasiswa PLT masuk di kelas XII IPS 3 dengan memberikan soal <i>Latih Uji Kompetensi</i> | 1,5 | |
| | | 10.05-13.40 | Pembuatan Media Pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) | Mahasiswa PLT membuat media pembelajaran Teka Teki Silang Sejarah untuk pembelajaran selanjutnya. | 4 | |
| 33. | Jumat/20 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5 S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melakukan program 5 S di depan lobi SMA Negeri 1 Sewon | 0,5 | |
| | | 07.00-08.35 | Mengajar di Kelas XI MIPA 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XIMIPA2 dengan materi mengenai <i>Perang Tondano</i> dan <i>Perang Pattimura</i> dengan model pembelajaran <i>Klue</i> | 1,5 | |
| | | 08.35-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi dengan kegiatan melayani administrasi surat dan peserta didik yang izin. | 3 | |
| 34. | Sabtu/21 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI IPS 1 mengenai materi <i>Revolusi Rusia</i> dengan model pembelajaran Teka Teki Sejarah | 2 | |
| | | 08.45-10.05 | Mengajar di Kelas XI MIPA 5 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA5 mengenai materi <i>Perang Padri</i> dan <i>Perang Diponegoro</i> dengan model pembelajaran <i>Kronik Sejarah</i> | 1,5 | |
| | | 10.20-11.50 | Mengajar di Kelas XI MIPA 6 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA 6 mengenai materi <i>Perang Padri</i> dan <i>Perang</i> | 1,5 | |

| | | | | | | |
|-------------------|------------------------|-------------|---|---|-----|--|
| | | | | <i>Diponegoro dengan model pembelajaran Kronik Sejarah</i> | | |
| | | 12.00-13.45 | Pembuatan Media Pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) | Mahasiswa PLT membuat media pembelajaran untuk materi <i>Perlawanan di Bali, Peang Batak, Perang Aceh, dan Perang Banjar</i> | 2 | |
| MINGGU VII | | | | | | |
| 35. | Senin/23 Oktober 2017 | 07.00-07.50 | Upacara Bendera | Mahasiswa PLT bersama dengan guru, karyawan dan siswa melakukan upacara bendera di Lapangan SMA Negeri 1 Sewon | 1 | |
| | | 07.50-13.40 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi dengan kegiatan melayani administrasi surat dan peserta didik yang ijin dan penitipan barang peserta didik dan guru. | 6 | |
| 36. | Selasa/24 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT melakukan <i>team teaching</i> dalam pelaksanaan pembelajaran di Kelas XI IPS 2 dengan materi <i>Revolusi Rusia</i> | 2 | |
| | | 08.45-11.45 | Pembuatan Media Pembelajaran (Power Point) | Mahasiswa PLT menyiapkan media pembelajaran dengan materi <i>Revolusi Indonesia</i> | 3 | |
| | | 12.10-13.40 | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 4 dengan materi <i>Perlawanan di Bali, Peang Batak, Perang Aceh, dan Perang Banjar</i> menggunakan model pembelajaran TTS | 1,5 | |
| | | 14.00-16.00 | Pendampingan KIR | Mahasiswa PLT melakukan pendampingan KIR dengan materi <i>Pencarian Ide dan Pembuatan Judul</i> | 2 | |
| 37. | Rabu/25 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melaksanakan program 5S di pintu depan SMA Negeri 1 Sewon untuk menyambut siswa | 0,5 | |
| | | 07.00-13.40 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket di Perpustakaan | 7 | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|--|---|-----|--|
| | | | | SMA Negeri 1 Sewon dengan menginventaris buku perpustakaan | | |
| 38. | Kamis/26 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Sejarah Indonesia</i> menggunakan model pembelajaran <i>Learning With A Clue</i> | 2 | |
| | | 12.10-13.40 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi <i>Revolusi Indonesia</i> menggunakan model pembelajaran <i>Learning Start With A Klue</i> | 1,5 | |
| 39. | Jumat/27 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melaksanakan program 5S di pintu depan SMA Negeri 1 Sewon untuk menyambut siswa | 0,5 | |
| | | 07.00-08.35 | Mengajar di Kelas XI MIPA 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 2 dengan materi Perang Padri dan Perang Diponegoro menggunakan media Kronik | 1,5 | |
| | | 08.35-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi dengan kegiatan mengumumkan pada setiap kelas bahwa akan ada upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda | 3 | |
| 40. | Sabtu/28 Oktober 2017 | 07.00-07.40 | Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda | Mahasiswa PLT bersama dengan Kepala Sekolah, guru, karyawan serta siswa melakukan upacara di lapangan SMA Negeri 1 Sewon | 1 | |
| | | 07.40-08.30 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Revolusi Indonesia</i> dan <i>Review Materi</i> untuk Ulangan Harian. | 1 | |
| | | 08.30-09.20 | Mengajar di Kelas XI MIPA 5 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 5 dengan materi <i>Perlawanan di Bali, Peang Batak, Perang Aceh, dan Perang Banjar</i> , model pembelajaran TTS | 1 | |
| | | 09.35-10.20 | Mengajar di Kelas XI MIPA 6 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 5 dengan materi <i>Perlawanan di Bali, Peang Batak,</i> | 1 | |

| | | | | | | |
|-------------|-----------------------|-------------|---|---|-----|--|
| | | | | Perang Aceh, dan Perang Banjar, model pembelajaran TTS | | |
| MINGGU VIII | | | | | | |
| 41. | Senin/30 Oktober 2017 | 07.00-12.10 | Pembuatan Soal Ulangan Harian | Mahasiswa PLT membuat soal Ulangan Harian materi <i>Revolusi Dunia</i> untuk Kelas XI IPS 1 dengan bentuk soal Pilihan Ganda, Uraian Singkat (Cari Kata) dan Uraian | 5 | |
| 42. | Selasa/31 Oktober | 07.00-08.15 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI IPS 2 dengan materi <i>Revolusi Indonesia</i> | 1 | |
| | | 08.15-09.15 | Konsultasi Soal Ulangan Harian | Mahasiswa PLT melakukan konsultasi kepada guru mengenai soal Ulangan Harian untuk kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Revolusi Dunia</i> | 1 | |
| | | 09.15-10.45 | Penyempurnaan Soal Ulangan Harian | Mahasiswa PLT melakukan penyempurnaan pada lembar soal dan pembuatan lembar jawab dan presensi ujian | 1,5 | |
| | | 10.45-11.45 | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 4 dengan materi <i>Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> menggunakan model <i>Mencari Kata</i> | 1 | |
| 43. | Rabu/1 Oktober 2017 | 07.00-13.40 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket perpustakaan dengan menginventaris buku perpustakaan | 7 | |
| 44. | Kamis/2 Oktober 2018 | 07.00-08.45 | Ulangan Harian Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT memberikan ulangan harian di kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Revolusi Dunia</i> . Bentuk soal pilihan ganda, uraian singkat (mencari kata) dan uraian | 2 | |
| | | 08.45-11.45 | Mengoreksi Ulangan Harian Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengoreksi ulangan harian untuk kelas XI IPS 1 dan merekap hasil nilai di lembar kerja | 3 | |
| | | 12.10-13.40 | Ulangan Harian Kelas XI IPS 2 | Mahasiswa PLT memberikan ulangan harian di kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Revolusi Dunia</i> . | 1,5 | |

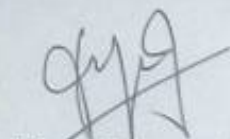
| | | | | | | |
|-----------|----------------------|-------------|--|--|-----|--|
| | | | | Bentuk soal pilihan ganda dan uraian | | |
| 45. | Jumat/3 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melaksanakan program 5S untuk menyambut peserta didik | 0,5 | |
| | | 07.00-08.35 | Mengajar di Kelas XI MIPA 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 2 dengan materi <i>Perlawanan di Bali, Peang Batak, Perang Aceh, dan Perang Banjar</i> menggunakan model TTS | 1,5 | |
| | | 08.35-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi untuk melayani administrasi peserta didik yang meliputi izin masuk dan keterlambatan | 3 | |
| 46. | Sabtu/4 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 (Pengayaan dan Remedial) | Mahasiswa PLT memberikan Penganyaan dan Remedial sebagai tindak lanjut dari hasil Ulangan Harian mengenai materi <i>Revolusi Dunia</i> | 2 | |
| | | 08.45-10.05 | Mengajar di Kelas XI MIPA5 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA5 mengenai materi <i>Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> dengan model pembelajaran Cari Kata | 1,5 | |
| | | 10.20-11.50 | Mengajar di Kelas XI MIPA 6 | Mahasiswa PLT mengajar di kelas XI MIPA5 mengenai materi <i>Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> dengan model pembelajaran Cari Kata | 1,5 | |
| | | 12.00-13.45 | Mengoreksi hasil Ulangan Harian XI IPS 1 (Penganyaan dan Remedial) | Mahasiswa PLT mengoreksi hasil pengayaan dan remedial kelas XI IPS 1 dan melakukan rekap nilai | 2 | |
| MINGGU IX | | | | | | |
| 47. | Senin/6 Oktober | 07.00-10.30 | Pembuatan Soal Ulangan Harian | Mahasiswa PLT membuat soal Ulangan Harian | 2,5 | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|---|---|-----|--|
| | 2017 | | Kelas XI MIPA | dengan materi <i>Perang Melawan Penjajahan Belanda dan Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> | | |
| | | 10.00-11.00 | Konsultasi Soal Ulangan Harian dan Penyempurnaan Soal | Mahasiswa PLT melakukan konsultasi mengenai Soal Ulangan Harian yang sudah dibuat kepada guru. | 1 | |
| | | 12.00-13.45 | Mengoreksi hasil Ulangan Harian XI IPS 1 (Pengayaan dan Remedial) | Mahasiswa PLT mengoreksi hasil pengayaan dan remedial kelas XI IPS 1 dan melakukan rekap nilai | 2 | |
| 48. | Selasa/7 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT memberi Pengayaan dan Remedial mengenai materi <i>Revolusi Dunia</i> pada peserta didik kelas XI IPS 2 | 2 | |
| | | 09.00-11.45 | Pembuatan Laporan | Mahasiswa PLT membuat Laporan PLT | 4 | |
| | | 12.10-13.45 | Ulangan Harian XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT memberikan Ulangan Harian mengenai materi <i>Perang Melawan Penjajahan Belanda dan Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> untuk kelas XI MIPA 4 | 1,5 | |
| 49. | Rabu/8 Oktober 2017 | 07.00-13.45 | Piket Perpustakaan | Mahasiswa PLT melakukan piket perpustakaan dengan menginventaris buku perpustakaan | 7 | |
| 50. | Kamis/9 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT melakukan review mengenai materi <i>Revolusi Dunia</i> dan pembahasan soal Ulangan Harian dan soal Pengayaan serta Remedial | 2 | |
| | | 08.45-11.45 | Mengoreksi Soal Ulangan Harian | Mahasiswa PLT mengoreksi soal Ulangan Harian kelas XI MIPA 4 dan melakukan rekap nilai | 3 | |
| | | 12.10-13.40 | Mengajar di Kelas XI IPS 2 (<i>Team Teaching</i>) | Mahasiswa PLT melakukan review mengenai materi <i>Revolusi Dunia</i> dan pembahasan soal Ulangan Harian dan soal Pengayaan serta Remedial | 1,5 | |

| | | | | | | |
|----------|-----------------------|-------------|--|--|-----|--|
| 51. | Jumat/10 Oktober 2017 | 06.30-07.00 | Program 5S SMA Negeri 1 Sewon | Mahasiswa PLT melaksanakan program 5S untuk menyambut peserta didik | 0,5 | |
| | | 07.00-08.30 | Upacara Bendera Dalam Rangka Hari Pahlawan | Mahasiswa PLT, guru dan peserta didik melakukan upacara bendera dalam rangka Hari Pahlawan. Setelah upacara dilanjutkan dengan pelantikan pengurus OSIS SMA Negeri 1 Sewon | 1,5 | |
| | | 08.30-09.20 | Ulangan Harian Kelas XI MIPA 2 | Mahasiswa PLT memberikan Ulangan Harian kelas XI MIPA 2 dengan materi materi <i>Perang Melawan Penjajahan Belanda dan Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> | 1 | |
| | | 09.20-11.20 | Piket Lobi | Mahasiswa PLT melakukan piket lobi dengan kegiatan melayani administrasi surat dan peserta didik yang izin. | 2 | |
| 52. | Sabtu/11 Oktober 2017 | 07.00-08.45 | Mengajar di Kelas XI IPS 1 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan pembahasan mengenai buku Gusti Noeroel, Hatta, Bung Karno, Tata Kota Yogyakarta dan Ide Indonesia | 2 | |
| | | 08.45-10.05 | Ulangan Harian Kelas XI MIPA5 | Mahasiswa PLT memberikan Ulangan Harian kelas XI MIPA 5 dengan materi materi <i>Perang Melawan Penjajahan Belanda dan Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> | 1,5 | |
| | | 10.35-15.30 | Program Tamanisasi | Mahasiswa PLT melaksanakan program Tamanisasi di SMA Negeri 1 Sewon untuk membuat dan memperbaiki taman sekolah | 5 | |
| MINGGU X | | | | | | |
| 53. | Senin/13 Oktober 2017 | 07.00-13.45 | Mengoreksi Ulangan Harian | Mahasiswa PLT mengoreksi Ulangan Harian materi <i>Perang Melawan Penjajahan Belanda dan Dampak Imperialisme dan Kolonialisme</i> | 7 | |
| 54. | Selasa/14 | 07.00-11.30 | Pembuatan Laporan dan | Mahasiswa PLT membuat Laporan PLT dan | 4,5 | |

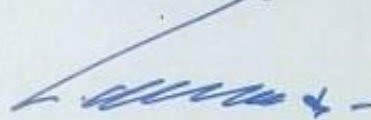
| | | | | | | |
|-----------|--------------|-------------|-----------------------------|--|-----|-----------|
| | Oktober 2017 | | Perekapan Nilai | merekap nilai peserta didik untuk dilaporkan kepada guru | | |
| | | 12.10-13.45 | Mengajar di Kelas XI MIPA 4 | Mahasiswa PLT mengajar di Kelas XI MIPA 4 mengenai materi <i>Politik Etis</i> dan <i>Pers</i> dengan model Diskusi Tanya Jawab | 1,5 | |
| TOTAL JAM | | | | | | 307,5 JAM |

Dosen Pembimbing Lapangan



Diana Trisnawati, M.Pd.
NIP. -

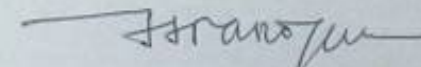
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.
NIP. 19731225 201406 1 002

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Reza Oky Iswiranto
NIM. 14406241046

LAMPIRAN 14
KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 SEWON
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis Km. 5 Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 374459
Nama DPL PLT : Diana Trishawati, M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sejarah / Pendidikan Sejarah
Jumlah Mahasiswa PLT :

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PLT |
|----|----------------|---------|--------------------------------------|------------|----------------------|
| 1. | 16/09 2017. | 23 | penerapan & koordinasi pentasyin hrs | lancar | |
| 2. | 19/10 2017. | 23 | Monitoring kegiatan PLT. | lancar | |
| 3. | 15/11 2017 | 23. | penela dan refleksi kegiatan | lancar | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Ketua Kelompok PLT

BAHENDRA KAPTIKA PUTRI
NIM 14203241029

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penerjunan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon pada tanggal 16 September 2017 di Ruang Guru lantai 2.



Gambar 2. Mahasiswa PLT membantu persiapan UTS dengan melakukan pengepakan soal pada tanggal 29 September 2017 di Ruang Lab. Fisika.



Gambar 3. Pemutaran Film *G30S/PKI* pada tanggal 30 September 2017 di Gedung Olahraga SMA Negeri 1 Sewon



Gambar 4. Upacara Hari Kesaktian Pancasila pada tanggal 1 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Sewon.



Gambar 5. Mahasiswa PLT melakukan piket perpustakaan untuk inventarisasi buku baru pada 14 Oktober 2017 di Perpustakaan SMA Negeri 1 Sewon



Gambar 6. Mahasiswa PLT melakukan pendampingan KIR dalam acara *workshop* pada 6 Oktober 2017 di SMA Negeri 3 Bantul



Gambar 7. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi *Revolusi Dunia* menggunakan model “Cari Kata” pada 14 Oktober 2017.



Gambar 8. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XI MIPA 4 dengan materi *Perang Padri dan Diponegoro* menggunakan model Kronik pada 17 Okt 2017.



Gambar 9. Mahasiswa PLT melakukan pendampingan KIR pada tanggal 24 Oktober 2017 di Ruang Guru lantai 2.



Gambar 10. Mahasiswa PLT menjalankan Program 5S untuk menyambut siswa pada tanggal 27 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Sewon.



Gambar 11. Siswa Kelas XI MIPA 4 melaksanakan Ulangan Harian dengan materi *Perang dan Dampak* pada tanggal 7 November 2017.



Gambar 12. Upacara dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2017 di Lapangan SMA Negeri 1 Sewon.



Gambar 13. Mahasiswa PLT mengerjakan Program Tamanisasi untuk merenovasi taman pada tanggal 11 November 2017 di SMA Negeri 1 Sewon.



Gambar 14. Tampilan taman di SMA Negeri 1 Sewon yang sudah direnovasi oleh mahasiswa PLT pada tanggal 11 November 2017



Gambar 15. Penarikan mahasiswa PLT oleh DPL PLT UNY pada tanggal 15 November 2017 di Ruang Guru lantai 2 dihadiri oleh Kepala Sekolah.



Gambar 16. DPL PLT UNY berfoto bersama mahasiswa PLT SMA Negeri 1 Sewon pada tanggal 20 Oktober 2017 di Lobi SMA Negeri 1 Sewon.



Gambar 17. Mahasiswa PLT UNY berfoto bersama setelah penarikan pada tanggal 15 November 2017 di Lobi SMA Negeri 1 Sewon.

